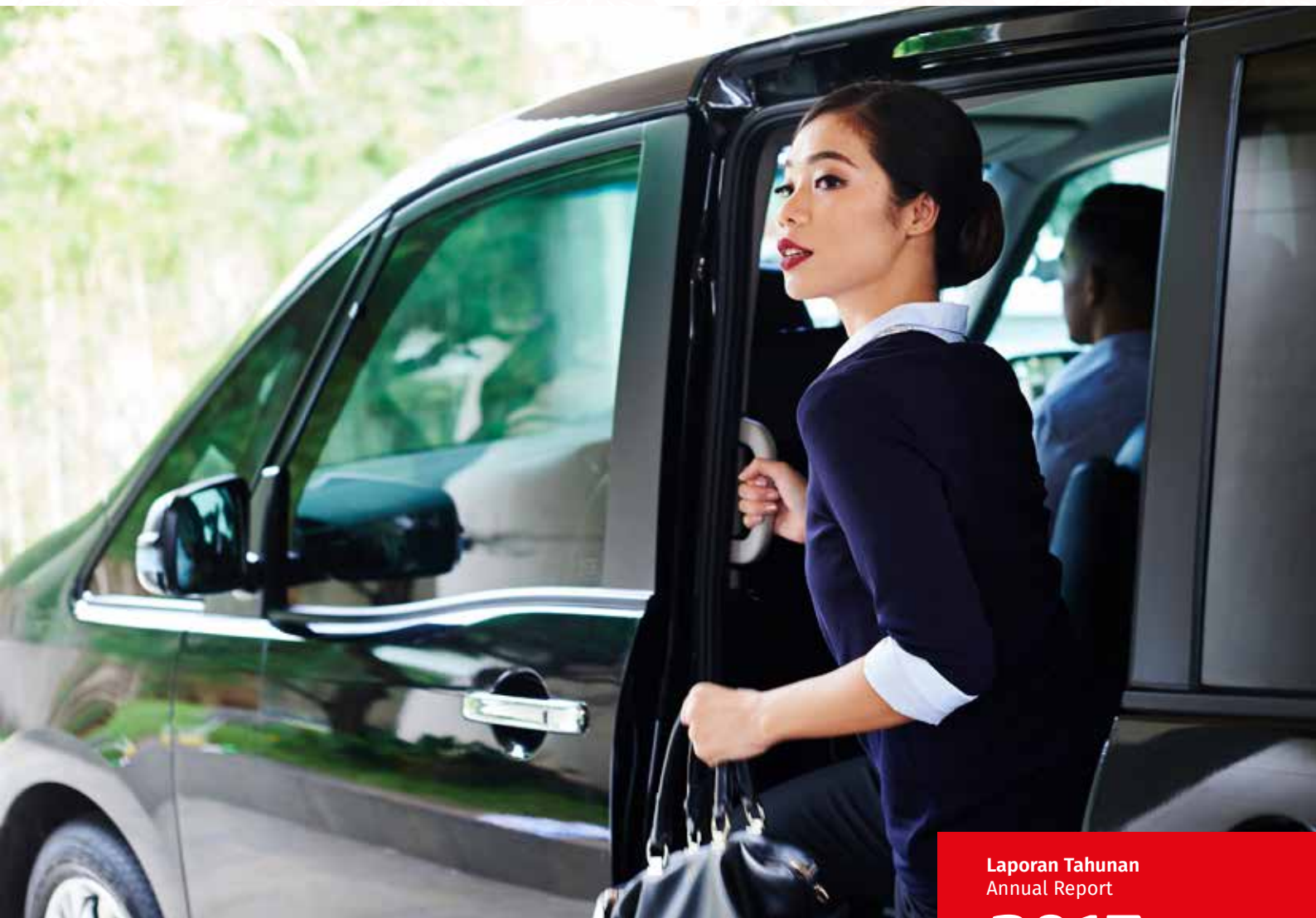


Reach for Your Dreams



Laporan Tahunan
Annual Report

2017

Di tengah kondisi perekonomian dan industri yang masih menantang, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) terus melangkah menuju pencapaian visi dan misi Perusahaan. Pada tahun 2017, CNAF telah membangun organisasi yang lebih solid serta mengembangkan sumber daya manusia yang berintegritas tinggi sehingga mampu menciptakan berbagai terobosan dan inovasi untuk memberikan beragam produk dan layanan bagi para konsumen sekaligus mewujudkan mimpi-mimpi konsumen atas kebutuhan kendaraan yang mereka idamkan.

Atas pencapaiannya dalam mencatatkan pertumbuhan profitabilitas dan menjaga portofolio pembiayaan yang sehat, CNAF berhasil menutup tahun 2017 dengan kinerja finansial yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk tumbuh berkembang dan menangkap berbagai peluang pertumbuhan di masa depan, serta mewujudkan mimpi seluruh pemangku kepentingan.

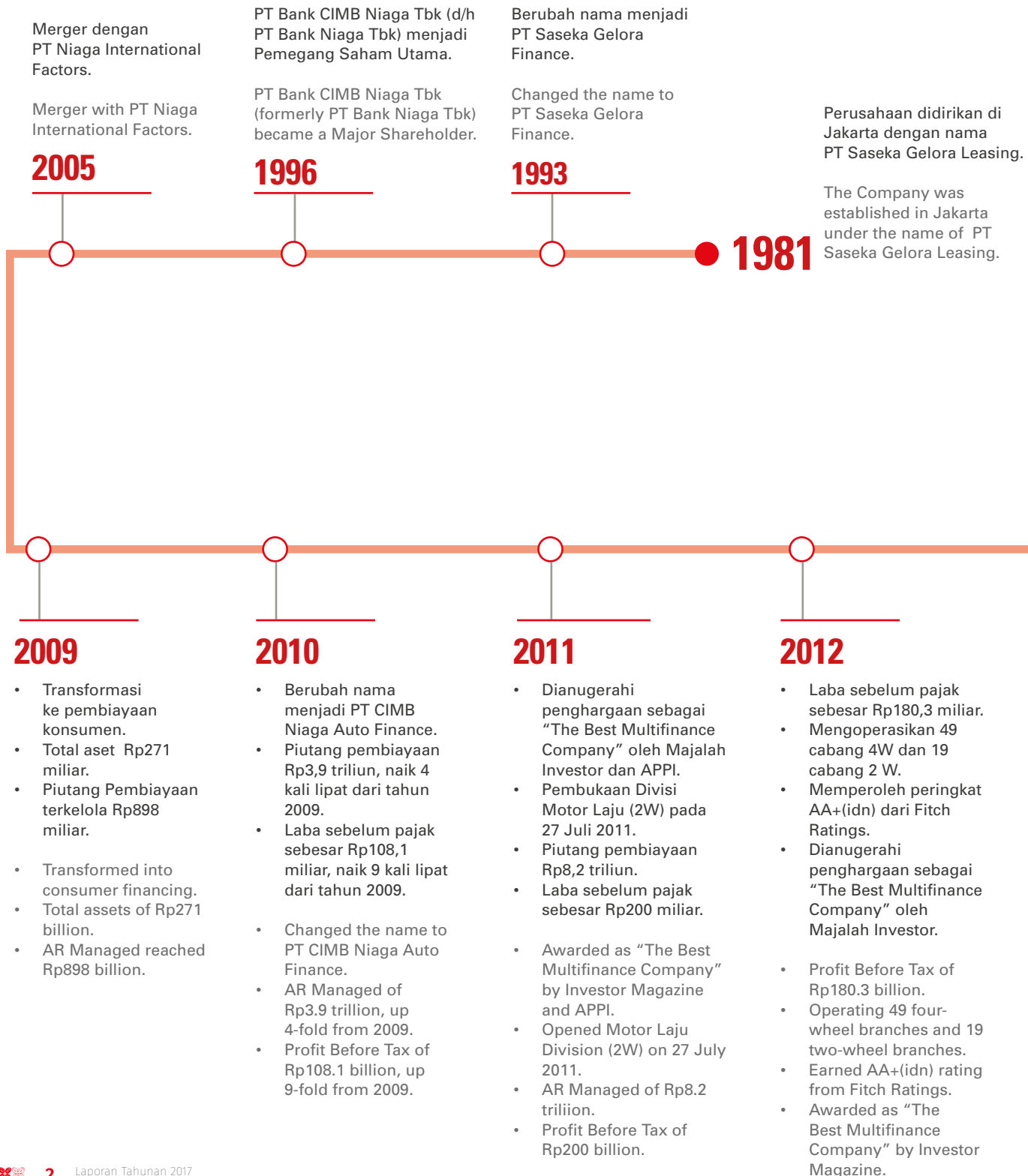
Amidst the challenging economy and the currently tough financing industry, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) has continued to move towards achieving its stated vision and mission. In 2017, CNAF has built a more solid organization and developed a high integrity of human resources that are capable of making breakthroughs and innovations to deliver various products and services to customers, while at the same time helping the customers to realize the vehicles of their dreams.

For our accomplishment in recording growth in profitability and building a healthy portfolio, CNAF brought 2017 to a close with financial results that reflected the Company's ability to keep growing the business as the future unfolds, and to capture opportunities that will allow all stakeholders in our business to reach for their dreams.

**Reach for
Your
Dreams**

Perjalanan Kami

Our Journey



- Laba sebelum pajak sebesar Rp165 miliar.
- Piutang pembiayaan Rp13,5 triliun.
- Total aset yang dikelola Rp6,9 triliun.
- Profit Before Tax of Rp165 billion.
- AR Managed of Rp13.5 trillion.
- Total assets reached Rp6.9 trillion.

- Dianugerahi Best Bronze Champion of Indonesia, WOW Brand 2015 dari MarkPlus insight.
- Membukukan Laba sebelum pajak positif Rp110 miliar.
- Implementasi Sales Mobile Apps untuk mempercepat proses persetujuan pembiayaan.
- Merger dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), anak usaha CIMB Niaga lainnya berlaku efektif 1 Januari 2016.

- Awarded Best Bronze Champion of Indonesia, WOW Brand 2015 from MarkPlus Insight.
- Booked positive Profit Before Tax of Rp110 billion.
- Implement Sales Mobile Apps for faster financing approval process.
- Merged with PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), other subsidiary of CIMB Niaga which taking into effect on January 1, 2016.

- Efektif bergabung dengan KITAF per 1 Januari 2016.
- Autoloan PT Bank CIMB Niaga Tbk melebur ke CNAF efektif per Maret 2016.
- Dianugerahi penghargaan Multifinance yang berpredikat "Sangat Bagus" oleh Majalah Infobank.
- Dianugerahi penghargaan "The Best Financial Performance Multifinance Company 2016" pada kategori aset lebih dari Rp5 triliun dalam Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2016 oleh Warta Ekonomi.

- Legally merged with KITAF effective on January 1, 2016.
- Autoloan PT Bank CIMB Niaga Tbk aligned into CNAF effective on March 2016.
- Awarded as Multifinance with "Excellent" rating from Infobank Magazine.
- Awarded as "The Best Financial Performance Multifinance Company 2016" on the category of assets more than Rp5 trillion at Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2016 by Warta Ekonomi.

2013

2015

2016

2014

- Dianugerahi penghargaan Multifinance yang berpredikat "Sangat Bagus" oleh Majalah Infobank.
- Secara strategis menghentikan pembiayaan segmen bisnis 2W untuk lebih fokus pada pembiayaan 4W.
- Memperoleh peringkat AA+(idn) dari Fitch Ratings.
- Implementasi program BI Checking/ Sistem Informasi Debitur.
- Menerima Suntikan Modal dari CIMB Niaga sebesar Rp300 miliar.

- Awarded the "Excellent" rating by Infobank Magazine.
- Strategically stop financing for 2W business segment to focus on financing for 4W.
- Earned AA+(idn) rating from Fitch Ratings.
- Implement BI checking/Sistem Informasi Debitur.
- Received Capital Injection of Rp300 billion from CIMB Niaga.

2017

- Membukukan laba sebelum pajak Rp193,0 miliar.
- Melaksanakan strategi secara menyeluruh dalam hal penagihan dan recovery yang terbukti mampu memperbaiki kualitas pengelolaan portofolio.
- Implementasi *approval in principal* dalam proses persetujuan untuk meningkatkan layanan.
- Delivered Rp193.0 billion in profit before tax.
- Implement comprehensive new end-to-end collection & recovery strategy that lead to much improved portfolio management.
- Implement approval in principal process to improve service.



Daftar Isi

Table of Contents



- 1 Sekapur Sirih**
Intro – Story On Theme



- 2 Perjalanan Kami**
Our Journey



- 4 Daftar Isi**
Table Of Contents

006

Ikhtisar Utama Highlights

- 6 Ikhtisar Utama 2017
Performance Highlights 2017
- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Peristiwa Penting 2017
2017 Events Highlights

012

Laporan Manajemen Management Report

- 14 Laporan Presiden Komisaris
Report from the
President Commissioner
- 22 Laporan Presiden Direktur
Report from the President
Director
- 32 Pernyataan Tanggung
Jawab Laporan
Tahunan 2017 oleh Dewan
Komisaris dan
Direksi
Statement of Responsibility
of 2017 Annual
Report by the Board of
Commissioners and
Board of Directors

034

Profil Perusahaan Company Profile

- 36 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 38 Sekilas CIMB Niaga Auto
Finance
CIMB Niaga Auto Finance at
a Glance
- 40 Peta Area Operasional
Operational Area Map
- 42 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 44 Visi & Misi
Vision & Mission
- 45 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 46 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of
Commissioners
- 49 Profil Direksi
Profile of the Board of
Directors
- 52 Kepala Divisi
Division Heads
- 54 Profil Komite Audit
Profile Audit Committees

- 56 Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

- 57 Profil Kepala Audit Intern
Profile of Internal Audit Head

- 58 Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of Sharia Supervisory
Board

- 60 Profil Induk Usaha
The Holding Company's Profile

062

Analisis & Diskusi Manajemen Management Discussion and Analysis

- 64 Tinjauan Umum
General Overview

- 68 Tinjauan Bisnis
Business Review

- 70 Tinjauan Operasi
Per Segmen Usaha
Review of Operations
Business Segments

- 76 Tinjauan Keuangan
Komprensif
Comprehensive
Financial Review



4

98

Tinjauan Operasional Pendukung

Supporting Operational Review

- 100 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 112 Kegiatan 2017
Activities in 2017
- 114 Teknologi Informasi dan Operasional
Information Technology and Operations

122

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 125 Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan di CNAF
Implementation of GCG Principles at CNAF
- 127 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 128 Penilaian Tata Kelola Perusahaan
GCG Assessment
- 128 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 131 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 138 Direksi
Board of Directors
- 143 Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Disclosure of The Share Ownership of The Board of Commissioners and Directors

- 149 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

- 153 Komite Audit
Audit Committee

- 158 Komite Eksekutif Tingkat Direksi
Executive Committees at Board of Directors Level

- 163 Fungsi Kepatuhan
Compliance

- 167 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

- 169 Audit Internal
Internal Audit

- 173 Audit Eksternal
External Audit

- 174 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

- 176 Manajemen Risiko
Risk Management

- 183 Kode Etik
Code of Conduct

- 184 Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja & Anggaran Tahunan
Long-Term Plans and Annual Work Plans & Budget

- 185 Transaksi Material Dengan Pihak Terkait
Material Transaction With Related Party

- 186 Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

- 186 Kebijakan Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan
Policy of Financial and Non Financial Disclosure

189

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 191 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Environmental Responsibility
- 191 Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Employment and Occupational Health and Safety (OHS) Responsibility
- 194 Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat
Social and Community Development Responsibility
- 199 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Consumer Responsibility

200

Alamat Kantor Cabang Branch Office Addresses

202

Laporan Keuangan Financial Report



Ikhtisar Utama 2017

Performance Highlights 2017



Kontrol yang lebih baik melalui implementasi sentralisasi proses bisnis
Better control through implementation of centralization of business process



1.36%

Rasio Pembiayaan Bermasalah membaik dibanding tahun sebelumnya berkat pengelolaan aset yang lebih intensif
Non Performing Financing improved from last year due to intensive assets management



Laba Bersih

Rp98.0
bio

Laba bersih naik 37% dari Rp71,68 miliar di tahun sebelumnya
Net profit up 37% from Rp71.68 billion in the previous year

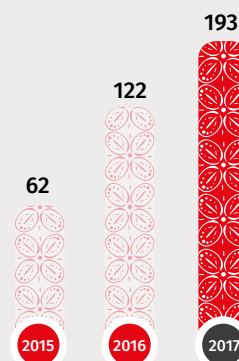


Rp193.0
bio

Laba Sebelum Pajak naik 58% dari Rp122,51 miliar di tahun 2016
Profit Before Tax increased 58% from Rp122.51 billion in 2016

Laba sebelum pajak
Profit before Tax

Rp miliar | billion Rp



3.66%

Imbal Hasil Aset meningkat dari tahun lalu sejalan dengan peningkatan laba
Return on Assets improved from last year aligned with increase in profit



8.34%

Imbal Hasil Ekuitas meningkat signifikan dibandingkan capaian tahun lalu sebesar 6,34%
Return on Equity significantly increased from 6.34% of last year performance



18.1%

Portofolio baru yang lebih menguntungkan dengan *Acquisition* RAROC stabil di dual digit
More profitable new blood with Acquisition RAROC stable at dual digit



Selama tahun 2017 kontribusi volume penjualan yang berasal dari kelompok green segment tercatat diatas 90% yang diharapkan dapat memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan

During 2017, contribution of green segment to sales volume reaches above 90% which is expected to provide sustainable growth

Over

90%
Green Segment



Peringkat Perusahaan berdasarkan Fitch stabil di AA+ diakibatkan oleh strategi Perusahaan yang menciptakan pertumbuhan serta dukungan kuat dari Induk Usaha

Company's rating based on Fitch is stable at AA +, due to the Company's strategy that enables growth performance and to strong support from the Parent Company

Company's Rating

id AA+



Rata-rata harga On The Road (OTR) kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan tercatat naik menjadi sebesar Rp300 juta.

Average OTR prices of new car financed by the Company increased to around Rp300 million.

Average OTR Price

Rp 300
Million



Perusahaan memiliki proses pre-approved, dimana persetujuan secara prinsip diperoleh dalam waktu maksimal 1 jam

Company has a pre-approved process, where approval in principle can be released maximum of 1 hour

Approval in Principle

1 hours





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

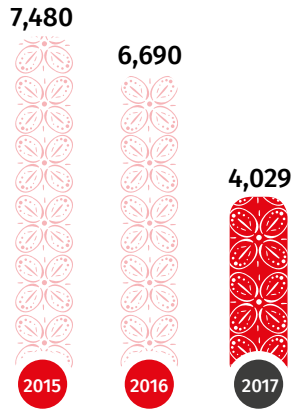
Uraian	2015	2016	2017	Description
Kas dan setara kas	205,748	177,066	179,814	Cash and Cash Equivalent
Piutang pembiayaan konsumen – bersih	6,706,424	6,070,630	3,480,407	Consumer Financing Receivables - Net
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan – bersih	154,515	45,874	10,942	Net Investment in Financing Lease - Net
Beban dibayar di muka	27,622	27,761	17,325	Pre-paid Expenses
Piutang lain-lain	56,715	52,899	55,607	Other Receivables
Aset yang diambil	23,794	17,418	4,507	Repossessed Assets
Uang muka pajak	230,848	245,036	243,564	Pre-paid Taxes
Aset pajak tangguhan	40,218	29,996	17,383	Deferred Taxes
Aset tetap bersih lain	20,384	19,002	12,457	Fixed Assets - net
Aset lain-lain	13,493	4,800	2,630	Other Assets
Jumlah aset	7,479,761	6,690,482	4,028,834	Total Assets
Pinjaman bank setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	5,245,938	5,089,970	2,155,251	Bank Loans after deducted by unamortised transaction cost
Surat utang jangka menengah setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	599,854	-	-	Medium terms notes payable after deducted by unamortised transaction cost
Liabilitas pajak	5,460	10,365	81,700	Liabilities of tax
Imbalan kerja	39,973	37,989	26,874	Employee Benefits
Akrual dan liabilitas lain-lain	512,115	405,983	522,627	Accruals and other liabilities
Jumlah Liabilitas	6,403,340	5,544,307	2,786,452	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	1,076,421	1,146,175	1,242,382	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	7,479,761	6,690,482	4,028,834	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	1,481,073	1,588,581	1,220,248	Income
Beban	(1,418,969)	(1,466,073)	(1,027,263)	Expenses
Laba sebelum Pajak	62,104	122,508	192,985	Profit Before Tax
Laba Bersih	23,400	71,677	98,017	Net Income

Rasio Keuangan	2015	2016	2017	Financial Ratios
Imbal Hasil Aset (%)	0.81	1.66	3.66	Return on Assets (%)
Imbal Hasil Ekuitas (%)	2.20	6.34	8.34	Return on Equity (%)
Gearing Ratio(x)	5.44	4.45	1.74	Gearing Ratio (x)
Rasio lancar (x)	1.30	3.37	7.78	Current Ratio (x)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (x)	5.95	4.84	2.24	Liability to Equity Ratio(x)
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset/debt ratio (x)	0.86	0.83	0.69	Debt Ratio(x)



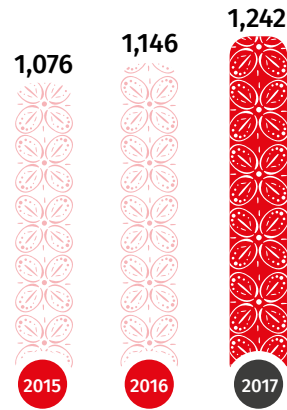
Jumlah Aset
Total Assets

Rp miliar | billion Rp



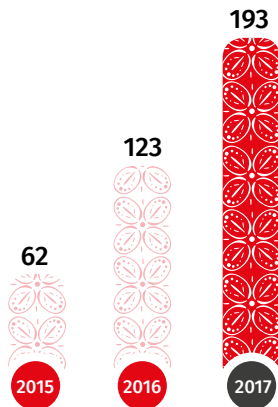
Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp miliar | billion Rp



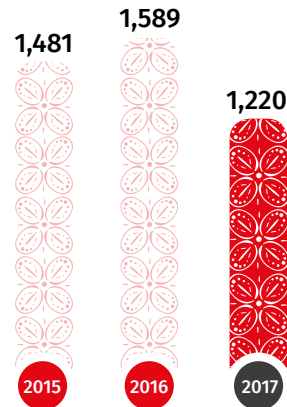
Laba Sebelum Pajak
Profit before Tax

Rp miliar | billion Rp



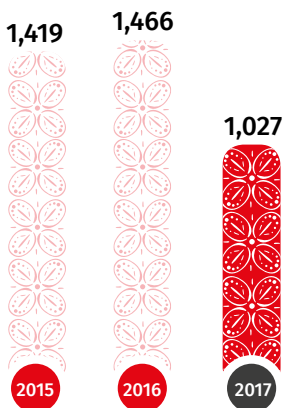
Jumlah Pendapatan
Total Income

Rp miliar | billion Rp



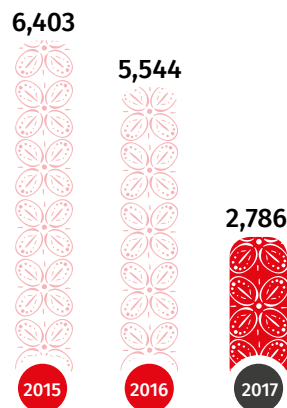
Jumlah Beban
Total Expenses

Rp miliar | billion Rp



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Rp miliar | billion Rp





Peristiwa Penting 2017

Events Highlights



April April

21

CNAF selenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan agenda utama menyetujui laporan Perusahaan untuk tahun buku 2016, penggunaan laba bersih Perusahaan dan penunjukan Kantor Akuntan Publik

CNAF held its Annual General Meeting of Shareholders to discuss key agenda such as the approval for reports for fiscal 2016, the allocation of net profit and the appointment of Public Accountant Firm.



Dalam usahanya menggalakan penjualan *direct to customer*, CNAF membuka *booth* dalam Indobuildtech – pameran bahan bangunan terbesar di Indonesia dimana CIMB Niaga bertindak sebagai sponsor utama

In its effort to intensify direct sales strategy to customers, CNAF placed a sales booth during the Indobuildtech - Indonesia's largest building materials exhibition where CIMB Niaga was the main sponsor



Mei May



Untuk meningkatkan komunikasi antar divisi dan sebagai inisiatif untuk meningkatkan kultur, mulai Mei 2017 CNAF melaksanakan Weekly Achievement Review dan Daily Morning Briefing

To improve communication across divisions and as an initiative to build a stronger culture, since May 2017 CNAF has conducted Weekly Achievement Reviews and held sessions of Daily Morning Briefing



Meningkatkan *referral* dan *cross selling* dengan induk usaha, CNAF bekerjasama dengan dealer rekanan membuat *pop up booth* di beberapa kantor CIMB Niaga

To intensify referrals and cross selling efforts with the Parent Company, CNAF collaborated with partner dealers to creating pop up booths at some of CIMB Niaga offices



Juni June



CNAF Jalin kerjasama dengan Anak Elang Harley-Davidson® of Jakarta yang merupakan implementasi dari inisiatif diversifikasi *channel* pembiayaan melalui *community-based financing*.

CNAF established collaboration with Harley-Davidson® Anak Elang as a means to implement its diversified channel initiatives via community-based financing



CNAF selenggarakan buka puasa bersama dengan para kreditur di Lounge Hotel Mulia Senayan, Jakarta Selatan. Kegiatan rutin yang diselenggarakan setiap tahun ini bertujuan untuk mempererat kerjasama dengan Bank yang memberikan pendanaan ke CNAF

CNAF held an iftar event with its lenders at the Hotel Mulia Senayan Lounge, South Jakarta. This routine annual event aims to strengthen relationship with Banks that provide funding to CNAF



 **Juli** July



CNAF untuk kedua kalinya turut serta dalam gelaran X-Tra Xpo yang diselenggarakan oleh CIMB Niaga. Dalam event ini, CNAF menggandeng beberapa dealer rekanan dan menawarkan produk khusus termasuk bunga 0% sampai dengan tenor 5 tahun

CNAF for the second time participated in the X-Tra Xpo held by CIMB Niaga. In this event, CNAF teamed up with several partner dealers and offered special products including financing with 0% interest with a tenor of up to 5 years

 **Agustus** August



CNAF kembali ikut serta dalam Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) yang digelar di ICE BSD dengan menggandeng beberapa dealer rekanan

CNAF and some of its key partner dealers participated again in Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) held at ICE BSD

 **Oktober** October



Pemegang Saham melalui Keputusan Sirkular Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat Bapak Ristiawan sebagai Presiden Direktur Perusahaan

Shareholders through Resolution outside the General Meeting of Shareholders appointed Mr. Ristiawan as President Director of the Company

 **November** November



CNAF menyelenggarakan Rapat Koordinasi Nasional yang dihadiri oleh lebih dari 200 partisipan yang terdiri dari Dewan Komisaris, perwakilan pemegang saham, Direksi serta seluruh lini manajerial yang berasal dari HO dan Kantor Cabang untuk menggali ide-ide dan masukan baru yang bersifat out of the box untuk dapat diimplementasikan secara nation-wide serta menjadi pembeda (value proposition) untuk layanan dan produk yang ditawarkan

CNAF organized a National Coordination Meeting that was attended by more than 200 participants consisting of members of its BoC, shareholders' representatives, members of its BoD and managerial executives from the HO and Branch Offices to explore new ideas and inputs that are out of the box with a plan to implement them nation-wide and create value proposition for the services and products CNAF offers

 **Desember** December



Meluncurkan tampilan baru dari website Perusahaan, www.cnaf.co.id yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi customer dan calon customer dalam memperoleh informasi terbaru mengenai CNAF dan fasilitas pembiayaan lainnya

The Company's website www.cnaf.co.id with a new look was relaunched to give convenience to existing and prospective customers with the latest information about CNAF and its financing facilities



CNAF adakan Employee Gathering untuk menjalin kebersamaan dan membangun kerjasama antar karyawan. Acara ini dihadiri kurang lebih 500 karyawan dari HO dan area Jawa Barat.

CNAF held an Employee Gathering to establish teamwork and build cooperation amongst its employees. The event was attended by approximately 500 employees from the HO and West Java area.





Ikhtisar Utama
Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis





Laporan Manajemen

Management Report



**Aspirasi kami: membangun
Sumber Daya Manusia yang
berintegritas**

Our dream: build human resources with strong
integrity





Ikhtisar Utama
Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Laporan Presiden Komisaris

Report from the President Commissioner



Wan Razly Abdullah

Presiden Komisaris
President Commissioner





Kami sepenuhnya mendukung langkah yang diambil oleh Direksi karena kami yakin bahwa hal ini bertujuan untuk memperkuat landasan bisnis bagi pertumbuhan di masa mendatang

We gave our full support to this strategy as we knew that the objective was to build stronger foundation for future of CNAF business growth

Pemegang Saham yang Terhormat,

Sebelum melaporkan laporan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan tahun 2017, perkenankan saya untuk mengungkapkan puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja positif Perusahaan di sepanjang tahun.

Tahun 2017 masih merupakan periode penuh tantangan yang harus dilalui dengan kehati-hatian. Meskipun memberikan sinyal perbaikan setelah kondisi yang menantang di tahun-tahun sebelum 2016, kinerja ekonomi di sepanjang tahun 2017 hanya mengalami pertumbuhan yang *moderate*, di mana Produk Domestik Bruto (PDB) tercatat tumbuh 5,07%, dibandingkan dengan 5,01% pada tahun sebelumnya. Dampaknya masih terasa bagi para pelaku pasar di industri pembiayaan.

Di tengah pertumbuhan industri otomotif yang relatif datar, Direksi tetap mampu mencatatkan kinerja baik di penghujung tahun. Sejalan dengan situasi pasar yang masih berhati-hati dalam pengeluaran, penjualan kendaraan roda empat yang menjadi tempat bertumpunya usaha Perusahaan tercatat masih dibawah harapan dimana angka penjualan turun menjadi 1.069.674 unit dari sebelumnya 1.073.547 unit pada 2016. Kondisi ini memberikan tantangan tersendiri bagi CNAF. Meski demikian, Manajemen CNAF tetap fokus dan berkomitmen untuk melakukan perbaikan signifikan pada struktur organisasi dan proses kerja dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan.

Dear Shareholder,

Before I proceed with our supervisory report for fiscal 2017, please allow me to express our gratitude to God, the Almighty, for another fortuitous result that was achieved for the year.

The year 2017 continued to be another challenging year that necessitated us to proceed with extra caution. While showing a strong recovery in 2016 after a long period of slowdown that preceded 2016, the domestic economy grew only modestly year-on-year, with Gross Domestic Product (GDP) expanding at 5.07% in 2017 compared to 5.01% in the previous year. The whole finance industry still felt the lackluster impact of this slow environment.

The Board of Directors was able to bring our Company to the end of the reporting year with noteworthy results given the continuously soft automotive industry growth. As the market eased up on spending, the sales of four-wheeled cars on which the Company's core business heavily relies, did not meet expectations with industry sales declining to 1,069,674 units in 2017 from 1,073,547 units in 2016. This created a strong current for CNAF to swim against. The team remained focused and determined to make significant improvement on organization structure and processes to achieve our objectives.



Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Kami ingin memberikan apresiasi terhadap keberhasilan Direksi untuk mencatatkan kinerja yang memuaskan di tengah kondisi yang menantang di tahun 2017. Direksi telah berhasil untuk mempertahankan momentum bisnis melalui keputusan strategis untuk memperkuat pembiayaan pada segmen bisnis yang menjadi andalan Perusahaan yaitu segmen ritel, di tengah perlambatan pada pengeluaran untuk konsumsi.

Direksi juga telah berhasil memberi arahan sekaligus mengantisipasi perubahan lanskap bisnis di tahun 2017 melalui langkah strategis untuk meningkatkan standar *underwriting* dan menetapkan fokus pada segmen konsumen premium untuk memastikan portofolio yang terjaga sehat. Keputusan ini merupakan hal yang sulit untuk diambil di tengah tingginya persaingan usaha saat ini. Meski demikian, kami sepenuhnya mendukung langkah yang diambil oleh Direksi karena kami yakin bahwa hal ini bertujuan untuk memperkuat landasan bisnis bagi pertumbuhan di masa mendatang.

Di samping itu, Direksi juga telah secara konsisten melaksanakan strategi yang ditetapkan untuk memperkuat posisinya di industri melalui inisiatif pemasaran yang yaitu melanjutkan pengembangan *loyalty program* untuk konsumen eksisting dan menjalin hubungan yang kuat dengan dealer sebagai mitra strategis Perusahaan.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Untuk menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dikembangkan untuk mencapai sasaran jangka pendek sekaligus menyusun pondasi yang kuat untuk pertumbuhan kedepan.

Di tahun 2017, Direksi menetapkan fokus utamanya pada pengelolaan kualitas aset melalui kinerja sistem penagihan dan *recovery* yang efektif dan intensif. Strategi yang diterapkan ini terbukti dapat

Assessment of the Performance of the BoD

We would like to give credit to the Board of Directors for their commendable result, considering a tough year in 2017. The Board of Directors was successful in maintaining business momentum on the back of a strategic decision to strengthen performance in the business line that has been the mainstay of the Company's business, the retail segment against the tide of slowing consumption spending.

The Board of Directors have successfully navigated and anticipated the change of business landscape in 2017. The Board had taken strategic decision to increase underwriting standard and focusing on premium customers to maintain a healthy portfolio. This was a tough decision to make given the intense level of competition. We gave our full support to this strategy as we knew that the objective was to build stronger foundation for future of CNAF business growth.

The Board of Directors demonstrated and remained consistent in executing the strategy to strengthen the Company's position in the industry, with targeted marketing programs, by continuing to develop the existing customer loyalty programs and building stronger relationship with auto dealers as strategic partners.

Oversight on the Implementation of Strategy

We guide and oversee the implementation of strategy as part of our key function as the Board of Commissioners. The strategy was developed to help the Company achieve its short-term objectives while laying a stronger foundation for the future.

In 2017, the Board of Director has put their focus mainly on improving assets quality management through implementing more effective and intensive collection and recovery efforts. The strategy has



menyebabkan perbaikan pada kualitas aset tercermin dari rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing – NPF*) tercatat membaik dari 1,95% di tahun 2016 menjadi 1,36% di tahun 2017, berada jauh dibawah rata-rata industri sebesar 2,96%.

Inisiatif efisiensi biaya yang terus diimplementasikan oleh Manajemen juga turut menyumbang pada peningkatan kinerja keuangan dimana biaya operasional tercatat turun 30% dibanding tahun 2016. Strategi yang dijalankan juga memungkinkan CNAF untuk mencatatkan kenaikan pada Laba Sebelum Pajak sebesar 58% menjadi Rp192,99 miliar di tahun 2017 ditengah penurunan portfolio aset kelolaan Perusahaan.

Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi

Dewan Komisaris senantiasa memberikan saran dan masukan kepada Direksi, tidak terbatas melalui rapat reguler gabungan, namun juga setiap saat diperlukan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Kami senantiasa melakukan perbaikan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam rangka menjaga dan lebih lanjut meningkatkan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk konsumen, kreditur dan pemegang saham – karena kami percaya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki peranan penting dalam mewujudkan target Perusahaan untuk bertumbuh dengan integritas yang kuat dan portofolio yang sehat.

Sebagai anak usaha dari grup usaha perbankan terbesar ke-5 di Indonesia, Perusahaan saat ini menerapkan Tata Kelola Terintegrasi dengan induk usaha, CIMB Niaga. Di tahun 2017, Perusahaan melakukan penilaian mandiri dalam usahanya untuk senantiasa meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan di CNAF secara keseluruhan pada tahun 2017 masuk dalam kategori 'Baik'.

successfully lead to a much improved Non Performing Financing (NPF) that improved from 1,95% in 2016 to 1,36% in 2017, far below the industry average of 2.96%.

The cost efficiency initiatives continuously implemented by the Management also attribute to this improved financial performance. CNAF operational expenses reduced by 30% compared to 2016. There strategies enable CNAF to record increase in its Full Year Profit Before Tax by 58% to Rp192.99 billion in 2017 despite a decrease in its assets under management.

Frequency and the way we gave advices to members of the Board of Directors

We provided counsels and inputs to the Board of Directors not only through regular joint meetings with the Board of Directors, but also when our opinion was needed.

A view of Good Corporate Governance Implementation

We continue to make improvements in our Good Corporate Governance (GCG) implementation to maintain and even enhance the trust from all stakeholders, including customers, lenders and shareholders – as we believe that GCG plays important role in the Company's sustainable growth with strong integrity and healthy portfolio.

As a subsidiary of the 5th largest banking group in Indonesia, the Company is currently working on implementation of Integrated Corporate Governance with its parent company CIMB Niaga. In 2017, the Company has also conducted self-assessment as part of its efforts to keep improving GCG implementation. Based on the score earned from the assessment, the Company's overall Corporate Governance in 2017 attained a rating of 'Good'





Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit. Komite ini bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta tindak lanjut atas temuan audit guna memastikan sistem pengendalian internal yang memadai, termasuk kecukupan audit atas laporan keuangan. Kami telah menerima laporan dan rekomendasi atas seluruh temuan audit dari Komite Audit dan Direksi telah mengambil langkah serius untuk menindaklanjuti temuan tersebut dan menetapkan rencana untuk memitigasi potensi risiko di masa datang.

Dewan Komisaris senantiasa mendorong seluruh unit terkait untuk aktif terlibat dalam terciptanya budaya perusahaan yang baik serta bertindak sebagai contoh dalam penerapan nilai-nilai perusahaan yang terdiri dari: *integrity is everything, passion for excellence, strong commitment* dan *teamwork*.

Whistleblowing System (WBS)

Sejalan dengan tujuannya untuk menjadikan integritas sebagai budaya kerja, Perusahaan secara intensif melakukan kampanye terkait penerapan *whistleblowing system* sepanjang tahun 2017. Kampanye dilakukan tidak hanya kepada karyawan, namun juga kepada mitra dealer dan perusahaan asuransi. Manajemen juga menyediakan saluran komunikasi untuk pelaporan dan menjamin kerahasiaan dari identitas pelapor.

Implementasi *Whistleblowing System* merupakan wujud nyata dari komitmen Perusahaan untuk menerapkan sistem pengendalian internal menyeluruh dalam aktifitas bisnisnya.

In executing our oversight function, we are assisted by the Audit Committee. The Committee is responsible for overseeing and evaluating audit planning and following-up measures on audit findings to ensure an adequate internal control system, including the adequacy of the audit process of financial statements. We have received reports on those findings and recommendations from the Audit Committee and the Board of Directors has taken serious efforts to address those findings and put up a plan to mitigate future risks.

We will encourage all parties involved to build a good corporate culture and become role models with regards to how we should embrace our corporate values; integrity is everything, passion for excellence, strong commitment and teamwork.

Whistleblowing System (WBS)

In its intention to put strong integrity as a work culture, the Company has conducted intensive campaign on whistleblowing system throughout 2017 not only to all level of its employees but also to other stakeholders include partner dealer and insurance companies. The Management also launches secured communication channels as tools of reporting and gives assurance to the anonymity of the whistleblower.

The implementation of Whistleblowing System is a concrete manifestation of the Company commitment to improve comprehensive internal control within all aspects of its business activities.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2017, tidak terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris Perusahaan.

Prospek Usaha

Di tahun 2018, perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh sebesar 5,2% dan proyeksi tersebut telah menumbuhkan harapan di kalangan pelaku pasar akan iklim usaha yang lebih kondusif, terutama setelah Pemerintah dengan nada optimis menyatakan bahwa tahun 2017 adalah awal dari pemulihan ekonomi domestik.

Berdasarkan pengamatan atas lingkungan eksternal, Dewan Komisaris juga merasakan optimisme yang sama. Setelah melakukan analisa terhadap lingkungan eksternal terutama arah kebijakan Bank Indonesia, kami merasa bahwa beberapa kebijakan yang diambil oleh regulator lebih lanjut akan memberikan dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi ke depannya. Meski demikian, Manajemen diharapkan untuk tetap berhati-hati terhadap rencana Pemilihan Kepala Daerah di tahun 2018 dan Pemilihan Umum tahun 2019 yang pada saat bersamaan akan memberikan tantangan dan peluang pertumbuhan.

Setelah melakukan penelaahan terhadap rencana kerja Direksi untuk tahun 2018, Dewan Komisaris mendukung setiap kebijakan Direksi yang telah dibuat setelah mempertimbangkan seluruh faktor yang mempengaruhi, dan akan melakukan pengawasan terhadap implementasi rencana kerja tersebut agar Perusahaan mampu mencapai sasaran yang telah ditetapkan untuk tahun 2018.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2017, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Business prospect

In 2018 Indonesia is projected to see its economy growing to 5.2% and the prediction has brought some hope for a more conducive business climate, especially after the Government optimistically stated that 2017 was the beginning of a strong domestic economic recovery.

Based on the observations we made on external environment, we share that optimism. After an in-depth analysis on external factors, especially the policy direction of Bank Indonesia, we feel that some policies recently introduced by the regulator will give a push to economic growth in the following years to come. Keeping in mind that 2018 regional elections and preparation of the 2019 presidential election will offer both challenges and growth opportunities.

After reviewing the Board of Directors' business plan for 2018, we have agreed to support each of the Board's policy that have been made with due consideration on all driving factors and we will remain committed to overseeing the implementation of the plan to ensure the Company's ability in achieving all of its aspirational target in 2018.



Penutup

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang telah berhasil memimpin Perusahaan melalui arahan yang jelas di tengah kondisi usaha yang masih menantang. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh regulator yang telah secara konsisten berupaya untuk menjaga stabilitas ekonomi Indonesia ditengah berbagai tekanan dari luar yang memberikan peluang bagi kami untuk terus berkiprah di industri pembiayaan nasional sekaligus memberikan kontribusi berkelanjutan bagi Indonesia yang lebih baik. Apresiasi tertinggi kami berikan kepada seluruh konsumen, karyawan, pemegang saham dan mitra bisnis atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan.

Dengan komitmen dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, kami yakin bahwa kami mampu untuk membawa Perusahaan mencapai level yang lebih tinggi dalam rangka mencapai aspirasi tahun 2018 sekaligus mencatatkan kinerja yang semakin kuat di tahun-tahun mendatang.

Conclusion

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors for their successful effort in navigating the Company in a clear direction in the midst of a challenging business landscape. We would also like to thank to all relevant Government agencies for their consistent efforts in maintaining the stability of the Indonesia's economy despite the many external challenges, this has allowed us to participate in the national financing industry and continue to make our contribution to the building of better Indonesia. Last but not least, the highest appreciation goes to the customers, employees, shareholders and business partners for their tremendous support and trust to the Company.

With the commitment and support of all our stakeholders for 2018, we believe we can build this organization to new heights to reach our 2018 aspirations and to deliver stronger results in the years to come.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioner,

Wan Razly Abdullah

Presiden Komisaris
President Commissioner



Tinjauan Operasional Pendukung
Supporting Operational Review



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Report



Koei Hwei Lien
Komisaris
Commissioner

Serena Karlita F.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Wan Razly Abdullah
Presiden Komisaris
President Commissioner

Hidayat Dardjat PR.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Budiman Tanjung
Komisaris
Commissioner





Ikhtisar Utama
Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Laporan Presiden Direktur

Report from the President Director



Ristiawan

Presiden Direktur
President Director



Demi menjaga portofolio pembiayaan yang sehat, Perusahaan menetapkan standar analisa pembiayaan yang lebih hati-hati dan selektif salah satunya melalui implementasi sentralisasi *credit underwriting* dan berfokus pada calon debitur yang masuk dalam kriteria segmentasi pelanggan yang memiliki kualitas baik.

To keep our financing portfolio at a healthy level, the Company applied a more in-depth and rigorous credit underwriting standards through our centralized credit underwriting system, and focused on prospective customers who, based on our assessment, fall under the segment with proven creditworthiness.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankanlah saya mewakili Direksi untuk menyajikan laporan pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku 2017. Di tahun 2017, CNAF berhasil menorehkan pencapaian yang menguatkan optimisme terhadap masa depan Perusahaan. Pencapaian ini tercermin dari kinerja keuangan yang kuat dan menyiratkan kemampuan Perusahaan untuk terus bertumbuh di tengah lingkungan eksternal yang masih menantang di sepanjang tahun pelaporan.

Lingkungan Usaha dan Tantangan yang Dihadapi

Kondisi pasar otomotif yang merupakan tempat bertumpunya bisnis utama Perusahaan masih mengalami tekanan di tahun 2017. Angka penjualan kendaraan tercatat sebesar 1.069.674 unit, di bawah perolehan tahun 2016 yang sebesar 1.073.547 unit. Di sisi suplai, nilai tukar rupiah yang belum banyak bergeser dari kisaran Rp13.500 per dolar AS menyebabkan tekanan yang berlanjut terhadap struktur biaya produsen otomotif yang masih mengimpor sebagian bahan baku produksinya. Meski demikian, turunnya suku bunga acuan BI 7-day Repo hingga mencapai level 4,25% mampu menjaga jumlah permintaan mengingat konsumen masih mengandalkan pembiayaan untuk pembelian, baik pribadi maupun komersil. Sebagai hasilnya total aset mencapai Rp477,17 triliun, naik dari Rp442,77 triliun pada tahun 2016. Kualitas aset juga mampu terjaga baik tercermin dari tingkat rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*-NPF) tercatat sebesar 2,96%, melalui penerapan manajemen risiko yang lebih efektif oleh para pemain utama di pasar.

Dear Shareholders,

It is with gratitude to God the Almighty that I would like to present our management report for the fiscal year 2017. In this reporting year, CNAF, has successfully delivered a strong performance, resulting in optimism about its bright future. Our achievements in 2017 have been reflected in the Company's strong financial figures, demonstrating the Company's ability to continue to grow amid a challenging external environment throughout the reporting year.

Business Environment and Challenges

The automotive market, on which our largest business line is heavily reliant, remained under pressure in 2017. Car sales amounted to 1,069,674 units in 2017, a decrease from 1,073,547 units in 2016. On the supply side, the exchange rate of the Rupiah hovered around Rp13,500 per US dollar, continuing to place pressure on the cost structure of automotive manufacturers that still had to import a large portion of their raw materials. Nevertheless, the decline in BI's 7-day Repo interest rate to 4.25% compensated for this with a higher market demand, as many customers, both individuals and corporations, still rely on financing facilities to buy four-wheeled vehicles. As a result, the financing industry closed the year with total assets of Rp477.17 trillion, up from Rp442.77 trillion in 2016. This was associated with a sound level of asset quality, as reflected in the Non Performing Financing (NPF) ratio of 2.96%, which was maintained by more effective risk management of the major players in the market.





Di tengah dinamika yang terjadi, kami selaku Direksi dengan dukungan segenap karyawan terus berupaya sekuat tenaga agar Perusahaan dapat terus melangkah maju dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Strategi Mengatasi Tantangan 2017

Memasuki tahun 2017, Perusahaan telah mempersiapkan strategi untuk optimalisasi laba. Strategi tersebut dilaksanakan melalui pemetaan konsumen yang dipertajam dengan pendalaman analisa terhadap karakteristik pasar.

Pendekatan *sales* dan *marketing* yang tepat tetap menjadi bagian dari strategi yang dikembangkan, pengembangan yang dilakukan mencakup upaya membina hubungan dengan *dealer* dan pengembangan program kesetiaan debitur untuk debitur yang melakukan pemesanan ulang melalui pengoperasian tim *direct sales* yang dibentuk tahun lalu.

Namun sebagai entitas bisnis yang berorientasi pada tujuan jangka panjang, ada saatnya kami merasa perlu untuk menahan laju pertumbuhan demi menjaga portofolio pembiayaan yang sehat. Hal ini tentunya tidak mudah karena dalam mencari tingkat keseimbangan antara pertumbuhan jangka pendek dan jangka panjang diperlukan kejelian dalam melihat arah pergerakan pasar dan kecermatan dalam mengenali potensi risiko, terutama risiko kegagalan debitur dalam memenuhi kewajiban finansial mereka. Salah satu sikap yang merupakan bentuk eksekusi strategi ini adalah menetapkan standar analisa pembiayaan yang lebih hati-hati dan selektif melalui salah satunya implementasi sentralisasi *credit underwriting* dan berfokus pada calon debitur yang masuk dalam kriteria segmentasi pelanggan yang memiliki kualitas baik. Semua ini dijalankan secara disiplin agar Perusahaan terhindar dari eksposur risiko pembiayaan yang tingkatnya berada di luar batasan *risk appetite* yang disepakati.

Amid this dynamic landscape, we, as the Board of Directors, with the support of all of the Company's employees, continued to work towards achieving the Company's stated vision and mission.

Overcoming the Challenges of 2017

The Company had prepared a strategy to optimize its earnings in 2017. We were committed to executing this strategy throughout 2017, along with more accurate customers mapping via an in-depth analysis of market characteristics.

An appropriate sales and marketing approach remained a part of our strategy, and we committed ourselves to building stronger relationships with dealers. Our newly established direct sales team also developed loyalty programs for repeat order customers.

Nevertheless, as a business entity that focuses on long-term accomplishments, we, from time to time, encounter a situation where we need to pull the reins on our ambitious growth plan to keep our financing portfolio at a healthy level. This task has never been easy because reaching a balance between short-term and long-term growth requires us to carefully read market trends and to recognize all potential risks, especially a potential default of the customers to meet their financial obligations. To mitigate this risk, the Company applied a more in-depth and rigorous credit underwriting standards through our centralized credit underwriting system, and focused on prospective customers who, based on our assessment, fall under good quality segment. All this was done to keep our portfolio from being exposed to financing risks that are beyond our risk appetite.



Untuk mempertahankan kualitas aset yang terjaga baik dan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, di tahun 2017 kami menerapkan sentralisasi pengembangan produk dan program, *risk based pricing* dan membentuk Risk Quality Control Unit. Unit ini melengkapi fungsi kontrol pada Divisi Anti-Fraud Management yang berada di bawah supervisi Direktorat Credit & Risk. Kedepan, kami berharap untuk dapat memperluas peluang sekaligus mengimbangnya dengan sistem pengendalian yang lebih kuat melalui pengembangan organisasi.

Untuk meyakinkan bahwa Perusahaan bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan, Manajemen juga menitikberatkan fokus pada pengelolaan kualitas aset. Di tahun 2017, Perusahaan meningkatkan kinerja unit *collection* dan *recovery* yang berhasil mencatatkan pemulihan kerugian penurunan nilai menjadi sebesar Rp181,67 miliar dimana ditahun 2016 Perusahaan membukukan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp71,04 miliar atau mengalami perbaikan sebesar Rp252,71 miliar.

Kinerja Tahun 2017

Total aset kelolaan bruto turun 40% dibanding tahun 2016 menjadi Rp7,82 triliun. Penurunan ini sejalan dengan strategi Perusahaan untuk bersikap lebih hati-hati dalam proses pembiayaan dan berfokus pada segmen yang memiliki tingkat risiko rendah. Strategi ini kemudian terbukti berhasil dimana rasio pembiayaan bermasalah (Non Performing Financing – NPF) Perusahaan tercatat 1,36% jauh berada dibawah rata-rata industri sebesar 2,96% dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 5,00%. Strategi Perusahaan untuk bertumbuh dengan portofolio yang sehat juga kemudian menghasilkan kenaikan signifikan pada Laba Sebelum Pajak tahun 2017 sebesar 58% menjadi Rp192,99 miliar dari Rp122,51 miliar di tahun 2016. Kenaikan signifikan pada laba ini menyebabkan peningkatan pada Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity – ROE*) menjadi 8,34% (2016: 6,34%) dan Imbal Hasil Aset (*Return on Assets – ROA*) menjadi 3,66% (2016: 1,66%). Semua ini dapat tercapai berkat keberhasilan dalam menjalankan beberapa strategi yang diterapkan secara intensif sejak pertengahan tahun 2017.

To keep our portfolio at a healthy level, while securing sustainable future growth, in 2017, we centralized our product and program development, applied risk-based pricing approach, and established the Risk Quality Control Unit. This unit works to complement the control functions of our Anti-Fraud Management Division under the supervision of the Credit & Risk Directorate. Going forward, we will expand growth opportunities and balance them with stronger control systems through further organizational development.

To ensure that the Company grows sustainably and at a healthy level, we have been focusing on asset quality management. In 2017, we began implementing a more intensive collection and recovery system, and have successfully recorded reversal for impairment losses of Rp181.67 billion where in 2016 recorded allowance for impairment losses of Rp71.04 billion or marked improvement in provision expenses of Rp252.71 billion.

Performance in 2017

In 2017, the total assets under management fell by 40% to Rp7.82 trillion from 2016. This decline was expected since it corresponded to our strategy to be extra cautious in terms of the financing process and focus on the low-risk segments. This strategy proved successful, and the Company's non-performing financing (NPF) ratio in 2017 was 1.36%, well below the industry average of 2.96% and the 5% maximum set by Financial Services Authority (OJK). Our strategy to grow with a healthy portfolio also resulted in an increase of 58% in our profit before tax to Rp192.99 billion in 2017 from Rp122.51 billion in 2016. This significant increase in profit has led to an increase in Return on Equity - ROE) to 8.34% (2016: 6.34%) and Return on Assets (ROA) to 3.66% (2016: 1.66%). We managed to achieve all this thanks to the successful and intensive implementation of our strategies from mid-2017.





Selain pencapaian finansial, di tahun 2017 kami telah berhasil mencatatkan beberapa pencapaian operasional yang mendukung aktivitas bisnis yaitu:

- Sentralisasi Pengembangan Produk dan Program Penjualan
- Sentralisasi proses *refund dealer*
- Implementasi penetapan harga berdasarkan risiko
- Implementasi program *pre-approved* dengan *pre-assigned line*
- Implementasi *pre-screening*
- Sentralisasi *Credit Underwriting*
- Membentuk unit kerja *Risk Quality Control*, dan
- Mengembangkan budaya baru yang berfokus pada integritas

Analisis Prospek Usaha

Perusahaan senantiasa menatap masa depan dengan rasa optimis. Bagi kami optimisme adalah bagaimana mencapai hasil optimal ditengah tantangan eksternal dan internal yang dihadapi. Optimisme sangat penting karena mampu memberikan semangat dan menimbulkan tekad untuk terus maju dan berkembang.

Meski kondisi makro ekonomi tahun 2018 diproyeksikan masih akan mengalami banyak tekanan, perekonomian Indonesia diprediksikan tetap mengalami pertumbuhan hingga mencapai kisaran 5,1%-5,5%. Perbaikan iklim usaha di Indonesia yang menurut analisa Bank Dunia meningkat posisinya dari peringkat 91 ke peringkat 71 juga diproyeksikan memberi harapan akan meningkatnya arus investasi ke Indonesia pada tahun 2018.

Kami juga memiliki harapan akan membaiknya sektor otomotif pada tahun mendatang. Kinerja ekspor yang berangsur membaik seiring dengan pergerakan harga komoditas yang perlahan kembali ke kisaran harga normal diharapkan mampu memperbaiki nilai rupiah terhadap dolar AS, dan bila hal ini terjadi akan berdampak positif terhadap struktur biaya di industri otomotif secara umum.

Beside achievement in financial performance, in 2017, we also successfully marked operational excellence that support business activities include:

- Centralized Product Development and Sales Programs
- Centralized refund dealer process
- Implementation of risk-based pricing
- Implementation of pre-approved programs with a pre-assigned line
- Implementation of pre-screening
- Centralized Credit Underwriting
- Establishment of the Risk Quality Control Unit, and
- Development of a new Company culture that focuses on integrity

Business Prospects Analysis

We always look into the future with optimism. For us, optimism simply means achieving optimal results amid internal and external pressures. This is important because with optimism, we will have the spirit and determination to keep moving forward.

Despite the many pressures that we expect will mark the global economy in the upcoming 2018, the Indonesian economy is predicted to keep growing at the range of 5.1% -5.5%. This presents a hope for an increased foreign investment in Indonesia. More investment interest in Indonesia is also a likely future trend since the World Bank has increased Indonesia's rating for ease of doing business from 91 to 71.

We also expect to see improvements in the automotive sector in the coming year. Increased export performance as commodity prices are gradually swinging back to the normal level is likely to improve the value of the Rupiah against the US Dollar, and this will have a positive impact on the cost structure in the automotive industry.



Meski demikian, strategi kami untuk berfokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah tentu akan memberikan tantangan tersendiri bagi Perusahaan di tahun 2018. Namun hal ini tidak menyurutkan semangat kami untuk tetap tumbuh demi menjaga keberlangsungan bisnis. Target kami adalah bertumbuh dengan portofolio yang sehat dan dilandasi oleh integritas yang kuat.

Dengan keberhasilan yang dicapai pada tahun 2017 dan proyeksi pasar berdasarkan analisa internal dan eksternal, kami yakin akan dapat merealisasikan pencapaian target yang telah ditetapkan. Selain itu, dukungan yang kuat dari induk usaha, PT Bank CIMB Niaga Tbk, memantapkan keyakinan kami untuk bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan. Tugas kami selanjutnya adalah bagaimana menjaga kepercayaan yang telah diberikan dengan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi keberlangsungan bisnis.

Penerapan Tata Kelola

Perusahaan terus berpegang teguh pada komitmennya terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dalam dinamika bisnis yang berfluktuasi seperti sekarang ini, Tata Kelola merupakan landasan yang dapat mengurangi risiko bisnis. Hal ini karena dalam Tata Kelola Perusahaan, terdapat fungsi Manajemen Risiko, yang memainkan peran lebih di mana manajemen dapat bersinergi dengan organ-organ yang memandunya dalam menghadapi tantangan yang ada demi menjaga portofolio pembiayaan tetap sehat.

Lebih dari itu, CNAF juga berkomitmen untuk senantiasa memegang prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sehari-hari untuk menciptakan kepercayaan dari debitur, mitra bisnis, regulator, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sebagai salah satu contoh perwujudannya adalah Manajemen telah melaksanakan rapat rutin secara berkala sesuai

Our strategy to focus on low-risk segments in 2018 may bring challenges to the Company. However, we believe that this should not discourage us from continuing to grow and maintain business sustainability. Our focus target is to grow with strong integrity and healthy portfolio.

Having had a successful year in 2017, and after learning about the market projections based on internal and external analysis, we are confident that we can achieve our stated targets for the upcoming 2018. Other than that, the continuous strong support from the Parent Company, PT Bank CIMB Niaga Tbk, strengthens our confidence for a healthy and sustainable growth. Our next task is maintaining trust, as well as the sustainability of our business.

GCG Implementation

The Company continues to be committed to the implementation of Good Corporate Governance. In today's business world, where fluctuations are common, Governance has become a must-have foundation on which to mitigate business risks. This is because Corporate Governance encompasses a Risk Management function that allows us, and the entire management team, to work on synergy with other organs, provides us with guidance to overcome challenges and helps us maintain a healthy level of financing portfolio. In essence, Risk Management allows us to maintain a healthy financing portfolio.

We are also committed to apply the principles of Good Corporate Governance in our daily business activities to earn and keep the trusts of our customers, business partners, regulators, shareholders and other stakeholders. As an example, we have organized regular meetings in accordance with the provisions of the OJK. In implementing our GCG practices, we continuously apply the principles of prudence, and





dengan ketentuan yang telah dipersyaratkan oleh OJK. Dalam menjalankan penerapan tata kelola, kami juga senantiasa menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saat ini perhatian Perusahaan juga difokuskan pada penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan dikarenakan status Perusahaan sebagai anak usaha dari grup perbankan, PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Penguatan Organisasi

Bagi CNAF, peran SDM merupakan aset sekaligus mitra Perusahaan untuk bersama-sama menggerakkan roda sinergi guna mencapai tujuan bisnis Perusahaan. Oleh karenanya strategi pengembangan SDM diarahkan untuk merespon tantangan industri pembiayaan sekaligus untuk mendukung seluruh inisiatif internal di mana salah satunya adalah pengembangan budaya yang menekankan integritas.

Lebih lanjut, guna memenuhi kualitas SDM yang sejalan dengan pengembangan bisnis, kami terus melaksanakan program pengembangan kompetensi. Pada tahun 2017, Perusahaan terus mewujudkan komitmennya untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan-pelatihan dengan tetap tunduk dan mengikuti peraturan OJK mengenai rasio biaya pengembangan karyawan dibandingkan dengan total biaya pegawai. Di tahun 2017, Perusahaan mengalokasikan biaya untuk pengembangan karyawan total sebesar Rp6,3 miliar yang mana telah melampaui batas minimum yang ditentukan oleh OJK.

Dalam hal organisasi, untuk mendukung strategi penguatan kinerja *collection* dan *recovery*, pada tengah tahun 2017, Perusahaan juga melakukan perubahan struktur organisasi dengan memasukkan Head of *Collection & Recovery* dalam struktur organisasi yang memiliki posisi setingkat dengan Direksi dan dijabat oleh Danis V. Bimawan. Pengalaman beliau selama lebih dari 22 tahun di bidang *collection* dan *recovery* diharapkan dapat memberikan kekuatan baru bagi Perusahaan untuk mendukung aspirasi untuk bertumbuh dengan portofolio yang sehat.

ensure that our business activities comply with all the prevailing laws and regulations.

Currently, we are also focusing our attention on applying the principles of Integrated Good Corporate Governance for Financial Conglomerates due to CNAF's status as a subsidiary of PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Strengthening the Organization

CNAF views its HR both as an asset and a partner that helps the Company to drive synergy improvements in order to achieve business objectives. Therefore, the Company's HR development strategy is directed at responding to the challenges in the financing industry and at supporting all internal initiatives, including the development of a culture that emphasizes on integrity.

To meet the quality standard of HR that is consistent with business development, we continue to implement competency development programs. In 2017, we fulfilled this commitment with a series of training sessions, while remaining in full compliance with OJK regulations on the accepted ratio of employee development cost and total employee expenses. In 2017, the Company's total employee development cost was Rp6.3 billion, a figure that exceeds the minimum stated in the OJK regulations.

To help strengthen our collection and recovery strategy, we have made a change to our organizational structure with the incorporation of the Head of the Collection & Recovery Unit into our organizational structure. This is a position at the level of the Board of Directors, which is currently held by Danis V. Bimawan. We believe that with his extensive experience of more than 22 years in collection and recovery, Mr Bimawan will add great value to the management team and ensure a healthy portfolio.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* – CSR) dilandasi atas pemahaman bahwa pertumbuhan bisnis Perusahaan harus berjalan beriringan dengan perkembangan masyarakat karena keduanya saling berkaitan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menjaga komitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Kegiatan CSR Perusahaan berfokus pada 4 (empat) pilar utama, yaitu kesehatan, pemberdayaan masyarakat, lingkungan dan pendidikan. Penetapan fokus ini berangkat dari pemikiran bahwa keempat bidang ini merupakan hal yang mendasar dalam pengembangan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, Perusahaan juga menyambut baik dan mendukung kampanye dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam usahanya untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan produk jasa keuangan dengan mengadakan seminar edukasi keuangan bagi pelaku bisnis *online* di Bandung, Jawa Barat dan ikut serta dalam bulan inklusi keuangan yang dicanangkan oleh OJK di Oktober 2017.

Perubahan Susunan Anggota Direksi

Pada Oktober 2017 terjadi perubahan susunan Direksi Perusahaan dimana saya diangkat menjadi Presiden Direktur melalui Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham, sehingga susunan Direksi menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur : Ristiawan
Direktur : Ir. Purwadi Indra Martono
Drs. H. Harijanto
Ivan Kawito

Corporate Social Responsibility

The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) is based on the notion that business growth must go hand in hand with community development as the two are inseparable. Therefore, we continue to fulfill our commitments to the surrounding communities and environmental preservation.

Our CSR activities focus on 4 (four) main pillars: health, community empowerment, the environment, and education. These focus areas are selected based on the idea that they are fundamental to the development of the community in a whole. In addition, we welcomed and supported the campaign of the Financial Services Authority (OJK) to improve the community's literacy and use of financing products and services. To this end, we organized financial education seminars for online business owners in Bandung, West Java. We also took our part in the month of financial inclusion held by OJK in October 2017.

Changes to the Composition of the Board of Director

In October 2017, there was a change in the composition of the Board of Directors as I was appointed as the President Director through a Resolution outside the General Meeting of Shareholders. The new composition of the Board of Directors is as follows:

President Director : Ristiawan
Director : Ir. Purwadi Indra Martono
Drs. H. Harijanto
Ivan Kawito





Apresiasi

Sebagai penutup, izinkanlah saya atas nama Direksi untuk mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham yang terus memberikan dukungan dan kepercayaannya kepada kami untuk tetap mengelola Perusahaan dalam mengarungi tahun yang penuh tantangan ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerjasama yang diberikan untuk mendukung kinerja Perusahaan. Khusus kepada seluruh karyawan, kami sangat bangga dengan motivasi dan semangat yang telah diperlihatkan untuk berkembang dan berkinerja baik, dan bersama mari kita menyongsong tahun 2018 dan tahun-tahun setelahnya dengan pencapaian yang lebih baik untuk CNAF yang bertumbuh dengan berlandaskan integritas yang kuat dan portofolio yang sehat.

Appreciation

In closing, I would like to take this opportunity to thank the shareholders on behalf of the Board of Directors for their continuing support and trust in us to manage the Company's business during this challenging year.

We would also like to thank all of the Company's stakeholders for their support and cooperation. We personally would like to express our gratitude to all of the Company's employees for their motivation and passion to grow and deliver strong performance. We are looking forward to welcoming 2018, and the following years, for CNAF to grow with strong integrity and healthy portfolio.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Ristiawan

Presiden Direktur
President Director



Tinjauan Operasional Pendukung
Supporting Operational Review



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Report



Purwadi Indra Martono

Direktur
Director

Danis V. Bimawan

Head of Collection & Recovery
Head of Collection & Recovery

Ristiawan

Presiden Direktur
President Director

Harijanto

Direktur
Director

Ivan Kawito

Direktur
Director



Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2017 oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of Responsibility of 2017 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT CIMB Niaga Auto Finance.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility of The 2017 Annual Report of PT CIMB Niaga Auto Finance.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2017 Annual Report of PT CIMB Niaga Auto Finance has been presented in their entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2018

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Wan Razly Abdullah
Presiden Komisaris
President Commissioners

Budiman Tanjung
Komisaris
Commissioner

Koer Hwei Lien
Komisaris
Commissioner

Serena Karlita Ferdinandus
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hidayat Dardjat PR.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Ristiawan
Presiden Direktur
President Director

Ir. Purwadi Indra Martono
Direktur
Director

Drs. H. Harijanto
Direktur
Director

Ivan Kawito
Direktur
Director



Tinjauan Operasional Pendukung
Supporting Operational Review



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Report

CIMB NIAGA *auto
finance*



Ikhtisar Utama
Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis





Profil Perusahaan

Company Profile



**Aspirasi kami: memberikan
pelayanan terbaik bagi
pelanggan**

Our dream: to give excellence service to
customers



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT CIMB Niaga Auto Finance
Bidang Usaha Type of Business	Perusahaan Pembiayaan Multifinance Company
Pemeringkatan Rating	Pemeringkatan Perusahaan (Nasional): AA+ (idn) dari Fitch Rating Indonesia Company Rating (national) : AA+ (idn) from Fitch Rating Indonesia
Kepemilikan Ownership	<ul style="list-style-type: none"> • PT Bank CIMB Niaga Tbk 99.93% • PT Niaga Manajemen Citra 0.07% <p>*per 31 Desember 2017 *as of December 31, 2017</p>
Tanggal Pendirian Date of Establishment	10 Desember 1981 December 10, 1981
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1,000,000,000,000.00
Perubahan Nama Name Change	<ul style="list-style-type: none"> • Didirikan dengan nama PT Saseka Gelora Leasing pada 10 Desember 1981 • Perubahan menjadi PT Saseka Gelora Finance pada 5 Juli 1993 • Perubahan menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance pada 26 Agustus 2010 <p>• Established under the name of PT Saseka Gelora Leasing on December 10, 1981 • Change its name into PT Saseka Gelora Finance on July 5, 1993 • Change its name into PT CIMB Niaga Auto Finance on August 26, 2010</p>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp700,000,000,000.00 *per 31 Desember 2017 *as of December 31, 2017
Dasar Hukum Legal Basis	<p>Akta Pendirian Perusahaan No. 48 yang dibuat di hadapan Notaris Frederik Alexander Tumbuan, S.H dan diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan Akta No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982.</p> <p>Deed of Company Establishment No.48 in front of Notary Frederik Alexander Tumbuan, S.H and was amended by Deeds No.80 and No.50 dated February 16, 1982 and October 27, 1982 respectively.</p>
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	<p>Menara Sentraya Lt.28, Jalan Iskandarsyah Raya No.1A, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12610, Indonesia</p> <p>T : 021- 27881800 F : 021 – 27881900 Email : info@cnaf.co.id Website : www.cnaf.co.id</p>



Kantor Pusat Kami Menara Sentraya - Blok M



Sekilas CIMB Niaga Auto Finance

CIMB Niaga Auto Finance at a Glance

PT CIMB Niaga Auto Finance (“CNAF” atau “Perusahaan”) didirikan pada 10 Desember 1981 dengan nama PT Saseka Gelora Leasing. Pada Juli 1993, Perusahaan kemudian berganti nama menjadi PT Saseka Gelora Finance dengan fokus bisnis adalah sewa guna usaha.

Pada tahun 1996, PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) menjadi pemegang saham mayoritas Perusahaan dengan 79,65% kepemilikan saham dan pada tahun 2007 PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”) kembali menambah porsi kepemilikannya menjadi 95,91%. Pada Oktober 2009, seiring dengan rencana PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk lebih serius menggarap bisnis-bisnis pembiayaan, Perusahaan melakukan transformasi dengan melakukan perubahan pada fokus bisnis dari sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumen, khususnya kendaraan bermotor. Pada Agustus 2010, Perusahaan berganti nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance. Perubahan nama ini juga disertai dengan perubahan logo Perusahaan.

PT CIMB Niaga Auto Finance (“CNAF” or the “Company”) was established on December 10, 1981 as PT Saseka Gelora Leasing. In July 1993, the Company changed its name to PT Saseka Gelora Finance with the business focus of leasing.

In 1996, PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) became the majority shareholder of the Company with 79.65% share ownership and in 2007, PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”) increased its ownership to 95.91%. In October 2009, in line with the strategy of PT Bank CIMB Niaga Tbk to focus on the development of the financing business, the Company made the transformation of shifting its business focus from leasing to consumer financing, especially vehicles. In August 2010, the Company changed its name to PT CIMB Niaga Auto Finance. The change of name was followed by the change of the Company’s logo.



Tahun 2017, Perusahaan melakukan berbagai upaya terintegrasi yang melibatkan peningkatan pada aktivitas bisnis yang berfokus pada *customer experience*, pengembangan budaya Perusahaan dan aliansi yang lebih erat dengan induk usaha.

In 2017, the Company conducted a variety of integrated efforts that involved development of business activities focused on customer experience, building corporate culture and a closer relationship with the Parent Company.

Pada tengah tahun 2015, CIMB Niaga selaku pemegang saham mayoritas dari CNAF dan PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") telah memutuskan untuk melakukan penggabungan kedua bisnis kendaraan bermotor dengan segmen usaha yang sama tersebut, dimana CNAF bertindak sebagai Perusahaan penerima penggabungan. Rencana tersebut mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 19 November 2015, kemudian disusul oleh persetujuan pemegang saham lewat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada 23 Desember 2015 dan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada 23 Desember 2015. Penggabungan antara CNAF dan KITAF berlaku efektif per 1 Januari 2016.

In mid 2015, CIMB Niaga as the majority shareholder of CNAF and PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") decided to merge the two financing business that shared the same business segment, in which CNAF became the surviving entity. Such plan was approved by the Financial Services Authority (OJK) on November 19, 2015, followed by the approval of the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 23, 2015 and the Ministry of Law and Human Rights on December 23, 2015. The merger between CNAF and KITAF entered into effect on January 1, 2016.

Tahun 2017, Perusahaan melakukan berbagai upaya terintegrasi yang melibatkan peningkatan pada aktifitas bisnis yang berfokus pada *customer experience*, pengembangan budaya Perusahaan dan aliansi yang lebih erat dengan induk usaha. Upaya ini merupakan tahapan awal bagi CNAF dalam mengarungi perjalanan panjang untuk meraih kesuksesan di masa mendatang di atas pondasi yang lebih kokoh yang dihasilkan dari integritas yang kuat dan pertumbuhan portofolio yang sehat dan integritas yang kuat.

In 2017, the Company conducted a variety of integrated efforts that involved development of business activities focused on customer experience, building corporate culture and a closer relationship with the Parent Company. These efforts also mark CNAF's early stage in navigating through the long yet exciting journey to achieve future success on a much stronger foundation resulted from strong integrity and healthy growth in portfolio.



Peta Area Operasional

Operational Area Map



Sumatera

Medan 1
Medan 2

Pekanbaru

Padang

Jambi

Bangka Belitung

Palembang

Lampung

Jabodetabek

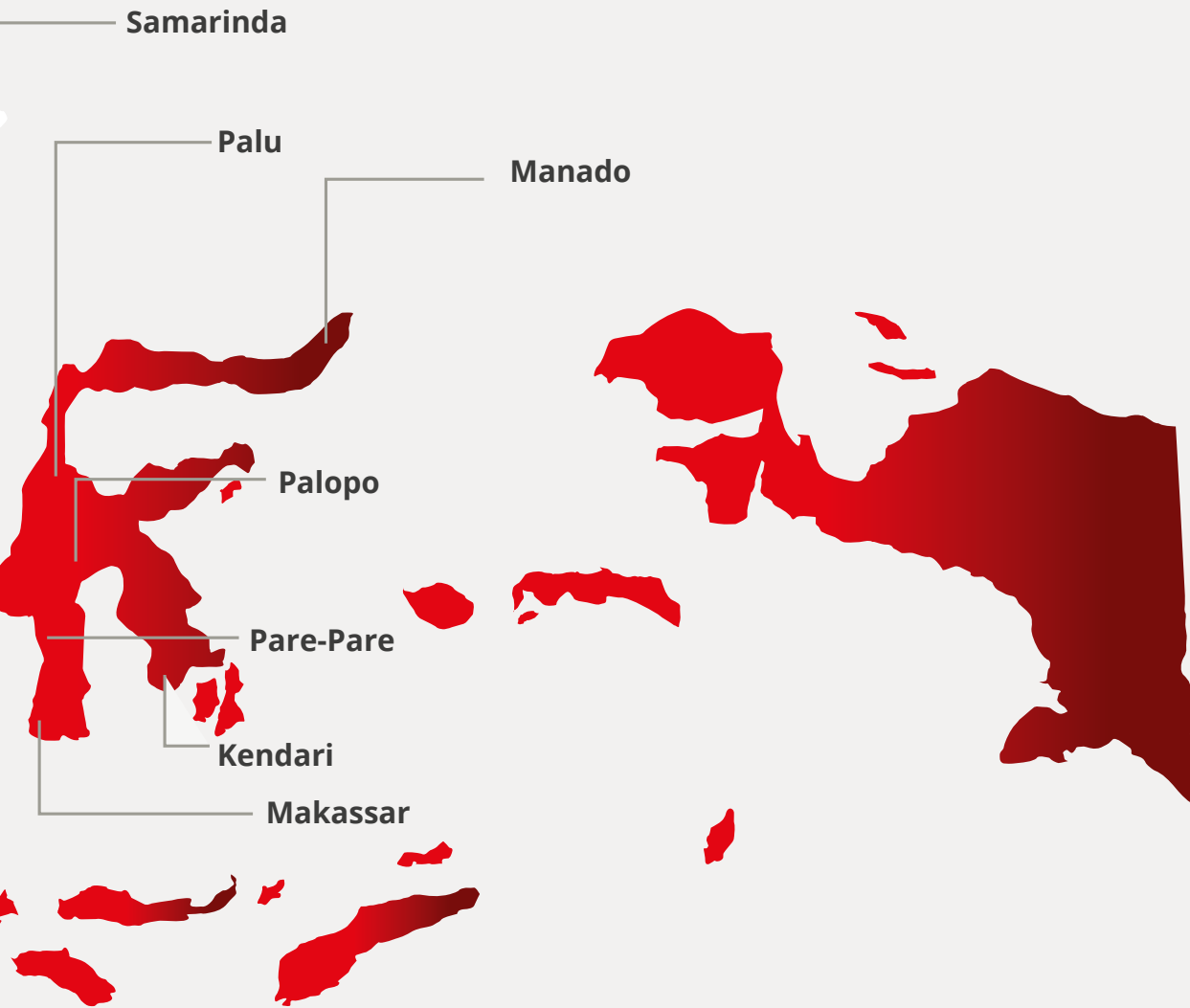
Fatmawati
Kelapa Gading
Tangerang
Depok
Kalimalang

Jawa Barat

Bandung 1
Cirebon
Karawang
Sukabumi
Tasikmalaya

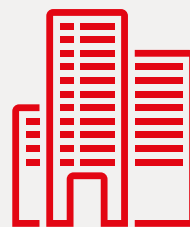
Jawa Tengah

Kudus
Purwokerto
Semarang
Solo
Tegal
Yogyakarta



Jawa Timur
Jember
Kediri
Madiun
Malang
Surabaya 1
Surabaya 2

Denpasar
Pontianak
Palangkaraya
Banjarmasin
Balikpapan
Samarinda
Manado
Palu
Palopo
Pare-Pare
Makassar
Kendari



Cabang | Branches
CIMB Niaga Auto Finance

42

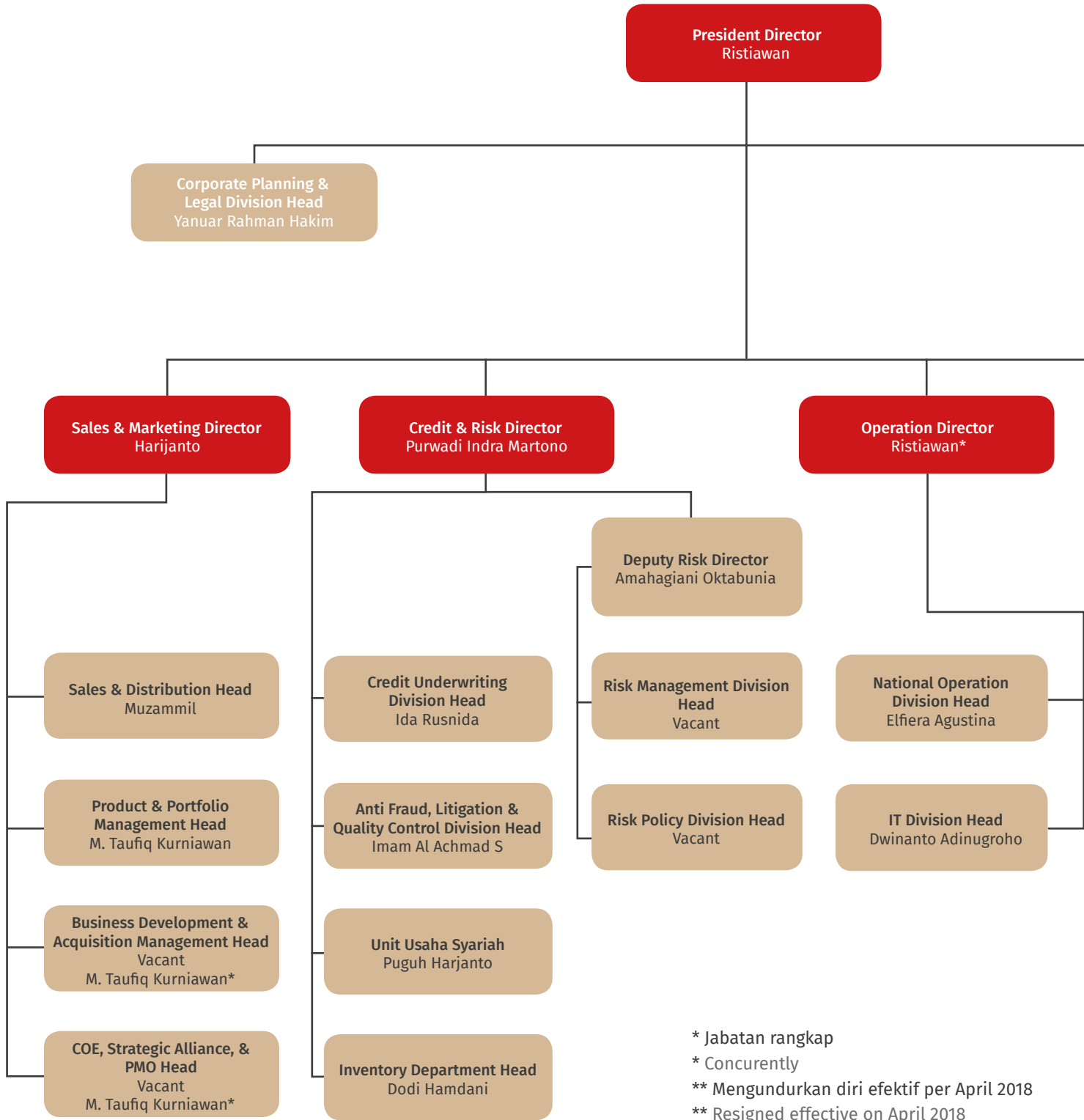




Struktur Organisasi

Organization Structure

per Maret 2018 | as of March 2018

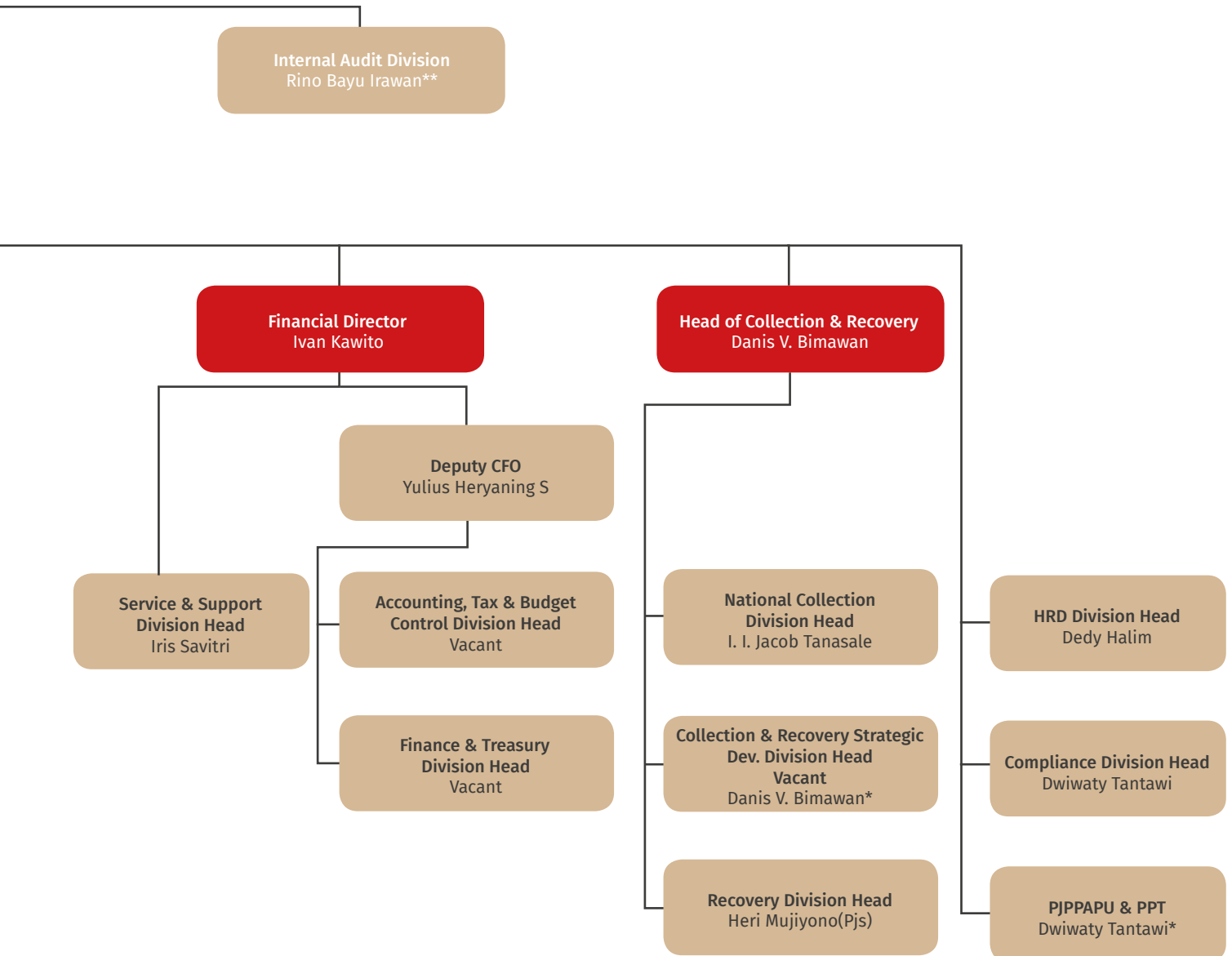


* Jabatan rangkap

* Concurrently

** Mengundurkan diri efektif per April 2018

** Resigned effective on April 2018





Visi & Misi

Vision & Mission

Visi Vision

Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia melalui penciptaan nilai tambah dan penyediaan layanan terbaik bagi pelanggan dan *partner* bisnisnya.

To be a prominent finance company in Indonesia through creating additional value and providing the best service to the customers and business partners.

Misi Mission

Berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan Kendaraan terkemuka yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh *stakeholders*, melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang baik dan saling menguntungkan, SDM yang berkualitas serta berkontribusi kepada masyarakat.

We are committed to be a prominent auto finance company that delivers best value to stakeholders through excellent services to customers, strong mutual relationships with business partners, excellent people and contributions to communities.



Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Integrity is Everything

Berpegang teguh pada Kebenaran. Perilaku:

- Bekerja dengan kejujuran.
- Taat pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan apa yang diucapkan.
- Bertanggung jawab.

Upholding the Truth. Behavior:

- Work with honesty.
- Comply with the prevailing rules and regulations.
- Walk the talk.
- Responsible.

Passion for Excellence

Bertindak dengan menjunjung tinggi standar dan etika tertinggi profesi. Perilaku:

- Disiplin
- Bersemangat/proaktif
- *Target oriented*
- *Open mind*
- Memiliki inisiatif

Taking action based on high standard and the greatest extend of professional ethics. Behavior:

- Discipline.
- Passionate/proactive.
- Target oriented.
- Open Minded.
- Initiative.

Teamwork

Bersatu Kita Teguh, Bercerai Kita Runtuh. Perilaku:

- Dapat bekerja dengan orang lain.
- Dapat mengapresiasi (hasil kerja) orang lain.
- *Carefrontational.*
- Bisa menerima untuk kepentingan bersama –*common interest.*
- *Collective accountability.*
- Saling tolong menolong.

United We Stand, Divided We Fall. Behavior:

- Cooperative.
- Appreciative.
- Carefrontational.
- Share common interest.
- Collective accountability.
- Helpful.

Put Customer First

Selalu mencari cara dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, tanpa mengorbankan citra Perusahaan. Perilaku:

- Berempati dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.
- Berorientasi pada solusi.
- Mengutamakan kepentingan organisasi daripada pribadi.
- Bekerja keras.
- Melampaui harapan konsumen

Always striving to provide excellent service to the customers while maintaining the Company's image. Behavior:

- Emphatic interaction with all stakeholders.
- Solution-oriented.
- Put the interest of the organization before personal interest.
- Work hard.
- Beyond customer expectation.

Strong Commitment

Kemampuan dan kemauan masing-masing individu untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan sasaran organisasi. Perilaku:

- Tulus
- Rasa Memiliki

Agility and ability of each person to align personal behavior to the organization's need, priority and objective. Perilaku:

- Sincere
- Have a sense of ownership



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Wan Razly Abdullah

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Malaysia, 47 tahun.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak 1 September 2015, dan sebelumnya menjabat Komisaris Perusahaan sejak 6 September 2012. Selain itu menjabat sebagai Direktur Strategi dan Keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Juli 2009. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur (2004-2009), Direktur Synergi Drive Berhad, Kuala Lumpur (2006-2007) dan Head of Strategic Business Development di Maybank Investment Bank, Kuala Lumpur (2002-2004). Beliau pernah bekerja sebagai Auditor di Northern Trust Company, London (1999-2002) dan Auditor di Price Waterhouse Coopers, London (1995-1998).

Lulus dari Institute of Chartered Accountants in England and Wales pada tahun 1998, serta meraih gelar di bidang Hukum dan Akuntansi dari University of Manchester, UK pada tahun 1995.

Malaysian citizen, 47 years old.

He has been serving as President Commissioner of the Company since September 1, 2015, and previously he was a Commissioner of the Company since September 6, 2012. Currently, he also serves as Director of Strategy and Finance of PT Bank CIMB Niaga Tbk since July 2009. He previously served as Director of CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur (2004-2009), Director of Synergi Drive Berhad, Kuala Lumpur (2006-2007) and Head of Strategic Business Development at Maybank Investment Bank, Kuala Lumpur (2002-2004). He has worked as an auditor at the Northern Trust Company, London (1999-2002) and auditor at Price Waterhouse Coopers, London (1995-1998).

Graduated from the Institute of Chartered Accountants in England and Wales in 1998, and holds a degree in Law and Accounting from the University of Manchester, UK in 1995.



Budiman Tanjung

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 23 November 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of Retail Banking Product PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Maret 2016. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri jasa keuangan dan sempat menjabat sebagai Head of Preferred, Private & Wealth Management and Consumer Liabilities Business CIMB Niaga (2010-2015), Head of Consumer Banking Bank DBS Indonesia (2005-2009), Head of Wealth Management Business Standard Chartered Bank (2004) dan Head of Product, Wealth Management Standard Chartered Bank (2003-2004).

Beliau meraih gelar BSc (Hons) dalam bidang Bisnis Administrasi dari University of Bath, England pada tahun 1996.

Indonesian citizen, 46 years old.

He has been serving as Commissioner of the Company since November 23, 2016. Currently, he also serves as Head of Retail Banking Product PT Bank CIMB Niaga Tbk since March 2016. He has more than 20 years experience in financial service industry and held positions include Head of Preferred, Private & Wealth Management and Consumer Liabilities Business CIMB Niaga (2010-2015), Head of Consumer Banking DBS Indonesia (2005-2009), Head of Wealth Management Business Standard Chartered Bank (2004) and Head of Product, Wealth Management Standard Chartered Bank (2003-2004).

He holds BSc (Hons) in Business Administration from University of Bath, England in 1996.



Koei Hwei Lien

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 23 November 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Retail Credit Risk Management Group Head PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2015. Sebelumnya beliau sempat bertanggung jawab sebagai Credit Policy & Risk Infrastructure – Self Employed Mass Market (SEMM) Bank Danamon (2014-2015), Credit Policy & Risk Analytic Standard Chartered Bank (2010-2014), Credit Policy & Risk Analytic ABN Amro Bank (2004-2010) dan Credit Card Risk Manager GE Capital Indonesia (2000-2004).

Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang Marketing Management dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1996 dan Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School tahun 1998.

Indonesian citizen, 45 years old.

She has been serving as Commissioner of the Company since November 23, 2016. Currently, she is Retail Credit Risk Management Group Head PT Bank CIMB Niaga since 2015. Previously she has held several positions include Credit Policy & Risk Infrastructure – Self Employed Mass Market (SEMM) Bank Danamon (2014-2015), Credit Policy & Risk Analytic Standard Chartered Bank (2010-2014), Credit Policy & Risk Analytic ABN Amro Bank (2004-2010) and Credit Card Risk Manager GE Capital Indonesia (2000-2004).

She holds Bachelor degree in Marketing Management from Universitas Atma Jaya in 1996 and Master degree from Prasetya Mulya Business School in 1998.



Serena Karlita Ferdinandus

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 31 Agustus 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk sejak 2014, anggota Komite Manajemen Risiko di PT Elnusa Tbk sejak 2016, Komisaris di PT Anpa International sejak 2012, dan Chief Audit Executive di PT Itacha Resources sejak 2009. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015), anggota Komite Audit di PT Barito Pacific Tbk (2009-2013), Senior Vice President – Investment Banking Division di PT NC Securites (2002-2009), Vice President – Investment Banking Division and Direct Investment Division di PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996-2001) dan Manager-Audit Division di PT Ernst & Young (1986-1995).

Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986.

Indonesian Citizen, 58 years old.

She has been serving as an Independent Commissioner of the Company since August 31, 2012. She is currently also serving as member of Audit Committee at PT Blue Bird Tbk since 2014, member of Risk Management Committee at PT Elnusa Tbk since 2016, Commissioner at PT Anpa International since 2012 and Chief Audit Executive at PT Itacha Resources since 2009. Previously she held position as member of Audit Committee at PT Barito Pacific Tbk (2009-2013), Senior Vice President of Investment Banking of PT NC Securities (2002-2009), Vice President of Investment Banking and Direct Investment Division PT Danareksa (Persero) and PT Danareksa Finance (1996-2001) and Manager Audit Division at PT Ernst & Young (1986-1995).

She holds a Bachelor degree in Accounting from the University of Indonesia in 1986.



Hidayat Dardjat Prawiradilaga

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 24 September 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Head of Internal Audit Bank Resona Perdanania (2009-2011), anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Swaguna (2007-2009), dan General Manager Bank Danamon (1999-2003).

Beliau meraih gelar D4 di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1981 dan gelar Master di bidang Bisnis Administrasi dari Claremont Graduate School California, USA pada tahun 1991.

Indonesian Citizen, 65 years old.

He has been serving as an Independent Commissioner of the Company since September 24, 2012. He previously served as Deputy Head of Internal Audit Bank Resona Perdanania (2009-2011), member of the Audit and Risk Management Committee of PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Swaguna (2007-2009), and General Manager at Bank Danamon (1999-2003).

He holds a Diploma degree in Accounting from the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1981 and a Master degree in Business Administration from the Claremont Graduate School California, USA in 1991.



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Ristiawan

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak 10 Oktober 2017. Sebelum diangkat menjadi Presiden Direktur Perusahaan, beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 13 September 2016. Posisi terakhir menjabat sebagai Auto & Personal Loan Business Head dan Asset Product Sales Head di Bank CIMB Niaga. Pada awal karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Senior Manager - Branch Manager di GE Money Indonesia (1999-2006). Setelah itu, beliau bergabung di Citibank Indonesia dengan posisi Consumer Finance Sales Head (2006-2010), kemudian bergabung dengan Bank Permata dengan posisi sebagai Head of Credit Card & Personal Loan Sales and Acquisition Management (2010-2012).

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dari STIA LAN pada tahun 1997.

Indonesian citizen, 42 years old.

He has served as President Director of the Company since October 10, 2017. Previously, he was Director of the Company since September 13, 2016. His last position was Auto & Personal Loan Business Head and Asset Product Sales Head at CIMB Niaga. At his early career, he has served as Senior Manager - Branch Manager GE Money Indonesia (1999-2006). He then joined Citibank Indonesia as Consumer Finance Sales Head (2006-2010) and Bank Permata holding position as Head of Credit Card & Personal Loan Sales and Acquisition Management (2010-2012).

He holds Bachelor degree in Management from STIA LAN in 1997.



Ir. Purwadi Indra Martono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 1 Januari 2016. Sebelumnya beliau bergabung dengan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) sebagai Direktur Manajemen Risiko (2011-2015). Karir beliau dimulai di PT Astra Sedaya Finance (1996-2007) hingga jabatan terakhir sebagai Head of Collection. Setelah itu, beliau bergabung di PT Adira Dinamika Multi Finance (2007-2010) dan menjabat beberapa posisi termasuk Recovery & Asset Management Division Head dan Collection Division Head.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Arsitektur dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1996.

Indonesian citizen, 45 years.

He has served as Director of the Company since January 1, 2016. Previously he served as Risk Management Director at PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2011-2015). He started his career at PT Astra Sedaya Finance (1996-2007) holding last position as Head of Collection. Then he joined PT Adira Dinamika Multi Finance (2007-2010) and serving several positions include Recovery & Asset Management Division Head and Collection Division Head.

He holds Bachelor degree in Architecture from Parahyangan Catholic University in 1996.



Drs. H. Harijanto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 1 Januari 2016. Sebelumnya beliau bergabung dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) dan menduduki berbagai posisi hingga jabatan terakhirnya sebagai Direktur Operation. Beliau juga sempat bekerja pada PT Astra Sedaya Finance dengan jabatan terakhir sebagai Branch Manager Sales Head.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Studi Pembangunan dari UPN Veteran pada tahun 1985.

Indonesian Citizen, 58 years.

He has served as the Company's Operation Director since January 1, 2016. Previously he served at PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) holding various positions before he held his last position as Operation Director. He also have worked at PT Astra Sedaya Finance with his last position as Branch Manager Sales Head.

He holds a Bachelor degree in Development Studies from UPN Veteran in 1985.



Ivan Kawito

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 13 September 2016. Sebelum diangkat menjadi Direktur Perusahaan, beliau menjabat sebagai Financial Controller sejak tahun 2013. Sepanjang karirnya, beliau sempat bekerja di kantor akuntan public seperti Deloitte dan KPMG serta di industri perbankan seperti Commonwealth. Bergabung di CIMB Niaga dengan posisi terakhir sebagai Accounting Policy & IFRS Division Head.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2000.

Indonesian citizen, 40 years old.

He has served as Director of the Company since September 13, 2016. Previously he served as Financial Controller since 2013. During his career, he has held several positions include Audit Intern at Bank Global, Senior Auditor at KPMG, Assistant Supervisor at Deloitte and Financial Analyst at Commonwealth Bank. He joined CIMB Niaga holding last position as Accounting Policy & IFRS Division Head.

He holds Bachelor degree in Accounting from Tarumanegara University in 2000.



Kepala Divisi

Division Heads



Yanuar R. Hakim
Corporate
Planning & Legal
Division Head

**Amahagania
Oktabunia**
Deputy Risk Director

**Dwinanto
Adinugroho**
IT Division Head

Ida Rusnida
Credit Underwriting
Division Head

Dedy Halim
HRD Division Head

**Dwiwaty
TantawiHead**
Compliance Division Head
PJPPAPU & PPT

I. I. Jacob Tanasale
National Collection
Division Head



Tinjauan Operasional Pendukung
Supporting Operational Review



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Report



Rino Bayu Irawan**

Internal Audit Division Head

Milayanti Yusuf *

Risk Policy Division Head

Yulius Heryaning S

Deputy CFO

Elfiera Agustina

National Operation Division Head

Imam Al Achmad S

Anti Fraud, Litigation & Quality Control Division Head

Iris Savitri

Service & Support Division Head

Muzammil

Sales & Distribution Head

M. Taufiq Kurniawan

Product & Portfolio Management Head

* telah mengundurkan diri efektif per Maret 2018 | Resigned effective on March 2018
** telah mengundurkan diri efektif per April 2018 | resigned effective on April 2018





Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee



Serena Karlita Ferdinandus

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan sejak 31 Agustus 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk sejak 2014, anggota Komite Manajemen Risiko di PT Elnusa Tbk sejak 2016, Komisaris di PT Anpa International sejak 2012, dan Chief Audit Executive di PT Itacha Resources sejak 2009. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015), anggota Komite Audit di PT Barito Pacific Tbk (2009-2013), Senior Vice President – Investment Banking Division di PT NC Securites (2002-2009), Vice President – Investment Banking Division and Direct Investment Division di PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996-2001) dan Manager-Audit Division di PT Ernst & Young (1986-1995).

Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986.

Indonesian Citizen, 58 years old.

She has been serving as Chairman of the Audit Committee since August 31, 2012. She is currently also serving as member of Audit Committee at PT Blue Bird Tbk since 2014, member of Risk Management Committee at PT Elnusa Tbk since 2016, Commissioner at PT Anpa International since 2012 and Chief Audit Executive at PT Itacha Resources since 2009. Previously she held position as member of Audit Committee at PT Barito Pacific Tbk (2009-2013), Senior Vice President of Investment Banking of PT NC Securities (2002-2009), Vice President of Investment Banking and Direct Investment Division PT Danareksa (Persero) and PT Danareksa Finance (1996-2001) and Manager Audit Division at PT Ernst & Young (1986-1995).

She holds a Bachelor degree in Accounting from the University of Indonesia in 1986.



Hidayat Dardjat Prawiradilaga

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 65 tahun.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan sejak 24 September 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Head of Internal Audit Bank Resona Perdania (2009-2011), anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Swaguna (2007-2009), dan General Manager Bank Danamon (1999-2003).

Beliau meraih gelar D4 di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1981 dan gelar Master di bidang Bisnis Administrasi dari Claremont Graduate School California, USA pada tahun 1991.

Indonesian Citizen, 65 years old.

He has been serving as Member of the Audit Committee since September 24, 2012. He previously served as Deputy Head of Internal Audit Bank Resona Perdania (2009-2011), member of the Audit and Risk Management Committee of PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Swaguna (2007-2009), and General Manager at Bank Danamon (1999-2003).

He holds a Diploma degree in Accounting from the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1981 and a Master degree in Business Administration from the Claremont Graduate School California, USA in 1991.



Sjahfiri Gaffar

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 64 tahun.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit PT CIMB Niaga Auto Finance sejak 15 Januari 2013.

Karirnya dimulai sebagai Asisten Riset di Lembaga Demografi UI pada tahun 1977-1978. Pada 1979-1982 menjabat sebagai pemeriksa di Direktorat Bea dan Cukai, Departemen Keuangan RI. Tahun 1982 – 1996 menjabat berbagai posisi di PT Bank Niaga Tbk. Beliau menjadi Dosen tidak tetap pada beberapa Universitas di Jakarta. Pernah menjabat sebagai Konsultan di PT Energy Resources Indonesia, anggota Tim Pengelola yang ditunjuk oleh BPPN untuk PT Bank Tamara Tbk dan PT Bank Bali Tbk, Head of Operation di PT Bank Commonwealth dan anggota Direksi pada PT Bank Agro Niaga Tbk.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1979 dan Master of Science di bidang International Business Administration dari Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Indonesian Citizen, 64 years.

He served as a member of Audit Committee PT CIMB Niaga Auto Finance since January 15, 2013.

His career began as a Research Assistant at the Institute of Demography UI in the year 1977-1978. In 1979-1982 he held a verification post in the Directorate of Customs and Excise, Ministry of Finance, RI. In the year 1982-1996 he held various position in PT Bank Niaga Tbk . He became a Non Permanent Lecturer at several universities in Jakarta. Previously served as Consultant in PT Energy Resources Indonesia, a member of Management Team appointed by BPPN for PT Bank Tamara Tbk and PT Bank Bali, Head of Operations at PT Bank Commonwealth, Jakarta and a member of the Board of Directors of PT Bank Agro Niaga Tbk.

He holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 1979 and a Master of Science in International Business Administration from the Faculty of Social & Politic, University of Indonesia.



Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Yanuar R. Hakim

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 35 tahun.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2016.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Business Advisor di PT Pancaran Darat Transport. Beliau memulai karirnya di PT Ajinomoto Indonesia (2004 – 2005) bagian Accounting dan di PT Epson Indonesia (2005 – 2007) sebagai Accountant Analyst dan dipercaya menduduki beberapa posisi di Dana Pensiun Astra (2007-2014) sebagai Business Process & Development dan Head of Investment. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2004 dan gelar Master di bidang Manajemen - Keuangan dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 2006.

Indonesian Citizen, 35 years.

He has been serving as Corporate Secretary of the Company since January 2016.

His previous position was Business Advisor at PT Pancaran Darat Transport. He started his career at PT Ajinomoto Indonesia (2004 – 2005) in Accounting then at PT Epson Indonesia (2005 – 2007) as Accountant Analyst and trusted to hold several position at Dana Pensiun Astra (2007 – 2014) include Business Process & Development and Head of Investment. He earned his Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta in 2004 and holds a Master Degree of Management - Finance from Tarumanegara University, Jakarta in 2006



Profil Kepala Audit Intern

Profile of Internal Audit Head



Rino Bayu Irawan*

Kepala Internal Audit
Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Internal Audit di CNAF sejak 11 Mei 2015.

Sebelumnya bergabung dengan PT Media Nusantara Citra, Tbk – MNC Group (2014-2015) sebagai Head of Internal Audit (Anti-Fraud), PT Express Group sebagai Head of Internal Audit (2013-2014) dan Manager of Finance & Collection Management (2011-2013). Beliau pernah bergabung dengan PT Summit Oto Finance dan PT Oto Multiartha sebagai Audit/ICU Division (2004-2011). Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKP, Bandung, Jawa Barat, pada tahun 2000.

Indonesian Citizen, 41 years.

He has been serving as Head of Internal Audit at CNAF since May 11, 2015.

Previously, he served at PT Media Nusantara Citra, Tbk – MNC Group (2014-2015) as Head of Internal Audit (Anti-Fraud), PT Express Group as Head of Internal Audit (2013-2014) and Manager of Finance & Collection Management (2011-2013). He also has joined PT Summit Oto Finance and PT Oto Multiartha as Audit/ICU Division (2004-2011). He holds Bachelor degree in Accounting from the College of Economics YPKP, Bandung, West Java, in 2000.

* mengundurkan diri per April 2018 | resigned on April 2018





Profil Dewan Pengawas Syariah

Profile of Sharia Supervisory Board



Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, 71 tahun.

Ketua Dewan Pengawas Syariah PT CIMB Niaga Auto Finance sejak 9 Agustus 2012.

Merupakan Guru Besar dan Dosen Pascasarjana pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah serta Dosen dan Rektor di Institut Ilmu Al'Quran (IIQ). Saat ini menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Asuransi Syariah AXA, Ketua MUI bidang Fatwa dan anggota pleno DSN-MUI. Beliau pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah pada Bank Niaga Syariah.

Beliau meraih gelar Magister dan Doktor dalam Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh dari Fakultas Kajian Islam dan Bahasa Arab Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir.

Indonesian Citizen, 71 years.

She has served as Chairman of the Sharia Supervisory Board PT CIMB Niaga Auto Finance since August 9, 2012.

She is Professor and Lecturer for Postgraduate at Faculty of Sharia and Law UIN Syarif Hidayatullah, and also Lecturer and Rector of Institut Ilmu Al'Quran (IIQ). Currently she serves as Chairman of the Supervisory Board of Asuransi Syariah AXA, Chairman of the MUI Fatwa Commission and plenary member of DSN-MUI. She has served as a member of the Sharia Supervisory Board at Bank Niaga Syariah.

She holds a Masters and PhD degree in Fiqh and Ushul Fiqh Sciences of the Faculty of Islamic Studies and Arabic Al-Azhar University, Cairo, Egypt



Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.

Anggota Dewan Pengawas Syariah PT CIMB Niaga Auto Finance sejak 15 Januari 2013.

Sebelumnya menjabat Anggota Dewan Pengawas Syariah LB Salam sejak Oktober 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, anggota Masyarakat Ekonomi Syariah, Wakil Ketua Komisi Fatwa MUI, Ketua DPS Bank BCA Syariah, anggota DPS AIA Cabang Syariah, anggota DPS Adira Dinamika Finance, dan anggota DPS PT Bank CIMB Niaga Tbk. Profesor di UIN Syarif Hidayatullah, serta Profesor Program Pasca Sarjana di Universitas Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana dan Master di bidang Syariah dan gelar Doktor di bidang Teori Hukum Islam dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Indonesian Citizen, 57 years.

He has served as a member of Sharia Supervisory Board of PT CIMB Niaga Auto Finance since January 15, 2013.

Previously he served as a member of Sharia Supervisory Board of LB Salam since October 2007. Currently, he also serves as Vice Chairman of the Board of the National Council of Majelis Ulama Indonesia, member of Islamic Economic Community, Vice Chairman of the MUI Fatwa Commission, Chairman of SSB of Bank BCA Syariah, member of SSB of AIA Sharia Branch, member of SSB of Adira Dinamika Finance, member of SSB of PT CIMB Niaga Auto Finance. Professor at UIN Sharif Hidayatullah, and Professor of the Postgraduate Program at the University of Indonesia.

He holds a Bachelor's and Master's degree in Sharia and a Doctorate in Islamic Legal Theory of UIN Sharif Hidayatullah, Jakarta.



Profil Induk Usaha

The Holding Company's Profile

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) adalah bank terbesar kelima di Indonesia dari sisi aset dengan kapitalisasi pasar sekitar Rp34 triliun dan total aset sebesar Rp266 triliun per 31 Desember 2017. CIMB Niaga menyediakan beragam produk dan layanan perbankan yang lengkap dan inovatif mulai dari perbankan konsumen, perbankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), perbankan komersial, hingga perbankan korporat, yang didukung dengan kapabilitas treasury serta Transaction Banking dan jaringan *branchless banking* yang mumpuni.

CIMB Niaga memiliki produk dan layanan syariah melalui Unit Usaha Syariah (UUS). Di tahun 2017 Rating CIMB Niaga adalah BBB untuk *international rating* dan AAA untuk *national rating* dari Fitch Ratings. CIMB Niaga didirikan pada tanggal 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga dan menjadi perusahaan terbuka dengan dicatatkannya saham dengan *ticker code* BNGA di Bursa Efek Indonesia pada 29 November 1989. Pada tahun 1987, CIMB Niaga menjadi bank pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan melalui Automatic Teller Machine (ATM) dan bank pertama yang memberikan layanan perbankan *online* bagi para nasabahnya di tahun 1991.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) is the fifth largest bank in Indonesia in terms of assets with market capitalization of around Rp34 trillion and total assets of Rp266 trillion as of December 31, 2017. CIMB Niaga provide wide range of innovative and complete banking products and services ranging from customer banking, Small Medium & Enterprise (SME) banking, commercial banking to corporate banking that supported with treasury and Transaction Banking capabilities as well as comprehensive branchless banking network.

CIMB Niaga also provides sharia products and services through its Unit Usaha Syariah (UUS). In 2017, CIMB Niaga has BBB international rating and AAA national rating from Fitch Ratings. CIMB Niaga was established on September 26, 1955 under the name of PT Bank Niaga and has become public company on November 29, 1989 as listed at Indonesian Stock Exchange with ticker code BNGA. In 1987, CIMB Niaga became the first bank in Indonesia to launch Automatic Teller Machine (ATM) and in 1991 became the first bank to launch online banking services to its customers.



CIMB Niaga menyediakan beragam produk dan layanan perbankan yang lengkap dan inovatif mulai dari perbankan konsumen, perbankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), perbankan komersial, hingga perbankan korporat, yang didukung dengan kapabilitas treasuri serta *Transaction Banking* dan jaringan *branchless banking* yang mumpuni.

CIMB Niaga provide wide range of innovative and complete banking products and services ranging from customer banking, Small Medium & Enterprise (SME) banking, commercial banking to corporate banking that supported with treasury and Transaction Banking capabilities as well as comprehensive branchless banking network.

CIMB Niaga merupakan bank hasil *merger* LippoBank ke dalam CIMB Niaga di tahun 2008. Mayoritas saham CIMB Niaga sebesar 92,5% dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh CIMB Group Sdn Bhd, yang merupakan bank universal terbesar kelima di ASEAN dengan jaringan regional yang luas antara lain di Negara Malaysia, Singapura, Thailand dan Kamboja. Hal ini memberikan keuntungan berupa konektivitas CIMB Niaga ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group. CIMB Niaga memiliki satu perusahaan anak yang bergerak dalam pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor, yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) sebesar 99,99%. Per 31 Desember 2017, CIMB Niaga memiliki 542 jaringan kantor dengan 4.500 unit ATM, 174 unit *Multi Function Device*/MFD, serta 683 unit *Cash Deposit Machine*/CDM yang didukung oleh 12.782 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

CIMB Niaga is a merged bank of the merger of LippoBank into CIMB Niaga in 2008. CIMB Niaga's majority share of 92.5% are directly and indirectly owned by CIMB Group Sdn Bhd, the fifth largest universal bank in ASEAN with an extensive network in among others Negara Malaysia, Singapore, Thailand and Cambodia. This means that CIMB Niaga has a connectivity advantage in the ASEAN regional network through CIMB Group. CIMB Niaga has a subsidiary company that engages in the autofinancing business, namely PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) with ownership of 99.99%. As of December 31, 2017, CIMB Niaga has 542 branches with 4,500 ATM, 174 Multi Function Device (MFD) and 683 Cash Deposit Machine (CDM) and was supported by 12,782 employees throughout Indonesia.





Ikhtisar Utama
Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis





Analisis dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis



**Aspirasi kami: tumbuh
dengan portofolio bisnis
yang sehat**

Our dream: to grow with healthy portfolios



Ikhtisar Utama
Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tinjauan Umum

General Overview



Manajemen Perusahaan senantiasa cekatan dalam mengantisipasi setiap perkembangan yang terjadi dalam memastikan pertumbuhan jangka pendek demi mempertahankan keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang.

The Company's Management remained adept at anticipating every development in the market to ensure short-term growth in order to sustain business sustainability in the long term.

Perekonomian Global

Perekonomian global memperlihatkan tren membaik pada tahun 2017. Tren ini dapat dilihat dari kinerja positif dari beberapa negara dengan pengaruh ekonomi kuat termasuk Amerika Serikat yang memperlihatkan konsistensi perbaikan dalam hal ketenagakerjaan dan optimisme pasar. Sedangkan di kawasan Eropa, pertumbuhan negara-negara maju seperti Jerman, Perancis dan Italia juga memperlihatkan tendensi yang menguat sebagaimana tercermin dari kenaikan penjualan ritel, pertumbuhan kredit rumah tangga dan korporasi.

Tren ini berdampak positif terhadap kinerja ekspor Tiongkok, dan ikut berkontribusi terhadap kinerja ekonomi negara-negara berkembang, yang secara rata-rata mampu tumbuh sebesar 4,5%. Untuk pertama kalinya sejak beberapa tahun, pertumbuhan ekonomi global terkoreksi ke atas setelah sebelumnya selalu terkoreksi ke bawah.

Perekonomian Indonesia

Ekonomi Indonesia sendiri mampu tumbuh 5,1%, lebih baik dari tahun 2016 yang sebesar 5,0%, memperlihatkan kemampuan Indonesia dalam menjaga stabilitas ekonomi. Kenaikan ini dirasa cukup menggembirakan mengingat laju pertumbuhan ekonomi selalu mengalami perlambatan dalam periode beberapa tahun sebelum 2016. Pada tahun 2017, pertumbuhan ini ditopang oleh pengeluaran konsumsi dengan kontribusi rata-rata sebesar 64,0% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan merupakan kontributor utama pertumbuhan ekonomi.

Global Economy

The global economy showed an increasing trend in 2017. This was reflected in the positive performance of several countries with strong economic influence including the United States with demonstrated consistency of improvements in employment and optimism towards its domestic market. In Europe, the developed countries like Germany, France and Italy also showed a tendency to move in a better direction as indicated by the relatively stable increase in retail sales, the growth of household and corporate loans.

This trend had positive impacts on China's export performance, and contributed positively to the emerging economies that were able to grow at 4.5% in average. For the first time, we saw an upward correction in global economic growth after a series of downward corrections in several years that preceded 2017.

Indonesian economy

Indonesia saw its economy growing at 5.1%, improving from 5.0% in 2016, demonstrating the country's ability to maintain economic stability. This was quite encouraging considering the years of slowdown leading up to 2016. In 2017, this growth was driven by stronger household consumption that in the reporting year gave an average contribution of 64.0% to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) and remained a major contributor to economic growth for the entire year.



Sementara itu, inflasi tetap terkendali pada kisaran 3,6% atau masih dalam sasaran Bank Indonesia (BI) yang sebesar 4% ($\pm 1\%$), dan hal ini turut berkontribusi dalam menopang pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Dengan tekanan inflasi yang menurun, BI kembali menurunkan suku bunga acuannya yaitu BI 7-Day Repo Rate mejadi 4,50% pada Agustus 2017 dan menjadi 4,25% pada September 2017.

Untuk tahun 2018, perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh di kisaran 5,1-5,5% dan hal ini menunjukkan optimisme Pemerintah dalam menjaga stabilitas lingkungan usaha. Pemerintah juga menargetkan terkendalinya inflasi pada kisaran 3,5% dan mempertahankan Rupiah pada level Rp13.500 per Dolar AS. Proyeksi ini didasarkan pada harapan akan perbaikan lanjutan yang diperkirakan akan terjadi di tingkat global.

Meanwhile, inflation was controlled at 3.6% or still within the target range of Bank Indonesia (BI) at 4% ($\pm 1\%$). This had helped sustain household consumption growth. With weaker pressure on inflation, BI made downward adjustments to its benchmark interest rate, the BI 7-Day Repo Rate, to 4.50% in August 2017 and to 4.25% in September 2017.

For the upcoming 2018, the Indonesian economy is projected to grow at range of 5.1-5.5%, and this outlook points to the Government's optimism towards the stability of domestic business climate. The government is also targeting inflation to be at 3.5% and will work to maintain the Rupiah at 13,500 per US Dollar. This projection is made based on further improvements that are expected to take place globally.

Tabel Indikator Perekonomian
Table of Economic Indicators

Indikator	Satuan Unit	2017	2018	Indicator
Pertumbuhan ekonomi	(%, yoy)	5.1	5.4	Economic growth
Inflasi	(%)	4.3	3.5	Inflation
Nilai tukar Rupiah	(Rp/US\$)	13,400	13,500	Rupiah Exchange Rate
Suku bunga SPN 3 bulan	(%)	5.2	5.3	3 month SPN interest rate
Harga minyak	(USD/barel)	48.0	48.0	Oil Prace
Lifting minyak	(ribu barel/hari)	815	800	Oil Lifting
Lifting gas	(ribu barel setara minyak/hari)	1,150	1,200	Gas Lifting

Sumber: Kementerian Keuangan

Semua ini menyebabkan Bank Dunia meningkatkan peringkat Indonesia dalam kemudahan berbisnis (*Ease of Doing Business/EODB*) untuk 2018 menjadi peringkat 72, naik 19 peringkat dibandingkan tahun lalu yang peringkat 91, dengan perolehan skor 66,47 atau naik 2,25 dibanding tahun lalu.

The World Bank responded to this positive outlook by improving the rating for Indonesia in terms of Ease of Doing Business (EODB) to rank 72, up 19 points from 91 last year, with a score of 66.47, up 2.25 from last year.



Dari sisi potensi pasar, Indonesia memiliki populasi berumur 15 tahun keatas yang mencapai 129,1 juta jiwa di mana 66,7% di antaranya tergolong sebagai angkatan kerja menurut data yang dikeluarkan per Agustus 2017, sedangkan jumlah masyarakat berpenghasilan menengah telah mencapai sebanyak 40 juta jiwa. Apabila stabilitas ekonomi dapat terus dijaga, angka ini diproyeksikan akan menembus 200 juta jiwa pada tahun 2045.

Industri Otomotif dan Industri Pembiayaan

Tren pertumbuhan yang sama belum terlihat dalam industri otomotif nasional di sepanjang tahun 2017. Kondisi pasar otomotif yang merupakan tempat bertumpunya usaha Perusahaan sebagai penyedia fasilitas pembiayaan, khususnya pada segmen kendaraan roda empat, masih belum sepenuhnya pulih, bahkan mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu. Angka penjualan di segmen ini tercatat sebesar 1.069.674 unit, di bawah perolehan tahun 2016 yang sebesar 1.073.547 unit. Di sisi suplai, nilai tukar rupiah yang belum banyak bergeser dari kisaran Rp13.500 per dolar AS masih memberikan tekanan terhadap struktur biaya pada produsen otomotif.

Meski demikian turunnya suku bunga acuan BI 7-day Repo hingga mencapai level 4,25% mampu menjaga jumlah permintaan mengingat konsumen masih mengandalkan pembiayaan untuk pembelian, baik pribadi maupun komersil. Sebagai hasilnya total aset mencapai Rp477,17 triliun, naik dari Rp442,77 triliun pada tahun 2016. Kualitas aset juga mampu terjaga baik tercermin dari tingkat rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing-NPF*) tercatat sebesar 2,96%, melalui penerapan manajemen risiko yang lebih efektif oleh para pemain utama di pasar.

Dihadapkan pada lingkungan usaha yang semakin dinamis dengan segala tantangannya, Manajemen Perusahaan senantiasa cekatan dalam mengantisipasi setiap perkembangan yang terjadi dalam memastikan pertumbuhan jangka pendek demi mempertahankan keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang.

In terms of market potential, there were about 129.1 Indonesians aged 15 years and above 66.7% of whom fall under labor force category, according to data released in August 2017, while Indonesia's mid incomers reached 40 million people. If the economic growth continues at the current level, the figure is projected to exceed 200 million by 2045.

Automotive Industry and Financing Industry

Similar trend was not seen in the national automotive industry throughout the year 2017. The automotive market as the industry on which the Company's business is reliant as a provider of financing facilities especially in the four-wheeled segment, has not fully recovered, and even experienced a decline compared to last year. Car sales volume was 1,069,674 units, below 1,073,547 units in 2016. On the supply side, the rupiah exchange rate that was rather stuck at around Rp13,500 per US dollar still puts pressure on the cost structure of automotive manufacturers.

However, the decline in BI's 7-day Repo interest rate to 4.25% seemed able to maintain demand for financing as the majorities of the customers still rely on financing for automotive purchase, both retail and commercial. As a result, total assets of finance companies has reached Rp477.17 trillion, increase from Rp442.77 trillion in 2016. This growth was associated with sound asset quality since Non Performing Financing maintained at a healthy level of 2.96% as a result of sound and effective risk management implementation by main player in the market.

Faced with increasingly dynamic challenges in the business, the Company's Management remained adept at anticipating every development in the market to ensure short-term growth in order to sustain business sustainability in the long term.





Tinjauan Bisnis

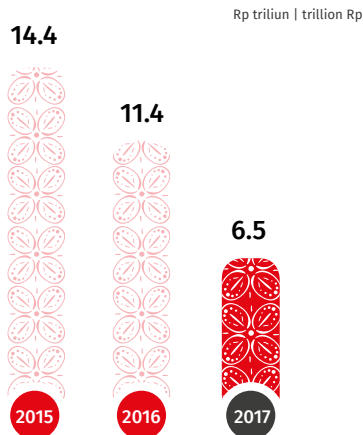
Business Review

CNAF secara konsisten menjalankan strategi pemasaran yang efektif dengan melibatkan semua pihak terkait untuk mempertajam posisinya sebagai perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia melalui penciptaan nilai tambah dan penyediaan layanan terbaik bagi pelanggan dan mitra bisnis.

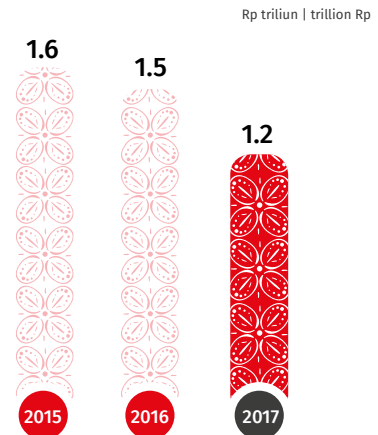
CNAF continues to implement an effective marketing strategy by engaging all stakeholders, in an effort to sharpen its position as a leading financing company in Indonesia and providing customers and business partners with added values and the excellent services.



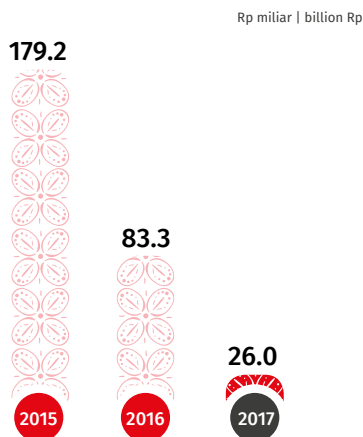
Portofolio Pembiayaan Mobil Baru
New Car Financing Portfolio



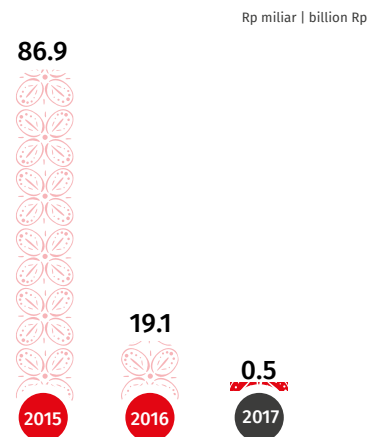
Portofolio Pembiayaan Mobil Bekas
Used Car Financing Portfolio



Portofolio Sewa Pembiayaan
Leasing Portfolio



Portofolio Pembiayaan Sepeda Motor
Motorcycle Financing Portfolio



0.78%

Rasio Pembiayaan Bermasalah - Mobil Bekas
Non-Performing Financing Ratio - Used Car

1.20%

Rasio Pembiayaan Bermasalah - Mobil Baru
Non-Performing Financing Ratio - New Car

Kinerja baik pada segmen mobil bekas ini terutama disebabkan inisiatif Manajemen untuk memaksimalkan pembiayaan pada debitur eksisting

The strong performance in the used car segment was driven mainly by the Management's initiative to maximize financing on existing customers



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Review of Operations Business Segments

Di tahun 2017, Perusahaan memfokuskan bisnisnya pada pembiayaan kendaraan roda empat yang terbagi pada segmen mobil baru (*new car*) dan mobil bekas (*used car*) baik melalui skema pembiayaan konvensional maupun syariah.

Pada tahun 2017, Perusahaan lebih bersikap hati-hati dalam penyaluran pembiayaan dan berfokus pada yang memiliki tingkat risiko rendah. Seperti yang telah dipredikasikan sebelumnya, inisiatif ini kemudian berdampak pada penurunan pada total aset kelolaan Perusahaan menjadi menjadi Rp7,82 triliun di akhir tahun 2017, turun 40% dari Rp13,00 triliun di tahun 2016.

Meski demikian, melalui keberhasilan pengelolaan biaya yang efektif dan pengelolaan piutang yang lebih baik, Perusahaan berhasil membukukan kenaikan signifikan pada Laba Sebelum Pajak sebesar 58% dari Rp122,51 miliar di tahun 2016 menjadi Rp192,99 miliar di tahun 2017.

Segmen Mobil Baru

Per 31 Desember 2017, portofolio pembiayaan mobil baru tercatat turun sebesar 43% menjadi Rp6,55 miliar dari Rp11,40 miliar di tahun 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh inisiatif Manajemen untuk bersikap lebih hati-hati dalam penyaluran pembiayaan dan berfokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah; selain juga meneruskan inisiatif sebelumnya untuk membatasi pembiayaan untuk mobil baru komersial (*new car-commercial*) hanya pada *repeat order* dan *additional order* dari debitur yang memiliki kualitas pembiayaan baik dan sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan.

Fokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah terbukti berhasil meningkatkan kualitas aset dimana rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) untuk segmen mobil baru tercatat membaik dari 1,39% di tahun 2016 menjadi 1,20 % di tahun 2017.

In 2017, the Company has focused its business on financing for four-wheeled vehicles that are grouped into new car segment and used car segments under both conventional and sharia financing schemes.

During the year, the Company has performed more prudential way in financing disbursement with a more intense focus on low risks segments. As had been previously predicted, this initiative resulted in a decline in the Company's total assets under management to Rp7.82 trillion by the end of 2017, down 40% from Rp13.00 trillion in 2016.

Nevertheless, with a successful effort to manage both expenses and portfolio, the Company recorded a significant increase of 58% in its Profit Before Tax from Rp122.51 billion in 2016 to Rp192.99 billion in 2017.

New Car Segment

As of December 31, 2017, new car financing portfolio decreased 43% to Rp6.55 billion from Rp11.40 billion in 2016. The decrease was mainly due to the Management's initiative to exercise more prudential way in distributing financing with a more intense focus on segments that carry low risks; this was in addition to the continuous implementation of our previous initiatives to limit financing of new car-commercial to only repeat order and additional order from existing customers that proven to have good record based on the Company's risk appetite.

The decision to focus on low-risk segments has proven successful in improving the quality of our earning asset where non-performing financing ratio for the new car segment has improved from 1.39% in 2016 to 1.20% in 2017.



Segmen Mobil Bekas

Segmen pembiayaan mobil bekas (*Used Car*) menjadi segmen usaha Perusahaan yang memiliki kinerja stabil sepanjang tahun 2017 dengan penurunan yang relatif landai sebesar 17% dari Rp1,50 triliun di 2016 menjadi Rp1,25 triliun di 2017. Rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) juga mengalami perbaikan signifikan dari 1,50% di 2016 menjadi 0,78% di 2017.

Kinerja baik pada segmen mobil bekas ini terutama disebabkan inisiatif Manajemen untuk memaksimalkan pembiayaan pada konsumen eksisting melalui skema *repeat order* dan *additional order*. Inisiatif ini terus dikembangkan di tahun 2018 melalui penerapan inisiatif *service to sales* di tim Operation.

Sepeda Motor

Dikarenakan Perusahaan sudah tidak lagi menyediakan pembiayaan pada segmen roda dua sejak akhir 2014, maka terjadi penurunan signifikan pada portofolio pembiayaan roda dua seiring dengan lunasnya pembayaran piutang oleh debitur yang sudah ada. Pada akhir tahun 2017, portofolio pembiayaan roda dua tercatat sebesar Rp463,18 juta, turun 98% dari Rp19,11 miliar per 31 Desember 2016.

Sewa Pembiayaan

Melihat perkembangan kondisi ekonomi yang terjadi belakangan, Manajemen memilih untuk bersikap lebih berhati-hati dalam penyaluran pembiayaan melalui skema sewa guna usaha sehingga portofolio pada segmen ini tercatat turun signifikan sebesar 69% dari Rp83,30 miliar per 31 Desember 2016 menjadi Rp26,01 miliar per 31 Desember 2017.

Used Car Segment

Used Car segment was the Company's business segment that relatively showed a more stable performance throughout 2017 with a more sloping decline of 17% from Rp1.50 trillion in 2016 to Rp1.25 trillion in 2017. This was associated with significant improvement in its Non Performing Financing (NPF) from 1.50% in 2016 to 0.78% in 2017.

The strong performance in the used car segment was driven mainly by the Management's initiative to maximize financing on existing customers through repeat order or additional orders. We will proceed with this initiative and even develop it further in 2018 via the service to sales initiative in our Operation team.

Motorcycle

After we strategically stop our two-wheeled financing business at the end of 2014, the Company's financing portfolio in this business has been shrinking as the existing customers are paying off their loans. At the end of 2017, our two-wheeled financing portfolio stood at Rp463.18 million, declining by 98% from Rp19.11 billion as at December 31, 2016.

Leasing Financing

Having considered the recent developments in the domestic economy, the Management has decided to exercise additional care in distributing financing under the leasing scheme, which resulted in a significant decline of 69% from Rp83.30 billion as of December 31, 2016 to Rp26.01 billion as of December 31, 2017.





Proyeksi Pendapatan

Realisasi Pendapatan yang diperoleh pada tahun 2017 pada dasarnya telah sesuai dengan proyeksi yang ditetapkan dimana fokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah dan pengelolaan aset yang baik menghasilkan kenaikan signifikan pada Laba Sebelum Pajak sebesar 58% dari Rp122,51 miliar di tahun 2016 menjadi Rp192,99 miliar di tahun 2017.

Protafitabilitas

Sebagaimana ditegaskan dalam bab Tinjauan Keuangan Laporan Tahunan ini, tingkat profitabilitas Perusahaan saat ini dapat dikatakan sangat baik. Hal ini tercapai berkat pengelolaan piutang usaha yang sehat sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp98,02 miliar pada 2017 atau naik sebesar 37% dari perolehan tahun 2016 yang sebesar Rp71,68 miliar. Kenaikan pada laba ini menyebabkan peningkatan pada Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity* – ROE) menjadi 8,34% (2016: 6,34%) dan Imbal Hasil Aset (*Return on Assets* – ROA) menjadi 3,66% (2016: 1,66%).

Struktur Modal

Perusahaan memiliki struktur modal yang masih sehat di mana perbandingan antara Liabilitas dengan Ekuitas adalah 1:0,45. Pada 2017, terdapat penurunan jumlah liabilitas Perusahaan yang disebabkan oleh penurunan signifikan pada porsi pinjaman bank sejalan dengan penurunan pada aset kelolaan serta strategi Perusahaan untuk berfokus pada pembiayaan bersama dengan Induk Usaha dan subgrasi.

Kebijakan Dividen

Perusahaan telah memiliki kebijakan dividen dimana distribusi pembagian dividen selalu menjadi agenda pembahasan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Projection of Income

Actual Income earned in 2017 basically has been in line with our projections. Focus on segments with low risk and by much improved portfolio management resulted in a significant increase in Profit Before Tax of 58% from Rp122.51 billion in 2016 to Rp192.99 billion by 2017.

Profitability

As affirmed in the Management Discussion and Analysis chapter on this Annual Report, the Company's current profitability level can be said to be excellent. This was achieved thanks to the sound portfolio management that resulting in a net income of Rp98.02 billion in 2017 or increased by 37% from Rp71.68 billion in 2016. This increase in earnings leads to an increase in Return On Equity (ROE) to 8.34% (2016: 6.34%) and Return on Assets (ROA) to 3.66% (2016: 1.66%).

Capital Structure

The Company has a healthy capital structure with a Debt to Equity of 1: 0.45. In 2017, there was a decrease in the Company's liability due to a significant decrease in bank loan in line with declining portfolio and due to the Company's strategy to focus on joint financing with the Parent Company and subrogation initiative.

Dividen Policy

The Company already has a dividend policy where dividend distribution is always an agenda to be discussed during its General Meeting of Shareholders.



Aliansi

Dalam melakukan kegiatan bisnis, CNAF tidak membentuk aliansi dengan pihak manapun. Adapun bentuk kerja sama lain yang dibangun oleh CNAF adalah dengan Induk Usaha melalui skema *referral* atau *cross selling* dalam rangka mendapatkan debitur potensial yang memiliki reputasi bagus.

Laporan Anak Perusahaan

Saat ini Perusahaan tidak memiliki anak perusahaan dan oleh karenanya laporan mengenai kinerja anak perusahaan tidak dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang terjadi, CNAF tetap konsisten menjalankan strategi pemasaran yang efektif dengan melibatkan semua pihak terkait untuk mempertajam posisinya sebagai perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia melalui penciptaan nilai tambah dan penyediaan layanan terbaik bagi pelanggan dan mitra bisnis.

Perusahaan secara konsisten membangun komunikasi yang efektif dengan mitra *dealer*, sebagai pihak yang berhubungan langsung dengan pasar CNAF, agar aspirasi mereka dapat terdengar dan dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan layanan.

Guna meningkatkan tingkat kepuasan debitur, Perusahaan menerapkan strategi pemasaran langsung melalui utilisasi basis nasabah dan jaringan induk usaha, utilisasi eksisting debitur, membangun hubungan dan keterlibatan dengan komunitas, serta meluncurkan produk/program yang langsung menasar konsumen.

Alliance

In running the business, CNAF does not engage in any form of alliance with any party. The only cooperation that CNAF has engaged in is the referral or cross selling scheme with the Parent Company for its intention to grab good quality customers.

Subsidiary Report

The Company currently has no subsidiary and thus, no information regarding the subsidiary can be disclosed in this Annual Report.

Marketing Aspects

Marketing strategy

In the increasingly dynamic business environment, CNAF continues to implement an effective marketing strategy by engaging all stakeholders, in an effort to sharpen its position as a leading financing company in Indonesia and providing customers and business partners with added values and the excellent services.

The Company has built an effective communication with dealer partners, as a party that deals with CNAF's market, allowing us to hear their aspirations and make improvements in services.

To enhance customer satisfaction, the Company has been implementing direct marketing strategy via optimum use of customer base and business network, the utilization of existing customers, building relationships and engagement with the communities, and by launching direct-marketing product/program.





Biaya Pemasaran

Di sepanjang tahun 2017, CNAF mengeluarkan biaya pemasaran sebesar Rp12,90 miliar. Biaya ini belum termasuk biaya promosi yang dilakukan melalui kerja sama dengan produsen mobil di sepanjang tahun.

Strategi Promosi

Di tahun 2017, sejalan dengan strategi untuk meningkatkan *brand awareness*, Perusahaan mengintensifkan strategi promosi *direct-to-end-user* bekerjasama dengan *dealer* rekanan dan induk usaha melalui keikutsertaan dalam *event* dan pameran termasuk Star Xpo, X-Tra Xpo, Namaste dan Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS).

Marketing Cost

Throughout 2017, CNAF spent Rp12.90 billion on marketing programs. The cost did not include expenses incurred under joint promo with car manufacturers throughout the year.

Promotion Strategy

In 2017, aligned with the strategy to improve brand awareness, the Company intensifies its promotion strategy through direct-to-end-user marketing. Such strategy is implemented in collaboration with partner dealer and the Parent Company through participation in events and exhibition such as Star Xpo, X-Tra Xpo, Namaste and Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS).




Mercedes-Benz
The best of nothing.

Powered by Intelligence.
The new E-Class.

Experience the new E-Class, and discover our latest variants on Mercedes-Benz booth at Indonesia International Motor Show, JIraga Kemayoran, Hall D1-A, 27 April - 7 May 2017, www.mercedes-benz.co.id

0% interest up to 3 years*
• Installment start from 10,9 Mio/month

*Terms & condition apply

Your Automotive Financing Partner




POWER YOUR WAY TO PROSPERITY.
THE ALL-NEW BMW 520i LUXURY.

This Lunar New Year, unleash your power to prosper with The All-New BMW 520i Luxury. Command your car like never before with its stylish features - seamlessly combining the cutting edge innovation and maximum control. So sit back, relax, and take over the wheel. The road is gray less ahead.

PT. BESTINDO GAR UTAMA
Mercedes City Mall, JI. Raya Garuda Indonesia No. 100, Jakarta
No. 100, Jl. "Garuda" Jakarta

CIMB NIAGA 



Mercedes-Benz
The best of nothing.

0% interest up to 3 years*
• Installment start from 8,3 Mio/month

*Terms & condition apply

Experience the new E-Class, and discover our latest variants on Mercedes-Benz booth at GAKINDO International Auto Show 2017, www.mercedes-benz.co.id

Your Automotive Financing Partner



CIMB NIAGA XTRA XPO
Jakarta Convention Center | 29-30 Juli 2017

0% BUNGA
untuk 3 tahun



FREE ADMIN **FREE ASURANSI** **FREE PROVISI**
1 tahun

RAISA 

Your Automotive Financing Partner



CIMB NIAGA XTRA XPO
Atrium Grand City Mall, Surabaya | 12-13 Agustus 2017

Kunjungi Booth Automotive Exhibition Dan dapatkan

0% BUNGA
Hingga 5 tahun

FREE ADMIN **FREE ASURANSI** **FREE PROVISI**

CIMB NIAGA 

*Terdapat beberapa ketentuan

Your Automotive Financing Partner



CIMB NIAGA XTRA XPO
Jakarta Convention Center | 29-30 Juli 2017

0% BUNGA
untuk 5 tahun



FREE ADMIN **FREE ASURANSI** **FREE PROVISI**

RAISA 

Your Automotive Financing Partner






Tinjauan Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Review

Perbaikan proses dan kinerja bagian penagihan telah berhasil mengantar Perusahaan pada pemulihan kerugian penurunan nilai menjadi Rp181,67 miliar

Improved process and performance of the collection system has led the Company to the reversal for impairment losses to Rp181.67 billion



LABA

Profit



Kenaikan pada signifikan pada laba sebelum pajak ini terutama dikarenakan strategi Perusahaan dalam memfokuskan pada perbaikan proses di seluruh lini baik dari sisi pembiayaan untuk mendapatkan portofolio yang lebih sehat, pendanaan dengan berfokus pada suku bunga pinjaman yang rendah serta perbaikan kinerja di bagian penagihan

The significant increase in profit before tax was primarily due the Company's strategy to focus on improving process across all lines include improvement in financing underwriting for a healthier portfolio, focus on funding with low lending rates, and improvement in collection performance

418%

Perbaikan pada Biaya Provisi
Improvement in Provision expense

58%

Pertumbuhan Laba Sebelum Pajak
PBT Growth

Pembahasan kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sejak 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan "OJK") No, KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No, Kep-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No, KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No, VIII,G,7 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan emiten atau Perusahaan Publik", Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material,

Laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance (Perusahaan) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, Firma anggota jaringan PwC global dan telah mendapatkan opini "Tanpa Modifikasian", Pembahasan kinerja keuangan yang terdapat dalam laporan tahunan ini menggunakan laporan keuangan tahun 2015, 2016 dan 2017,

This financial performance is based on the Financial Statements of PT CIMB Niaga Auto Finance which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Chairman of Bapepam-LK Decree (since January 1, 2013 "OJK" Financial Services Authority) No KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 which is the last amendment of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK no. Kep-554/BL/2010 dated December 30, 2010 and the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, namely Regulation No VIII.G.7 on "Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies". All information in these financial statements has been fully included and does not contain any misleading material information or facts neither has it removed any material information.

The financial statements of PT CIMB Niaga Auto Finance (the Company) on and for the year ended December 31, 2017 have been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, members of PwC's global network and have received "Unmodified" opinion. Discussion on financial performance contained in this annual report is presented using the financial statements of 2015, 2016 and 2017.



Aset

Pada tahun 2017, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp4,03 triliun, menurun sebesar Rp2,66 triliun atau 40% dari Rp6,69 triliun pada tahun 2016, Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada piutang pembiayaan konsumen sejalan dengan strategi Perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan,

Berikut adalah rincian dan komposisi Aset Perusahaan per tanggal 31 Desember 2015-2017:

Assets

In 2017, the Company's had a total assets of Rp4.03 trillion, down Rp2.66 trillion, or 40% from Rp6.69 trillion in 2016. The decline was primarily due to a decline in consumer financing receivables that corresponds to the Company's strategy to apply a more rigorous and prudent approach to financing distribution.

Below is the detailed composition of the Company's Assets as of December 31, 2015-2017:

TABEL – Aset
TABLE – Assets

(dalam jutaan Rupiah)

in million Rupiah

Uraian	2015	2016	2017	Perubahan Change		Description
				Rp	%	
Kas dan Setara Kas	205,748	177,066	179,814	2,748	2%	Cash and Cash Equivalents
Piutang pembiayaan konsumen – bersih	6,706,424	6,070,630	3,480,407	(2,590,223)	-43%	Consumer Financing Receivables - Net
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan – bersih	154,515	45,874	10,942	(34,932)	-76%	Net Investment in Financing Leases - Net
Beban dibayar dimuka	27,622	27,761	17,325	(10,436)	-38%	Prepaid Expenses
Piutang lain-lain	56,715	52,899	55,607	2,708	5%	Other Receivables
Aset yang diambil alih – bersih	23,794	17,418	8,705	(8,713)	-50%	Repossessed Assets - Net
Uang muka pajak	230,848	245,036	243,564	(1,472)	-1%	Prepaid Taxes
Aset pajak tangguhan	40,218	29,996	17,383	(12,613)	-42%	Deferred Tax assets
Aset tetap bersih	20,384	19,002	12,457	(6,545)	-34%	Fixed Assets - Net
Aset lain-lain	13,493	4,800	2,630	(2,170)	-45%	Other Assets
Jumlah Aset	7,479,761	6,690,482	4,028,834	(2,661,648)	-40%	Total Assets

Piutang Pembiayaan Konsumen Bersih

Piutang pembiayaan konsumen – bersih adalah piutang pembiayaan konsumen yang sudah dikurangi dengan: porsi pembiayaan bersama without recourse, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai,

Consumer Financing Receivables Net

Consumer financing receivables - net are consumer financing receivables after a joint financing portion without recourse, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses have been deducted.



Berikut adalah rincian dan komposisi Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih Perusahaan per tanggal 31 Desember 2015 - 2017:

Below is the detailed composition of Consumer Financing Receivables - Net as of December 31, 2015 - 2017:

TABEL – Komposisi Piutang

TABLE – Composition of Receivables

(dalam jutaan Rupiah)

in million Rupiah

Uraian	2015	2016	2017	Perubahan Change		Description
				Rp	%	
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bruto	9,107,057	8,363,813	4,573,880	(3,789,933)	-45%	Consumer Financing Receivables - Gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2,022,305)	(1,866,931)	(819,460)	1,047,471	-56%	Unearned Income on consumer financing
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(378,328)	(426,252)	(274,013)	152,239	-36%	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen – bersih	6,706,424	6,070,630	3,480,407	(2,590,223)	-43%	Consumer Financing Receivables - Net

Per 31 Desember 2017, Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih turun sebesar Rp2,59 triliun atau sebesar 43% menjadi Rp3,48 triliun dari Rp6,07 triliun pada tahun sebelumnya, Penurunan ini sejalan dengan keputusan strategis Manajemen untuk melakukan transformasi bisnis yang berfokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah guna mendatangkan pertumbuhan usaha serta laba yang sehat dan berkelanjutan,

As of December 31, 2017, Consumer Financing Receivables - Net decreased by Rp2.59 trillion or 43% to Rp3.48 trillion from Rp6.07 trillion in the previous year. This decline corresponds to Management's strategic decision to transform the business to focus on low-risk segments to deliver business growth as well as healthy and sustainable profit.

Piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Perusahaan ini termasuk pembiayaan konsumen syariah yang menggunakan akad Murabahah, Akad Murabahah adalah kontrak jual beli antara konsumen dengan Perusahaan dengan nilai sebesar harga jual ditambah dengan margin yang disepakati oleh kedua belah pihak,

The Company's consumer financing receivables include sharia consumer financing under Murabahah contract. Murabahah is a contract of sale and purchase between the consumer and the Company with selling price to which the certain amount of margin has been added on approval from both parties.

Berikut adalah piutang pembiayaan konsumen syariah dengan akad Murabahah per tanggal 31 Desember 2015-2017:

The following are sharia consumer financing receivables under the Murabahah contract as of December 31, 2015-2017:

**TABEL – Komposisi Piutang Pembiayaan Syariah**
TABLE – Composition of Sharia Financing Receivables

(dalam jutaan Rupiah)

in million Rupiah

Uraian	2015	2016	2017	Perubahan Change		Description
				Rp	%	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	973,601	953,719	465,446	488,273	-51%	Consumer Financing Receivables - Gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(172,765)	(176,038)	(74,422)	101,616	-58%	Unearned Income on consumer financing
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(11,049)	(17,736)	(13,764)	3,972	-22%	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen – bersih	789,787	759,945	377,260	(382,685)	-50%	Consumer Financing Receivables - Net

Dalam menyalurkan pembiayaan kepada konsumen, Perusahaan juga menyalurkan pembiayaan bersama *without recourse* dengan Perusahaan Induk CIMB Niaga di mana porsi CIMB Niaga adalah 99% sementara porsi Perusahaan adalah 1%. Sinergi dengan induk usaha, CIMB Niaga, menjadi salah satu strategi Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis untuk menjaga *gearing ratio* pada *acceptance level* yang pada akhirnya akan memberikan kesempatan kepada Perusahaan untuk terus bertumbuh,

Berikut adalah rincian saldo pembiayaan bersama *without recourse* bagian yang dibiayai oleh pihak lain setelah dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui per tanggal 31 Desember 2015-2017:

In distributing consumer financing, the Company also distributes joint financing without recourse with the parent company, CIMB Niaga, where CIMB Niaga's portion is 99% while the Company's is 1%. The synergy with parent company, CIMB Niaga, is applied to maintain the gearing ratio at acceptance level which leads to the Company's opportunity to have higher chance to continue to grow sustainably.

Below is the detailed composition of joint financing without recourse financed by other parties net of by unearned income as of December 31, 2015-2017:



TABEL – Rincian Saldo Pembiayaan Bersama *without Recourse*

TABLE – Detailed Composition of Joint Financing without Recourse

(dalam jutaan Rupiah)

in million Rupiah

Uraian	2015	2016	2017	Perubahan Change		Description
				Rp	%	
Piutang Pembiayaan <i>without recourse</i> - bruto	11,920,476	5,592,110	3,636,055	(1,956,055)	-35%	Joint financing without recourse - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	(2,450,477)	(1,025,364)	(610,112)	415,252	-40%	Unearned Income on consumer financing - Joint financing without recourse amount financed by others parties
Total Saldo	9,469,999	4,566,746	3,025,943	(1,540,803)	-34%	Allowance for impairment losses

Kualitas Piutang Pembiayaan

Kualitas Piutang Pembiayaan Konsumen tercatat mengalami perbaikan dimana rasio pembiayaan bermasalah (Non Performance Financing) 2017 tercatat sebesar 1,36% dibandingkan 1,95% per 31 Desember 2016, Hal ini disebabkan oleh peningkatan signifikan pada kinerja Collection dan Recovery serta inisiatif Perusahaan untuk berfokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah, NPF Perusahaan masih tercatat jauh dibawah rata-rata NPF industri perusahaan pembiayaan yang tercatat sebesar 2,96% per Desember 2017 dan sangat jauh dibawah batas maksimum yang ditentukan oleh regulator, yaitu sebesar 5%,

Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan

Nilai wajar investasi bersih dalam Sewa Pembiayaan adalah saldo yang terbentuk dari piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang akan diterima oleh Perusahaan pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan,

Quality of Financing Receivables

The quality of Consumer Financing Receivables improved with the ratio of non-performing financing in 2017 at 1.36% compared to 1.95% as of December 31, 2016. This was due to the significant increase in Collection and Recovery performance and also the Company's initiative to focus on lower risk segment. The Company's NPF was well below the industry at 2.96% per December 2017 and far below the maximum 5% set by the regulator.

Net Investment in Financing Lease

The fair value of net investment in financing lease represents lease financing receivables plus the residual value at the end of the lease period received by the Company deducted by unearned lease income and security deposits.





Per 31 Desember 2017, Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan tercatat turun sebesar Rp34,93 miliar atau 76% menjadi Rp10,94 miliar dari posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp45,87 miliar, Penurunan ini terutama disebabkan oleh langkah strategis Perusahaan untuk lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan sewa guna usaha baru dimana hanya memberikan pembiayaan yang bersifat *repeat order* kepada konsumen yang memiliki *track record* pembayaran yang baik,

As of December 31, 2017, Net Investment in financing lease decreased by Rp34.93 billion or 76% to Rp10.94 billion from Rp31.87 billion as at December,31 2016. The decrease was primarily due to the Company's strategic measure to be more selective in lease financing where only giving to repeat orders customers with good track record of payments.

Berikut adalah rincian Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih per tanggal 31 Desember 2015-2017:

The details of Lease Financing Receivables – Net as of December 31, 2015-2017:

TABEL – Rincian Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih

TABLE – Details of Financing Lease Receivables – Net

(dalam jutaan Rupiah)

in million Rupiah

Uraian	2015	2016	2017	Perubahan Change		Description
				Rp	%	
Piutang Sewa Pembiayaan - Bruto	206,779	89,113	21,270	(67,843)	-76%	Financing leases receivables - gross
Nilai sisa yang terjamin	144,698	113,490	66,682	(46,808)	-41%	Guaranteed residual values
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(30,020)	(9,646)	(1,657)	7,989	-83%	Unearned lease income
Simpanan Jaminan	(144,698)	(113,490)	(66,682)	46,808	-41%	Security deposit
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(22,244)	(33,593)	(8,671)	24,922	-74%	Allowance for impairment losses
Piutang Sewa Pembiayaan - bersih	154,515	45,874	10,942	(34,932)	-76%	Financing leases receivables - net

Liabilitas

Per 31 Desember 2017, total liabilitas Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp2,75 triliun atau 50% menjadi Rp2,79 triliun dibandingkan tahun 2016 yang berjumlah Rp5,54 triliun, Penurunan pada liabilitas terutama disebabkan oleh penurunan pada saldo pinjaman bank yang sejalan dengan penurunan portofolio pembiayaan dan kebijakan strategis Manajemen untuk lebih berfokus pada pembiayaan bersama dengan induk usaha,

Liabilities

As of December 31, 2017, the Company's total liabilities decreased by Rp2.75 trillion or 50% to Rp2.79 trillion compared to Rp5.54 trillion in 2016. The decrease in liabilities was primarily due to a decrease in bank loan in line with a decline in financing portfolio and Management's strategic initiative to focus more on joint financing with the parent company.



Berikut adalah rincian liabilitas per tanggal 31 Desember 2015-2017:

Below are the details of liabilities as of December 31, 2015-2017

TABEL – Rincian Liabilitas

TABLE – Details of Liabilities

(dalam jutaan Rupiah)

in million Rupiah

Uraian	2015	2016	2017	Perubahan Change		Description
				Rp	%	
Pinjaman bank setelah dikurangi biaya transaksi yang belum di amortisasi	5,245,938	5,089,970	2,155,251	(2,934,719)	-58%	Bank Loans after deducted by unamortised transaction costs
Surat utang jangka menengah setelah dikurangi biaya transaksi yang belum di amortisasi	599,854	-	-			Medium terms notes payable after deducted by unamortised transaction costs
Liabilitas Pajak	5,460	10,365	81,700	71,335	688%	Tax Liabilities
Imbalan Kerja	39,973	37,989	26,874	(11,115)	-29%	Employee benefits
Akrual dan liabilitas lain lain	512,115	405,983	522,627	116,644	29%	Accruals and other liabilities
Jumlah Liabilitas	6,403,340	5,544,307	2,786,452	(2,757,855)	-50%	Total Liabilities

Pinjaman Bank

Per 31 Desember 2017, total saldo pinjaman bank (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) tercatat turun sebesar Rp2,93 triliun atau 58% menjadi Rp2,16 triliun dari Rp5,09 triliun pada tahun 2016, Penurunan saldo pinjaman bank sejalan dengan penurunan portfolio pembiayaan dan kebijakan strategis Perusahaan untuk memfokuskan diri pada pembiayaan bersama dengan induk Perusahaan,

Bank Loans

As of December 31, 2017, the total outstanding bank loans (net of unamortized transaction costs) decreased by Rp2.93 trillion or 58% to Rp2.16 trillion from Rp5.09 trillion in 2016. The decrease in bank loan balance was in line with the decline in consumer financing portfolio and the Company's strategic initiative to focus on joint financing with the parent company.

Ekuitas

Per 31 Desember 2017, Ekuitas Perusahaan tercatat naik sebesar Rp96,21 miliar atau 8% menjadi Rp1,24 triliun dari Rp1,15 triliun per 31 Desember 2016, Peningkatan pada Ekuitas disebabkan oleh peningkatan porsi laba ditahan sebesar Rp96,21 miliar atau 21% menjadi Rp544,55 miliar dari Rp448,35 miliar per 31 Desember 2016, Berikut adalah rincian ekuitas per 31 Desember 2017,

Equity

As of December 31, 2017, the Company's Equity increased by Rp96.21 billion or 8% to Rp1.24 trillion from Rp1.15 trillion as of December 31, 2016. The increase in Equity was due to an increase of Rp96.21 billion or 21% in retained earnings to Rp544.55 billion from Rp448.35 billion as at December 31, 2016. Below are the details of equity as of December 31, 2017.



**TABEL – Rincian Ekuitas**

TABLE – Details of Equity

(dalam jutaan Rupiah)

in million Rupiah

Uraian	2015	2016	2017	Perubahan Change		Description
				Rp	%	
Modal Saham	700,000	700,000	700,000	-	0%	Share Capital
Tambahan modal disetor	(2,170)	(2,170)	(2,170)	-	0%	Additional paid in capital
Saldo laba	380,230	448,345	544,552	96,207	21%	Retained Earnings
Jumlah ekuitas	1,078,060	1,146,175	1,242,382	96,207	8%	Total Equity

Laba Rugi

Laba sebelum pajak tercatat naik Rp70,48 miliar atau 58% menjadi Rp192,99 miliar di tahun 2017 dari Rp122,51 miliar di tahun 2016, Peningkatan pada laba Perusahaan terutama disebabkan oleh keberhasilan strategi yang diterapkan dalam hal pendanaan dan perbaikan kinerja bagian penagihan,

Profit and Loss

Profit before tax increased by Rp70.48 billion or 58% to Rp192.99 billion in 2017 from Rp122.51 billion in 2016. The increase in the Company's profit was mainly due to the successful funding strategy implementation and improvements in collection system.

TABEL – Laba Rugi

TABLE – Profit and Loss

(dalam jutaan Rupiah)

in million Rupiah

Uraian	2015	2016	2017	Perubahan Change		Description
				Rp	%	
Pendapatan	1,481,073	1,588,581	1,220,248	(368,333)	-23%	Income
Beban	1,418,969	1,466,073	1,027,263	(438,810)	-30%	Expenses
Laba sebelum pajak	62,104	122,508	192,985	70,477	58%	Profit before Tax
Laba bersih	23,400	71,677	98,017	26,340	37%	Net Income
(Rugi)/Pendapatan komprehensif lain	(1,283)	(1,923)	(1,810)	113	-6%	Other comprehensive (loss)/income
Total pendapatan komprehensif	22,117	69,754	96,207	26,453	38%	Total comprehensive income

Pendapatan

Pendapatan yang dibukukan oleh CNAF per 31 Desember 2017 mencapai Rp1,22 triliun, turun sebesar Rp368,33 miliar atau 23% dari Rp 1,59 triliun per 31 Desember 2016, Berikut adalah rincian pendapatan Perusahaan untuk tahun 2015-2017:

Income

CNAF delivered Rp1.22 trillion in Income as of December 31, 2017, down by Rp368.33 billion or 23% from Rp 1.59 trillion as of December 31, 2016. The following are the details of the Company's income for 2015-2017:



TABEL – Pendapatan

TABLE – Income

(dalam jutaan Rupiah)

in million Rupiah

Uraian	2015	2016	2017	Perubahan Change		Description
				Rp	%	
Pembiayaan Konsumen	1,090,980	1,278,414	988,648	(289,766)	-23%	Consumer Financing
Jasa dan Komisi	159,154	116,327	21,888	(94,439)	-81%	Fee and Commission
Sewa Pembiayaan	32,105	14,354	9,176	(5,178)	-36%	Financing Lease
Potongan Premi Asuransi	35,789	18,297	8,547	(9,750)	-53%	Insurance Premium Reduction
Bunga	6,761	7,983	7,760	(223)	-3%	Interests
Lain-lain – bersih	156,284	153,206	184,229	31,023	20%	Others – Net
Total Pendapatan	1,481,073	1,588,581	1,220,248	(368,333)	-23%	Total Income

Penurunan pendapatan terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari Pembiayaan konsumen sebesar Rp289,77 miliar atau 23% menjadi Rp988,65 miliar pada tahun 2017 dari Rp1,28 triliun pada tahun 2016 serta penurunan pendapatan dari Jasa dan komisi sebesar Rp94,44 miliar atau 81% menjadi Rp21,89 miliar pada tahun 2017 dari Rp116,33 miliar pada tahun 2016, Penurunan ini sejalan dengan penurunan pada portofolio pembiayaan konsumen,

Namun demikian penurunan pendapatan pembiayaan konsumen (-23%) tidaklah setajam penurunan portofolio pembiayaan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai (-42%), hal ini dikarenakan membaiknya kualitas portofolio pembiayaan konsumen di 2017 yang tercermin dari perbaikan rasio NPF sebesar 1,36% di mana di tahun 2016 adalah sebesar 1,95% serta penerapan strategi risk based pricing untuk portofolio pembiayaan baru,

Berikut adalah rincian dari pendapatan konsumen untuk tahun 2015-2017:

The decrease in income was primarily due to a decrease of Rp289.77 billion or 23% in income from consumer financing to Rp988.65 billion in 2017 from Rp1.28 trillion in 2016 and a decrease of Rp94.44 billion or 81% in income from fee and commissions to Rp21.89 billion in 2017 from Rp116.33 billion in 2016. This decrease was in line with the decline in the consumer financing portfolio.

However, the decrease in income from consumer financing (-23%) was not as sharp as the decrease in consumer financing portfolio before allowance for impairment losses (-42%). This was due to the improvement in the quality of consumer financing portfolio in 2017 as reflected by better NPF ratio of 1.36% compared to 1.95% in 2016, and the implementation of risk based pricing strategy for new financing portfolio.

Here are the details of income from consumer financing for 2015-2017:



TABEL – Pendapatan dari Pembiayaan Konsumen

TABLE – Income from Consumer Financing

(dalam jutaan Rupiah)

in million Rupiah

Uraian	2015	2016	2017	Perubahan Change		Description
				Rp	%	
Bunga dari pembiayaan konsumen	1,020,422	1,055,833	786,692	(269,141)	-25%	Interest from consumer financing
Marjin Murabahah	163,195	204,347	154,794	(49,553)	-24%	Murabahah margin
Amortisasi biaya transaksi dan <i>yield enhancing income</i>	(92,637)	18,234	47,162	28,928	159%	Amortization of transaction cost and yield enhancing income
Total pembiayaan konsumen	1,090,980	1,278,414	988,648	(289,766)	-23%	Total consumer financing

Pendapatan lain-lain Perusahaan tercatat meningkat dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar Rp31,02 miliar atau 20% dari Rp153,21 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp184,23 miliar pada tahun 2017 yang terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan pada penerimaan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang telah dihapus-bukukan sebesar Rp33,72 miliar atau 98%,

The Company's other income increased compared to last year by Rp31.02 billion or 20% from Rp153.21 billion in 2016 to Rp184.23 billion in 2017, primarily due to the significant increase in income from consumer financing and lease financing that previously written off by Rp33.72 billion or 98%.

Berikut adalah rincian untuk pendapatan lain-lain untuk tahun 2015-2017

Here are the details for other income for 2015-2017

TABEL – Pendapatan Lain Lain

TABLE – Other Income

(dalam jutaan Rupiah)

in million Rupiah

Uraian	2015	2016	2017	Perubahan Change		Description
				Rp	%	
Denda keterlambatan pembayaran	101,975	105,439	95,488	(9,951)	-9%	Late payment charges
Penerimaan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang sebelumnya telah dihapusbukukan	38,036	34,572	68,289	33,717	98%	Recoveries of consumer financing and financing lease previously written-off
Lain-lain	16,273	13,195	20,452	7,257	55%	Others
Total	156,284	153,206	184,229	31,023	20%	Total



Beban

Pada tahun 2017, total beban yang dibukukan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp1,03 triliun, turun sebesar Rp438,81 miliar atau 30% dari Rp1,47 triliun per 31 Desember 2016, Penurunan pada beban ini terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga dan keuangan serta beban penyisihan kerugian penurunan nilai seiring dengan penurunan portofolio pembiayaan dan penerapan strategi pendanaan serta bagian penagihan dalam melakukan perbaikan kualitas aset,

Expenses

In 2017, the Company posted a total expense of Rp1.03 trillion, down by Rp438.81 billion, or 30% from Rp1.47 trillion as of December 31, 2016. The decrease was primarily due to lower interest and finance expenses and allowance for impairment losses that corresponded to a decrease in financing portfolio and the successful implementation of funding strategy and collection initiative to improve assets quality.

TABEL – Beban
TABLE – Expenses

(dalam jutaan Rupiah)

in million Rupiah

Uraian	2015	2016	2017	Perubahan Change		Description
				Rp	%	
Beban bunga dan keuangan	(662,236)	(652,453)	(390,898)	261,555	-40%	Interest and finance expenses
Beban gaji dan tunjangan	(276,192)	(267,951)	(197,758)	70,193	-26%	Salary and allowances
Beban umum dan administrasi	(187,632)	(171,450)	(281,424)	(109,974)	64%	General and administrative expenses
(Penyisihan)/ pemulihan Kerugian Penurunan Nilai:						(Allowance)/ reversal for impairment losses:
Pembiayaan Konsumen	(22,192)	(47,924)	152,239	104,315	418%	Consumer financing
Sewa Pembiayaan	(6,435)	(11,349)	24,922	36,271	320%	Financing leases
Aset yang diambil alih	257	(11,762)	4,507	16,269	138%	Reposessed Assets
Penghapusan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(184,706)	(216,373)	(275,632)	(59,259)	27%	Consumer financing and financing leases written-off
Kerugian penjualan aset yang diambil alih	(79,833)	(86,811)	(63,219)	23,592	27%	Loss on sale of reposessed assets
Total Beban	(1,418,969)	(1,466,073)	(1,027,263)	438,810	-30%	Total Expenses



Penurunan signifikan beban bunga dan keuangan sebesar Rp 261,55 miliar atau -40% menjadi Rp390,90 miliar pada tahun 2017 dari Rp652,45 miliar pada tahun 2016 terutama disebabkan oleh menurunnya portofolio pembiayaan yang berakibat pada penurunan pinjaman bank serta strategi pendanaan yang berfokus pada pembiayaan bersama dengan induk perusahaan dan pengelolaan bunga pinjaman rendah (*low cost fund*),

Perbaikan proses dan kinerja bagian penagihan yang didukung juga dengan penurunan portofolio pembiayaan telah berhasil mengantarkan Perusahaan pada pemulihan kerugian penurunan nilai menjadi Rp181,67 miliar di mana di tahun 2016 Perusahaan membukukan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp71,04 miliar, atau membaik sebesar Rp252,71 miliar,

Laba sebelum Pajak

Perusahaan berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp192,99 miliar, naik Rp70,48 miliar atau 58% dari laba sebelum pajak tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp122,51 miliar. Kenaikan pada signifikan pada laba sebelum pajak ini terutama dikarenakan strategi Perusahaan dalam memfokuskan pada perbaikan proses di seluruh lini baik dari sisi pembiayaan untuk mendapatkan portofolio yang lebih sehat, pendanaan dengan berfokus pada suku bunga pinjaman yang rendah serta perbaikan kinerja di bagian penagihan sebagai pertahanan terakhir dari siklus pembiayaan,

Laba Bersih

Sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak, laba bersih Perusahaan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp98,02 miliar, naik Rp26,34 miliar atau 37% dari Rp71,68 miliar di tahun sebelumnya,

(Rugi)/Pendapatan Komprehensif Lain

Per 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat kerugian komprehensif lain sebesar Rp1,81 miliar, menurun dari Rp 1,92 miliar pada periode sebelumnya. Rugi komprehensif di tahun 2017 dan 2016 terutama disebabkan oleh pengukuran kembali imbalan pasca kerja sesuai dengan penerapan PSAK 24,

A significant decrease of Rp 261.55 billion or -40% in interest and finance expenses to Rp390.90 billion in 2017 from Rp652.45 billion in 2016 was primarily due to lower financing portfolio that has given impact to decrease in bank loans as well as funding strategy that focus on joint financing with the parent company and low cost fund.

Improved process and performance of the collection system and a decrease in financing portfolio has led the Company to the reversal for impairment losses to Rp181.67 billion, where in 2016 the Company recorded an allowance for impairment losses of Rp71.04 billion, showing an improvement of Rp252.71 billion.

Profit Before Tax

The Company posted profit before tax of Rp192.99 billion, an increase of Rp70.48 billion or 58% compared to Rp122.51 billion in 2016. The significant increase in profit before tax was primarily due the Company's strategy to focus on improving process across all lines include improvement in financing underwriting for a healthier portfolio, focus on funding with low lending rates, and improvement in collection performance as the last defense of financing cycle.

Net Profit

In line with the increase in profit before tax, the Company's net profit in 2017 reached Rp98.02 billion, up Rp26.34 billion or 37% from Rp71.68 billion in the previous year.

Other Comprehensive Income (Loss)

As of December 31, 2017, the Company recorded other comprehensive loss of Rp1.81 billion, down from a loss of Rp 1.92 billion in the previous period. Comprehensive losses in 2017 and 2016 were primarily due to repayment of post-employment benefits in accordance with the application of PSAK 24.



Total Pendapatan Komprehensif

Total pendapatan komprehensif Perusahaan di tahun 2017 adalah Rp96,21 miliar, meningkat sebesar 38% dari Rp69,75miliar pada tahun sebelumnya, Pencapaian ini menunjukkan bahwa strategi Perusahaan untuk bertumbuh secara berkelanjutan dengan portofolio yang sehat cukup tepat dan akan ditingkatkan terus-menerus,

Arus Kas

Arus kas yang diterima Perusahaan terutama berasal dari angsuran konsumen, pinjaman bank dan penerimaan fasilitas pembiayaan bersama without recourse dengan bank, Arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran kepada penyalur kendaraan, pembayaran kepada asuransi serta pembayaran fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pemberian kredit without recourse, Berikut adalah rincian arus kas Perusahaan per 31 Desember 2015-2017:

TABEL – Arus Kas

TABLE – Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah)

in million Rupiah

Uraian	2015	2016	2017	Perubahan Change		Description
				Rp	%	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	363,098	729,891	2,947,826	2,217,935	304%	Net cash flows from operating activities
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(8,500)	(7,498)	(739)	6,759	-90%	Net cash flows from investing activities
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(508,498)	(751,075)	(2,944,339)	(2,193,264)	292%	Net cash flows from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(153,900)	(28,682)	2,748	31,430	110%	Net decrease in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	359,648	205,748	177,066	(28,682)	-14%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	205,748	177,066	179,814	2,748	2%	Cash and cash equivalents at the end of the year

Total Comprehensive Income

The Company's total comprehensive income in 2017 was Rp96.21 billion, an increase of 38% from Rp69.75 billion a year earlier. This achievement shows that the Company has applied the right strategy to grow sustainably with a healthy portfolio, which it intends to keep improving from time to time.

Cash Flow

The Company's cash inflow is primarily derived from consumer installments, bank loans and joint financing without recourse with banks. Cash outflow is primarily used for payments to auto dealers, payments to insurance and payment for joint financing facilities and financing without recourse. Below are the details of the Company's cash flows as of December 31, 2015-2017:





Meskipun portofolio pembiayaan Perusahaan di tahun 2017 mengalami penurunan yang signifikan namun arus kas operasional Perusahaan meningkat signifikan sebesar 304% dari nilai tahun sebelumnya yang sebesar Rp729,89 miliar menjadi Rp2,95 triliun, Peningkatan arus kas operasional terutama disebabkan oleh menurunnya pengeluaran kas kepada penyalur kendaraan seiring dengan bergesernya segmentasi pembiayaan dari dealership ke non dealership, Peningkatan arus kas operasional juga disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pembiayaan konsumen seiring dengan perbaikan rasio NPF Perusahaan dan *risk based pricing*,

Per 31 Desember 2017, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di Perusahaan tercatat sebesar defisit Rp 708 juta, dari sebelumnya defisit sebesar Rp7,50 miliar pada periode yang sama tahun 2016, Hal ini terutama disebabkan Perusahaan menerapkan strategi *cost efficiency* di mana Perusahaan hanya melakukan investasi untuk hal-hal yang bersifat *urgent* dan penting saja,

Sementara itu, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2017 adalah sebesar defisit Rp2,94 triliun dari sebelumnya defisit Rp751,08 miliar pada tahun 2016, Peningkatan arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan ini terutama disebabkan oleh diterapkannya strategi pendanaan yang berfokus pada pembiayaan bersama dengan induk Perusahaan serta suku bunga pinjaman rendah yang berakibat pada menurunnya portofolio pinjaman bank seiring dengan menurunnya portofolio pembiayaan,

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang Perusahaan dapat terlihat dari rasio solvabilitas yang menunjukkan kecukupan aset atau ekuitas untuk melunasi kewajiban yang dimiliki Perusahaan, Berikut adalah tabel untuk perhitungan kemampuan membayar hutang,

Although our financing portfolio in 2017 experienced a significant decrease, but our cash flow from operations increased significantly by 304% to Rp2.95 trillion from the previous year's figure of Rp729.89 billion. The increase in cash flows from operations was primarily due to lower cash disbursements to auto dealers due to the current shift of financing segmentation from dealership to non-dealership. The increase in cash flow from operations was also due to increased cash received from consumer financing in line with improvement in NPF ratio and risk based pricing.

As of December 31, 2017, net cash flows from investment activities was a deficit of Rp 708 million compared to a deficit of Rp7.50 billion in the same period of 2016. This was mainly due to the Company has adopted a cost efficiency strategy where investment will only be made for urgent and important matters.

Meanwhile, net cash flows from financing activities in 2017 was a deficit of Rp2.94 trillion compared to a deficit of Rp751.08 billion in 2016. The increase in cash flow from financing activities was mainly due to the implementation of a financing strategy that is focused on joint financing with the parent company and low lending rate. The last then resulted in a decrease in bank loan portfolio in line with the decrease in financing portfolio.

Ability to Pay Debt

The ability to repay the Company's debt can be seen from the solvency ratio, which indicates the adequacy of the assets or equity to pay off the Company's liabilities. Here is a table that shows the Company's ability to pay debts.



TABEL – Kemampuan Membayar Hutang
TABLE – Ability to Pay Debt

(dalam jutaan Rupiah)

in million Rupiah

Uraian	2015	2016	2017	Description
Jumlah Aset	7,479,761	6,690,482	4,028,834	Total Assets
Pinjaman Bank	5,245,938	5,089,970	2,155,251	Bank Loans
Efek Utang yang Diterbitkan	600,000	-	-	Securities Issued
Jumlah Liabilitas	6,403,340	5,544,308	2,786,452	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,076,421	1,146,175	1,242,382	Total Equity
Solvabilitas Aset (%)	1.17	1.21	1.45	Solvability - Assets (x)
Solvabilitas Ekuitas (%)	0.17	0.21	0.45	Solvability - Equity (x)
Gearing Ratio (x)	5.44	4.45	1.74	Gearing Ratio (x)

Dalam tabel diatas terlihat bahwa per 31 Desember 2017 kemampuan Perusahaan untuk membayar utang melalui aset adalah sebesar 1,45 kali, sementara dilihat dari sisi ekuitas, kemampuan Perusahaan untuk membayar utang adalah 0,45 kali, hal ini menunjukkan bahwa di tahun 2017 ini adalah tahun terbaik bagi Perusahaan dalam 3 tahun terakhir dalam pemenuhan kewajibannya baik dari sisi aset maupun ekuitas,

Per 31 Desember 2017, gearing ratio Perusahaan tercatat sebesar 1,74 kali, membaik dari 4,45 kali pada 31 Desember 2016 dan jauh lebih baik daripada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator yaitu 10 kali,

Struktur Modal

Struktur modal yang sehat adalah hal yang wajib dijaga dalam bisnis pembiayaan, hal ini berlaku juga untuk Perusahaan di mana Perusahaan senantiasa menjaga struktur modalnya agar dapat memenuhi aturan yang telah ditetapkan oleh regulator dalam mendukung keberlanjutan usaha yang baik secara terus menerus, Hal ini dilakukan melalui optimalisasi sumber modal dari kegiatan bisnis Perusahaan maupun sumber modal lainnya berdasarkan kebijakan strategis untuk jangka panjang, Penetapan struktur modal Perusahaan senantiasa memperhatikan profil risiko dan kebijakan keuangan yang dianut oleh Perusahaan,

The table above shows that as of December 31, 2017 the Company's ability to repay debt through assets was 1.45 times, while in terms of equity, the Company's ability to repay debt was 0.45 times, indicating that 2017 was the best of the last three years for the Company in terms of the ability to meet financial obligations using its assets and equity.

As of December 31, 2017, the Company's gearing ratio was 1.74 times, improving from 4.45 times as of December 31, 2016 and better than the regulatory requirement of 10 times.

Capital Structure

A sound capital structure is mandatory in the financing business, and this also applies to the Company that always maintains a sound capital structure to ensure compliance with all regulations enacted by relevant regulator, and in order to ensure business sustainability. This is done through the optimization of capital resources from the Company's business activities as well as other capital sources under long-term strategic policies. Capital structure is always determined after due considerations on risk profile and financial policies that the Company has adopted.



TABEL – Struktur Modal
TABLE – Capital Structure

(dalam jutaan Rupiah)

in million Rupiah

Uraian	2017	Percentage	Description
Liabilitas	2,786,452	69%	Liabilities
Ekuitas	1,242,382	31%	Equities
Liabilitas dan Ekuitas	4,028,834	100%	Liabilities and Equities

Investasi Barang Modal

Dalam rangka mendukung dan memenuhi kebutuhan dalam operasional sehari-hari, pada tahun 2017 Perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp1,57 miliar untuk tujuan belanja barang modal yang berfungsi sebagai investasi Perusahaan untuk kelanjutan pelaksanaan usaha di tahun-tahun berikutnya, Berikut adalah rincian investasi barang modal untuk tahun 2015-2017:

Capital Expenditure

In order to support and help smoothen day-to-day operations, in 2017 the Company spent Rp1.57 billion for capital expenditures as strategic investments to sustain business operations in subsequent years. Here are the details of capital expenditures made in the years 2015-2017:

TABEL Investasi Barang Modal
TABLE Capital Expenditures

(dalam jutaan Rupiah)

in million Rupiah

Uraian	2015	2016	2017	Description
Peralatan kantor	3,620	5,182	997	Office equipments
Kendaraan bermotor	237	521	142	Motor vehicle
Renovasi gedung	295	-	-	Building renovation
Sub Total	4,152	5,703	1,139	Sub Total
Aset dalam penyelesaian	5,093	3,572	430	Assets in progress
Total	9,245	9,275	1,569	Total

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan hanya melakukan ikatan yang bersifat non-material dengan pemasok barang, sehingga tidak ada ikatan material apapun yang dilakukan oleh Perusahaan,

Material Encumbrance for Capital Expenditure

Throughout the year 2017, the Company only performed non-material investment encumbrance with the suppliers so no information on material encumbrance is available for disclosure.



Informasi dan Fakta setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan,

Kebijakan Dividen

Kebijakan mengenai pembayaran dividen kepada pemegang saham dibahas di dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan dengan memperhatikan struktur permodalan serta kinerja keuangan Perusahaan,

Perubahan Peraturan Perundangan

Berikut adalah peraturan perundangan yang dikeluarkan sepanjang tahun 2017 yang berpengaruh terhadap jalannya usaha dan kegiatan Perusahaan:

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No,06/SEOJK,05/2017 tentang Asuransi Tarif Premi Usaha Asuransi Harta Benda dan Kendaraan Bermotor;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No, 30/SEOJK,04/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No, 31/SEOJK,07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No, 18/POJK,03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 50/SEOJK,03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No, 12/POJK,01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No, 36/SEOJK,03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No, 51 /POJK,03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik,

Information and Facts after the Date of the Accountant's Report

No information and material facts occurred after the date of the accountant's report.

Dividend Policy

The policy on dividend payout to shareholders is discussed during the Company's General Meeting of Shareholders with due consideration on capital structure and financial performance.

Regulatory Changes

The following are laws and regulations issued in 2017 that have impact on the Company's business and activities:

- OJK Circular Letter No.06/SEOJK.05/2017 on Insurance Premium Rates for Assets and Motor Vehicles;
- OJK Circular Letter No 30/SEOJK.04/2017 on the Implementation of Activities in order to Improve the Financial Literacy in the Financial Services Sector;
- OJK Circular Letter No. 31/SEOJK.07/2017 on the Implementation of Activities in order to Enhance Financial Inclusion in the Financial Services Sector;
- OJK Regulation No. 18/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No 50/SEOJK.03/2017 on Reporting and Requesting Debtor Information through the Financial Information Services System;
- OJK Regulation No. 12/POJK.01/2017 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in Financial Services Sector;
- OJK Circular Letter No. 36/SEOJK.03/2017 on Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities;
- OJK Regulation No. 51 /POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia (“DSAK-IAI”) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 (kecuali dinyatakan lain) sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- PSAK 3 “Laporan keuangan interim”
- PSAK 24 “Imbalan kerja”
- Amandemen PSAK 58 “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- Amandemen PSAK 60 “Instrumen keuangan: Pengungkapan”
- Amandemen PSAK 101 “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”
- Amandemen PSAK 102 “Akuntansi Murabahah”
- Amandemen PSAK 103 “Akuntansi Salam”
- Amandemen PSAK 104 “Akuntansi Isthishna”
- Amandemen PSAK 107 “Akuntansi Ijarah”
- Amandemen PSAK 108 “Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah”
- ISAK 31 “Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi”
- ISAK 32 “Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan”

Amandemen atas standar dan interpretasi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya,

Aspek Pemasaran

Di tahun 2017, CNAF terus menerapkan strategi pemasaran yang komprehensif guna mendukung tujuan Perusahaan untuk bertumbuh secara berkelanjutan dengan portofolio yang sehat. Salah satu strategi yang diterapkan adalah peningkatan porsi penjualan *direct to customer* melalui utilisasi basis nasabah dan jaringan induk usaha, utilisasi eksisting debitur, membangun hubungan dan keterlibatan dengan komunitas, serta meluncurkan produk dan/atau program yang menasar konsumen potensial secara langsung (melalui pameran dan/atau joint event),

Changes in Accounting Policies

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK-IAI”) has issued new standards, amendments and interpretations effective January 1, 2017 (unless otherwise stated) as follows:

- PSAK Amendment 1 “Presentation of financial statements”
- PSAK 3 “Interim financial statements”
- PSAK 24 “Employee benefits”
- PSAK Amendment 58 “Non-current Assets for Sale and Discontinued Operations”
- Amendment of PSAK 60 “Disclosure of Financial Instruments “
- Amendment of SFAS 101 “Presentation of Sharia Financial Statements”
- Amendment of PSAK 102 “Murabahah Accounting”
- Amendment of PSAK 103 “Salaam Accounting “
- Amendment of PSAK 104 “Isthishna Accounting”
- Amendment of SFAS 107 “Ijarah Accounting”
- Amendment of PSAK 108 “Accounting for Sharia Insurance Transactions”
- ISAK 31 “Interpretation of the scope of PSAK 13: Investment properties”
- ISAK 32 “Definition and hierarchy of financial accounting standards”

The above amendments give no change to the Company’s accounting policies and do not have a significant impacts on the financial figures presented in the current nor in preceding years.

Marketing Aspects

In 2017, CNAF continued to implement its comprehensive marketing strategy to support the Company’s goal to grow sustainably on a healthy portfolio. One of the strategies implemented was to increase the portion of direct sales to customers through the optimization of the parent’s company customer base and network, the optimization of existing debtors, building relationships and engagement with communities, and launching products and/or programs that are directly targeted at potential customers (through exhibitions and/or joint events).



Pada tengah tahun 2017, untuk meningkatkan keterlibatan konsumen dan dalam rangka menciptakan customer experience yang positif, Perusahaan menerapkan metode akuisisi baru yaitu pre-approved with pre-assigned line. Selain itu, guna mempercepat proses persetujuan pembiayaan, Perusahaan menerapkan strategi baru untuk underwriting yaitu sentralisasi credit analyst dan pre-screening process. Implementasi dari strategi ini lebih lanjut diharapkan dapat menjadi value proposition bagi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi para konsumen,

Sebagai hasil dari inisiatif dan strategi pemasaran ini, Perusahaan mencatatkan volume penjualan sepanjang tahun 2017 sebesar Rp1,52 triliun dengan porsi green segment meningkat menjadi 94% pada akhir tahun 2017 dari sekitar 47% pada awal tahun 2016,

Kedepan, guna menyikapi perkembangan pada industri pembiayaan, Perusahaan akan mengembangkan digital marketing melalui salah satunya utilisasi media sosial dan membangun kerjasama dengan e-commerce,

Informasi Material

Tidak ada informasi yang bersifat material untuk diungkapkan di sepanjang tahun 2017,

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan, akuisisi dan/atau restrukturisasi utang/modal yang memberikan dampak signifikan pada jalannya bisnis Perusahaan,

In the middle of 2017, to enhance consumer engagement and in order to create a positive customer experience, the Company implemented a new acquisition method: pre-approved with pre-assigned line. The Company also implemented a new strategy for underwriting to accelerate the financing approval process via the centralization of credit analyst and pre-screening process. This strategy, as it is implemented, will become a value proposition for the Company in providing added values to the customers.

As a result of these initiatives and marketing strategies, the Company delivered Rp1.52 trillion in sales throughout 2017 with portion of green segment improved to 94% at end of 2017 from around 47% at the beginning of 2016.

In the future, in order to anticipate any possible development in the financing industry, the Company will develop digital marketing including via social media and cooperation with e-commerce.

Material Information

The Company has no other material information to disclose during 2017.

Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital

Restructuring Throughout the year 2017, the Company did not invest, expand, divest, merge/consolidate, acquire and/or restructure debt/capital that would have had significant impact on the business.



Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Dalam kegiatan operasional normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, Rincian transaksi yang memiliki sifat berelasi dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan 31 Desember 2017 notes 21,

Mengacu pada definisi benturan kepentingan dalam POJK No.30/POJK.05/2014 disampaikan bahwa tidak terdapat transaksi benturan kepentingan sepanjang tahun 2017,

Prospek Bisnis 2018

Melihat konsistensi kinerja pada dua tahun kebelakang, Manajemen optimis dalam menyongsong tahun 2018 mendatang, Sebagai perusahaan yang menjalankan bisnis di Indonesia, kami selalu mengacu pada prediksi dari lembaga-lembaga yang kompeten tentang arah pergerakan ekonomi, di samping analisa yang terus menerus kami lakukan terhadap kondisi eksternal,

Bank Indonesia (BI) dengan nada optimis menyatakan prediksinya tentang pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 dengan kisaran kenaikan sebesar 5,1% hingga 5,5%, Bahkan hingga tahun 2020, BI merasa yakin bahwa pertumbuhan ini akan mengalami peningkatan beberapa basis poin di tiap tahunnya,

Pada lingkup global, terdapat beberapa sinyal yang dijadikan dasar prediksi penguatan kondisi ekonomi, Pada tahun 2017, untuk pertama kalinya prediksi pertumbuhan ekonomi global terkoreksi ke atas setelah beberapa tahun sebelumnya selalu terkoreksi ke bawah, Diharapkan tren ataupun momentum ini terus berlanjut pada tahun 2018 dan tahun-tahun mendatang,

Transactions with Affiliate and Transactions that Contain Conflicts of Interest

On its daily operational activities, the Company usually makes transactions with related parties. Transactions with related parties are made within the normal range of pricing and under normal terms that is similiar with non-related parties. The details of transactions with related parties are available in the Note 21 to the Financial Statements for the year ended December 31, 2017.

Referring to the definition of conflict of interest in POJK No.30/POJK.05/2014, there was no conflict of interest transactions during 2017.

Business Prospects 2018

Encouraged by our consistent results in the past two years, the Management is optimist in embarking on the upcoming 2018. As a company that runs business in Indonesia, we always refer to predictions made by local recognized institutions about the direction that the Indonesian economy is heading, which complements the internal study that conduct on external conditions.

Bank Indonesia (BI) in an optimistic tone predicts that Indonesia's economic growth in 2018 will improve at the range of 5.1% to 5.5%. BI moreover believes that this growth will experience increases of some basis points in each of the years that follow 2018.

At the global scale, signals of stronger economy have been seen. In 2017, for the first time the global economic growth prediction was corrected upward after a series of downward corrections. We all expect to see this trend or momentum continue in 2018 and in the coming years.



Kami juga memiliki harapan akan membaiknya sektor otomotif pada tahun mendatang, Kinerja ekspor yang berangsur membaik seiring dengan pergerakan harga komoditas yang perlahan kembali ke kisaran harga normal diharapkan mampu memperbaiki nilai rupiah terhadap dolar AS, dan bila hal ini terjadi akan berdampak positif terhadap struktur biaya di industri otomotif secara umum,

Sementara itu, kewaspadaan terhadap perubahan situasi tetap harus dijaga, Salah satu potensi hambatan yang masih perlu dicermati adalah rencana pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) di tahun 2018 dan Pemilihan Umum (Pemilu) di tahun 2019, serta rencana Pemerintah untuk menaikkan Tarif Dasar Listrik (TDL) dan BBM (Bahan Bakar Minyak) pada Triwulan 2 atau Triwulan 3 2018, Kedua hal ini dapat berdampak pada pelemahan daya beli dan kondisi keuangan masyarakat,

Untuk menghadapi tantangan eksternal sekaligus mewujudkan target internal untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan, Perusahaan menetapkan strategi untuk tahun 2018 sebagai berikut:

1. Fokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah.
2. Peningkatan proses pemberian pembiayaan. perbaiki layanan dan sistem pengendalian yang komprehensif.
3. Merubah strategi penagihan hulu ke hilir (*end to end collection*).
4. Melakukan inisiatif efisiensi.
5. Memperkuat manajemen sumber daya manusia.
6. Mengoptimalkan jaringan induk perusahaan.

We also expect to see an improving automotive sector. Improved export performance as commodity prices are gradually swinging to the normal level is expected to improve the value of rupiah against the US dollar, and if prediction comes out accurate, it will have positive impacts on the cost structure of automotive manufactures.

In the meantime, we need to remain vigilant about changes in the market. One of the potential obstacles that we need to keep an eye on is the upcoming Election of Regional Leaders (PILKADA) in 2018 and the General Election in 2019, as well as the Government's plan to raise the Basic Electricity Tariff (TDL) and gasoline prices in Q2 or Q3 of 2018. The expected events will likely weaken the purchasing power of our market and the public in general.

To face external challenges while achieving internal targets to ensure business sustainability, the Company has formulated a strategy for 2018, as described below:

1. Focus on low risk segment
2. Improve financing process, enhance services, and run a comprehensive control system.
3. Change the end to end collection initiatives
4. Implement efficiency initiatives.
5. Strengthen human resource management.
6. Optimize the parent company's network.



Ikhtisar Utama
Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis





Tinjauan Operasional Pendukung

Supporting Operational Review



Aspirasi kami: memberikan nilai tambah bagi pelanggan melalui operasional yang prima

Our dream: to have operational excellency that give added value to customers



Ikhtisar Utama
Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Pengelolaan SDM saat ini difokuskan untuk menjawab berbagai peluang dan tantangan yang muncul dari penetapan strategi untuk lebih mengutamakan segmen yang berkinerja paling baik dalam rangka mendorong pertumbuhan usaha.

The current HR management is focused on addressing the many opportunities and myriad challenges that our strategy to prioritize the best-performing segments for business growth may carry.

Di sektor pembiayaan yang melibatkan banyak interaksi dengan debitur baik itu individual maupun korporasi, diperlukan peranan SDM yang siap, cekatan, dan memiliki bekal kemampuan yang tidak saja cukup, tetapi juga sesuai dengan tuntutan tugasnya masing-masing. Hal ini penting karena Perusahaan harus memastikan tercapainya sasaran jangka pendek demi menjaga keberlangsungan bisnis terutama dalam iklim usaha yang menantang dalam periode beberapa tahun terakhir.

Visi Misi Pengelolaan SDM

Pengelolaan SDM merupakan serangkaian upaya menjaga konsistensi dan peningkatan kinerja agar selalu selaras dengan tujuan Perusahaan untuk memantapkan posisinya di industri. Upaya penguatan didukung dengan penetapan strategi yang dilandaskan pada agenda strategis di tingkat korporasi. Ini merupakan proses berkelanjutan yang berjalan beriringan dengan upaya-upaya pembenahan yang konsisten dilakukan pada sistem dan prosedur yang sudah ada.

Strategi lainnya terkait dengan langkah korporasi yang melibatkan penggabungan dua entitas bisnis, di tahun 2016. Menanggapi kemungkinan adanya perbedaan sistem, budaya, maupun lingkungan kerja, Perusahaan melakukan penyesuaian nilai-nilai perusahaan dalam rangka membangun kesamaan persepsi di kalangan seluruh karyawan. Kesamaan pemahaman juga akan berdampak sangat positif terhadap jalannya usaha, karena dapat memperbaiki roda sinergi antar bagian yang pada gilirannya akan memperkuat posisi Perusahaan di tengah lingkungan eksternal yang senantiasa berubah.

In the financing sector that requires interactions with both individual and corporate customers, we need human resources that are well prepared, skillful and not only have sufficient capability but also meet the standards for their respective duties. This is important because we must ensure that CNAF achieves its short-term goals to maintain business sustainability, especially among challenging business condition in the past few years.

HR Vision and Mission

Human Resource Management is a series of efforts to maintain consistency and continuous improvements in performance aligned with the Company's goal to cement its leading position in the industry. Strengthening efforts are supported by strategies that are developed based on the strategic agenda at the corporate level. The development is done sustainably which go hand in hand with our consistent efforts for improvements in our existing systems and procedures.

Another strategy was related to the merger of two business entities back in 2016. Anticipating the possible differences in system, culture, and work environment, we are aligning the values of each to build a common perception amongst all employees. Shared understanding will have very positive impact on business progress as it improve strong synergy among business units within the Company, which in turn will cement the Company's position in the midst of an ever-changing external environment.



Secara lebih spesifik lagi, pengelolaan SDM saat ini juga difokuskan untuk menjawab berbagai peluang dan tantangan yang muncul dari penetapan strategi untuk lebih mengutamakan segmen yang berkinerja paling baik dalam rangka mendorong pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan karyawan untuk memberikan *customer experience* yang memberikan nilai tambah bagi para debitur merupakan salah satu perhatian utama Perusahaan pada saat ini.

Kebijakan

Pada tahun 2017 Perusahaan tetap melanjutkan pelaksanaan dari kebijakan-kebijakan SDM yang telah disepakati pada tahun lalu yaitu;

- Meningkatkan Proses Inti (*Core Process*) SDM melalui pembagian fungsi atau peran dan tugas yang jelas, peningkatan dan pemenuhan *Key Performance Indicator* (KPI), pembaruan kebijakan dan *Certificate of Performance* (COP), implementasi *Service-Level Agreement* (SLA), serta otomatisasi proses manual;
- Meningkatkan koordinasi yang baik, sistematis, dan terintegrasi di dalam tim SDM;
- Mengembangkan kompetensi SDM;
- Mengembangkan kerangka kerja yang terintegrasi di bidang *performance management, learning & development, incentive management, compensation & benefit* dan manajemen talenta; dan
- Melakukan secara konsisten proses *Plan, Do, Check, dan Action* dalam setiap kegiatan usaha.

Visi dan Misi

Divisi SDM menjadikan visi misi Perusahaan sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan SDM. Visi misi tersebut dijabarkan menjadi berbagai upaya yang terstruktur dan berkelanjutan yang dapat memastikan tersedianya karyawan yang terampil, handal, dan mampu berinovasi dalam memberikan layanan prima dan nilai tambah bagi para debitur.

More specifically, the current HR management is also focused on addressing the many opportunities and myriad challenges that our strategy to prioritize the best-performing segments for business growth may carry. Therefore, improving employees' competency to give customer experience that adds value to our customers has become one of the Company's key concerns.

Policy

In 2017, CNAF continued to implement the HR policies that were agreed in the past year that include:

- Improve the Core Process of HR through the clarity of functions or roles and job distribution, improvement and fulfillment in Key Performance Indicator (KPI), renewal of policy and Certificate of Performance (COP), implementation of Service-Level Agreement (SLA), and automation for manual process;
- Improve the excellent, systematic, and integrated coordination within the HR team;
- Develop human resource competencies;
- Develop an integrated framework for performance management, learning & development, incentive management, compensation & benefit and talent management; and
- Consistently run the process of Plan, Do, Check, and Action in every business activity.

Vision and Mission

HR Division determines the Company's vision and mission as the guidelines for HR management activities. The vision and mission have been translated into structured and sustainable efforts that ensure the availability of skilled, reliable, and innovative employees that can provide excellent services and added values to customers.



Rekrutmen

CNAF melakukan rekrutmen dengan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan usaha dan kompetensi yang dimiliki kandidat. Dalam menjalankan program rekrutmen, kualitas dan kompetensi menjadi prioritas utama. Untuk itu, CNAF menerapkan strategi dan sistem rekrutmen yang memastikan bahwa hanya talenta-talenta terbaiklah yang akan direkrut sebagai aset SDM Perusahaan.

Dalam hal pengembangan talenta internal, CNAF merekrut karyawan yang berprestasi baik dari dalam perusahaan (internal) maupun dari luar (eksternal). Kebutuhan talenta internal dilakukan melalui rotasi/mutasi karyawan internal, dimana Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawan agar dapat bekerja di unit kerja lainnya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengalaman maupun pengembangan karir selama karyawan memenuhi syarat dan kualifikasi yang diperlukan.

Sementara kebutuhan talenta eksternal dilakukan melalui berbagai cara, diantaranya:

- Menggunakan beragam sarana perekrutan, seperti perekrutan di *job portal*, media sosial, *job fair* dan lain-lain.
- Menyelenggarakan program *Management Trainee Batch* ke – III untuk *entry level* yang diperuntukkan bagi fresh graduate melalui jalur spesialisasi tertentu.
- *Referral* dari karyawan.

Penilaian Kinerja SDM

Metode penilaian karyawan yang digunakan pada dasarnya adalah *Key Performance Indicator* (KPI), di mana karyawan dinilai tiap semester yang hasilnya dirata-ratakan untuk penilaian kinerja sepanjang tahun. *Key Performance Indicator* (KPI) ditentukan setiap awal tahun dan diinformasikan kepada masing-masing karyawan sesuai dengan fungsinya.

Recruitment

CNAF performs recruitment process with the principle of transparency, fairness and equality. The process has been selected based on business needs and the competency standard. In running the recruitment program, quality and competence are the top priorities. To that end, we have adopted a recruitment strategy and system that ensures only the best talents will be recruited.

In terms of internal talent development, CNAF recruits high-achievers both from within the company (internal) and external. Internal talent needs are met via internal employee rotation/mutation, where the Company provides opportunities for the employees to work in other units as an effort to enhance their experience as well as to provide them a better career path as long as they meet the required qualifications and requirements of the new position.

Meanwhile, the needs for external talent are met through various ways, including:

- Utilize various recruitment tools available, such as recruitment at job portals, social media, job fairs, etc.
- Organize Management Trainee Program Batch III for entry level that is designated for fresh graduate through certain specialization career path.
- Referral from employees.

HR Assessment

The employee appraisal method used is essentially a *Key Performance Indicator* (KPI), with which employees are assessed in each semester and the results are averaged for full year performance. *Key Performance Indicator* (KPI) is set at the beginning of each year and informed to the respective employee depending on his or her role in the business.



Dalam metode ini, penilaian dilakukan oleh masing-masing karyawan (*self assessment*), yang kemudian didiskusikan dengan atasannya melalui mekanisme *counselling*. Atasan dari karyawan tersebut akan memberikan pengarahan dan nasihat kepada karyawan terkait untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Penilaian kinerja karyawan Perusahaan meliputi penilaian atas pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan penilaian atas kompetensi yang selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan. Berikut adalah tahapan-tahapannya:

1. Mulai dari penilaian sendiri oleh karyawan (*self assessment*).
2. Penilaian sementara oleh atasan (*preliminary review*).
3. Proses diskusi kinerja secara tatap muka antara atasan dan karyawan (*1-on-1 discussion*).

Hasil penilaian kinerja karyawan tersebut menjadi salah satu faktor yang diperhitungkan dalam pemberian remunerasi berbasis kinerja maupun promosi jabatan kepada karyawan. Terdapat beberapa tahapan untuk memastikan bahwa penilaian kinerja diberikan secara objektif dan adil sebagai berikut:

1. Pengembangan & Pelatihan

Perusahaan memandang setiap karyawannya sebagai mitra usaha yang memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang seiring dengan pertumbuhan Perusahaan. Maka dari itu, dalam setiap kesempatan yang ada, Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk dapat menimba pengetahuan yang dapat membantunya dalam mengembangkan diri sekaligus memberikan kontribusi lebih bagi Perusahaan.

Kebutuhan ini difasilitasi dengan serangkaian program pelatihan dan pengembangan SDM yang diselenggarakan secara berkala, baik itu yang diselenggarakan sendiri oleh Divisi SDM maupun pihak luar yang berkompeten.

In this method, the assessment is made by each employee (*self-assessment*), which is then discussed with his or her superior via counseling mechanism. The superior will give certain direction and advices so the employee can deliver better performance.

The performance appraisal includes assessment for the achievement of *Key Performance Indicator* (KPI) and assessment for competencies in line with the Company's vision, mission and values. Here are the steps:

1. Starting from self-assessment by the employee.
2. Preliminary review by the supervisor
3. The process of 1-on-1 discussion of the employee and the supervisor.

Employee performance appraisal result then is considered in determining performance-based remuneration and promotion. Several stages are taken to ensure that performance appraisals are made objectively and fairly, as follows :

1. Development & Training

The Company views each of its employees as business partners who have the right to grow and expand in line with the Company's growth. Therefore, in every emerging opportunity, the Company provides an opportunity for its employees to enhance their knowledge and horizon that can help to develop themselves while contribute more to the business.

This is facilitated by a series of training and HR development programs that are run periodically, managed internally by HR or organized externally by competent institutions.



Untuk memaksimalkan kesempatan pengembangan tersebut, sebelum pelaksanaan pelatihan, Perusahaan memastikan relevansi dari setiap pelatihan yang diikuti oleh karyawan terhadap kebutuhan bisnis agar waktu dan dana yang dikeluarkan tidak terbuang percuma dan mendatangkan manfaat optimal bagi jalannya usaha.

To make the best use of these development opportunities, prior to a training for employees, the Company has already ensured its relevance to business needs so the time and funds spent will not go down the drain but instead, will bring optimal benefits to the business.

Sepanjang tahun 2017 Perusahaan telah mengikutsertakan SDM-nya kedalam program pelatihan dan pengembangan yang terbagi ke dalam beberapa jenis pelatihan, seperti pelatihan kepemimpinan, manajerial, teknis dan pelatihan yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai berikut:

Throughout 2017 the Company has engaged its human resources in numerous training and development programs that are grouped into several types such as leadership, managerial, technical and trainings that are required by the Financial Services Authority (OJK), as described below:





1. Pelatihan Kepemimpinan
 - Program pengembangan kepemimpinan mulai dari level *Officer* sampai Direksi
2. Pelatihan Teknis
 - Pelatihan kemampuan teknis bagi Divisi Penagihan.
 - Pelatihan kemampuan Audit dan Fraud Management bagi divisi terkait
3. Pelatihan Wajib
 - Sertifikasi bagi Divisi Penagihan.
 - Sertifikasi bagi tingkat manajerial.
 - Program pengenalan (*induction*) bagi karyawan baru.

1. Leadership Training
 - Leadership Development Program for Officers to Director level
2. Technical Training
 - Technical skills training for the Collection Division.
 - Trainings on Audit and Fraud Management skills training for related division
3. Mandatory Training
 - Certification for the Collection Division.
 - Certification for managerial level.
 - induction Program for new employees.

Sedangkan berdasarkan fungsi, kegiatan pelatihan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Based on function, training activities can be seen from the table below:

Divisi Division	Jumlah Peserta Number of Participant
Sales & Marketing	297
Collection	885
Operation	72
Credit Underwriting	75
Recovery	29
Risk	13
Finance & Accounting	37
Internal Audit	38
Human Resource	20
Anti Fraud, Litigation & Quality Control Division	57
IT Division	17
Lainnya Others	24
Jumlah Total	1,564

Note : tabel diatas juga termasuk karyawan kontrak dan mitra kerja yang mengikuti pelatihan
the above table include contractual and outsourcing employees that being trained

Perusahaan telah mengalokasikan dana yang cukup bagi pengembangan SDM sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pengalokasian dana ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

The Company has allocated sufficient funds for HR development in accordance with the provisions of the Financial Services Authority. The allocation of these funds had no significant impact on the Company's financial performance.



2. Pengembangan Karir

Perusahaan mengerti bahwa di samping tujuan korporasi, karyawan juga memiliki tujuan pribadinya sendiri, berupa peningkatan dalam hal profesinya. Untuk itu, Perusahaan senantiasa berkomitmen membuka kesempatan kerja kepada kandidat-kandidat terbaik untuk bergabung dan membangun karir berdasarkan prinsip dan asas kesetaraan tanpa membedakan aspek gender, suku, ras, agama sejalan dengan ketentuan yang berlaku baik di internal maupun peraturan-peraturan eksternal. Refleksi atas penerapan asas-asas kesetaraan dilakukan sejak proses rekrutmen, seleksi dan penempatan kerja termasuk hal-hal yang terkait dengan remunerasi, kesejahteraan, jaminan sosial tenaga kerja, kondisi lingkungan kerja, pelatihan, dan lain-lain.

3. Manajemen Talenta

Salah satu wujud dari pengembangan karir karyawan apabila dilihat dari sisi pengelolaan SDM adalah manajemen talenta. Perusahaan secara rutin memetakan kebutuhan SDM dan mempersiapkan pimpinan di masa depan melalui skema ini. Manajemen Talenta diimplementasikan sebagai proses terpadu yang meliputi identifikasi potensi, penempatan, pengembangan dan evaluasi secara berkala para talenta yang memiliki kemampuan dan potensi tinggi untuk menjalankan fungsi dan peran yang lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Identifikasi potensi talenta diperoleh melalui proses *mapping Human Assets Value* dari masing-masing individu dalam organisasi untuk kemudian dipetakan dan dikelompokkan kedalam *talent pool*. Talenta tersebut kemudian mengikuti pengembangan talenta yang dibuat secara terstruktur dan sistematis dengan konsep berkelanjutan. Pengembangan talenta juga dilakukan dengan mempertimbangkan kesenjangan kemampuan yang dimiliki oleh para talenta berdasarkan data yang diperoleh dari proses *assessment*.

2. Career development

We understand that in addition to corporate goals, employees also have their internal goal to improve their professional life. To that end, we remain committed to give employment opportunities to the best candidates to join and build careers based on the principles of equality without prejudice against gender, ethnic, race, and religion in compliance with internal and external regulations. The equality principles are applied starting from the process of recruitment, selection and job placement including matters that are related to remuneration, welfare, social security of labor, work environment, training, etc.

3. Talent Management

One manifestation of employee career development on the view of human resource management perspective is talent management. Under this scheme, we periodically map our HR needs and prepare for future leaders. Talent Management is implemented as an integrated process that includes the identification of the potential leader, placement, development and regular assessment on talents with proven ability and high potential to do their work at a higher level in accordance with the needs of the Company.

Potential talents are identified through the process of mapping of Human Assets Value of each individual within the organization and later grouped into talent pool. The talents are then engaged in development programs that are run in a structured and systematic manner under a sustainable concept. Talent development is also determined by considering the capacity gap of each talent based on the data obtained during assessment.



Pengembangan Pimpinan Masa Depan dan Suksesi Pimpinan

Sedangkan tahapan lebih lanjut dari pengembangan karir adalah pengembangan pimpinan masa depan dan suksesi pimpinan. Bagian ini melibatkan program yang dinamakan Management Trainee yang kandidatnya bisa karyawan dalam talent pool atau kandidat eksternal. Lulusan dari program ini ditempatkan di berbagai fungsi strategis di Kantor Pusat dan seluruh cabang CNAF.

Selain itu, guna menjamin keberlangsungan proses suksesi pimpinan pada Perusahaan, Divisi SDM telah memetakan *Succession Tree* dimana tiap pimpinan dalam organisasi diminta untuk mempersiapkan kandidat penerus pada bagian yang dipimpin dan secara berkelanjutan mengembangkan kandidat terpilih agar siap menjadi Pimpinan Masa Depan.

Remunerasi

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa masing-masing karyawan memperoleh remunerasi sesuai dengan kinerja dan prestasinya. Sistem remunerasi Perusahaan disusun berdasarkan konsep *Pay for Performance* dimana karyawan secara berkala dinilai dan diberikan penghargaan sesuai dengan kinerja dan produktivitasnya masing-masing – semakin tinggi kontribusi karyawan terhadap Perusahaan maka akan semakin tinggi pula manfaat yang diterima oleh karyawan tersebut.

Sebagai organisasi dengan budaya kerja berbasis kinerja, Perusahaan juga memastikan strategi dalam menyusun kebijakan remunerasi diselaraskan dengan pencapaian dan prestasi kerja. Penyusunan kebijakan remunerasi ini tidak terlepas dari kemampuan Perusahaan serta senantiasa berlandaskan kompetitif, adil dan berbasis risiko sejalan dengan arahan dan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selain itu Perusahaan juga secara berkelanjutan melakukan proses evaluasi terhadap standar *Compensation and Benefit* dengan melakukan proses *benchmarking* terhadap industri sejenis dengan mengikuti *salary survey*.

Development of Future Leaders and Leaders Succession

The next stage of career development is the development of future leaders and succession. This stage involves a program we internally refer to as Management Trainee program in which candidates can be employees in a talent pool or those external. Graduates of this program are assigned in various strategic functions at the Head Office and across CNAF branches.

In addition, in order to ensure the sustainability of the Company's leadership succession process, the HR Division has mapped the Succession Tree where each leader in the organization is required to point a successor in the respective division and provide him/her with continuous improvement to be a Future Leader.

Remuneration

We constantly ensure that each employee is rewarded with remuneration in accordance with the performance and accomplishment. Our remuneration system is based on Pay for Performance concept where employees are regularly assessed and awarded according to their performance and productivity – greater contribution provided by the employees to the Company will yield greater benefit to be received.

As an organization with a performance-based work culture, we also ensure that strategies in formulating remuneration policies are always aligned with achievement and performance. This remuneration policy is formulated based on the Company's financial capability and on a competitive, fair and risk-based approach to comply with the directives and policies of the Financial Services Authority (OJK).

In addition, the Company also continuously conducts the evaluation process against Compensation and Benefit standard via benchmarking with similar industries, in this case, via participation in salary survey.



Unit Penunjang Layanan SDM

Perusahaan menggunakan Sistem Informasi yang terintegrasi untuk mendukung pengelolaan dan manajemen SDM guna meningkatkan internal efisiensi meliputi proses perekrutan, manajemen & administrasi data SDM, aktifitas penggajian, serta pelatihan karyawan. Disamping itu, Sistem Informasi SDM yang dimiliki juga digunakan untuk menunjang perencanaan dan analisa sumber daya manusia.

Fokus pengembangan sistem aplikasi SDM di tahun 2017 secara berkelanjutan mengarah kepada otomatisasi proses internal, peningkatan efisiensi & kontrol dan peningkatan kualitas informasi.

Perangkat yang digunakan adalah Sistem Informasi SDM atau Human Capital Information System (HCIS) yang secara terus menerus dikembangkan untuk memenuhi tuntutan ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan berdasarkan tingkat jabatannya.

Selain itu melalui HCIS, Divisi SDM melanjutkan upaya pengintegrasian seluruh fungsi yang terdapat dalam Divisi SDM dalam bentuk *dashboard* yang berfungsi untuk menghasilkan masukan bagi Manajemen dalam menentukan kebijakan strategis terkait SDM.

Human Resource Support Unit

We use integrated Information Systems to support HR management to improve internal efficiency including HR recruitment, management & data process administration, payroll activities, and employee training. In addition, our HR Information System is also used to support the way we plan and analyze our human resources.

The focus of HR system application development in 2017 was leading to internal process automation, improved efficiency & control, and improved the quality of information.

The tool for our HR system is Human Resource Information System (HCIS) which is continuously developed to meet the need for information that can be accessed by all employees depending on their respective positions.

Other than HCIS, the HR Division continues the effort of integrating all functions within the HR Division with the establishment of HR dashboard that serves to generate input for the Management in determining HR-related strategic policies.

Komposisi Karyawan berdasarkan Direktorat

Employee Composition by Directorate

Direktorat	31 December			Directorate
	2015	2016	2017	
Direktorat Collection	641	602	487	Collection Directorate
Presiden Direktur	43	47	45	President Director
Direktorat Credit & Risk	160	258	134	Credit & Risk Directorate
Direktorat Finance	41	90	42	Financial Directorate
Direktorat Operation	468	354	248	Operation Directorate
Direktorat Sales & Marketing	593	513	109	Sales & Marketing Directorate
Total	1,946	1,864	1,065	Total



Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition by Office Ranks

Hirarki	31 December			Hierarchy
	2015	2016	2017	
BOD	4	4	5*	BOD
Senior Management	32	33	28	Senior Management
Middle Management	99	111	100	Middle Management
Junior Management	281	329	213	Junior Management
Practitioner Staff	1,531	1,384	717	Practitioner Staff
Non Clerk	3	3	2	Non Clerk
Total	1,946	1,864	1,065	Total

*termasuk Head of Collection & Recovery | include Head of Collection & Recovery

Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Employee Composition by Years of Services

Masa Kerja	31 December			Period of Services
	2015	2016	2017	
0 - 2 Tahun	4	4	5*	0 - 2 Years
> 2 - 5 Tahun	32	33	28	> 2 - 5 Years
> 5 - 10 Tahun	99	111	100	> 5 - 10 Years
≥ 10 Tahun	281	329	213	≥ 10 Years
Total	1,946	1,864	1,065	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia	31 December			Age
	2015	2016	2017	
< 25 Tahun	133	69	32	< 25 Years of Age
> 25 Tahun - 30 Tahun	767	597	227	> 25 Years of Age - 30 Years of Age
> 31 Tahun - 35 Tahun	671	657	379	> 31 Years of Age - 35 Years of Age
> 36 Tahun - 40 Tahun	278	388	295	> 36 Years of Age - 40 Years of Age
> 41 Tahun - 45 Tahun	69	102	84	> 41 Years of Age - 45 Years of Age
≥ 46 Tahun	28	51	48	≥ 46 Years of Age
Total	1,946	1,864	1,065	Total



Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Educational Backgrounds

Pendidikan	31 December			Education
	2015	2016	2017	
S-2/S-3	13	10	7	> 25 Years of Age
S-1	1.455	1.393	742	> 25 Years of Age - 30 Years of Age
D1 - D3	245	245	143	> 31 Years of Age - 35 Years of Age
≤ SMA	233	216	173	> 36 Years of Age - 40 Years of Age
Total	1,946	1,864	1,065	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kekaryawanan

Employee Composition by Employment Status

Status Kekaryawanan	31 December			Employment Status
	2015	2016	2017	
Kontrak	540	450	121	Contract
Permanen	1.395	1.397	935	Permanent
<i>Probation</i>	11	17	9	Probation
Total	1,946	1,864	1,065	Total

Tingkat Turnover Karyawan

Informasi mengenai tingkat turnover karyawan yang ada di Perusahaan saat ini serta perbandingannya dengan tahun sebelumnya dapat disampaikan melalui tabel berikut:

Employees Turnover

Information on the current employee turnover and the comparison with the previous year is presented in the table below:

Data Turn Over Rate	2016	2017
Turn Over Rate	21.4%	15.0%

Dilihat dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa angka *turnover* tahun 2017 menurun dari tahun lalu. Perbaikan pada angka *turnover rate* Perusahaan terutama disebabkan oleh adanya program pelatihan pengembangan yang terstruktur.

The table suggests that employee turnover ratio in 2017 is improved from last year. The improvement in turnover ratio is mainly resulted from the well-organized and structured training programs development.



Kegiatan 2017

Activities in 2017



Employee gathering CNAF
Employee gathering CNAF



Rakornas/annual meeting
Rakornas/annual meeting



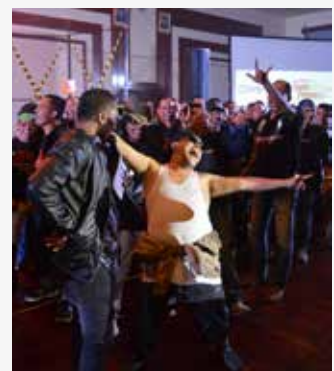
Employee gathering CNAF
Employee gathering CNAF



Ultah CNAF potongan tumpeng pertama untuk karyawan masa kerja terlama
CNAF Anniversary first cut of 'tumpeng' for longest serving employee



Employee gathering
Employee gathering



Rakornas/annual meeting
Rakornas/annual meeting



Rakornas/annual meeting
Rakornas/annual meeting



Rakornas/annual meeting
Rakornas/annual meeting



Employee gathering CNAF
Employee gathering CNAF



Employee gathering
Employee gathering



Employee gathering CNAF
Employee gathering CNAF



Employee gathering
Employee gathering



Employee gathering
Employee gathering



Hari Ibu di CNAF
Mothers day at CNAF



Rakornas/annual meeting
Rakornas/annual meeting



Employee gathering
Employee gathering



Ultah CNAF
CNAF anniversary



Rakornas/annual meeting
Rakornas/annual meeting



Employee gathering
Employee gathering



Employee gathering CNAF
Employee gathering CNAF



Rakornas/annual meeting
Rakornas/annual meeting



Employee gathering
Employee gathering



Ikhtisar Utama
Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Teknologi Informasi dan Operasional

Information Technology and Operations



Pengembangan TI yang secara konsisten dilakukan telah menyediakan berbagai peluang bagi Perusahaan untuk memunculkan inovasi-inovasi melalui diversifikasi produk serta memfasilitasi pemenuhan kebutuhan dan ekspektasi debitur.

Consistent IT development has also created many business opportunities for the Company to enable innovations through product diversification and to help meet customer needs and expectations.

Era digital yang telah membawa banyak perubahan di pasar menuntut Perusahaan untuk terus meningkatkan kemampuannya di bidang penerapan Teknologi Informasi (TI). Pengelolaan dan penerapan TI yang tepat memiliki banyak fungsi penting dalam mendukung kegiatan usaha, seperti menciptakan proses kerja yang efektif dan efisien, menyediakan data yang dapat diolah untuk dasar pengambilan keputusan serta memastikan akses informasi yang luas dan mudah bagi debitur dan pemangku kepentingan lain. Fungsi-fungsi tersebut secara keseluruhan menjadikan operasional Perusahaan berjalan lebih lancar.

Bagi Perusahaan, penerapan TI bukan lagi sebagai fungsi pendukung, namun bertindak sebagai *business enabler* yang mampu meningkatkan daya saing Perusahaan di tengah kondisi yang semakin kompetitif melalui berbagai peluang usaha yang muncul dari kenyamanan lebih dan kemudahan yang dirasakan oleh debitur dalam melakukan transaksi pembiayaan.

Visi dan Misi di Bidang TI

Pengelolaan TI di Perusahaan dilaksanakan dengan berpedoman pada visi yang telah ditetapkan saat ini, yaitu mendukung operasional dan pengembangan bisnis secara efektif dan efisien. Visi ini dijabarkan kedalam upaya-upaya serta inisiatif yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan sistem yang handal melalui perencanaan yang matang serta kedisiplinan dalam mengeksekusi setiap rencana yang telah dibuat.

The digital era that has brought many changes in the financing market has compelled us to continue to improve our competence in Information Technology (IT) development. Proper management and application of IT serves much in supporting the business, such as creating effective and efficient work processes, providing a bunch of data that can be processed for decision making as well as ensuring a wide and easy access of information to the customers and other stakeholders. All of these functions allow for more seamless operations.

For the Company, we no longer see IT application as a support function, but as a business enabler that can improve the way we compete in the increasingly business competition via opportunities that may emerge from the more convenience that customers can sense in making electronic financing transactions.

IT Vision and Mission

We are managing IT as guided by the vision we have set, which is to support an effective and efficient business development. This vision has been translated into various efforts and initiatives that are aimed at ensuring the availability of a reliable system through careful planning and discipline execution of every plan that we have made to make improvements.



Roadmap Pengembangan TI

Roadmap pengembangan TI memberikan ilustrasi yang jelas tentang sasaran yang ingin dicapai oleh Perusahaan dalam pengelolaan teknologi informasi yang dimiliki. Berikut adalah *roadmap* TI yang telah disusun untuk periode tahun 2017 hingga tahun 2019.

IT Roadmap

The roadmap for IT development gives us a clear illustration of what are to achieve by managing our IT in a specific period. Here is the IT roadmap that has been compiled for the period 2017 to 2019

Roadmap Pengembangan IT



Tata Kelola TI

Perusahaan telah memiliki Divisi TI yang bertugas khusus untuk menjalankan pengelolaan di bidang TI. Divisi TI dikepalai oleh seorang Division Head dan terbagi atas 4 (empat) Departemen, yaitu: Desktop Infrastructure dan User Services, Core Application Support, Internal Development, dan Data Center.

Dalam pelaksanaan tugas terkait dengan Tata Kelola TI, Division Head dibantu oleh IT Security Policy Officer serta berkoordinasi dengan tim Operations Risk, Internal Audit dan Direktur Operasional & TI.

Tata Kelola TI memungkinkan pengelolaan TI yang terstruktur dan mampu menjembatani Divisi TI dengan divisi-divisi lain dalam hal proses dan prosedur sehingga kebutuhan dari divisi-divisi tersebut dapat dipahami secara jelas dan dipenuhi dengan baik.

IT Governance

The Company already has an IT Division that is specifically assigned to run IT management. The IT Division is headed by a Division Head and grouped into 4 (four) departments: Desktop Infrastructure and User Services, Core Application Support, Internal Development, and Data Center.

To implement the tasks related to IT Governance, the Division Head is assisted by the IT Security Policy Officer and works closely with the Operations Risk team, Internal Audit and Operation & IT Director.

IT governance allows for a more structured IT management and bridges the IT Division with other divisions in terms of process and procedures so the former can better understand the needs of each of these divisions and meet them accordingly.



Pencapaian dalam Bidang TI

Saat ini Perusahaan telah memiliki infrastruktur dan jaringan TI dengan kapabilitas dan kapasitas yang memadai. Kecukupan ini telah memungkinkan Perusahaan, dalam hal ini Divisi TI, untuk melakukan pengembangan yang diperlukan dalam mendukung jalannya bisnis seperti pengembangan aplikasi-aplikasi baru untuk memperlancar proses kerja maupun penambahan fitur-fitur yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan lebih baik untuk kepentingan konsumen eksternal maupun internal.

Bagi konsumen eksternal, penerapan TI memberikan berbagai manfaat termasuk kemudahan mendapatkan informasi melalui *website* Perusahaan, proses pemberian dan persetujuan pembiayaan yang lebih cepat, serta komunikasi yang lebih mudah dengan pihak Perusahaan. Sementara untuk konsumen internal, penerapan TI ini telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan aktifitas kerja, diantaranya mendukung terciptanya proses penagihan yang sistematis dan memberikan kemudahan dalam mengakses data konsumen.

Di samping itu, pengembangan TI yang secara konsisten dilakukan juga telah menyediakan berbagai peluang bagi Perusahaan untuk memunculkan inovasi-inovasi melalui diversifikasi produk serta memfasilitasi pemenuhan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan.

Pengembangan TI

Di tahun 2017, pengembangan TI Perusahaan masih berfokus pada pengembangan sistem dan aplikasi, perbaikan kualitas layanan dan *Turn Around Time* (TAT) serta sentralisasi proses. Kegiatan yang dilakukan pada tahun ini termasuk:

1. **Terkait Konektivitas Jaringan**
Divisi TI masih melanjutkan pengembangan pada jaringan yang aman yaitu *M2M Private APN*, yang dimulai pada 2016. Kelebihan dari penggunaan jaringan ini adalah biaya yang relatif murah dan portabilitas (dapat dipindah-pindah) sehingga memberi kemudahan bagi pengguna yang *mobile*.

Achievements in IT

The Company already has an IT infrastructure and network with adequate capability and capacity. This adequacy has enabled the Company, in this case the IT Division, to do all the necessary steps to support business operations including the development of new applications to facilitate work process and the addition of features intended to provide better comfort to IT external and internal consumers.

For external customers, IT applications provide various benefits including easy access to the Company's information via corporate website and faster process for financing application and approval in addition to easier communication with the Company. For internal customers, IT applications provide simplicity in doing day-to-day working activities including more systematic process on collection as well as more convenient access to customers' data and information.

In addition, consistent IT development has also created many business opportunities for the Company to enable innovations through product diversification and to help meet customer needs and expectations.

IT Development

In 2017, we still focused the Company's IT development on developing systems and applications, improving service quality and Turn Around Time (TAT), and centralizing process. Efforts made to achieve the purpose in this year include:

1. **Related to Network Connectivity**
The IT Division is continuing to develop on the secure network of *M2M Private APN*, which we initiated in 2016. This network gives us many advantages such as the relatively low cost and portability (mobile) that further gives convenient to mobile users. The utilization of *M2M private*



Penggunaan M2M private APN juga membantu menciptakan proses kerja yang lebih efisien dan meminimalkan *down time* jaringan di kantor cabang.

Manfaat lain dari M2M Private APN adalah fungsinya sebagai *backup link* dari jaringan utama cabang sehingga biaya koneksi cabang menjadi lebih efisien serta ketersediaan jaringan cabang ke Kantor Pusat menjadi lebih terjaga guna mendukung proses operasional serta layanan cabang kepada konsumen.

2. Terkait *Mobile Application*

Perusahaan terus mengembangkan fitur-fitur yang telah dibangun di tahun-tahun sebelumnya demi meningkatkan kenyamanan konsumen selain memberi kemudahan bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Berikut adalah beberapa aplikasi yang telah berhasil dikembangkan pada tahun 2017:

- Pengembangan aplikasi *fast approval (Pre-Screen)* untuk mendukung peningkatan TAT dalam proses pengajuan pembiayaan
- Pengembangan aplikasi dan infrastruktur *dealer engagement system* untuk memberikan layanan yang lebih personal dan jalur khusus kepada dealer rekanan pilihan

Perkembangan SDM TI

Pengelolaan TI yang baik sangat bergantung kepada ketersediaan tenaga-tenaga TI yang handal. Saat ini, Perusahaan telah memiliki sebanyak 22 tenaga TI yang memiliki kompetensi, kecakapan serta ketrampilan yang dibutuhkan dalam melaksanakan pengelolaan TI yang searah dengan arah bisnis Perusahaan. Dari 22 tenaga tersebut, 1 (satu) di antaranya adalah Division Head dengan 4 (empat) orang di bawahnya yang menjabat sebagai Departement Head.

APN also helps to create more efficient work processes and minimizes network downtime at branch offices.

Another benefit of M2M Private APN is that it also serves as a backup link of the main network at the branches that further reduced connection cost as well as maintained stable network connection to Head Office in order to support operational and services to the customers.

2. Related Mobile Application

We continue to develop features that have been installed in previous years in order to enhance comfort to consumers. This feature development of mobile application also helps us in carrying out operational activities. Here are some of the applications that were successfully developed in 2017:

- The development of fast approval application (Pre-Screen) to support TAT improvement in processing financing proposal.
- The development of application and infrastructure for dealer engagement system to provide more personalized services and dedicated channels to preferred dealers.

The Development of IT HR

A reliable IT management depends heavily on the availability of reliable IT personnel. Currently, the Company is supported by 22 IT personnel who have the competence, skills and capabilities to run an IT management that is consistent with the Company's business direction. Of the 22 personnel, 1 (one) acts as Division Head with 4 (four) under him serving as Department Heads.



Kemampuan para tenaga TI tersebut senantiasa ditingkatkan melalui berbagai jalur, seperti forum dan seminar TI yang dilaksanakan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal, keikutsertaan dalam organisasi TI, dan pemanfaatan jaringan internet untuk mengkinikan pengetahuan tentang perkembangan yang terjadi di dunia TI. Untuk yang disebutkan terakhir, para tenaga TI Perusahaan didorong untuk lebih proaktif dalam melakukan pengembangan diri.

Investasi IT

Bagi Perusahaan, investasi untuk pengembangan TI penting untuk dilakukan guna memastikan bahwa sistem TI Perusahaan selalu terkini dan sesuai dengan perkembangan usaha. Meski demikian, dalam hal menentukan besaran investasi, Manajemen Perusahaan senantiasa mempertimbangkan berbagai faktor termasuk kesesuaian suatu aplikasi dengan kebutuhan Perusahaan.

Di tahun 2017, sejalan dengan inisiatif efisiensi dan karena sebagian besar pengembangan TI yang dilakukan adalah kelanjutan dari pengembangan yang dilakukan pada tahun sebelumnya, Perusahaan tidak melakukan investasi yang memiliki nilai signifikan. Perusahaan akan kembali melakukan investasi TI yang bernilai signifikan pada 2018.

Strategi dan Rencana Pengembangan TI

Dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompleks, Perusahaan melakukan pengembangan TI dengan tetap memanfaatkan serta memaksimalkan jaringan dan infrastruktur yang telah ada. Selain untuk tujuan efisiensi, pemanfaatan jaringan dan infrastruktur yang sudah ada akan mengoptimalkan keberadaan fasilitas itu sendiri.

We have continuously enhanced the competencies of our IT staffs through various initiatives, such as participation in IT forums and IT seminars organized by both internal and external parties, participation in IT organizations, and the access to world wide information via internet for update latest development in IT. For the latter, our IT staffs are also encouraged to make self-improvements.

IT Investment

For the Company, investments in IT are an essential part to ensure that the Company's IT system remains up-to-date and in line with business growth. However, to determine size of the investment, the Management always considers various factors including the compatibility of an application to the Company's business needs.

In 2017, consistent with our efficiency initiatives and since most of the IT development undertaken was indeed a continuation of the prior year's programs, no significant investments were made for IT. The company has a plan to make other significant IT investments in 2018.

Strategy and Development Plan

To face an increasingly complex business environment, we are developing IT by optimally utilizing and maximizing our existing network and infrastructure. In addition to efficiency objectives, the utilization of existing networks and infrastructure will also optimize those facilities that we already have in place.



Rencana Kerja 2018

Pencapaian efisiensi akan tetap menjadi fokus dari pengelolaan TI melalui pengembangan aplikasi dan fitur yang dapat menciptakan proses kerja yang efektif dan efisien, serta membangun hubungan yang baik dengan konsumen. Dalam melaksanakan rencana ini, Perusahaan akan bersikap terbuka terhadap segala bentuk inovasi baru namun dengan tetap mempertimbangkan berbagai hal, terutama kesesuaian antara inovasi yang ada di pasar dengan kebutuhan Perusahaan.

Adapun rencana yang telah ditetapkan untuk tahun 2018 adalah:

- Peningkatan kapasitas *server* di Data Center dan DRC untuk mendukung perkembangan bisnis dan operasional Perusahaan.
- Pemindahan *Data Center* ke lingkungan yang lebih baik untuk meningkatkan keamanan, kontrol dan ketersediaan sistem TI.

Pengembangan Operasional

Pengembangan operasional erat kaitannya dengan pengembangan TI Perusahaan. Kemampuan sistem yang handal menjadikan proses operasional lebih cepat, mudah, dan akurat. Pada tahun 2017, sasaran pengembangan operasional adalah menyokong kinerja positif Perusahaan yang berkelanjutan dan mendorong efisiensi kerja.

Work Plans for 2018

Achieving efficiency will remain the focus of IT management through the development of applications and features that can create more effective and efficient work processes as well as build strong relationships with the customers. To successfully execute the plan, we will remain open to new innovations but with due consideration on various aspects, especially the compatibility of those innovations in the market with the Company's business needs.

The plan set for 2018 includes:

- Enhancing server capacity at our Data Center and DRC to support the Company's business development and operations.
- Relocating our Data Center to a more conducive and safe environment to improve security, control and the availability of IT systems.

Operational Development

Operational development is closely linked to the Company's IT development. A reliable system allows faster, easier and more accurate process in our operations. In 2017, the set target in operations was to give higher contribution to sustainable business while also push for higher work efficiency.

CIMB NIAGA *auto*
finance

BUKA

BUKA

BUKA



Ikhtisar Utama
Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Aspirasi kami: menjadi panutan bagi penerapan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan

Our dream: become the role model for best practice Corporate Governance



Sebagai entitas bisnis penyedia fasilitas pembiayaan, Perusahaan senantiasa memastikan bahwa bisnis yang dikelola dijalankan secara sehat, profesional, dan mampu untuk tumbuh secara berkelanjutan. Tata Kelola Perusahaan dalam hal ini berfungsi sebagai perangkat utama yang memungkinkan tercapainya tujuan tersebut karena merupakan landasan dasar operasional bagi pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab. Di Perusahaan, penerapan Tata Kelola diberlakukan pada semua unsur yang ada di dalamnya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG) juga dibangun atas kesadaran bahwa kegiatan bisnis Perusahaan melibatkan berbagai pihak (pemangku kepentingan atau *stakeholder*) yang aspirasinya wajib terpenuhi secara proporsional dan sesuai dengan bentuk keterlibatannya dengan bisnis yang dijalankan.

Dalam melaksanakan Tata Kelolanya, Perusahaan menjadikan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai acuan utama dengan tetap bersikap terbuka dan cepat tanggap terhadap perubahan regulasi yang diberlakukan.

As a reputable company in the financing industry, we run the business in a healthy and professional manner to ensure that our business grows sustainably. Here, Corporate Governance is the main base to achieve those objectives because it serves as the foundation for the Company's operations and responsible business management. At the Company, we apply governance across the organization and on all units top to bottom.

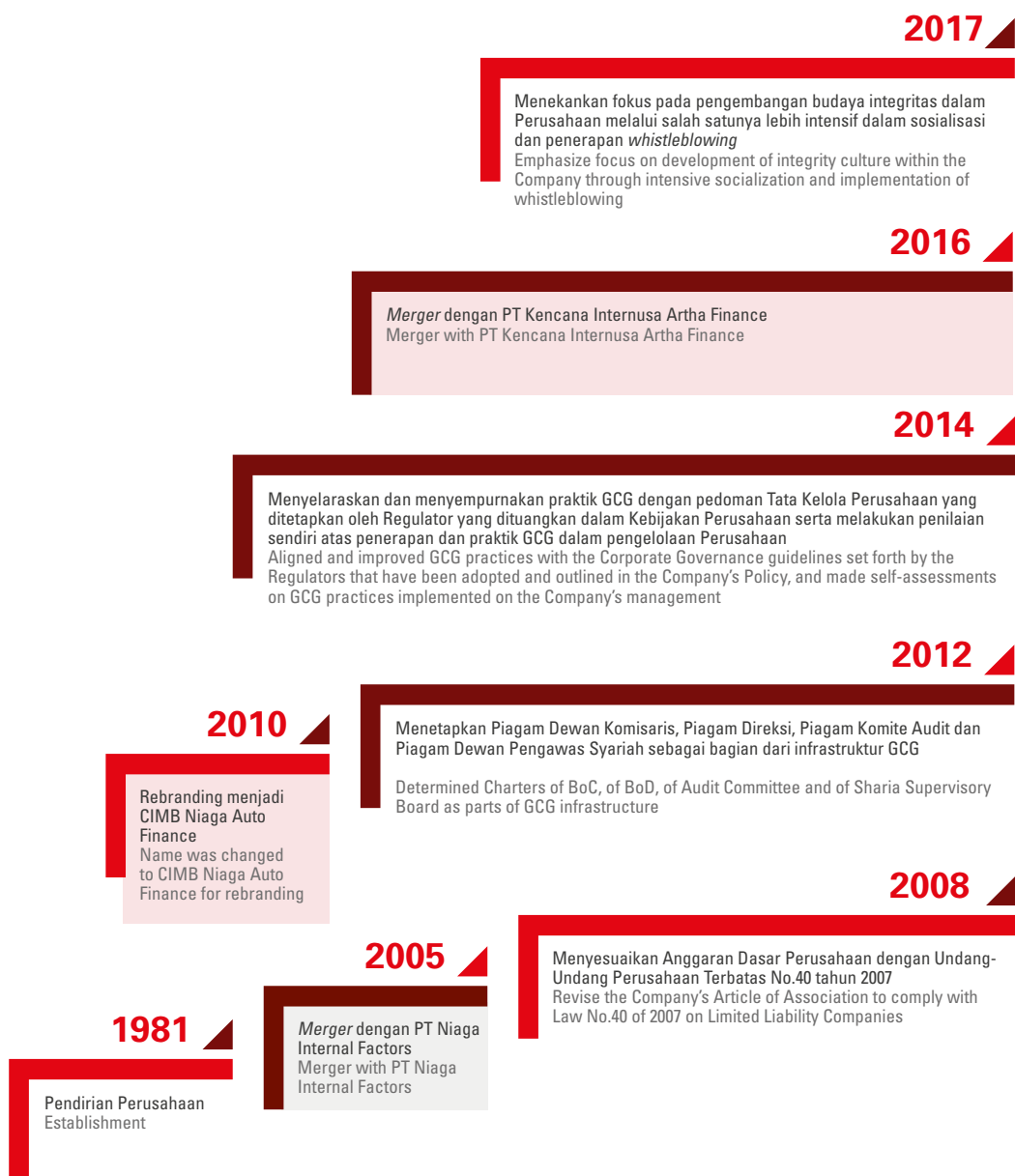
We have carefully built Good Corporate Governance (GCG) on awareness that the Company's business activities engage multiple parties (referred commonly as stakeholders) whose aspirations must be met proportionally depending on their respective engagement in the Company's business.

In implementing GCG, we refer to Law No 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association as key base yet remained open and responsive to any regulatory changes implemented that may affect the business.



Roadmap GCG Tujuan Penerapan

Roadmap GCG Objectives





Pelaksanaan Tata Kelola di Perusahaan bertujuan untuk memastikan pencapaian kinerja yang optimal dan berkelanjutan berdasarkan etika yang tinggi serta kepatuhan terhadap perundangan yang mengikat bisnis Perusahaan.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Melalui pelaksanaan Tata Kelola yang efektif, Perusahaan telah dapat membangun kepercayaan dari pihak pemberi modal atau kreditur sekaligus memberikan nilai tambah kepada para konsumen. Perusahaan senantiasa memperhatikan dan memastikan prinsip yang menjadi dasar dari Tata Kelola diterapkan dalam pelaksanaan usaha sehari-hari di seluruh aspek Perusahaan sebagai berikut:

1. Keterbukaan (*Transparency*)

CNAF menjamin adanya keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan juga senantiasa menyediakan informasi yang bersifat materiil dan relevan mengenai Perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh tiap pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Perusahaan senantiasa bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta dapat mempertanggung jawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis, dan budaya Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan guna mencapai kinerja yang berkesinambungan dan berkelanjutan.

3. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Perusahaan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap karyawan dan masyarakat dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan dan keberlanjutan

GCG implementation is aimed at ensuring that we achieve an optimum performance that is also sustainable on high ethics and in compliance with all regulations that related to the Company's business.

GCG Principles

Through an effective implementation of Good Corporate Governance, we have been able to earn the trust of lenders towards the business and provided added values to our customers. We constantly pay attention to GCG principles that have been the basis on which to run daily operations across all aspects of the Company, as described below:

1. Transparency

CNAF ensures transparency and objectivity in all decision-making processes with regards to business activities. CNAF continuously provides material and relevant information to all stakeholders in ways our stakeholders find easy to access and comprehend.

2. Accountability

The Company continues to work with high accountability and in a transparent and fair manner. Such manner is done for the Company's interests in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, all applicable laws, business ethics and corporate culture while also maintaining the interest of all stakeholders, all done to achieve sustainable and continuous performance.

3. Responsibility

The Company has always adhered to the principles of prudence and ensured compliance with internal regulations, Articles of Association, and all applicable laws and regulations. The Company also carries out social responsibility that is manifested in concerns towards employees and society via adequate planning and execution in order for the business to remain sustainable. This principle is the key foundation on which all



usaha. Prinsip ini menjadi dasar utama Organ Perusahaan terutama Direksi dalam menjalankan kegiatan operasi Perusahaan.

4. Independensi (*Independency*)

Perusahaan senantiasa dikelola secara profesional dengan menghindari segala bentuk benturan kepentingan serta pengaruh dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan setiap pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan proporsi yang seharusnya guna memastikan tidak ada pihak yang dirugikan.

Struktur Tata Kelola

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Anggaran Dasar Perusahaan, struktur tata kelola di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham
Organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan pada Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Dewan Komisaris
Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat dan arahan kepada Direksi.
- Direksi
Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta merupakan pihak yang mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

of the Company's organs especially the Board of Directors run the business.

4. Independency

The Company continues to be managed professionally by avoiding any kind of conflict of interest and the influence and pressure of any party that is in violation of applicable laws and regulations and sound corporate principles.

5. Fairness

The Company always takes into account the interests of each of its group of stakeholders based on the principle of fairness and equality depending on proportions to ensure that no party suffers from any form of loss due to unfair business practices.

Structure

In compliance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies, and the Company's Articles of Association, CNAF's GCG structure is as follows:

- General Meeting of Shareholders
The Company's unit with the authority not granted to the Board of Directors nor to the Board of Commissioners with the limits as clearly specified in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and the Company's Articles of Association.
- Board of Commissioners
The Company's unit that oversees the performance of the Company either in general or specific, and gives advices and directions to the the Board of Directors based on the Company's Articles of Association.
- Board of Directors
The Company's unit authorized and fully responsible for the management of the Company in the best interest of the Company consistent with its purposes and objectives, and one that represents the Company inside and outside court pursuant to the provisions of the Articles of Association.



- Dewan Pengawas Syariah (DPS)
Organ Perusahaan yang mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perusahaan agar sesuai dengan Prinsip Syariah. DPS Perusahaan telah memiliki Piagam DPS yang memiliki rincian terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS.
- Sharia Supervisory Board (SSB)
The Company's unit with the supervisory duties and functions on CNAF's business to ensure compliance with the Sharia Principles. The SSB has a SSB Charter containing the details of its duties and responsibilities.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Sampai dengan laporan ini dikeluarkan, Perusahaan belum menunjuk pihak ketiga independen untuk melakukan penilaian terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Sebagai tolak ukur, Perusahaan secara berkala melakukan penilaian secara mandiri (GCG *self assessment*) yang hasilnya digunakan untuk melakukan pembenahan dan peningkatan yang diperlukan.

Dalam menjalankan *self-assessment* tersebut, Perusahaan menggunakan beberapa indikator yang menjadi tolak ukur penerapan GCG, yaitu:

1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*);
2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*); dan
3. Output Tata Kelola (*Governance Output*).

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan *self assessment* sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun pada Semester 1-2017 dan Semester 2-2017. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan secara keseluruhan pada tahun 2017 masuk dalam kategori 'Baik'.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sebagai organ tertinggi dalam Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan dan kewenangan lain sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

GCG Assessment

Upon the publication of this report, the Company has not appointed any independent third party to make assessment on its GCG implementation. As a benchmark, the Company periodically conducts GCG self-assessment and use the scores obtained to make necessary corrections and improvements.

For this self-assessment, the Company uses key indicators that serve as a benchmark for GCG implementation:

1. Good Governance Structure;
2. Good Governance Process; and
3. Good Governance Output.

In 2017, the Company has conducted 2 (two) times self-assessment in year for Semester 1-2017 and Semester 2-2017. Based on the score earned in the assessment, the Company's overall Corporate Governance in 2017 fell under 'Good' category.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

As the highest unit of the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to approve changes to the Articles of Association, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners (BoC) and the Board of Directors (BoD), approve the Company's annual reports, appoint an external auditor, determine the allocation of the Company's net profit and other authorities given to the organ as specified in prevailing laws and Articles of Association.



Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku Sebelumnya

Sesuai dengan aturan OJK mengenai pelaporan tentang RUPS, Perusahaan wajib memberikan penjelasan mengenai realisasi atas keputusan dari RUPS yang diselenggarakan pada tahun sebelumnya. Berikut adalah uraiannya:

Pada tahun 2016, RUPS Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2016 di Graha CIMB Niaga, Jakarta telah menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2016;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk Laporan Keuangan PT Kencana Internusa Artha Finance untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
3. Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2015 sebesar Rp80,7 miliar sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal Perusahaan untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan serta menetapkan tidak dilakukannya pembagian dividen untuk tahun buku 2015;
4. Menyetujui dan menetapkan rencana kerja Perusahaan untuk tahun buku 2016;
5. Menyetujui penunjukkan kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2016;
6. Menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 31/POJK.05/2014 tentang penyelenggaraan usaha pembiayaan syariah;
7. Mengangkat kembali anggota Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut:
 - Ketua : Prof. DR. Hj. Huzaemah Tahido, MA;
 - Anggota : Prof. DR. H. Fathurrahman Djamil.
8. Menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Annual General Meeting of Shareholders of Preceding Fiscal Year

In accordance with OJK Regulation on the reporting of GMS, the Company shall provide explanation on the realization of the decisions made in the GMS held in the previous year. Here is the description:

In 2016, the AGMS was held on April 11, 2016 at the Graha CIMB Niaga, Jakarta with the following decisions:

1. Approved the Company's Annual Report for the fiscal year 2016;
2. Approved the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2015, including the Financial Statements of PT Kencana Internusa Artha Finance for same financial year ended December 31, 2015;
3. Approved the proposed allocation of the Company's net profit for fiscal year 2015 in the amount of Rp80.7 billion as retained earnings to strengthen the Company's capital to finance the Company's operations, and agreed that the Company would not distribute dividends for the earning made in 2015;
4. Approved and ratified the Company's business plan for the fiscal year 2016;
5. Approved the reappointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as Public Accountants to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2016;
6. Approved the proposed amendments to the Company's Articles of Association in compliance with the Financial Services Authority (POJK) Regulation no. 31/POJK.05/2014 on the implementation of Sharia financing business;
7. Re-appointed members of the Sharia Supervisory Board as follows:
 - Chairman: Prof. DR. Hj. Huzaemah Tahido, MA;
 - Member: Prof. DR. H. Fathurrahman Djamil.
8. Determined the amount of salary/honorarium and other allowances for the Company's BoC and BoD.





Sebagaimana telah dilaporkan juga pada Laporan Tahunan CNAF 2016, seluruh keputusan tersebut di atas telah direalisasikan pada tahun yang sama sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

RUPS Tahunan 2017

Pada tahun 2017, RUPS Tahunan telah dilaksanakan pada tanggal 21 April 2017 bertempat di Graha CIMB Niaga, Jakarta. Dalam RUPS Tahunan tersebut, telah diambil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai laporannya pada tanggal 31 Maret 2017 Nomor A170331039/DC2/MJW/2017;
- Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2016 yang terdiri dari Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan untuk tahun buku 2016 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai pengawasan atas kinerja Direksi yang dilaksanakan selama tahun buku 2016;
- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris (termasuk Presiden Direktur Perusahaan, Hendra Sugiharto dan Direktur Perusahaan, Zainudin Samaludin yang telah mengundurkan diri berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 September 2016, serta Komisaris Perusahaan, Tony Tardjo berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 November 2016) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku 2016 tersebut;
- Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2016 sebesar Rp71.676.513.652,- (tujuh puluh satu miliar enam ratus tujuh puluh enam juta lima ratus tiga belas ribu enam ratus lima puluh dua rupiah) seluruhnya dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal Perusahaan dalam rangka membiayai kegiatan

As has been reported in CNAF's 2016 Annual Report, all of the above decisions were completely executed in the same year and in compliance with all prevailing laws and regulations.

2017 Annual GMS

In 2017, the Company's AGMS was held on April 21, 2017 at the Graha CIMB Niaga, Jakarta. In the Annual General Meeting of Shareholders, the following decisions were made:

- Approved and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2016 that had been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as stated in its report dated March 31, 2017 No. A170331039/DC2/MJW/ 2017;
- Approved the Company's Annual Report for fiscal 2016 that consist of the Report of the Board of Directors on the circumstances and progress of that the Company made in fiscal 2016 and the Supervisory Report of the Board of Commissioners on oversight function the Board discharged during fiscal 2016;
- Gave full release of responsibility to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners (including the Company's President Director, Hendra Sugiharto and Director Zainudin Samaludin who had resigned based on the Resolution of Shareholders outside GMS dated on September 13, 2016, and Commissioner Tony Tardjo based on the Resolution of Shareholders outside GMS dated on November 23, 2016) for the management actions made during fiscal 2016, to the extent that such actions are clearly reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the referred year of 2016;
- Approved the allocation of the Company's net profit for fiscal 2016 in the amount of Rp71,676,513,652, - (seventy one billion six hundred seventy six million five hundred thirteen thousand six hundred and fifty two rupiah) as retained earnings to strengthen the Company's capital and later to be used to finance the Company's business, and



- usaha Perusahaan dan menetapkan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2016;
- Menyetujui berlakunya rencana kerja Perusahaan untuk tahun 2017;
- Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2017; dan
- Menyetujui penentuan besarnya jumlah gaji dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan sama besarnya dengan tahun 2016 sedangkan penentuan mengenai jumlah gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi ditentukan oleh keputusan Dewan Komisaris.

Seluruh keputusan RUPS Tahunan di atas telah dijalankan pada tahun 2017 sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Keputusan Pemegang Saham Di luar Rapat Umum Pemegang Saham

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan melaksanakan 1 (satu) kali Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 10 Oktober 2017 untuk menyetujui perubahan susunan Direksi.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang berfungsi untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara umum maupun khusus untuk kepentingan Perusahaan, dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa perusahaan dengan aset lebih dari Rp200.000.000.000 wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Komisaris yang salah satunya berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia dan memiliki paling sedikit 1 (satu) orang komisaris independen. Perusahaan telah memenuhi ketentuan dari POJK tersebut sebagaimana per 31 Desember

- determined that the Company would not pay dividends for the earning made in 2016;
- Approved the Company's business plan for 2017;
- Approved the re-appointment of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2017; and
- Approved that the salary and/or allowances that the BoC will receive in 2017 will be the same as the amount received in 2016, while salary and/or allowances for the BoD will be determined by the Board of Commissioners' decision.

The above decisions were completely executed in 2017 and in compliance with all prevailing laws and regulations.

Resolution of Shareholders outside General Meeting of Shareholders

Throughout 2017, the Shareholders made 1 (one) resolution of shareholders outside GMS, which was dated October 10, 2017, to approve changes in the composition of the BoD of the Company.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (BoC) is the Company's unit with the function to monitor and provide advice to the Board of Directors (BoD) in general and particular for the Company's interest, and in line with the purposes and objectives of the Company, as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

BoC Composition

OJK Regulations No. 30/POJK.05/2014 regulates that a company with assets of more than Rp200,000,000,000 shall have at least 2 (two) Commissioners, one of which domiciles within the Republic of Indonesia and shall have at least 1 (one) independent commissioner. CNAF has met such regulation as per December 31, 2017 the composition of the BoC of the Company is as follows:



2017 komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioner

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Lulus dan Nomor <i>Fit & Proper Test</i> Date and Number of Fit & Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan (Tahun) Date of Appointment by GMS and Term of Service (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
1	Wan Razly Abdullah	Presiden Komisaris President Commissioner	1 Sep 2015 No. KEP-512/ NB.11/2015	27 April 2015 periode 3 tahun for 3 years period	Malaysia	Indonesia
2	Budiman Tanjung	Komisaris Commissioner	27 Sep 2016 No. KEP-737/ NB.11/2016	23 Nov 2016 periode 3 tahun for 3 years period	Indonesia	Indonesia
3	Koei Hwei Lien	Komisaris Commissioner	27 Sep 2016 No. KEP-738/ NB.11/2016	23 Nov 2016 periode 3 tahun for 3 years period	Indonesia	Indonesia
4	Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen Independent Commissioner	31 Ags 2012 No. KEP-475/ BL/2012	27 April 2015 periode 3 tahun for 3 years period	Indonesia	Indonesia
5	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	31 Ags 2012 No. KEP-518/ BL/2012	27 April 2015 periode 3 tahun for 3 years period	Indonesia	Indonesia

Kriteria Penunjukkan

Seluruh Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat saat ini telah memenuhi kriteria yang disyaratkan yakni sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.
3. Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah karena menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

Criteria for Appointment

All incumbent members of the Company's BoC have met the criteria as described below:

1. Have good morals and ethics.
2. Capable of making legal actions.
3. Have never been declared bankrupt or convicted for leading a company to bankruptcy.
4. Have never been punished for committing a criminal act that harms the State's finances within 5 (five) years prior to appointment.



Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
2. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, paling kurang harus diwujudkan dalam:
 - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perusahaan;
 - Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
 - Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
 - Penyediaan pembiayaan kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
 - Rencana strategis Perusahaan; dan
 - Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.
3. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
4. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam butir (3), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
5. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam butir (4), Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali:
 - Pemberian fasilitas pembiayaan kepada pihak tertentu dalam jumlah tertentu sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Perusahaan;
 - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku.
6. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam butir (5) merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan

Duties and Responsibilities

As set out in the Charter of the BoC, the duties and responsibilities of the BoC are as follows:

1. The BoC shall carry out its duties and responsibilities independently.
2. The BoC ensures the implementation of GCG in every business activity of the Company in all level of organization, at least manifested in:
 - The implementation of duties and responsibilities of the BoC and the BoD;
 - The completeness and implementation of the duties of the Committees and units performing the internal control function of the Company;
 - The implementation of the compliance, internal auditor, and external auditor functions;
 - The implementation of risk management including the internal control system;
 - The financing disbursement to related parties and provision of large funds;
 - The Company's strategic Plans; and
 - The transparency of the financial and non financial conditions of the Company.
3. The BoC shall monitor the implementation of the BoDs' duties and responsibilities, and provide advice to the BoD.
4. In conduction its monitoring function, as provided in point (3), the BoC shall direct, supervise, and evaluate the implementation of the Company's strategic policies.
5. In conduction its monitoring function, as provided in point (4), the BoC is prohibited to be involved in the decision-making of the Company's operations, except for:
 - Granting financing facilities to certain parties in a certain amount as stipulated in the Company's internal policy;
 - Other matters specified in the Company's Articles of Associations or the prevailing laws and regulations.
6. The decision-making by the BoC as set out in point (5) is a part of the supervisory function of the BoC so that it does not eliminate the BoDs'



Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.

7. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Internal Audit, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
9. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite Audit yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada butir (8) menjalankan tugasnya secara efektif.
10. Peraturan lebih lanjut mengenai Komite Audit sebagaimana dimaksud pada butir (8) dibahas lebih lanjut dalam Piagam Komite Audit.
11. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Piagam Dewan Komisaris

Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan dan meningkatkan efektivitasnya bagi kepentingan Perusahaan, Dewan Komisaris telah menetapkan suatu Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan oleh seluruh Dewan Komisaris pada tanggal 13 September 2012. Piagam tersebut memuat hal-hal sebagai berikut yang berkaitan dengan Dewan Komisaris:

- Tugas dan Tanggung Jawab;
- Kewenangan;
- Keanggotaan;
- Persyaratan Pengangkatan;
- Pengunduran Diri;
- Independensi;
- Masa Jabatan;
- Mekanisme Kerja;
- Etika Kerja;
- Remunerasi;
- Rapat; dan
- Laporan.

responsibility toward the management of the Company.

7. The BoC shall ensure that the BoD has followed up the audit findings and recommendations of the Internal Audit, external auditor, audit result of the Financial Services Authority (OJK) and/or audit results of other authorities.
8. In supporting the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the BoC shall establish an Audit Committee.
9. The BoC shall ensure that the established Audit Committee as provided in point (8) carries out its duties effectively.
10. Further provisions on the Audit Committee as provided in point (8) is discussed in the Audit Committee Charter.
11. The BoC shall provide adequate time to execute its duties and responsibilities optimally.

The BoC Charter

As a guideline for the BoC in performing and improving its effectiveness for the Company's interest, the BoC has set out the BoC as ratified by the entire BoC on September 13, 2012. The charter contains the following matters related to the BoC:

- Duties and Responsibilities;
- Authority;
- Membership;
- Appointment Requirements;
- Resignation;
- Independency;
- Serving Period;
- Work Mechanism;
- Code of Conduct;
- Remuneration;
- Meeting; and
- Reporting.



Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) perusahaan lain. CNAF telah memenuhi ketentuan dari POJK tersebut sebagaimana per 31 Desember 2017 detail rangkap jabatan dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Concurrent Position of the BoC Members

OJK Regulations No. 30/POJK.05/2014 specifies that the members of the BoC are prohibited to have any concurrent position as a Commissioner at more than 3 (three) other companies. CNAF has fulfilled such regulation as per December 31, 2017, the details of concurrent position of each member of the Board of Commissioners are as follows:

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris

Concurrent Positions of Members of the BoC

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position at the Company	Posisi di Perusahaan lain Position at other companies	Nama Perusahaan Lain dimaksud The Referred other companies	Bidang Usaha Business Area
1	Wan Razly Abdullah	Presiden Komisaris President Commissioner	Direktur Finance & Strategy Director of Finance and Strategy	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan Financial Services
2	Budiman Tanjung	Komisaris Commissioner	Head of Retail Banking Product	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan Financial Services
3	Koei Hwei Lien	Komisaris Commissioner	Retail Credit Risk Management Group Head	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan Financial Services
4	Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	PT Blue Bird Tbk	Transportasi Transportation
			Anggota Komite Manajemen Risiko Member of Risk Management Committee	PT Elnusa Tbk	Jasa Migas Oil and Gas
			Komisaris Commissioner	PT Anpa International	Properti Property
			Chief Audit Executive	PT Itacha Resources	Tambang Mining
5	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen Independent Commissioner			





Kriteria Komisaris Independen

Per 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen yaitu Serena Karlita Ferdinandus dan Hidayat Dardjat Prawiradilaga.

Sesuai Piagam Dewan Komisaris Perusahaan, Komisaris Independen adalah pihak yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Rapat Dewan Komisaris

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa Dewan Komisaris Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dimana pada tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Rapat Anggota Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Meetings and Attendance of the BoC

No	Nama Name	Jumlah Kehadiran Meetings attended		% Kehadiran Attendance
		Fisik Physically	Sarana Media Elektronik Via Electronic Media	
1.	Wan Razly Abdullah	9	-	100%
2.	Budiman Tanjung	7	-	78%
3.	Koei Hwei Lien	8	-	89%
4.	Serena Karlita Ferdinandus	8	-	89%
5.	Hidayat D. Prawiradilaga	9	-	100%

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2017

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam hal pengawasan atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan piagam Dewan Komisaris.

Criteria for Independent Commissioner

As of December 31, 2017, the Company had 2 (two) Independent Commissioners: Serena Karlita Ferdinandus and Hidayat Dardjat Prawiradilaga.

In accordance with the Company's BoC Charter, an Independent Commissioner is a person who has no financial, management, share ownership and/or familiar relationship with other members of the BoC nor with members of BoD, nor with the controlling shareholder nor with the Company that may keep him or her from acting independently.

BoC Meeting

Regulation of OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 regulates that the BoC of the Company shall hold a meeting of the BoC at least once every 3 (three) months. The Company has satisfied such a regulation in which in 2017, the Board of Commissioners has held 9 (nine) meetings with the following attendance:

Responsibilities of the BoC in 2017

During 2017 the Company's BoC performed its duties and responsibilities in terms of oversight of the Company's management in accordance with the BoC charter.



Pelatihan Dewan Komisaris

CNAF berkomitmen penuh untuk mengembangkan kompetensi dan wawasan seluruh jajaran dalam Perusahaan, termasuk anggota Dewan Komisaris, melalui berbagai macam bentuk pelatihan. Berikut adalah daftar pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris selama tahun 2017:

Training for the BoC Member

CNAF is fully committed to develop the competencies and knowledge of all levels in the Company, including the members of the BoC, through various training programs. Below is the list of training participated by members of the BoC in 2017.

Pelatihan yang diikuti oleh Anggota Dewan Komisaris Selama 2017

Trainings participated by members of the BoC in 2017

No	Nama Name	Workshop/Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara-Tempat Organizer/Place
1.	Wan Razly Abdullah	Seminar Nasional "Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan & Fintech" National Seminar "Opportunity for partnership between financing companies with Banking sector and Fintech"	5 Desember 2017 December 5, 2017	APPI Jakarta
2.	Budiman Tanjung	Seminar Nasional "Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan & Fintech" "Opportunity for partnership between financing companies with Banking sector and Fintech"	5 Desember 2017 December 5, 2017	APPI Jakarta
3.	Koei Hwei Lien	Seminar Nasional "Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan & Fintech" "Opportunity for partnership between financing companies with Banking sector and Fintech"	5 Desember 2017 December 5, 2017	APPI Jakarta
4.	Serena Karlita Ferdinandus	Seminar Nasional "Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan & Fintech" "Opportunity for partnership between financing companies with Banking sector and Fintech"	5 Desember 2017 December 5, 2017	APPI Jakarta
5.	Hidayat D. Prawiradilaga	Seminar Nasional "Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan & Fintech" "Opportunity for partnership between financing companies with Banking sector and Fintech"	5 Desember 2017 December 5, 2017	APPI Jakarta





Program Orientasi Komisaris Baru

Program orientasi Komisaris Baru bertujuan agar anggota Dewan Komisaris baru dapat memahami Perusahaan dalam waktu singkat dan dapat secepatnya melaksanakan tugas yang diembankan kepada mereka.

Untuk memberikan pemahaman mengenai bisnis pembiayaan, tiap anggota Dewan Komisaris juga mengikuti Sertifikasi Ahli Pembiayaan yang diselenggarakan oleh badan sertifikasi yang resmi ditunjuk oleh regulator.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berfungsi untuk mengurus dan memimpin setiap pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun luar pengadilan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Direksi

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa perusahaan dengan aset lebih dari Rp200.000.000.000 wajib memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi yang salah satunya berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia. CNAF telah memenuhi ketentuan dari POJK tersebut sebagaimana per 31 Desember 2017 komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Lulus dan Nomor <i>Fit & Proper Test</i> Date and Number of Fit & Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan (Tahun) Date of Appointment by GMS and Term of Service (Year)	Kewarga- negeraan Citizenship	Domisili Domicile
1	Ristiawan	Presiden Direktur President Director	31 Aug 2017 No. KEP-497/ NB.11/2017	10 Okt 2017 periode 5 tahun for 5 year period	Indonesia	Indonesia
2	Ir Purwadi Indra Martono	Direktur Director	9 Nov 2015 No. KEP-767/ NB.11/2015	1 Jan 2016 Periode 5 tahun for 5 year period	Indonesia	Indonesia

Orientation Program for New Commissioner

The orientation program for new commissioner aims to enable new members of the BoC to have a comprehensive perspective towards the Company to carry out their respective tasks.

To provide an understanding of the financing business, each member of new commissioners also need to participate in Financing Expert Certification held by certification institution and licensed by the authority.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's unit with the function to manage and lead the implementation of business activity of the Company, and represent the Company both in and out of court as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

BoD Composition

OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 regulates that a company with assets of more than Rp200,000,000,000 shall have at least 3 (three) Directors, one of which domiciles within the Republic of Indonesia. CNAF has met such regulation as per December 31, 2017 the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:



No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Lulus dan Nomor <i>Fit & Proper Test</i> Date and Number of Fit & Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan (Tahun) Date of Appointment by GMS and Term of Service (Year)	Kewarga- negeraan Citizenship	Domisili Domicile
3	Drs H Harijanto	Direktur Director	9 Nov 2015 No. KEP-766/ NB.11/2015	1 Jan 2016 Periode 5 tahun for 5 year period	Indonesia	Indonesia
4	Ivan Kawito	Direktur Director	30 Juni 2016 No. KEP-534/ NB.11/2016	13 Sep 2016 periode 5 tahun for 5 year period	Indonesia	Indonesia

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan dalam Piagam Direksi sebagai berikut:

- Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;
- Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dengan tugas pokok Direksi adalah sebagai berikut:
 - Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan.
 - Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan.
 - Menciptakan struktur pengendalian intern dan menjamin terselenggaranya fungsi audit internal Perusahaan sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan Dewan Komisaris, yang demikian dalam rangka pengendalian umum sebagaimana ditetapkan oleh Perusahaan;
- Kepengurusan dalam butir (1) dan (2) diatas wajib dilaksanakan semua anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab;
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas (UU-PT) pasal 93 ayat (3);
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;

Duties and Responsibilities

The BoDs' duties and responsibilities are set out in the Board of Directors' Charter as follows:

- The BOD's is fully responsible for the management of the Company.
- The BOD's shall manage the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association with the main duties as follows:
 - To lead and manage the Company in line with the Company's objectives.
 - To control, maintain and manage the Company's assets for the Company's interest.
 - To build the internal control structure and to ensure the execution of the Company's internal audit function pursuant to the policy or directions provided by the BoC, in which case the general control as specified by the Company.
- The Management in point (1) and (2) above shall be carried out by all members of the BoD in good faith and full responsibility.
- Each member of the BoD is fully responsible individually for the Company's loss if the relevant is at fault or negligent in carrying out its duties as provided in Law on Limited Liability Companies (UUPT) article 93 paragraph (3).
- The BoD shall conduct the GCG principles in every business activity of the Company at all levels of organization.





- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor eksternal maupun hasil pengawasan dari pihak lain; 7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui rapat Umum Pemegang Saham; 8. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris; 9. Direksi bertanggungjawab atas setiap informasi yang menyangkut Perusahaan yang disampaikan kepada publik oleh Perusahaan; 10. Direksi wajib membuat: <ul style="list-style-type: none"> • Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus (jika ada), risalah RUPS dan risalah rapat Direksi • Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan. • Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas. • Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan hutang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan yang didasarkan nilai buku sesuai neraca yang terakhir disahkan oleh RUPS dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain atau tidak yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS. | <ol style="list-style-type: none"> 6. The BoD shall follow up the audit findings and recommendations of the Company's internal audit unit, external audit, and audits from other parties. 7. The BoD shall account for the implementation of its duties to the shareholders through the GMS. 8. The BoD provides data and information in an accurate, relevant, and timely manner to the BoC. 9. The BoD accounts for each information related to the Company presented to the public by the Company. 10. The BoD shall prepare: <ul style="list-style-type: none"> • Shareholder List, Special List (if any), minutes of GMS and minutes of meetings of the BoD. • The Company's Annual Report and Financial Documents. • Maintain all lists, minutes, and documents of the Company as provided above. • The BoD shall request for the GMS' approval to transfer the Company's assets or cause the assets to be a collateral of which its amount is more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company as based on the book value pursuant to the last ratified balance sheets by the GMS in 1 (one) transaction or more, whether related to one another, that occurs within the period of 1 (one) fiscal year, which shall receive the approval of the GMS. |
|---|---|

Piagam Direksi

Sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah menetapkan suatu Piagam Direksi yang telah disahkan oleh seluruh anggota Direksi pada tanggal 13 September 2012. Piagam tersebut memuat hal-hal sebagai berikut yang berkaitan dengan Direksi:

- Tugas dan Tanggung Jawab;
- Kewenangan;
- Keanggotaan;
- Persyaratan Pengangkatan;

BoD Charter

As a guideline for the BoD in implementing its duties, the BoD has set out the BoD Charter as ratified by all members of the BoD dated September 13, 2012. The charter contains the following matters related to the BoD:

- Duties and Responsibilities;
- Authority;
- Membership;
- Appointment Requirements;



- Pengunduran Diri;
- Masa Jabatan;
- Mekanisme Kerja;
- Etika Kerja;
- Remunerasi;
- Rapat; dan
- Penilaian dan Pertanggung Jawaban Kinerja.

- Resignation;
- Serving Period;
- Work Mechanism;
- Code of Conduct;
- Remuneration;
- Meeting; and
- Assessment and Accountability of the Performance.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa anggota Direksi Perusahaan dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan lain. CNAF telah memenuhi ketentuan dari POJK tersebut sebagaimana per 31 Desember 2017, masing-masing anggota Direksi CNAF tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

Concurrent Position of BoD

OJK Regulations No. 30/POJK.05/2014 specifies that the BoD members are prohibited to have any concurrent position as a Director at other companies unless as a member of the Board of Commissioners of maximum at 3 (three) other companies. CNAF has fulfilled such regulation as per December 31, 2017, each member of the BoD of CNAF does not have any concurrent position at other companies as presented in the following table:

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Concurrent position of the BoD

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position at the Company	Posisi di Perusahaan lain Position at other Company	Nama Perusahaan Lain dimaksud The referred Other Company	Bidang Usaha Area of Business
1	Ristiawan	Presiden Direktur President Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
2	Ir Purwadi Indra Martono	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
3	Drs H Harijanto	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
4	Ivan Kawito	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan kompetensinya, Direksi Perusahaan senantiasa mengikuti pelatihan dan seminar secara rutin setiap tahunnya. Berikut adalah daftar pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi selama tahun 2017:

BoD Training

To improve its competence, the BoD continuously participates in annual training programs and seminars. Below is the list of trainings in which the members of the BoD in 2017 participated:



Pelatihan Anggota Direksi pada Tahun 2017

Training for Member of the BoD in 2017

No	Nama Name	Workshop/Training/Seminar		Tanggal Date	Penyelenggara-Tempat Organizer
1.	Ristiawan	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	Financing Expert Certification	Jakarta, 2 Maret 2017 Jakarta, March 2, 2017	SPPI
		Seminar Nasional: Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital	National Seminar: Preparing for the Era of Digital Financing	Jakarta, 25 April 2017 Jakarta, April 25, 2017	APPI
2.	Ir Purwadi Indra Martono	Seminar Nasional: Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital	National Seminar: Preparing for the Era of Digital Financing	Jakarta, 25 April 2017 Jakarta, April 25, 2017	APPI
		Seminar Nasional: Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan dan Fintech	National Seminar: Collaboration between Financing Companies with Banking and Fintech	Jakarta, 25 Desember 2017 Jakarta, December 25, 2017	APPI
3	Drs. H. Harijanto	Seminar Nasional: Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital	National Seminar: Preparing for the Era of Digital Financing	Jakarta, 25 April 2017 Jakarta, April 25, 2017	APPI
		Seminar Nasional: Peluang dan Tantangan tahun 2018	National Seminar: Challenges and Opportunities in 2018	Yogyakarta, 20 Oktober 2017 Yogyakarta, October 20, 2017	APPI
		Seminar Nasional: Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan dan Fintech	National Seminar: Collaboration between Financing Companies with Banking and Fintech	Jakarta, 5 Desember 2017 Jakarta, December 5, 2017	APPI
4	Ivan Kawito	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	Financing Expert Certification	Jakarta, 2 Maret 2017 Jakarta, March 2, 2017	SPPI
		Seminar Nasional: Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital	National Seminar: Preparing for the Era of Digital Financing	Jakarta, 25 April 2017 Jakarta, April 25, 2017	APPI
		Seminar Nasional: Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan dan Fintech	National Seminar: Collaboration between Financing Companies with Banking and Fintech	Jakarta, 5 Desember 2017 Jakarta, December 5, 2017	APPI



Rapat Direksi

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa Direksi Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Direksi minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dimana pada tahun 2017, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 15 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

BoD Meeting

OJK Regulation (POJK) No. 30/POJK.05/2014 regulates that the BoD of the Company shall convene a meeting at least once in a month. The Company has complied with such regulation as in 2017, the BoD held 15 meetings with the following attendance:

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran Meeting and Attendance of the BoD

No	Nama Name	Jumlah Kehadiran Meeting Attended		% Kehadiran Attendance %
		Fisik Physical	Sarana Media Elektronik Via Electronic Media	
1.	Ristiawan	12	-	80%
2.	Ir. Purwadi Indra Martono	15	-	100%
3.	Drs. H. Harijanto	15	-	100%
4.	Ivan Kawito	13	-	87%

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2017, sesuai dengan pengakuannya masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham yang mencapai 50% (lima puluh persen) di Perusahaan, perusahaan pembiayaan lain, perusahaan jasa keuangan selain perusahaan pembiayaan dan/atau perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun luar negeri, termasuk saham yang diperoleh melalui bursa efek sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

DISCLOSURE OF SHAREHOLDINGS OF THE BOC AND BOD

As of December 31, 2017, according to their acknowledgement, none of the member of the Board of Commissioners nor the Board of Directors has any shares of up to 50% (fifty percent) at the Company, other financing companies, financial service companies other than financing companies and/or other companies located in and out of the country, including the shares obtained through the stock exchange as presented in the following table:



Kepemilikan Saham Anggota Direksi
Share Ownership of Members of the BoD

No	Nama Name	Kategori Kepemilikan Saham Shareholding Category	Jumlah Nominal Kepemilikan Saham Nominal Value of Shareholding	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Shareholding
1	Ristiawan	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-
2	Ir. Purwadi Indra Martono	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-
3	Drs. H. Harijanto	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-
4	Ivan Kawito	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris
Share Ownership of Members of the BoC

No	Nama Name	Kategori Kepemilikan Saham Shareholding Category	Jumlah Nominal Kepemilikan Saham Nominal Value of Shareholding	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Shareholding
1	Wan Razly Abdullah	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-



No	Nama Name	Kategori Kepemilikan Saham Shareholding Category	Jumlah Nominal Kepemilikan Saham Nominal Value of Shareholding	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Shareholding
2	Budiman Tanjung	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-
3	Koei Hwei Lien	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-
4	Serena Karlita Ferdinandus	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-
5	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
		D	-	-

HUBUNGAN KEUANGAN DAN HUBUNGAN KELUARGA DARI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan senantiasa bersikap objektif dalam melakukan tugas dan fungsinya. Lebih lanjut, arahan dan/atau keputusan yang diambil selalu berdasarkan penilaian independen dan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.

Tabel berikut menggambarkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga antara masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS dan/atau pemegang saham Perusahaan sesuai definisi dalam SEOJK No.15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan:

FINANCIAL RELATIONS AND FAMILY RELATIONS OF MEMBER OF THE BOC AND THE BOD

Each member of the BoC and the BoD of the Company is always objective in discharging their respective duties and functions. Further, they always base their directives and/or decisions on impartial approach and only for the benefit of the Company and those of other stakeholders.

The following table illustrates the financial and familial relationships between each member of the Company's BoC and BoD with fellow members of the BoD, members of the BoC, members of SSB and/or the Company's shareholders as specified in OJK Circular Letter of No.15/SEOJK.05/2016 on Report of GCG Implementation for Financing Companies:



Independensi Direksi
Independency of the BoD

Nama Name	Hubungan dengan Relationship with	Hubungan Relationship				Ket Desc
		Keuangan Financial		Keluarga Familial		
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Ristiawan	Direktur Director		√		√	
	Dewan Komisaris BoC		√		√	
	DPS SSB		√		√	
	Pemegang Saham Shareholders		√		√	
Ir. Purwadi Indra Martono	Direktur Director		√		√	
	Dewan Komisaris BoC		√		√	
	DPS SSB		√		√	
	Pemegang Saham Shareholders		√		√	
Drs. H. Harijanto	Direktur Director		√		√	
	Dewan Komisaris BoC		√		√	
	DPS SSB		√		√	
	Pemegang Saham Shareholders		√		√	



Nama Name	Hubungan dengan Relationship with	Hubungan Relationship				Ket Desc
		Keuangan Financial		Keluarga Famial		
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Ivan Kawito	Direktur Director		√		√	
	Dewan Komisaris BoC		√		√	
	DPS SSB		√		√	
	Pemegang Saham Shareholders		√		√	

Independensi Dewan Komisaris

Independency of the BoC

Nama Name	Hubungan dengan Relationship with	Hubungan Relationship				Ket Desc
		Keuangan Financial		Keluarga Famial		
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Wan Razly Abdullah	Direktur Director		√		√	
	Dewan Komisaris BoC		√		√	
	DPS SSB		√		√	
	Pemegang Saham Shareholders	√			√	
Budiman Tanjung	Direktur Director		√		√	
	Dewan Komisaris BoC		√		√	
	DPS SSB		√		√	
	Pemegang Saham Shareholders	√			√	



Nama Name	Hubungan dengan Relationship with	Hubungan Relationship				Ket Desc
		Keuangan Financial		Keluarga Familial		
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Koei Hwei Lien	Direktur Director		√		√	
	Dewan Komisaris BoC		√		√	
	DPS SSB		√		√	
	Pemegang Saham Shareholders	√			√	
Serena K. Ferdinandus	Direktur Director		√		√	
	Dewan Komisaris BoC		√		√	
	DPS SSB		√		√	
	Pemegang Saham Shareholders		√		√	
Hidayat D. Prawiradilaga	Direktur Director		√		√	
	Dewan Komisaris BoC		√		√	
	DPS SSB		√		√	
	Pemegang Saham Shareholders		√		√	

Hubungan keuangan adalah apabila seseorang menerima penghasilan, bantuan keuangan atau pinjaman dari anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan, perusahaan yang Pemegang Saham Pengendalinya adalah anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Financial relationship refers to a situation where a person receives income, financial aid or loan from a member of the BoC and/or a member of the BoD of the Company, or from a Company whose Controlling Shareholder is a member of the Company's BoC and/or BoD, or from Controlling Shareholder.



DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah organ Perusahaan yang mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan Unit Usaha Syariah Perusahaan agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Per 31 Desember 2017, susunan DPS Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komposisi Dewan Pengawas Syariah Composition of Sharia Supervisory Board

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Lulus dan Nomor Fit & Proper Test Date and Number of Fit & Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan (Tahun) Date of Appointment by GMS and Term of Service (Year)	Kewarga- negara Citizenship	Domisili Domicile
1	Prof. Dr. Hj Huzaemah Tahido Yanggo, MA	Ketua Chairman	28 Apr 2014 No. KEP-753/ NB.1/2014	27 April 2015 periode 3 tahun for 3 years period	Indonesia	Indonesia
2	Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Anggota Member	23 Desember 2013 No. KEP-754/ NB.1/2014	11 April 2016 periode 3 tahun for 3 years period	Indonesia	Indonesia

Tugas, dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

DPS bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, mengawasi aspek syariah kegiatan operasional Perusahaan dan sebagai mediator antara Perusahaan dengan DSN MUI. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab DPS meliputi:

1. Pengawasan terhadap pembentukan produk pembiayaan dengan berdasarkan prinsip syariah;
2. Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/ atau yang diminta dari Direksi untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan pembiayaan;
3. Mereview dan mengevaluasi pemenuhan kegiatan pembiayaan dengan prinsip syariah secara berkala atas transaksi keuangan, transaksi treasury termasuk kebijakan dan/atau SOP CNAF untuk memastikan kesesuaian antara ketentuan syariah dengan pelaksanaan di lapangan;

SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Sharia Supervisory Board (SSB) is the unit of the Company which has the supervisory duty on Sharia Business Unit activities and ensures its compliance with Sharia principles.

Sharia Supervisory Board Structure
As of December 31, 2017, the composition of the Sharia Supervisory Board is as follows:

Duties and Responsibilities

SSB has the duty to give advice and suggestion to the BoD, oversee the operational aspects of Sharia activities of the Company and perform as a mediator between the Company and DSN MUI. The scope of duties and responsibilities of the SSB includes:

1. Supervision of the establishment of financing products under sharia principles;
2. Analyze the reports submitted by and/or requested from the BoD to determine the quality of the implementation of the fulfillment of Sharia principles on financing activities;
3. Review and evaluate financing activities compliance with Sharia principles on a regular basis for financial transactions, treasury transactions including policies and/or CNAF SOP to ensure that the provisions of Sharia correspond with its implementation in the field;



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan masukan dan nasihat serta rekomendasi atas rencana bisnis pembiayaan dengan prinsip syariah dalam rapat DPS; 5. Mengawasi proses pengembangan produk baru kegiatan pembiayaan dengan prinsip syariah sejak awal sampai dengan diluncurkan; 6. Memberikan opini syariah terhadap produk baru, kebijakan, akad pembiayaan, sistem pencatatan akuntansi, transaksi treasury dan transaksi syariah lainnya; 7. Meminta fatwa kepada DSN atas produk baru pembiayaan dengan prinsip syariah yang belum memiliki fatwa; dan 8. Memberi nasihat dan saran kepada Manajemen CNAF dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip syariah secara tepat dan konsisten, serta mendorong pengembangan dan pertumbuhan kinerja kegiatan pembiayaan syariah. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Provide input and advice as well as recommendations on the financing business plan with Sharia principles in the meeting of the SSB; 5. Supervise the new product development process of financing activities with Sharia principles from the beginning until it is launched; 6. Provide Sharia opinion on new products, policies, contract financing, accounting system, treasury transactions and other sharia transactions; 7. Request for a fatwa to the DSN on new product financing with Sharia principles that do not have a fatwa; and 8. Give advice and suggestions to the CNAF Management in order to repair, fulfillment of sharia principles correctly and consistently, and to encourage the development and growth of sharia finance activity performance. |
|--|--|

Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa anggota DPS Perusahaan dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan, serta dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau anggota DPS pada lebih dari 4 (empat) lembaga keuangan syariah lainnya. Masing-masing anggota DPS telah memenuhi ketentuan tersebut sebagaimana disampaikan dalam table berikut:

Concurrent Position of Sharia Supervisory Board

OJK Regulation (POJK) No. 30/POJK.05/2014 stipulates that members of the SSB shall not assume a position as member of the Company's BoD nor BoC, and shall not assume the same position as member of SSB at more than 4 (four) other sharia financial institutions. Each member of the Company's SSB has complied with this stipulation as presented in the table below:

Rangkap Jabatan Anggota DPS

Concurrent Position of Members of SSB

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position at the Company	Posisi di Perusahaan lain Position at Other Company	Nama Perusahaan Lain dimaksud The referred Other Company	Bidang Usaha Area of Business
1	Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo MA	Ketua Chairman	Ketua DPS Chairman of SSB	Asuransi Syariah AXA	Jasa Keuangan Financial Services



No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position at the Company	Posisi di Perusahaan lain Position at Other Company	Nama Perusahaan Lain dimaksud The referred Other Company	Bidang Usaha Area of Business
2	Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Anggota Member	Ketua DPS Chairman of SSB	BCA Syariah	Jasa Keuangan Financial Services
			Ketua DPS Chairman of SSB	AIA Syariah	Jasa Keuangan Financial Services
			Ketua DPS Chairman of SSB	Adira Dinamika Finance	Jasa Keuangan Financial Services
			Ketua DPS Chairman of SSB	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan Financial Services

Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk jalannya bisnis Unit Usaha Syariah Perusahaan salah satunya disampaikan melalui rapat Dewan Pengawas Syariah. Beberapa rekomendasi penting selama tahun 2017 adalah:

1. Menyalurkan Dana Sosial Syariah dalam bentuk bantuan dana bergulir kepada kegiatan produktif UKM;
2. Menyajikan Laporan keuangan Unit Usaha Syariah secara konsolidasi dengan mencantumkan porsi pembiayaan dari induk usaha, PT Bank CIMB Niaga Tbk yang disalurkan secara *chanelling*;
3. Meningkatkan porsi pembiayaan syariah Perusahaan; dan
4. Memperhatikan pencatatan untuk pendanaan Mudharabah dan Musyarakah, khususnya pada laporan keuangan kepada Penyedia Dana (Shohibul Mal)

Pelatihan Dewan Pengawas Syariah

Untuk meningkatkan kompetensinya, anggota DPS senantiasa mengikuti pelatihan dan seminar. Berikut adalah daftar pelatihan yang diikuti oleh anggota DPS selama tahun 2017:

Recommendations of the Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board oversees and provides advices to review the course of the sharia business unit which among others is delivered through the Sharia Supervisory Board meeting. Key recommendations given during 2017 were:

1. Disbursing Sharia Social Funds in the form of revolving funds to SME activities that are deemed more productive;
2. Presenting the Consolidated Financial Statement of Sharia Business Unit by including the financing portion of the parent company, PT Bank CIMB Niaga Tbk that is distributed via channeling;
3. Increasing the Company's sharia financing portion; and
4. Paying close attention on the recording for Mudharabah and Musyarakah funding schemes, particularly on financial statements to Fund Providers (Shohibul Mal)

SSB Training

To improve their competence, the members of SSB constantly participate in training and seminars. Here is the list of training programs followed by the members of SSB during 2017:





Pelatihan Anggota Dewan Pengawas Syariah Training for Member of Sharia Supervisory Board

No	Nama Name	Workshop/Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara-Tempat Organizer - Venue
1	Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo MA	<ul style="list-style-type: none"> Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting untuk Peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perbankan, dan Perusahaan Pembiayaan Pre Ijtima 'Sanawi Workshop (Annual Meeting to Enhance Competence of Sharia Supervisory Board (SSB) in the Banking, and Financing Industries 	3 Oktober 2017 October 3, 2017	DSN-MUI
2	Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	<ul style="list-style-type: none"> Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting untuk Peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perbankan, dan Perusahaan Pembiayaan Pre Ijtima 'Sanawi Workshop (Annual Meeting to Enhance Competence of Sharia Supervisory Board (SSB) in the Banking, and Financing Industries 	3 Oktober 2017 October 3, 2017	DSN-MUI

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa Dewan Pengawas Syariah wajib menyelenggarakan rapat Dewan Pengawas Syariah minimal 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dimana pada tahun 2017, Dewan Pengawas Syariah telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

SSB Meeting

OJK Regulation No.30/POJK.05/2014 stipulates that the SSB shall hold Sharia Supervisory Board meetings at least 6 (six) times within one (1) year. The Company has complied with the stipulation where in 2017, the SSB conducted a meeting of 6 (six) times and the level of attendance were as follows:

Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota DPS Meeting and Attendance of member of the SSB

No	Nama Name	Jumlah Kehadiran Meeting Attended		% Kehadiran Attendance %
		Fisik Physical	Sarana Media Elektronik Via Electronic Media	
1.	Prof. Dr. Hj Huzaemah Tahido Yanggo MA	6	-	100%
2.	Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	6	-	100%



KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu fungsi Dewan Komisaris dengan mengawasi dan mengevaluasi proses pelaporan keuangan. Pembentukan Komite Audit juga merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap POJK No.30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi Komite Audit telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Keanggotaan terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan pihak independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan dan akuntansi. Baik Ketua maupun anggota Komite Audit di atas adalah profesional independen yang tidak mempunyai hubungan dengan pemegang saham.

Susunan Komite Audit Perusahaan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Komposisi Komite Audit

Composition of Audit Committee

No	Nama Name	Jabatan Position
1.	Serena Karlita Ferdinandus	Ketua Komite Audit Chairman
2.	Hidajat Dardjat Prawiradilaga	Anggota Komite Member
3.	Sjahfiri Gaffar	Anggota Komite Member

COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Audit Committee

The Audit Committee is established to assist the functions of the Board of Commissioners to monitor and evaluate the financial reporting process. Establishment of Audit Committee is also a form of compliance with the POJK 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies.

Structure, Membership and Expertise of the Audit Committee

Membership and composition, as well as the independence of the Audit Committee have complied with the Financial Services Authority. Membership is composed of an Independent Commissioner as the Chairman and an independent party with expertise in finance and accounting. Neither the Chairman nor members of the Audit Committee of the above are independent professionals who have a relationship with shareholders.

Company's Audit Committee in 2017 were as follows:



Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perusahaan tertuang dalam Piagam Komite Audit yang secara rinci dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi karena, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Frekuensi Rapat

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melakukan Rapat Komite Audit sebanyak 15 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota seperti disajikan dalam tabel berikut:

Duties and Responsibilities

The Duties and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in Audit Committee Charter, are detailed as follows:

1. To review the financial information that will be released the Company to the public and/or the authorities, among others the financial statements financial, projections, and other reports relating to the financial information;
2. To review the Company's compliance with laws and regulations in the financial Capital Market industry and other regulations relating to the Company's activities;
3. To provide independent advice to any disagreements between Management and the Accountant regarding services rendered by the latter;
4. To provide recommendations to the BoC based on the appointment of the Accountant based on independency, scope of engagement, and fees;
5. To review the implementation of audits by the internal auditor and to oversee follow up actions on the findings of the internal auditor by the BoD;
6. To review the implementation of risk management by the BoD in the case where the Company does not retain risk monitoring function under the BoC;
7. To review any complaints regarding the accounting processes and financial reporting of the Company;
8. To review and give recommendations to the BoC regarding the Company's potential conflicts of interest; and
9. To safeguard the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Meeting Frequency

During 2017, the Audit Committee convened 15 meetings with attendance levels of each member as presented in the following table:



Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

No	Nama Name	Jumlah Kehadiran Meeting Attended		% Kehadiran Attendance %
		Fisik Physical	Sarana Media Elektronik Via Electronic Media	
1.	Serena Karlita Ferdinandus	14	-	93%
2.	Hidayat D. Prawiradilaga	14	-	93%
3.	Sjahfiri Gaffar	15	-	100%

Program Kerja Komite Audit

Selama tahun 2017, Komite Audit memfokuskan kegiatan untuk melakukan evaluasi atas hal-hal sebagai berikut:

(a) Laporan Keuangan

Komite telah menelaah kualitas, integritas dan transparansi atas laporan keuangan 31 Desember 2017 (Diaudit).

Komite juga menelaah kebijakan dan praktek akuntansi penting yang dianut Perusahaan serta area pertimbangan yang signifikan yang mempengaruhi secara material hasil yang dilaporkan. Tidak terdapat perbedaan pendapat yang belum terselesaikan antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan dan/atau pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.

Laporan keuangan 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PwC") yang laporannya tertanggal 26 Maret 2017 menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Komite, sepanjang pengetahuannya, tidak melihat adanya kesalahan penyajian yang material atas laporan keuangan tersebut di atas. Komite meyakini bahwa laporan keuangan tersebut

Audit Committee Work Program

During 2017, the Audit Committee conducted evaluations on the following matters:

(a) Financial Reporting

The Committee has performed reviews of the quality, integrity and transparency of the Company's financial statement of December 31, 2017 (Audited).

The Committee has also reviewed the key accounting policies and practices adopted by the Company and any significant areas of judgement that materially impacted the reported results. There were no unresolved disagreements between the management and Accountant regarding the services rendered and/or any complaints regarding the accounting processes and financial reporting of the Company.

The Company's financial statements December 31, 2017 were audited by Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PwC") whose report dated March 26, 2017 expresses that such financial statements have been presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The Committee, to its knowledge, is not aware of any material misstatement in the above-mentioned financial statements. The Committee has satisfied itself that the said statements



telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan memenuhi peraturan tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

- (b) Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi
Komite telah mengkonfirmasi Direksi Perusahaan, legal/*corporate affairs*, auditor internal dan PwC terkait dengan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Semua pihak menyatakan bahwa, tidak melihat adanya ketidakpatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

Komite menyatakan, sepanjang pengetahuan terbaiknya, tidak mengetahui adanya ketidakpatuhan terhadap hukum dan regulasi.

- (c) Auditor Internal
Komite Audit berkomunikasi secara regular dengan Auditor Internal mengenai ruang lingkup rencana kerjanya tahun 2017, pelaksanaannya dan hasil temuan serta tindak lanjut tim auditor internal.

Beberapa kelemahan telah ditemukan oleh Auditor Internal Perusahaan dan/atau Grup, PwC dan pihak lainnya disepanjang pemeriksaannya dan Komite telah turut memonitor inisiatif perbaikan oleh manajemen atas temuan tersebut.

Komite melihat adanya upaya yang berkesinambungan dari manajemen untuk meningkatkan kegiatan tata kelola yang baik dan Komite telah memberikan arahan yang diperlukan dalam peningkatan kinerjanya.

- (d) Manajemen Risiko
Berdasarkan diskusi dengan Direksi/Manajemen dan Divisi Risk Management, auditor internal dan auditor eksternal, Komite dapat mengkonfirmasi bahwa sistem pengawasan internal, kepatuhan

have been presented fairly, in all material respects, in conformity with the accounting principles generally accepted in Indonesia and in accordance with the regulation on presentation and disclosures of financial report as determined by the Financial Services Authorities.

- (b) Compliance with the law and regulation
The Committee has confirmed the Company's Directors, legal/*corporate affairs*, internal auditors and PwC with respect to the Company's compliance with the prevailing laws and regulations. All parties have stated that they are not aware of any non-compliance with such laws and regulations.

The Committee states that, to the best of its knowledge, it is not aware of any non-compliance with the prevailing laws and regulations.

- (c) Internal Auditors
The Committee communicated regularly with the Internal Auditor regarding the scope of the work plan of the Internal Auditor for the year 2017, its implementation, and the internal auditor's findings and follow up actions.

The Internal Auditors of the Company and/or Group, PwC and other parties have found some weaknesses during the audit, and the Committee has been involved in monitoring the management's remediation initiatives on those findings.

The Committee has noted the continuing efforts of the management to improve its good corporate governance activities and the Committee has provided the necessary guidance in such effort.

- (d) Risk management
Based on discussions with Directors/Management, Risk Management Division, internal auditors and external auditors, the Committee was able to confirm that the system of internal control,



dan manajemen risiko pada Perusahaan cukup memadai untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko tersebut secara semestinya. Komite Audit juga menelaah dan memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris bila mengetahui adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.

(e) Auditor Eksternal

Komite Audit bersama Manajemen/Direksi mengadakan pertemuan dengan tim PwC pada tanggal 7 November 2017 dan tanggal 20 Maret 2018 terkait Rencana Audit & Temuan Audit Interim dan Presentasi Temuan Final Audit untuk laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 (diaudit).

Dalam pertemuan tersebut, Komite menelaah tanggung jawab Akuntan Publik PwC, independensi dan obyektifitas, susunan tim audit, rencana audit dan audit *time table*, ketaatan atas penerapan PSAK/IFRS yang baru serta isu-isu utama yang ditemukan auditor eksternal Perusahaan.

Komite memonitor secara periodik rotasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

Komite menyimpulkan bahwa PwC independen dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2017. Komite beranggapan bahwa biaya audit PwC wajar dan kualifikasi, rotasi akuntan publik serta kinerja telah dilakukan dengan baik.

Komite akan merekomendasikan PwC sebagai eksternal auditor untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan Perusahaan di tahun 2018 yang selaras dengan penunjukan PwC sebagai eksternal auditor di perusahaan induk.

compliance and risk management in the Company were adequate to identify risks and to manage these risks appropriately. The Audit Committee also reviews and advises the Boards of Directors and Commissioners if it becomes aware of any potential conflict of interests in the Company.

(e) External Auditors

The Committee together with the Management/Directors have met with PwC team on November 7, 2017 and March 20, 2018 concerning the Audit Plan & Interim Audit Findings and Presentation of Final Audit Findings of Company's financial statement of December 31, 2017 (audited), respectively.

In the meetings, the Committee reviewed PwC's responsibilities, independency and objectivity, the audit team composition, audit plan and time table, compliance with respect to the implementation of the new PSAK/IFRS and other major significant issues noted by the Company's external auditors.

The Committee periodically monitored the regular rotation of public accountant and public accounting firm as provided by the prevailing regulation.

The Committee concluded that PwC was independent in conducting its audit on the Company's financial statements of December 31, 2017. The Committee considered that PwC's audit fees were reasonable and PwC's qualification, periodic rotation of accountant(s) and their performance were properly performed.

Committee will recommend PwC as external auditor to perform the audit of the Company's financial statements in 2018 which would be in line with the appointment of PwC as external auditor of the holding company.



KOMITE EKSEKUTIF TINGKAT DIREKSI

Komite Eksekutif tingkat Direksi dibentuk untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsinya. Saat ini, Perusahaan telah memiliki Komite Eksekutif yang terdiri dari;

Komite Bisnis

Pembentukan Komite Bisnis bertujuan untuk memastikan terlaksananya proses pemberian fasilitas pembiayaan yang memberikan keuntungan optimal dan berkelanjutan. Komite Bisnis bertanggung jawab untuk membantu kerja Direksi dalam hal melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi pemasaran dan penjualan;
2. Penentuan tingkat suku bunga pembiayaan dasar, biaya dan insentif;
3. Mitra usaha dan/atau rekanan asuransi;

Susunan anggota Komite Bisnis adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Bisnis

Composition of Business Committee

No	Jabatan Position	Posisi di Komite Position on the Committee
1.	Sales & Marketing Director	Ketua Chairman
2.	Operation & IT Director	Wakil Ketua Vice Chairman
3.	President Director Credit & Risk Director Financial Director Head of Collection & Recovery Deputy CFO All Marketing Division Head	Anggota Tetap Permanent Member
4.	Product & Acquisition Management Div. Head	Sekretaris Secretary

Komite Sumber Daya Manusia

Pembentukan Komite Human Resources bertujuan untuk memastikan terlaksananya pengembangan sumber daya manusia yang sejalan dengan arah dan strategi bisnis Perusahaan. Komite Human Resources bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

EXECUTIVE COMMITTEE AT THE BOD LEVEL

The Executive Committee at BoD level was established to assist the BoD in carrying out its functions. Currently, the Company has Executive Committee that consists of:

Business Committee

Establishment of Business Committee aims to ensure the prudential process of financing process in order to achieve optimal and sustainable profits. Business Committee is responsible to assist the BoD in terms of evaluating and decision-making on matters as follows:

1. Marketing and sales strategy;
2. Basic lending rates, expenses, and incentives;
3. Business and/or insurance partners;

Composition of the Business Committee is as follows:

HR Committee

Establishment of Human Resources Committee aims to ensure the implementation of human resource development in line with the Company's business strategy and direction. Human Resources Committee is responsible for the following matters:



1. Melakukan perencanaan dan pembahasan terkait dengan kesediaan sumber daya manusia;
2. Melakukan pembahasan terkait dengan *benefit* dan fasilitas karyawan serta remunerasi (*salary* dan *incentive*);
3. Melakukan *review* dan menetapkan keputusan terkait *performance management, discipline, industrial relations, compensation & benefits*, dan lain-lain;
4. Melakukan *review*, menetapkan keputusan dan memberikan sanksi atas kasus *industrial relations* bagi seluruh yang diduga atau terbukti melakukan tindakan *fraud* dan/atau pelanggaran atas peraturan perusahaan; dan
5. Membahas dan menetapkan keputusan terkait pengelolaan SDM seperti kedisiplinan, pelatihan dan *talent management*.

Susunan Komite Human Resources adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Sumber Daya Manusia Composition of HR Committee

No	Jabatan Position	Posisi di Komite Position on the Committee
1.	President Director	Ketua Chairman
2.	Operation & IT Director	Wakil Ketua Vice Chairman
3.	Financial Director Credit & Risk Management Director Sales & Marketing Director Head of Collection & Recovery	Anggota Tetap Permanent Member
4.	Human Resources Div. Head	Sekretaris Secretary

1. Conduct planning and discussion related to the availability of human resources;
2. Discuss issues relating to employee benefits and facilities, as well as remuneration (*salary* and *incentives*);
3. Review and decide on issues relating to performance management, disciplines, industrial relations, compensation and benefits and other matters.;
4. Review, determine decisions and impose sanctions on the case of industrial relations for all suspected or convicted of acts of fraud and/or violation of the company regulations; and
5. Discuss and establish human resource management related decisions such as discipline, training and talent management.

Human Resources Committee Composition are as follows:

Komite Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality

Pembentukan Komite Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality bertujuan untuk memastikan terlaksananya manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik dalam mencapai target Perusahaan yang optimal, baik dalam sisi kuantitas maupun kualitas. Komite Risk Management, Anti Fraud & Assets Quality bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality Committee

Establishment of Risk Management, Internal Fraud & Asset Quality Committee aims to ensure effective risk management and good corporate governance in achieving optimal company, both in terms of quantity and quality. Risk Management, Anti-Fraud and Asset Quality Committee is responsible for the following matters:





- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. a. Menetapkan <i>risk strategy</i> dan <i>risk appetite</i> Perusahaan dan menentukan batas toleransi risiko yang akan diambil Perusahaan; b. Menetapkan persetujuan terhadap proposal produk yang diajukan oleh unit bisnis; c. Memperbaharui <i>risk report</i> 2. Melakukan <i>review</i> terhadap risiko yang dihadapi oleh Perusahaan; 3. Melakukan <i>review</i> dan analisa serta menyetujui laporan konsolidasi Perusahaan sebagai anak usaha; 4. Melakukan pembahasan atas kepatuhan pelaksanaan aktivitas bisnis Perusahaan terhadap kebijakan internal Perusahaan dan ketentuan dari regulator; 5. Menyetujui kerangka dan kebijakan risiko operasional untuk memastikan bahwa kerangka kerja tersebut telah tepat untuk ukuran dan kompleksitas operasional Perusahaan; 6. Melakukan review terhadap risiko operasional Perusahaan yang material serta memantau tanggapan/tindakan Manajemen dalam rangka mengelola risiko operasional; 7. Mengawasi keseluruhan lingkungan kontrol risiko operasional Perusahaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengkaji laporan risiko dari setiap direktorat/ divisi, b. Meminta dan mengkaji laporan tematik; 8. Mengkaji dan menyetujui kebijakan operasional Perusahaan serta perubahannya; 9. Memberikan keputusan terhadap hal-hal penting atau kritikal lainnya yang perlu diputuskan oleh Komite 10. Melakukan review dan pembahasan terkait isu compliance/kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah/regulator (Depkeu/OJK dan Bank Indonesia). | <ol style="list-style-type: none"> 1. a. Determine <i>risk strategy</i> and <i>risk appetite</i> of the Company and determine the risk tolerance to be taken by the Company; b. Establish an agreement on the product proposal submitted by business unit; c. Update risk report 2. Conduct a review of the risks faced by the Company; 3. Review and analyze as well as approve the consolidated statements of the Company as a subsidiary; 4. Conduct discussions on the implementation of Company's business activities to comply with the Company's internal policies and regulations of the regulator; 5. Approve the operational risk frameworks and policies to ensure that the framework was appropriate for the size and complexity of the Company's operations; 6. Review the Company's material operational risks and monitor the Management's response/action to mitigate the operational risks; 7. Supervise the overall operational risk control environment of the Company: <ol style="list-style-type: none"> a. Review and approve the Company's operational policies and amendments; b. Request and review thematic reports; 8. Review and approve the Company's operational policies and changes (if any); 9. Make decisions on other important or critical matters need to be decided by the Committee 10. Review and discuss the compliance issues towards any prevailing laws and regulations made by the government or regulator (Ministry of Finance/ Financial Services Authority and Bank Indonesia). |
|---|--|

Susunan Komite Risk Management, Internal Fraud dan Assets Quality adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Management, Internal Fraud and Asset Quality Committee are as follows:



Susunan Anggota Komite Risk Management, Anti Fraud dan Assets Quality

Composition of Risk Management, Anti Fraud, and Asset Quality Committee

No	Jabatan Position	Posisi di Komite Position on the Committee
1.	Credit & Risk Director	Ketua Chairman
2.	Operation & IT Director	Wakil Ketua Vice Chairman
3.	President Director Financial Director Sales & Marketing Director Head of Collection & Recovery Anti Fraud & Litigation Management Div. Head All Marketing Div. Head Corporate Planning & Legal Div. Head Internal Audit Div. Head National Collection Div. Head Recovery Div Head	Anggota Tetap Permanent Member
4.	Risk Management Division Head	Sekretaris Secretary

Komite Internal Audit

Pembentukan Komite Internal Audit bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan aktivitas Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik ketentuan eksternal (regulator) maupun ketentuan internal (*policy* dan *Standard Operating Procedure/SOP*). Komite Internal Audit bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan review dan pembahasan terhadap proses pelaksanaan serta hasil temuan Internal Audit sebagai fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional kantor cabang dan kantor pusat;
2. Melakukan review dan pembahasan mengenai pelaksanaan dan hasil temuan eksternal audit terhadap aktivitas bisnis Perusahaan secara keseluruhan;
3. Memberikan masukan kepada unit kerja terkait mengenai tindakan perbaikan dan pengembangan yang perlu dilakukan;
4. Memberikan masukan terhadap departemen Policy untuk melengkapi dan memperbaiki SOP sesuai temuan internal audit (jika diperlukan);

Internal Audit Committee

Establishment of Internal Audit Committee aims to ensure that implementing the Company's activities have been carried out in accordance with the applicable provisions of the external (regulatory) and internal regulations (policy and Standard Operating Procedure/SOP). The Internal Audit Committee is responsible for the following matters:

1. Review and discuss the process and results of Internal Audit findings as a supervisory function of operational activity at Head Office and branch offices.
2. Review and discuss the work results and findings of External Audit relating to all Company business activities;
3. Provide input to the relevant work units about remedial action and development which needs to be done
4. Provide input to the Policy Department to complete and improve the SOP corresponding with internal audit findings (if required);



5. Melakukan review dan membahas status follow temuan audit; dan
6. Memonitor hasil implementasi follow up temuan audit.

Susunan Komite Internal Audit adalah sebagai berikut:

5. Review and discuss the status of audit findings follow-up; and
6. Monitor the implementation of the audit findings follow-up.

The composition of the Internal Audit Committee is as follows:

Susunan Anggota Komite Internal Audit Composition of Internal Audit Committee

No	Jabatan Position	Posisi di Komite Position on the Committee
1.	President Director	Ketua Chairman
2.	Operation & IT Director	Wakil Ketua Vice Chairman
3.	Credit & Risk Management Director Financial Director Sales & Marketing Director Head of Collection & Recovery	Anggota Tetap Permanent Member
4.	Internal Audit Div. Head	Sekretaris Secretary

Komite Assets & Liabilities

Pembentukan Komite Assets & Liabilities bertujuan untuk mengelola aset dan liabilitas Perusahaan. Komite Assets & Liabilities bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengelola sumber dan penggunaan dana;
2. Menetapkan struktur neraca dan memelihara struktur neraca agar sesuai dengan strategi Assets & Liabilities Management (ALMA);
3. Mengevaluasi profil suku bunga dan risiko likuiditas serta strategi ALMA untuk mengukur suku bunga, risiko likuiditas dan rencana kontijensi pendanaan;
4. Mengevaluasi kondisi ekonomi dan proyeksi; dan
5. Memberi masukan untuk perencanaan keuangan tahunan Perusahaan.

Susunan Komite Assets & Liabilities adalah sebagai berikut:

Assets & Liabilities Committee

The establishment of the Assets & Liabilities Committee is aimed to manage the assets and liabilities of the Company. Assets & Liabilities Committee is responsible for the following matters:

1. Manage the sources and uses of funds;
2. Determine and maintain balance sheet structure to fit with the strategy of Assets & Liabilities Management (ALMA);
3. Evaluate the interest rate profile, liquidity risks and ALMA strategy to measure interest rate, liquidity and funding contingency plans;
4. Evaluate the economic conditions and projections; and
5. Provide input to the Company's annual budget planning.

Composition of Assets & Liabilities Committee is as follows:



Susunan Anggota Komite Assets & Liabilities

Composition of Assets & Liabilities Committee

No	Jabatan Position	Posisi di Komite Position on the Committee
1.	Financial Director	Ketua Chairman
2.	Operation & IT Director	Wakil Ketua Vice Chairman
3.	President Director Credit & Risk Director Sales & Marketing Director Head of Collection & Recovery Deputy CFO	Anggota Tetap Permanent Member
4.	Finance & Treasury Division Head	Sekretaris Secretary

FUNGSI KEPATUHAN

Anggota Direksi yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan di Perusahaan berada langsung di bawah supervisi Presiden Direktur.

Satuan Kerja yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Perusahaan memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan menjalankan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsinya, Satuan Kerja Kepatuhan didukung oleh unit kerja Risk Control Unit (RCU) dan oleh adanya Designated Compliance & Operational Risk Officer (DCORO) di masing-masing unit kerja yang memiliki fungsi untuk memonitor penerapan prinsip kepatuhan dan mitigasi risiko kepatuhan.

Pelaksanaan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Fungsi Kepatuhan Perusahaan meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perusahaan;

COMPLIANCE FUNCTION

Member of BoD that Directs the Compliance Function

The Company's Compliance Function is managed under the direct supervision of the President Director.

Work Unit which Supervise The Compliance Function

The company has a Compliance Unit that has the responsibility to ensure that the Company carries on the business in accordance with prevailing laws and regulations.

In carrying out its functions, Compliance Unit is supported by Risk Control Unit (RCU) and by the Designated Compliance & Operational Risk Officer (DCORO) appointed in each work unit which has a function to monitor the application of the principle of compliance and the mitigation of compliance risk.

Compliance Implementation towards the Prevailing Regulations

The Compliance function of the Company include acts to:

1. Realize the implementation of a culture of compliance at all levels of the organization and business activities;



2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Perusahaan;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Satuan Kerja Kepatuhan memiliki tugas sebagai berikut:

1. Membuat kebijakan kepatuhan (*compliance policy*) termasuk melakukan review secara berkala agar tujuan kepatuhan dapat tercapai;
2. Membuat langkah atau program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Perusahaan pada setiap jenjang organisasi;
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan serta kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Melakukan review dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan agar sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Melakukan fungsi penghubung (*liaison officer*) Perusahaan dengan pihak regulator, khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan kepatuhan;

2. Manage the compliance risks faced by the Company;
3. Ensure that the policies, regulations, systems and procedures and business activities conducted by the Company comply with the prevailing laws and regulations; and
4. Ensure compliance with the commitments made by the FSA and/or other competent supervisory authority.

The Compliance Unit has the following tasks:

1. Create a compliance policy include conducting periodical review to ensure the achievement of compliance objectives;
2. Create a compliance step or program in order to support the creation of compliance culture throughout the Company's operations at every level of the organization;
3. Identify, measure, monitor and control the compliance-related risk with reference to the applicable FSA regulations and other prevailing laws and regulations;
4. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and suitability policies, regulations, systems and procedures of the Company with the prevailing laws and regulations;
5. Review and/or recommend updating and refinement of policies, regulations, systems and procedures of the Company to comply with the regulations and other prevailing laws and regulations;
6. Determine initiatives to ensure that policies, regulations, systems and procedures, as well as the business activities of the Company are complied with FSA regulation and other prevailing laws and regulations;
7. Serve as a liaison officer of the Company with the regulator, particularly relating to the implementation of compliance;



- | | |
|--|---|
| <p>8. Berfungsi sebagai tempat bertanya seluruh karyawan mengenai hal-hal yang terkait dengan peraturan dan perundangan. Dalam pelaksanaan fungsi ini, Satuan Kerja Kepatuhan dapat meminta bantuan para ahli dari dalam maupun dari luar Perusahaan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan;</p> <p>9. Memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan langsung ke unit bisnis maupun unit pendukung (<i>compliance testing</i>) dalam melakukan pemeriksaan. Wewenang yang diberikan meliputi akses untuk memeriksa semua catatan transaksi maupun dokumen;</p> <p>10. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab atas program pelatihan atau sosialisasi</p> <p>11. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi Kepatuhan</p> | <p>8. Serve as a place for all employees to ask on matters relating to rules and regulations. In the implementation of this function, the Compliance Unit may request assistance from experts from inside and outside of the Company in accordance with the questions;</p> <p>9. Have the authority to perform direct review to business units and support units (compliance testing). Privileges granted include access to inspect all records of transactions and documents;</p> <p>10. Responsible to conduct training program or dissemination related to compliance issues;</p> <p>11. Perform other tasks related to the compliance function.</p> |
|--|---|

Tingkat Kesehatan Keuangan

Sesuai dengan POJK No.29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, perusahaan pembiayaan wajib setiap waktu memenuhi persyaratan Tingkat Kesehatan Keuangan dengan kondisi minimum sehat. Adapun pengukurannya didasarkan pada rasio kehati-hatian yang termasuk permodalan, kualitas piutang pembiayaan, rentabilitas dan likuiditas.

Per periode 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi rasio kehati-hatian tersebut dimana seluruhnya sesuai dengan ketentuan OJK dan masuk dalam kategori “sangat sehat” (berdasarkan hasil *self assesment*) sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Rasio Kehati-hatian

Prudential Ratio

Prudential Ratio	Regulatory Treshold	Periode Des-17	Status
Ekuitas Equity	Min. Rp100 miliar billion	Rp1.23 triliun trillion	Comply
Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor Equity to Paid In Capital	Min 50%	176.29%	Comply
Gearing Ratio	Max 10 x	1.74 x	Comply

Financial Health Level

In accordance with the POJK No.29/POJK.05/2014 on the Operations of Financing Companies, a financing company shall at all times comply with the requirements set for Financial Soundness and meet the health condition at minimum. It is measured using the prudential ratio which includes capital, the quality of financing receivables, earnings and liquidity.

As of December 31, 2017, the Company has met the prudential ratio and thus was in full compliance with the OJK regulation, falling under “very healthy” category (based on self assessment) as illustrated in the following table:



Prudential Ratio	Regulatory Treshold	Periode Des-17	Status
Rasio Piutang terhadap Total Aset Receivables to Total Assets	Min 40%	85.94%	Comply
Non Performance Financing	Max 5%	1.36%	Comply
Rasio Permodalan Capital Ratio	Min 10%	39.19%	Comply

Berdasarkan hasil penilaian sendiri tersebut, tingkat kesehatan keuangan Perusahaan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Based on the self assesment, ratio of the Company's financial health is as follows:

Tingkat Kesehatan Keuangan Financial Soundness

No	Factor	Score
1	Rasio Permodalan Capital Ratio	1
2	Kualitas Piutang Pembiayaan Quality of Recievables	1
3	Rentabilitas Rentability	1.5
4	Likuiditas Liquidity	2.5
5	Nilai tingkat kesehatan keuangan Score of Financial Soundness	1.25
6	Tingkat kesehatan keuangan Financial Soundness	Very Healthy

Kepemilikan Unit Kerja atau Fungsi Terkait Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Guna memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) oleh Penyedia Jasa Keuangan, Perusahaan telah menunjuk pelaksana penerapan program APU/PPT yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Penanggung jawab dan pelaksana fungsi penerapan program APU/PPT adalah sebagai berikut:

Work Unit Ownership or Functions Related to Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program

In order to meet the regulatory requirements of the FSA through POJK No.12/POJK.01/2015 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU/PPT), by Financial Services, the Company has appointed implementers of the APU/PPT program implementation that is directly responsible to the President Director. Person in Charge and implementers of APU/PPT program are as follows:



Penanggung Jawab Person In Charge	Pimpinan Unit Kerja / Pelaksana Fungsi Unit Head/Implementers
Ristiawan	Dwiwaty Tantawi

Kepemilikan Unit Kerja atau Fungsi dalam Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen

Guna memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Perusahaan telah menunjuk Kepala Divisi National Operation sebagai Person in Charge (PIC) Pelayanan Konsumen Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen dibawah supervisi Direktur Operation. Penanggung jawab dan pelaksana fungsi Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen adalah sebagai berikut:

Work Unit Ownership or Function in Handling and Completing Consumer's Complaints

In order to meet the regulatory requirements of the FSA through POJK No.01/POJK.07/2013 on Consumer Protection at Financial Service Sector, the Company has appointed National Operation Division Head as the implementer of Customer Services for Education and Consumer Protection under the supervision of the Operations Director. Person in Charge and Executor for Customer Complaints Handling are as follows:

Penanggung Jawab Person In Charge	Pimpinan Unit Kerja / Pelaksana Fungsi Unit Head/Implementers
Ristiawan	Elfiera Agustina

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan memiliki tugas utama untuk membina hubungan dengan pemegang saham, regulator, publik dan pemangku kepentingan lainnya.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Per 31 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Yanuar R. Hakim (profil dapat dilihat pada bab Data Perusahaan).

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyampaian informasi mengenai kondisi terkini Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan tugas lain meliputi:

CORPORATE SECRETARY

In the Company's organization structures, the Corporate Secretary is responsible directly to the President Director and has duties to develop relationships with the shareholders, regulators, public and other stakeholders.

The Corporate Secretary

As of December 31, 2017, Corporate Secretary is Yanuar R. Hakim (profile is available on Corporate Data).

Duties and Responsibilities

Corporate Secretary is responsible to deliver information pertaining to the Company's current condition to all stakeholders and also perform other duties including:



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan pembiayaan, serta mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan lainnya; 2. Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya; 3. Memonitor dan memberikan masukan atas kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 4. Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi dan management meeting lainnya, serta memastikan rapat tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 5. Memastikan bahwa penyampaian laporan Perusahaan kepada regulator dan pemangku kepentingan lainnya telah akurat dan tepat waktu; dan 6. Memelihara dan menjalin komunikasi dengan pemegang saham, regulator, publik dan pemangku kepentingan lainnya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Update on the new implemented laws and regulations for the financing companies and inform those new regulations to BoC, BoD and other stakeholders; 2. Act as a liaison between the Company and shareholders, regulators and other stakeholders; 3. Oversee and provide advice on Company's compliance toward the prevailing laws and regulations; 4. Coordinate and attend meetings of the BoC, the BoD and other management meetings, and ensure that such meetings have been complied with the provisions in the Company's Articles of Associations and the prevailing laws and regulations; 5. Ensure that the submission of the Company's reports to the regulators and other stakeholders are accurate and in a timely manner; and 6. Maintain and build communications with the shareholders, regulators, public and other stakeholders. |
|---|---|

Publikasi Informasi Perusahaan

Guna memenuhi ketentuan perundang-undangan, Perusahaan telah melakukan publikasi laporan keuangan Perusahaan tahun 2017 sesuai tata cara yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Perusahaan senantiasa memastikan akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu dari laporan berkala dan laporan tahunan Perusahaan.

Perusahaan juga menyampaikan laporan terkait informasi keuangan dan non keuangan (termasuk didalamnya laporan kepatuhan dan manajemen risiko) setiap bulannya kepada pemegang saham pengendali serta melakukan pertemuan rutin untuk melakukan pembahasan atas informasi yang disampaikan tersebut.

Publications of The Company

In order to comply the prevailing regulations, the Company has published its performance report throughout 2017 which comply with the provisions from FSA and other regulators. Other than that, the Company always ensures the accuracy, comprehensiveness and punctuality of the periodical reports and annual reports of the Company.

The Company also submits reports concerning financial and non-financial information (including compliance and risk management reports) in monthly basis to the controlling shareholders and conducts routine meeting to have discussions on the submitted information.



Akses Informasi

Perusahaan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi Perusahaan, baik terkait kinerja keuangan dan non keuangan termasuk informasi produk layanan CNAF melalui situs www.cnaf.co.id. Perusahaan juga menyediakan contact center yang dapat diakses di nomor 0804-1-090909 dan surat elektronik info@cnaf.co.id sebagai *channel* layanan bilamana debitur ingin menanyakan informasi lebih lanjut terkait Perusahaan.

Perusahaan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat maupun *e-reporting* kepada OJK, asosiasi perusahaan pembiayaan dan regulator lainnya. Untuk informasi internal, Perusahaan memiliki majalah internal yang diterbitkan secara berkala berisi informasi mengenai kondisi, perkembangan operasional dan perkembangan terkini lainnya sebagai informasi bagi internal karyawan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan *morning briefing* di Kantor Pusat dan Kantor Cabang sebagai forum komunikasi antara karyawan dan jajaran Top Manajemen.

AUDIT INTERNAL

Ruang Lingkup Pekerjaan Audit

Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal (IA). IA adalah bagian dari fungsi manajemen yang bertujuan untuk meyakinkan bahwa seluruh perencanaan, regulasi dan semua kebijakan yang bertujuan agar visi, misi dan tujuan Perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik.

IA berfungsi untuk memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Information Access

The Company constantly delivers convenient to the stakeholders in accessing the Company's information, either pertaining financial or non-financial performances, including information on CNAF's product and services through corporate website, www.cnaf.co.id. The Company also provides contact center which can be accessed at 0804-1-090909 and email at info@cnaf.co.id as service channel whenever the costumers inquires further information regarding the Company.

The Company also consistently reports material information and facts through written letter and e-reporting to the FSA, the Financing Company Association (APPI) and other regulators. For internal information, the Company has internal magazines and internal news published regularly containing information on conditions, operational development and other current developments for employees. Other than that, the Company also conducts morning briefing at the Head Office and Area Offices as a forum of communication between the employee and top management.

INTERNAL AUDIT

Scope of Audit Work

The functions of the Company's internal audit are carried out by the Internal Audit Division (IA). IA is a part of management functions, aiming to ensure that the entire plans, regulation and all policies targeted to make the vision, mission and objective of the Company are performed perfectly.

IA has functions to provide assurance and consultation independently and objectively with the intention to increase value and improve the Company's operations through systematic approach by evaluating and escalating risk management effectivity, controlling and corporate governance process.



Struktur atau Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal
Struktur atau kedudukan Satuan Kerja Audit Internal di Perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

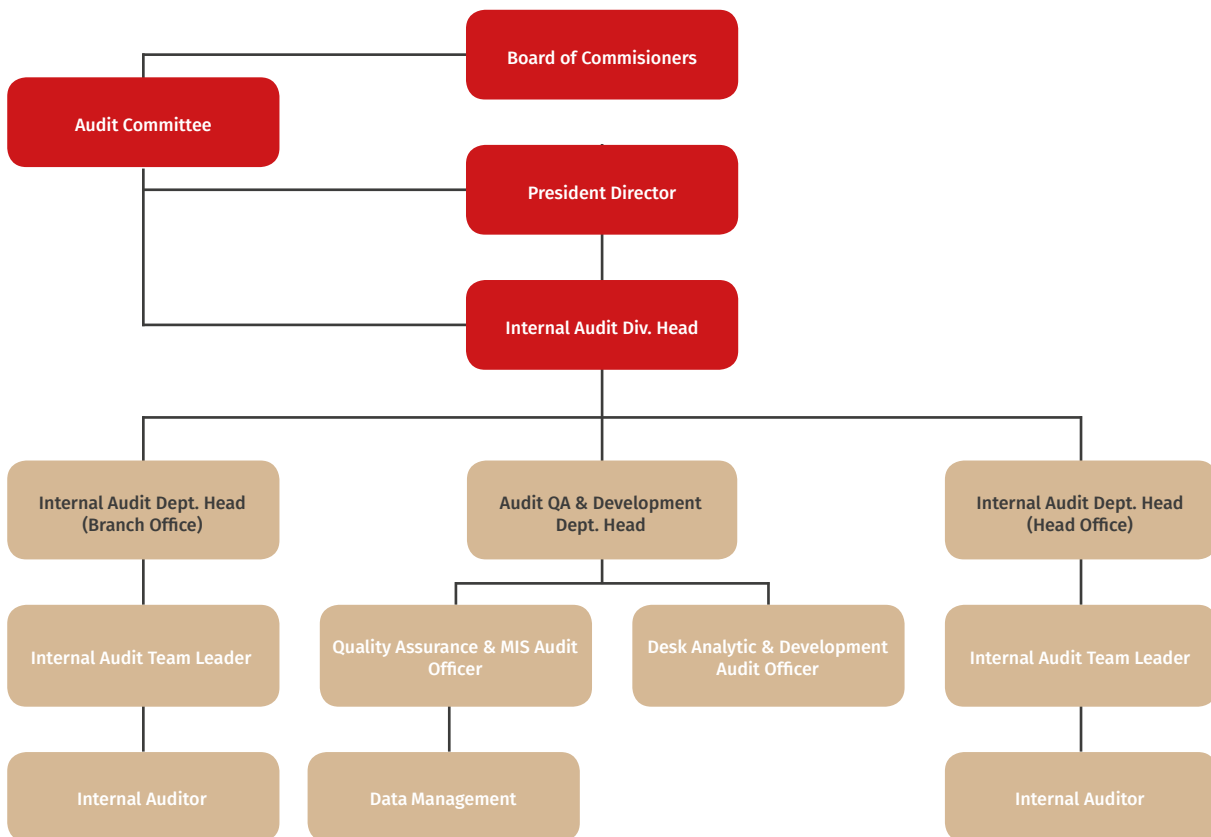
- Divisi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Divisi Audit Internal.
- Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur.
- Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam Divisi Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal.

Structure or Position of Internal Audit Work Unit
Structure or position of Internal Audit Work Unit at the Company can be described as follows:

- Internal Audit Division is headed by an Internal Audit Division Head.
- The Internal Audit Division Head is appointed and terminated by the President Director.
- The Internal Audit Division Head is responsible to the President Director.
- The auditor sitting in the Internal Audit Division is directly responsible to the Internal Audit Division Head.

Berikut adalah struktur organisasi Divisi Audit Internal Perusahaan:

Below is the organization structure of Internal Audit Division at the Company:





Independensi Auditor Internal

Divisi Audit Internal adalah divisi independen yang langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Sesuai ketentuan dalam Piagam Audit Internal, auditor dan pelaksana yang duduk dalam Divisi Audit Internal dilarang memiliki rangkap tugas dan jabatan pada kegiatan operasional Perusahaan.

Uraian Tugas Satuan Kerja Audit Internal

Divisi Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi dan kegiatan lainnya;

Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Per 31 Desember 2017, Kepala Satuan Kerja Audit Internal dijabat oleh Rino Bayu Irawan (profil dapat dilihat pada bab Data Perusahaan).

Jumlah Pegawai pada Satuan Kerja Audit Internal

Sampai dengan 31 Desember 2017, pegawai pada Divisi Internal Audit berjumlah 17 orang termasuk Kepala Divisi Internal Audit.

Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Sepanjang 2017, kegiatan audit berfokus pada hal-hal sebagai berikut:

- Regular Audit
Pemeriksaan berdasarkan Risk Based Audit meliputi operasional audit, compliance audit, fraud audit dan fokus terhadap bisnis proses yang kritis (*high risk issue*).
- Special/Thematic Audit
Pemeriksaan audit yang berfokus pada beberapa proses tertentu dengan tujuan menganalisa lebih mendalam terhadap permasalahan yang ada.

Independency of Internal Audit

Internal audit Division is an independent division, that is directly responsible to the President Director. According to the regulation in Internal Audit Charter, the auditor and the executive sitting in Internal Audit Division shall not have duality in duties and position on operational activities of the Company.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Internal Audit Division of the Company has duties and responsibilities as follows:

- To compose and execute annual Internal Audit plan;
- To examine and evaluate the execution of internal control and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, technology and other activities;

Head of Internal Audit Unit

As per December 31, 2017, Head of Internal Audit is Rino Bayu Irawan (his profile is available on corporate data).

Number of Internal Auditors

As per December 31, 2017, total employees at Internal Audit Division was 17 employees, include Internal Audit Division Head.

Report of Implementation of Duties of Internal Audit

Throughout 2017, audit activities were focused on the following matters:

- Regular Audit
Examination based on Risk Based Audit covers operational audit, compliance audit, fraud audit and emphasize on critical business process (*high risk issue*).
- Special/Thematic Audit
Audit examination which is focused on several certain processes for depth analysis toward the existing issues.





Berikut beberapa contoh *thematic* Audit yang dilakukan: *review* proses marketing, *review* insentif PIC Dealer, *review* analisa kredit, *review* proses collection, *review* proses lelang inventory, *review* proses operasional serta *management request* dan isu lainnya (*whistleblowing*, dll).

- **Spot Check Audit**
Pemeriksaan audit dilakukan secara *Ad Hoc* terhadap beberapa proses tertentu seperti: *cash opname* untuk Kas Besar, *cash opname* untuk Kas Kecil, *cash opname* untuk Dana Blokir BPKB, *cash opname* Cash Admin Coll, *stock opname* Kwitansi/TTS, *stock opname* ST/SK, *stock opname* BPKB, *stock opname* Unit Tarikan dan pemeriksaan terhadap dokumen penting lainnya.
- **Operational Audit**
Evaluasi terhadap kepatuhan (compliance) atas Standar Operating Procedure (SOP) Perusahaan, aturan normatif serta kebijakan masing-masing bagian (regular audit) dan melakukan deteksi dan investigasi terhadap penyimpangan dan kecurangan (*fraud*) serta melakukan pemeriksaan terhadap hal yang bersifat *stock* atau persediaan (*spot check audit*) di cabang Perusahaan berdasarkan risiko serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional Perusahaan.
- **Financial Audit**
Review dan analisa terhadap kegiatan yang berhubungan dengan keuangan Perusahaan dalam rangka membantu Manajemen untuk memastikan bahwa transaksi dan laporan keuangan Perusahaan dapat mencapai akuntabilitas publik yang optimal dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas keuangan Perusahaan.
- **IT and System Audit**
Review dan analisa terhadap *IT Security*, *Application System*, *Database* dan *Networking*

Following are several examples of thematic Audit performed: review on marketing process, review on incentive for PIC Dealer, review on credit underwriting process, review on collection, review on auction for inventory, review on operational process, management request and other issues (whistleblowing, etc).

- **Spot Check Audit**
Audit examination is performed in Ad Hoc way toward several processes such as: cash opname for Cash, cash opname for petty cash, cash opname for Blockage Fund of BPKB, cash opname for Collection Cash Admin, stock opname for Invoices/Receipt, stock opname for ST/SK, stock opname for BPKB, stock opname for inventory unit and examination toward other important documents.
- **Operational Audit**
Evaluation toward compliance to the Company's Standard Operating Procedure, normative rules and policies of the respective division (regular audit), detection and investigation toward fraudulent as well as examination toward stock (spot check audit) at the Company's branches based on risk to further provide recommendation to improve the efficiency and effectiveness of the Company's operational activities.
- **Financial Audit**
Review and analysis of the financial activities related to the Company in order to help the Management to ensure the optimum accountability the Company's transaction and financial statement as well as to provide recommendation to improve the efficiency and effectiveness of the Company's finance.
- **IT and System Audit**
Review and analysis toward *IT Security*, *Application System*, *Database* and *Networking*;



serta aktifitas kerja yang berhubungan dengan Sistem Teknologi Informasi dalam rangka membantu Manajemen untuk memastikan bahwa sistem dan teknologi yang diterapkan sesuai dengan kebijakan Perusahaan sekaligus memberikan pendapat sebagai solusi alternatif untuk pengembangan sistem dan teknologi Perusahaan.

- Development and Quality Assurance Audit
Pengembangan metodologi dan teknologi audit serta peningkatan keahlian Auditor dalam rangka mencapai proses audit yang sesuai dengan Standar Internal Audit, memberikan jaminan (*assurance*) atas proses audit yang telah dilakukan Auditor telah sesuai dengan proses audit yang ditetapkan serta melakukan pemantauan secara intensif terhadap komitmen dan follow up atas perbaikan seluruh temuan audit.

AUDIT EKSTERNAL

Audit Eksternal bertugas mengaudit dan memberikan opini setiap laporan keuangan yang disusun Direksi secara independen dan profesional untuk menghindari hal-hal yang dapat mengurangi keabsahan laporan keuangan. Keberadaan audit eksternal Perusahaan murni independen atau tidak berada dalam kendali Dewan Komisaris, Direksi, atau pihak yang berkepentingan lainnya. Penunjukkan audit eksternal ditentukan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham melalui rekomendasi Komite Audit dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah dibentuk sebelumnya.

Untuk laporan keuangan tahun 2017, RUPS menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan sebagai Audit Eksternal CNAF. Selama 5 (lima) tahun terakhir, Audit Eksternal Perusahaan terdiri dari:

Review and analysis toward activities related to Information Technology systems in order to assist Management to ensure that the systems and technologies are applied in accordance with Company policy; and provide recommendation of an alternative solution for the development of the Company's system and technology.

- Development and Quality Assurance Audit
The development of methodology and technology of audit and the improvement of auditors skill in order to achieve the audit process that meet the Standards of Internal Audit and also in order to provide assurance that the audit process conducted by Auditor has met approved standard. This process also include intensive monitoring on the commitment and follow up on audit findings.

EXTERNAL AUDIT

External Audit is responsible to audit and provide opinion towards financial statements prepared by the BoD independently and professionally to avoid issues that may impact the validity of the financial statement. The existence of the external auditor is purely independent and is not in the control of the BoC, BoD or other related parties. The appointment of the external audit is determined in General Meeting of Shareholders via recommendation from Audit Committee that has also considered criteria approved previously.

For the 2017 financial statements, the AGM appointed Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partner as CNAF External Audit. During the last 5 (five) years, Company's External Audit consists of:



Daftar Audit Eksternal dalam lima tahun terakhir

List of External Audit for the last five years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan (Perorangan) dan Nomor Pendaftaran di OJK Accountant and Registered Number in FSA	Biaya Auditor Eksternal External Audit Fee
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA (No. AP.0734)	Rp 1.1 billion
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. M Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA (No. AP.0222)	Rp 1.1 billion
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. M Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA (No. AP.0222)	USD 48,477
2014	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA (No. AP.0223)	USD 48,477
2013	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA (No. AP.0223)	USD 46,725
2012	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA (No. AP.0223)	USD 46,725

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal yang saat ini berlaku di Perusahaan dijalankan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan dibantu oleh unit kerja yang bersangkutan, sebagai salah satu wujud penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam rangka memelihara dan meningkatkan nilai Perusahaan. Dalam proses pengendalian, Direksi dan Dewan Komisaris memiliki ruang lingkup tanggung jawab yang berbeda dan dibantu oleh unit kerja yang berbeda, dengan uraian berikut:

- **Direksi**
Menerapkan sistem pengendalian internal dalam mencapai tujuan Perusahaan dengan dibantu oleh pejabat senior, Audit Internal dan seluruh karyawan.
- **Dewan Komisaris**
Melakukan pengawasan guna memastikan penyelenggaraan pengendalian internal yang menyeluruh dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan di setiap jenjang organisasi dengan dibantu oleh Komite Audit.

Internal Control System

Internal Control Systems that currently applies in the Company run by the BoC and the BoD and assist by the respective units. The system is an implementation of Good Corporate Governance in order to maintain and increase the value of the Company. In the controlling process, the BoD and the BoC share different duties and responsibilities supported by related units with details below:

- **The BoD**
Applying the internal control system to achieve the Company's goals, assisted by senior officials, Internal Audit and the employees.
- **The BoC**
Performing supervisory function to ensure thorough implementation of internal control of each Company's activities in every level of organization, assisted by the Audit Committee.



Kegiatan Pengendalian

Secara umum, kegiatan pengendalian internal di Perusahaan mencakup:

1. Menciptakan lingkungan pengendalian yang dapat mendukung efektivitas pengendalian internal yang antara lain:
 - Memastikan bahwa semua anggota Manajemen Perusahaan memiliki integritas dan nilai etika yang tinggi.
 - Menetapkan filosofi Perusahaan yang disosialisasikan dan diterapkan kepada seluruh komponen di dalam Perusahaan.
 - Membuat struktur organisasi yang memungkinkan dilakukannya pengendalian secara efektif.
 - Mendorong peranan aktif dari Komite dibawah Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan agar pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif.
 - Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas di antara unit organisasi.
 - Menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia sehingga sumber daya manusia Perusahaan memiliki integritas yang tinggi.
2. Melaksanakan kegiatan pengendalian dengan:
 - Memberikan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan fungsi dari masing-masing unit organisasi.
 - Mempersiapkan sistem pencatatan data dan penyimpanan dokumen Perusahaan yang baik.
 - Mempersiapkan sistem pengamanan data dan dokumen Perusahaan dengan baik.
 - Melakukan penilaian atau pemeriksaan atas kinerja Perusahaan oleh pihak independen seperti kantor akuntan publik.
3. Menerapkan kesadaran Manajemen Risiko kepada semua level manajemen Perusahaan.
4. Mempersiapkan sistem informasi yang memungkinkan pengendalian internal dilakukan secara efektif, efisien dan akurat.

Control Activities

In general, the internal control activities in the Company includes:

1. Create an environment that can support the effectiveness of internal controls, among others:
 - Ensuring that all members of the Company's Management has integrity and high ethical values.
 - Setting a company philosophy that is communicated and applied to all components within the Company.
 - Creating an organization structure that allows the implementation of effective control.
 - Encouraging the active role of the Committees under the BoC to conduct supervisory function and provide input to ensure the effectiveness of internal control.
 - Determining clear duties and responsibilities among units within the Company.
 - Establish human resources development policy to have high-integrity human resources.
2. Implementing controlling activities by:
 - Assigning duties, responsibilities and authorities in accordance with the function of each unit within the Company
 - Preparing data recording system and maintaining proper corporate document filing.
 - Preparing proper security system for the corporate data and document.
 - Conducting assessment or examination on The Company's performance by independent parties, such as Public Accountant Firm.
3. Implementing the Risk Management awareness to all levels of management of the Company.
4. Preparing information system that enables internal control to be done effectively, efficiently and accurately.



5. Melakukan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan antara lain dengan:
- Supervisi dari tiap tingkatan level manajemen di dalam Perusahaan.
 - Sistem pertanggungjawaban dan penilaian yang memungkinkan untuk melakukan penilaian terhadap setiap anggota manajemen dan unit-unit dalam organisasi Perusahaan.
 - Pelaksanaan pengawasan melalui audit internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.
 - Pelaksanaan pengawasan melalui pemeriksaan oleh pihak independen seperti audit tahunan oleh Kantor Akuntan Publik.
 - Pelaksanaan pengawasan oleh Direksi.
 - Pengawasan oleh Komite Audit, khususnya berkaitan dengan pencatatan keuangan Perusahaan.
 - Pengawasan oleh Dewan Komisaris atas seluruh pelaksanaan aktivitas manajemen Perusahaan yang dilakukan Direksi.

Kepatuhan

Pelaksanaan pengendalian internal dalam hal kepatuhan dilaksanakan oleh Divisi Compliance yang bertanggung jawab atas fungsi kepatuhan Perusahaan.

Evaluasi terhadap Pengendalian Internal

Selama tahun 2017, secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik. Kecukupan pengendalian internal secara berkala telah dilaporkan kepada Direksi oleh unit kerja Internal Audit dan unit kerja terkait lainnya dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisir dan memitigasi risiko. Laporan atas pengendalian risiko juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan operasionalnya, CNAF menghadapi berbagai risiko yang dapat mengganggu kelancaran proses usaha dan keberlangsungan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan manajemen risiko yang baik untuk melindungi

5. Monitoring and evaluating through:

- Supervision of all management levels within the Company.
- Accountability and assessment system that allows the assessment for each member of management and units within the Company.
- Supervision through internal audits conducted by the Internal Audit Unit.
- Supervision through inspection by independent parties such as the annual audit by Public Accountant.
- Supervision by the BoD.
- Supervision by the Audit Committee, especially associated to the financial report of the Company.
- Supervision by the BoC for the entire Company's management activities conducted by the BoD.

Compliance

Implementation of internal control in compliance issues conducted by Compliance Division that is responsible for compliance function within the Company.

Evaluation of Internal Control

During 2017, the quality of the internal control system has operated properly. The adequacy of internal controls is reported periodically to the BoD by the Internal Audit Division and other related units. The follow-up actions have been taken to minimize and mitigate the risks. The report on the risk control also submitted to the BoC through the Audit Committee.

RISK MANAGEMENT

In conducting its operations, CNAF faces a variety of risks that could disrupt the business processes and the sustainability of the Company. Therefore, the Company applies risk management implementation to protect the Company from the potential risks that



Perusahaan dari berbagai risiko yang mungkin timbul dari aktivitas bisnis yang dijalankan serta untuk terus menjaga risiko pada tingkat yang masih dapat dikelola. Penerapan manajemen risiko juga berfungsi untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan menyesuaikan diri pada perkembangan yang terjadi di lingkungan usaha.

Dalam kapasitasnya sebagai anak usaha dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan melakukan “Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak”, dimana penerapan manajemen risiko Perusahaan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan, dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perusahaan.

Perusahaan memiliki pedoman Manajemen Risiko yang mengacu pada ruang lingkup Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang mencakup:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah
Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:
 - Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
 - Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi atau DPS;
 - Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta melakukan tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
 - Menetapkan Komite Audit sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

Konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk diwujudkan dengan ditempatkannya wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Konsolidasi tersebut juga dilakukan melalui pemeriksaan kinerja

may occur from business activities and to maintain the risks at the manageable level. The implementation of risk management is intended to maintain risks at level accepted and approved by both the BoC and the BoD while still adapting and adjusting with changes in business environment.

In its capacity as a subsidiary of PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company perform “Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies”, where the implementation of enterprise risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and managing risks for all components of the Company.

The Company has Risk Management guidelines that refers to Risk Management scope that was set by the Financial Service Authority, which includes:

1. Active Supervision of Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board
The active supervision was reflected since annual business planning, which includes:
 - To approve and to evaluate risk management periodically;
 - To evaluate and to approve on activity which needs agreement from the BoC, the BoD or the SSB;
 - To set policy and strategy for risk management including periodical authority and limit grant as well as portfolio quality review;
 - To assign Audit Committee as unit within the BoC that also performs supervisory function.

Risk management consolidation with the Parent Company was formed by assigning the representative from the Parent Company as a member of the Company’s BoC. The consolidation was also performed by periodic performance



secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap CNAF, terutama dalam hal kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari aset produktif Perusahaan.

Sementara itu, sebagai perusahaan pembiayaan yang juga melaksanakan usaha berdasarkan prinsip Syariah, pengawasan aktif dari DPS diperlukan untuk memastikan kepatuhan Unit Usaha Syariah terhadap prinsip syariah. Kewenangan dan tanggung jawab dari DPS adalah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat serta saran kepada Direksi agar kegiatan Unit Usaha Syariah sesuai dan sejalan dengan prinsip syariah, yang meliputi:

- Melakukan kegiatan pengawasan terhadap penerapan prinsip syariah yang ditandai dengan adanya notulen rapat dan/atau adanya laporan hasil pengawasan.
- Melakukan evaluasi terhadap proses bisnis yang ada pada IKNB Syariah untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, Dan Penetapan Limit

Perusahaan telah menyusun kebijakan terkait manajemen risiko yang ditinjau secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut telah diterjemahkan kedalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada karyawan. Perusahaan juga memiliki berbagai ketentuan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi pembiayaan maupun bukan transaksi pembiayaan.

Sejalan dengan statusnya sebagai anak usaha dari grup perbankan, Perusahaan juga menerapkan manajemen risiko konsolidasi dengan Perusahaan Induk melalui salah satunya kebijakan pencadangan kerugian piutang Perusahaan dibuat sejalan dengan kebijakan pencadangan pada Perusahaan Induk yang tunduk dan patuh terhadap Peraturan OJK.

evaluation by the Parent Company towards CNAF especially in consolidated financial performance, accounting system supervision as well as in risk profile and level of productive assets.

Meanwhile, as a financing company that also conducts business based on Sharia principle, active supervisory from the SSB is needed to ensure the compliance of the Sharia Business Unit to the Sharia principles. The rights and responsibilities of SSB is to execute supervisory duty as well as to provide advice and suggestion to the BoD to ensure that Sharia Business Unit is suitable and comply with to Sharia principles, which includes:

- Perform supervision to the implementation of Sharia principles recorded in minutes of meeting and/or supervisory report.
- Evaluate the business process of Sharia IKNB to ensure compliance with sharia principles.

2. Adequacy on Policy, Procedure, and Limit

The Company has composed the policy related to risk management which is observed periodically and always adjusted with the latest business condition. The mentioned policy has been translated into Procedure, Standard Operation and Internal Memo distributed to all employees. The Company also has regulations regarding approval/authority limit for either financing transaction or non-financing transaction.

Consistent with its status as the subsidiary of a banking group, the Company conduct consolidated risk management with the Parent Company i.e. by having policy for impairment losses that aligned with the related policy in the Parent Company and made comply with the Financial Service Authority (FSA) Regulations.



3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
CNAF telah membangun perangkat yang diperlukan dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko pembiayaan dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality yang merupakan Komite Eksekutif tingkat Direksi.
4. Sistem Informasi Manajemen Risiko
Pelaksanaan manajemen risiko CNAF juga didukung oleh sistem teknologi informasi utama Perusahaan (CONFINS) yang mampu menyediakan data dan/atau informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pemangku kepentingan lainnya. Konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dilaksanakan melalui penyampaian paparan risiko Perusahaan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya.

Jenis Risiko

Dalam menerapkan manajemen risiko dalam operasional usaha, Perusahaan menerapkan standar yang diterapkan dalam industri pembiayaan selain juga mengadopsi standar yang telah diterapkan oleh Induk Perusahaan. CNAF mengkategorikan jenis risiko sebagai berikut:

Risiko Strategi

Risiko strategi adalah potensi kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal. Perusahaan telah memiliki sistem informasi manajemen yang memadai dalam rangka mendukung proses perencanaan dan pengambilan keputusan strategis. Satuan kerja Manajemen Risiko

3. Adequacy on Identification, Measurement, Observation, and Control Process of Risk
CNAF has established necessary tools in identifying, measuring and observing risk mainly credit risk and operational risk through the existing report mechanism and management information system, and also through regular meetings of Risk Management Committee, Internal Fraud & Assets Quality that are executive committees at the BoD level.
4. Risk Management Information System
CNAF risk management execution is also supported by the Company's main information technology system (CONFINS) which is able to provide fast and accurate data/information to the Management, the Parent Company, or other stakeholders. Consolidated Risk Management with the Parent Company is performed through regular risks report to the Parent Company's Risk Management Committee including regular reports related to compliance, law and other aspects.

Types of Risks

In applying risk management in the business operation, the Company adopts standards which have been applied in the financing industry and the standard applied in the Parent Company. CNAF categorizes the types of risks as follows:

Strategic Risks

Strategic Risks refer to the failure of the Company in achieving the Company's goal as a result of inadequate planning and implementation of the strategy, misjudgment in decision making and/or slow respond toward external changes. The Company has adequate management information system that is able to support strategic planning and decision making process. Risk Management Unit also ensure that strategic risks occurred from changes in business environment and from internal



juga senantiasa memastikan bahwa seluruh risiko strategi yang timbul dari perubahan lingkungan bisnis dan implementasi strategi (bilamana ada) telah dilaporkan dan direview secara berkala oleh Manajemen.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan. CNAF memiliki mekanisme penanganan risiko operasional sebagai berikut:

- Key Risk Indicators (KRI)
Suatu rasio/matriks yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memonitor risiko operasional dan merupakan faktor yang dapat memberikan sinyal deteksi dini (*early warning*) terhadap sistem, proses, produk dan manusia dalam Perusahaan.
- Loss Event Data (LED)
Proses pengumpulan, evaluasi, pemantauan serta pelaporan data kerugian risiko operasional.
- Risk & Control Self Assessment (RCSA)
Metodologi risiko operasional untuk membantu Perusahaan dalam melakukan identifikasi dan *assessment* risiko operasional, identifikasi kontrol dan analisa efektivitas kontrol.
- Control Issue Management
Manajemen isu kontrol yang teridentifikasi untuk menjaga risiko operasional tetap berada dalam batasan *risk appetite*.

Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko Aset dan Liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan Pembiayaan, yang menimbulkan kondisi keterbatasan dana dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan kepada kreditur dan/atau dalam melakukan operasional bisnis.

strategy implementation (when deemed potential) have been regularly reported to and reviewed by the Management.

Operational Risks

Operational Risks refers to the potential of the Company's failure in fulfilling its duty as a result of inadequate internal processes, human error, information technology system and/or external incidents. CNAF has mechanism for operational risk handling as follows:

- Key Risk Indicators (KRI)
A ratio/matrix used to identify and monitor operational risks and as a factor that is able to give early warning sign toward the system, process, product, and human within the Company.
- Loss Event Data (LED)
The process of compilation, evaluation, observation and reporting operational-loss data.
- Risk & Control Self Assessment (RCSA)
Risk Operational Methodology that support the Company in performing identification and assessment in operational risks, control identification, and control effectiveness analysis.
- Control Issue Management
Control Issue Management identified to keep the operational risks under the risk appetite limit.

Assets and Liability Risk

Assets and Liability Risk refers to the potential in the Company's failure in managing its assets and liabilities that may lead to the Company's inability to pay its liabilities to lenders and/or inability of doing business activities.



Untuk memitigasi risiko aset dan liabilitas, Perusahaan menetapkan kebijakan Manajemen Aset dan Liabilitas (ALMA) dan kebijakan pendanaan (*Funding Management*) sebagai salah satu media Sistem Pengendalian Internal.

Manajemen dibantu oleh Komite Aset dan Liabilitas yang beranggotakan Direksi dan Kepala Divisi Finance & Treasury juga telah menetapkan arah, kebijakan dan strategi Manajemen terkait struktur neraca, likuiditas, *pricing* dan profitabilitas guna memitigasi dan/atau mengeliminasi risiko aset dan liabilitas yang mungkin timbul dalam aktivitas bisnis Perusahaan.

Proses kontrol juga dilaksanakan secara berkala dalam bentuk laporan bulanan dari divisi Treasury kepada Direksi dimana salah satu indikator penting yang senantiasa dijaga adalah *gearing ratio* Perusahaan.

Gearing Ratio Perusahaan

Gearing Ratio of the Company

Indikator Indicator	Des-15	Des-16	Des-17
Gearing Ratio (x)	5.10	4.45	1.74

Pengukuran *gearing ratio* Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan regulator dan secara internal masih mengacu pada persyaratan dari pihak ketiga.

Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan akibat kegagalan perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi. Sebagai mitigasi risiko kepengurusan, Perusahaan melakukan pengembangan *job profiling* untuk masing masing jabatan sehingga didapatkan *the Right Man in the Right Place* dan memastikan ketersediaan karyawan pada posisi kunci.

To mitigate assets and liability risks, the Company implements Asset Management and Liability (ALMA) policy and Funding Management policy as internal control system of such risks.

The Management is assisted by the Asset and Liability Committee consisting of the BoD and Finance & Treasury Division Head, who also has set the direction, policies and strategies related to the balance sheet structure, liquidity, pricing and profitability to mitigate and/or eliminate asset and liability risks that may occurs due to the Company's business activities.

The Company also conducts control process via monthly reports from the Treasury Division to the BoD, where one of the important indicators maintained is the Company's gearing ratio.

The company's gearing ratio is calculated in accordance with regulatory provisions and internally refers to the requirements from third parties.

Management Risk

The management risk refers to the potential of the Company's failure in fulfilling its duty to maintain the composition of management's best team with high integrity and competence. To mitigate management risks, the Company develop job profiling for every position within the Company to have the Right Man in the Right Place and to ensure the availability of talents for key position.



Selain itu, Perusahaan menerapkan konsep *Pay for Performance* untuk dapat meningkatkan kelekatan dan loyalitas dari karyawan dalam organisasi.

Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan. Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan telah memiliki Divisi Compliance yang memiliki tugas untuk:

- Mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atas perusahaan pembiayaan;
- Memastikan tersedianya pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Bisnis Pembiayaan beserta pengawasan pelaksanaannya.

Risiko Dukungan Dana

Risiko dukungan dana adalah potensi ketidakmampuan perusahaan dalam menyerap kerugian tak terduga akibat pengelolaan aset dan liabilitas perusahaan. Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan dan petunjuk khusus yang berisi kerangka kerja formal dalam melakukan pengelolaan terhadap risiko aset dan liabilitas serta strategi yang komprehensif dalam menghadapi kondisi krisis likuiditas (*Contingency Funding Plan*). Disamping itu, Perusahaan memiliki dukungan kuat dari induk usaha PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk sisi permodalan.

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya.

Perusahaan telah memiliki prosedur yang bertujuan untuk memitigasi risiko pembiayaan yang terdiri dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, pelaksanaan survei terhadap calon debitur serta analisa kredit yang wajib disetujui oleh Komite Kredit.

Furthermore, the Company applies the ‘Pay for Performance’ concept to be able to increase engagement and loyalty of the employees within the organization.

Governance Risk

Governance Risks refers to the potential of the Company’s failure in fulfilling its duty to perform good corporate governance, unsuitable management style, inadequate controlling environment and improper behavior of each directly-involved party and non-directly-involved party within the Company. To mitigate the governance risks, the Company has Compliance Division that is responsible for:

- Supervise the Company’s compliance towards regulations from the Financial Services Authority (OJK) and the prevailing laws and regulations of finance company;
- Ensure the availability of a Good Corporate Governance guideline for Financing Business including supervision for the implementation.

Fund Support Risk

Fund Support Risks refers to the potential of the Company’s failure in absorbing unexpected loss resulted from incorrect management for the Company’s assets and liabilities. To mitigate the risk, the Company formulated special policy and direction consist of formal framework in managing the asset and liability risk including a comprehensive Contingency Funding Plan. The Company also has strong support from the Parent Company, PT Bank CIMB Niaga Tbk, in terms of capital.

Financing Risk

Financing Risks refers to the potential of the customers’ failure in fulfilling its obligation.

The Company has a procedure that aims to mitigate financing risk that consists of selective and prudent credit application process, survey towards customers, and credit underwriting process approved by Credit Committee.



Dalam mengelola risiko pembiayaan, Perusahaan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko pembiayaan berdasarkan indikator-indikator yang relevan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko pembiayaan sehingga dapat lebih terukur dan akurat. Perusahaan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan atas penyaluran pembiayaan yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan sesuai kondisi terkini dan proyeksi kondisi yang akan datang yang mungkin akan dihadapi oleh Perusahaan.

Pengembangan Manajemen Risiko di Tahun 2017

Sistem manajemen risiko Perusahaan terus disempurnakan dari tahun ke tahun sebagai upaya untuk mencapai tingkat kesehatan dan keberlanjutan usaha yang optimal. Pada tahun 2017, berbagai inisiatif peningkatan sistem manajemen risiko Perusahaan telah dilakukan, sebagai berikut:

1. Implementasi batasan *loan to value* (LTV) berdasarkan biro kredit;
2. Implementasi batasan maksimum deviasi atas total aplikasi yang disetujui;
3. Menetapkan batasan harga baru untuk kendaraan kriteria premium;
4. Implementasi kriteria *overwrite reject scoring* yang baru;
5. Simplifikasi kelengkapan *Credit File*;
6. Melakukan revisi dan pengkinian atas daftar deviasi baru;
7. Implementasi *approval in principal* melalui sistem;
8. Penyempurnaan *risk based pricing* berdasarkan segmentasi debitur

KODE ETIK

Kode Etik di Perusahaan dibentuk dan diberlakukan sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh bagian Perusahaan dalam menjalankan tugasnya, dan sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

In managing financing risks, the Company periodically identify and measure financing risks based on relevant indicators, as well as develop more measurable and accurate financing risk measurement indicator. The Company regularly control the implementation of current policy related to financing disbursement and make necessary changes in response to both current condition and projection of future challenge that may be faced by the Company.

Development of Risk Management in 2017

The Company's Risk Management system is continuously developed every year in order to achieve optimal health level and business continuity. In 2017, the Company has implemented the following initiatives to improve risk management system:

1. Implementation of loan to value (LTV) limits based on the credit bureaus;
2. Implementation of the maximum deviation limit on total approved applications;
3. Setting new price limits for criteria of premium vehicle;
4. Implementation of new criteria for overwrite reject scoring;
5. Simplification of Credit File;
6. Revising and updating the new deviation list;
7. Implementation of approval in principal through the system;
8. Improvement of risk based pricing based on customer segmentation

CODE OF CONDUCT

Code of Conduct at the Company is established and applied as behavioral guidelines for the entire part of the Company in performing its duties, and according to POJK No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for the Financing Company.



Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perusahaan meliputi:

1. Standar Tata Perilaku yang meliputi menjaga kerahasiaan data dan informasi Perusahaan, menjaga harta Perusahaan, serta menjaga keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja;
2. Hubungan antar sesama karyawan dan lingkungan kerja yang meliputi hubungan antar karyawan, hubungan antar atasan dan bawahan, keadilan perilaku serta larangan pelecehan dan intimidasi;
3. Hubungan dengan Perusahaan yang meliputi benturan kepentingan, akses informasi dan perlindungan hak cipta informasi;
4. Hubungan dengan Debitur yang meliputi larangan penerimaan hadiah/bingkisan/hiburan dan larangan atas tindakan penyuapan; dan
5. Hubungan dengan regulator termasuk kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Sosialisasi Kode Etik

Upaya sosialisasi Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui penyebar-luasan formulir penerimaan Kode Etik yang ditandatangani oleh para karyawan. Dalam formulir tersebut, karyawan menjamin bahwa dirinya telah paham dan setuju untuk mematuhi segala ketentuan yang tercantum di dalam Kode Etik.

Keberlakuan Kode Etik

CNAF memastikan bahwa Kode Etik Perusahaan berlaku untuk seluruh bagian Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, hingga seluruh karyawan yang bekerja di lingkungan Perusahaan.

RENCANA JANGKA PANJANG DAN RENCANA KERJA & ANGGARAN TAHUNAN

Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja

Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha di tingkat yang baik, Perusahaan senantiasa menyusun rencana kerja. Penyusunan tersebut dilakukan oleh Direksi, disetujui oleh Dewan Komisaris dan disahkan

Code of Conduct Principles

The Company's Code of Conduct covers:

1. Code of Conduct Standard, including maintaining confidentiality on data and information of the Company, retaining the Company's assets, preserving work security, safety and health.
2. Relationship amongst employees and work environment, relationship between the superior and the subordinates, fair behavior and prohibition on harassment and intimidation;
3. Relationship with the Company that includes conflict of interests, access to information and protection for information copy right;
4. Relationship with the Customers, including prohibition in accepting gifts/parcel/entertainment and prohibition on acts of bribery;
5. Relationship with the regulators including compliance toward the prevailing law and regulations.

Code of Conduct Publication

The publication efforts of the Company's Code of Conduct is done through dissemination of the Code of Conduct acceptance form which is signed by all employees. In such form, the employee assures that him/her have understood every regulations stated in the Code of Conduct.

Code of Conduct Applicability

CNAF ensures that the Code of Conduct of the Company is applied to the entire part of the Company, from the BoC, the BoD, Managers, and to all of the employees in the Company.

LONG-TERM PLANS AND ANNUAL WORK PLANS & BUDGET

Long Term Plan and Work Plan

In order to sustain the business at a healthy level, the Company always prepares a work plan. The plan is prepared by the BoD and subject to approval from the BoC to be later ratified in the Annual General Meeting



dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rencana Kerja Perusahaan yang telah ditetapkan meliputi:

- Fokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah;
- Peningkatan proses pemberian kredit, perbaikan layanan dan sistem pengendalian yang komprehensif;
- Merubah strategi penagihan hulu ke hilir (*end to end collection strategy*);
- Melakukan inisiatif efisiensi biaya;
- Memperkuat manajemen sumber daya manusia; dan
- Mengoptimalkan jaringan bisnis induk Perusahaan.

Untuk rencana jangka panjang, Perusahaan menetapkan untuk terus berfokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah serta mengoptimalkan kerjasama dan utilisasi jaringan bisnis induk Perusahaan.

Rencana Kerja Tahunan

Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha di tingkat yang baik, Perusahaan senantiasa menyusun rencana kerja untuk jangka pendek, menengah maupun panjang. Penyusunan tersebut dilakukan oleh Direksi CNAF dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Anggaran Tahunan

Anggaran tahunan Perusahaan dirumuskan di akhir tahun sebelumnya dan ditetapkan pada awal tahun berjalan. Anggaran tahunan Perusahaan disusun dengan memperhatikan kondisi terkini Perusahaan, strategi dan arahan bisnis serta faktor eksternal Perusahaan seperti kondisi ekonomi makro dan perkembangan dalam industri pembiayaan.

PENGUNGKAPAN HAL PENTING LAINNYA Transaksi Material dengan Pihak Terkait

Sepanjang tahun 2017 Perusahaan tidak melakukan transaksi yang bersifat material dengan pihak terkait.

of Shareholders. The Company's work plan that has been prepared include:

- Focus on low-risk segments;
- Improvement in lending process, services and comprehensive control system;
- Changing the end to end collection strategy;
- Cost efficiency initiatives;
- Strengthening human resource management; and
- Optimization of the Parent Company's network.

For long-term plan, the Company has determined to continue its focus on low-risk segments as well as optimize cooperation with the Parent Company and utilization of its network.

Annual Work Plan

In order to sustain the business at a healthy level, the Company prepares short term work plan. The plan is prepared by the BoD and subject to approval from the BoC.

Annual Budget

The Company's annual budget is formulated at the end of the previous year and ratified at the beginning of each current year. The Company's annual budget is prepared by considering the Company's current condition, strategies and business direction as well as external factors such as macroeconomic conditions and outlook of the financing industry.

DISCLOSURE OF OTHER IMPORTANT MATTERS Material Transactions with Related Parties

Throughout the year 2017, the Company did not make any material transactions with related parties.



Benturan Kepentingan

Merujuk pada definisi benturan kepentingan dalam POJK No.30/POJK.05/2014, tidak terdapat transaksi yang mengandung unsur benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan selama tahun 2017.

Conflict of Interest

Referring to conflict of interests as defined in POJK No.30/POJK.05/2014, the Company did not make any transactions deemed to have conflict of interest during 2017.

Kebijakan Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan

Perusahaan berkomitmen penuh dalam menjaga prinsip keterbukaan atau transparansi bagi kondisi keuangan dan non-keuangannya melalui pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan membentuk kebijakan bahwa keuangan Perusahaan wajib dikelola secara profesional, efisien, efektif, bertanggung jawab, akuntabel dengan mempertimbangkan risiko serta menggunakan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perusahaan mengharuskan bahwa setiap kondisi keuangan dan non-keuangan dilaporkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dalam RUPS.

Policies on The Transparency of The Financial and Non-Financial Condition

The Company is fully committed in maintaining transparency principles for the financial and non-financial conditions through the implementation of Good Corporate Governance, by establishing policies that the Company's finance shall be managed professionally, efficiently, effectively, responsibly, accountable with risks consideration and implementing prudent principles. To support such commitment, the Company requires that every financial and non-financial condition are reported by the BoD in Annual Report with the approval from the BoC and reported to shareholders at GMS.

Sertifikasi

Berikut adalah daftar sertifikasi yang dikoordinasikan oleh Perusahaan untuk karyawannya guna memenuhi ketentuan dan peraturan dari regulator:

Certification

The following is a list of certifications coordinated by the Company for its employees to meet all requirements and prevailing regulations:

Daftar Sertifikasi di 2017

List of Certification in 2017

No	Materi Sertifikasi Subject of Certification	Tempat Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Sertifikasi Dasar Managerial Certification for Basics of Managerial	Jakarta	20-22 Januari 2017 January 20-22, 2017	SPPI
		Jakarta	12 Mei 2017 May 12, 2017	SPPI
2	Sertifikasi Profesi Penagihan Certification for Collection Process	Jakarta	18-19 Februari 2017 February 18-19, 2017	SPPI
		Jakarta	10 Mei 2017 Mei 10, 2017	SPPI
		Jawa Tengah	16 Maret 2017 March 16, 2017	SPPI
		Surabaya	13 April 2017 April 13, 2017	SPPI
		Makasar	19 Mei 2017 May 19, 2017	SPPI
		Yogyakarta	12 Mei 2017 May 12, 2017	SPPI



No	Materi Sertifikasi Subject of Certification	Tempat Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
3	Sertifikasi Manajemen Risiko Program Eksekutif Pejabat yang Membawahi Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko Certification for Risk Management for Executives that Supervise Compliance Function and Risk Management	Jakarta	3 dan 17 November 2017 November 3 and 17, 2017	SPPI

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Sebagai perwujudan dari upaya pengendalian internal yang menyeluruh, di tahun 2017 Perusahaan secara insentif mensosialisasikan kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Inisiatif ini juga turut mendukung strategi Perusahaan untuk bertumbuh dengan portofolio yang sehat dan integritas yang kuat.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Semua pihak baik internal maupun eksternal dapat melakukan pelaporan pelanggaran kepada Perusahaan dengan menyertakan bukti awal yang dimiliki melalui saluran komunikasi yang disediakan oleh Perusahaan yaitu:

- Email: cnaflapor.tindak@cnafl.co.id
- SMS, Telepon atau WA melalui 081293647266

Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta melindungi pelapor pada saat laporannya sedang ditindaklanjuti. Demi memastikan kerahasiaan identitas, nama pelapor hanya diketahui oleh pejabat berwenang di Divisi Anti Fraud, Litigation & Quality Control dan Direksi.

Penanganan Pengaduan

Laporan yang masuk akan dianalisa oleh officer terkait di Divisi Anti Fraud, Litigation & Quality Control. Bilamana hasil analisa terindikasi terjadi pelanggaran maka akan dilakukan analisa dan investigasi lebih lanjut dan perkembangannya senantiasa dilaporkan Anti Fraud, Litigation & Quality Control Division Head kepada Direksi.

Untuk laporan yang tidak terindikasi pelanggaran, penanganan diserahkan kepada Direktur terkait untuk ditindaklanjuti dan diselesaikan secara internal di direktoratnya.

Policy on Whistleblowing System

As the implementation of comprehensive internal control, in 2017 the Company has intensively socialized policy on whistleblowing system. This initiative also supports the Company's strategy to grow with healthy portfolio and strong integrity.

Whistleblowing Report

All stakeholders both internal and external is able to report fraudulent indication to the Company by submitting initial evidence through secured communication channel provided as follows:

- Email: cnaflapor.tindak@cnafl.co.id
- SMS, telephone or WA through 081293647266

Protection for the Whistleblower

The Company has guaranteed that the whistleblower identity is being anonymous during the following up process. Thus, to ensure the anonymity, the identity is only known to respective person in charge at Anti Fraud, Litigation & Quality Control Division and the BoD.

Whistleblowing Handling

The report will be further analyzed by respective person in charge (PIC) at Anti Fraud, Litigation & Quality Control Division. Whenever the result is indicating fraudulent, the PIC will further performed deep analysis and investigation in which the progress will be reported by Anti Fraud, Litigation & Quality Control Division Head to the BoD.

For non-fraudulent report, the case is submitted to respective Director to be further followed up and resolved internally within the directorate.



Ikhtisar Utama
Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



**aspirasi kami: untuk
berkontribusi meningkatkan
kualitas hidup masyarakat**

Our dream: to contribute to a better life for
communities



LANDASAN PELAKSANAAN DAN DASAR KEBIJAKAN

Bagi CNAF, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility atau CSR) merupakan salah satu komitmen utama sebagai wujud pengelolaan usaha yang baik dan bertanggung jawab dan merupakan timbal balik Perusahaan atas dukungan masyarakat yang telah diberikan. Kegiatan CSR CNAF dilakukan dengan melalui tahap perencanaan yang matang sehingga kegiatan yang dilakukan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek bagi penerimanya, namun juga berkontribusi secara signifikan terhadap upaya pengembangan masyarakat secara jangka panjang. Lebih lanjut, masing-masing kegiatan CSR Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian antara kebutuhan masyarakat dan kondisi keuangan Perusahaan.

STRUKTUR PENGELOLA

Kegiatan CSR di CNAF dikelola oleh unit kerja Corporate Planning & Communication yang berada dibawah supervisi Corporate Planning & Legal Division. Meski demikian, pelaksanaan kegiatan juga melibatkan *volunteer* dari karyawan internal yang telah ditunjuk melalui memo internal pada awal tahun.

Visi dan Misi

Membangun masyarakat yang mapan dalam hal pendidikan, sosial dan kesehatan serta bertumbuh dalam lingkungan yang sehat untuk menciptakan keberlanjutan ekonomi secara jangka panjang.

Berpedoman pada panduan yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas terkait pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan setelah memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan, Perusahaan saat ini memfokuskan kegiatan CSR-nya pada aspek Lingkungan, Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3), Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan, dan Konsumen.

BASIS FOR IMPLEMENTATION AND POLICY MAKING

For CNAF, Corporate Social Responsibility (CSR) is one of the key commitments that are fulfilled to demonstrate a sound and responsible business management that Company is running and as a return for the support for the communities for the Company during the course of its business. CNAF CSR programs are run on a well-thought planning so not only will the programs give short-term benefits to the beneficiaries, but they will also give meaningful contribution to communities-building efforts in the long run. Further, each of the Company's CSR programs is run with due consideration on the conformity of the programs to the needs of the communities and the Company's financial condition.

MANAGING STRUCTURE

CSR activities at CNAF are managed by the Corporate Planning & Communication Unit under the Corporate Planning & Legal Division. However, CSR activities normally engage volunteering employees who are appointed via internal memos at the beginning of the year.

Vision and Mission

Help create an established society in terms of education, social and health that is able to grow in a healthy environment to reach economic sustainability in the long run.

Guided by the guidelines as stipulated in Law no. 40 of 2007 Article 74 regarding Limited Liability Companies with regards to the implementation of Corporate Social Responsibility and after considering the needs of various stakeholders, the Company is currently focusing its CSR activities on Environmental, Employment, Health & Safety (K3), Social & Social Development, and Consumer.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

CNAF mewujudkan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup melalui penerapan kebijakan ramah lingkungan di seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Kebijakan ini mencakup efisiensi dan penghematan dalam penggunaan kertas, air, dan peralatan listrik. Perusahaan berkomitmen penuh untuk mendorong setiap karyawannya untuk berkontribusi kepada upaya-upaya penghematan ini, melalui sosialisasi kebijakan secara menyeluruh.

Wujud lain dari tanggung jawab Perusahaan pada Lingkungan adalah bantuan pembangunan sarana air bersih bagi masyarakat di Doro Oromboha, Nusa Tenggara Timur dengan bekerjasama dengan Badan Wakaf Al'Quran (BWA). Bantuan ini menghabiskan dana sebesar total Rp90 juta yang diambil dari dana CSR dan dana sosial konsumen syariah.

Pengolahan Limbah dan Pengaduan Masalah Lingkungan

Perusahaan tidak bergerak dalam industri manufaktur yang umumnya menghasilkan limbah produksi dalam jumlah sangat banyak. Namun di setiap kantor yang menjalankan kegiatan bisnisnya, Perusahaan selalu mengikuti aturan yang berlaku di wilayah masing-masing kantor tersebut terkait pembuangan limbah kantor yang didominasi oleh limbah kertas, peralatan kantor dan listrik yang sudah tidak terpakai, serta limbah kering lainnya.

Perusahaan telah menetapkan anggaran yang cukup untuk mendukung penerapan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup dan tidak ada dampak signifikan terhadap keuangan Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Berangkat dari pemikiran bahwa karyawan adalah aset utama Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya, CNAF senantiasa mengimplementasikan praktik ketenagakerjaan yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

CNAF fulfils its responsibility to the environment by applying green policy throughout its operational activities. This policy includes efficiency and wise use of paper, water, and electrical equipment. The Company is fully committed to encouraging each of its employees to contribute to these energy- and resources-saving efforts, via a comprehensive dissemination of such policy.

Another form of corporate responsibility to the Environment is the development of a clean water facility for the residents of Doro Oromboha, East Nusa Tenggara in collaboration with the Badan Wakaf Al'Quran (BWA). Around Rp90 million was collected from the CSR funds and the sharia consumer social finds to build this facility.

Waste Treatment and Complaints for Environmental Issues

The company is not engaged in the manufacturing industry that generally produces a large amount of waste from production activities. However, in each of its offices, the Company pays attention to compliance coverage especially to regulations on waste disposal even when most of those offices' wastes are unused paper, unused office and electric appliances, and other types of dry wastes.

The Company has set aside a sufficient budget to help it fulfill its responsibility to the environment that leaves no significant impact on the Company's finances.

RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY (OSH)

Evolving from the idea that employees are the most important asset that support the Company to achieve its vision and mission, CNAF always implements good employment practices that are in full compliance with all applicable laws and regulations. Each of the



Setiap pengikatan ketenagakerjaan dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan kedua belah pihak dan mengedepankan keseimbangan antara kepentingan Perusahaan dengan hak dan kepentingan karyawan.

Kesejahteraan karyawan juga senantiasa menjadi perhatian utama Perusahaan. Selain menerapkan kebijakan remunerasi yang memastikan bahwa tiap karyawan telah mendapatkan manfaat sesuai dengan kontribusinya pada Perusahaan (*Pay for Performance*), Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja tiap karyawan. Perusahaan memberikan fasilitas dan manfaat kesehatan bagi karyawan beserta keluarganya untuk menjaga produktifitas kerja. Lebih lanjut, guna memastikan keselamatan kerja di lingkungan kantor, Perusahaan telah melakukan kegiatan latihan evakuasi kebakaran dan evakuasi bencana khususnya bagi karyawan yang berkantor di gedung bertingkat selain juga menempatkan petugas keamanan di Kantor Pusat dan seluruh Kantor Cabang.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Dalam industri pembiayaan, para karyawan Perusahaan tidak terkena eksposur risiko kecelakaan kerja yang tinggi seperti halnya di industri manufaktur. Namun demikian risiko tetap ada terutama risiko berlalu lintas dalam tugas lapangan, khususnya bagi tenaga-tenaga pemasaran dan penagihan. Pada tahun 2017, tidak terdapat kecelakaan kerja serius yang menimpa karyawan Perusahaan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perusahaan senantiasa berkomitmen membuka kesempatan kerja kepada kandidat-kandidat terbaik untuk bergabung dan membangun karir berdasarkan prinsip dan asas kesetaraan tanpa membedakan aspek gender, suku, ras, agama sejalan dengan ketentuan yang berlaku baik di internal maupun peraturan-peraturan eksternal. Refleksi atas

employment agreements that the Company enters into with the employees is made after considering the interests of both parties and a reasonable balance between the two.

Employee welfare is also always a key concern for the Company. In addition to applying a pay for performance remuneration policy to ensure that every employee is properly rewarded for the contribution to the Company, attention is also paid on the aspects of health and safety. The Company provides health facilities and allowances for the employees and their immediate families to maintain their productivity of work. Further, in order to ensure safety at work, the Company does fire drill and disaster evacuation training especially for employees who work in multi-story buildings besides putting security officers at the Head Office and all Branch Offices.

Work Accident Rate

In the financing industry, employees are normally much less exposed to high occupational risks compared to those in the manufacturing industry. However, there are of course risks, especially on the road risks for marketing and collection staffs. In 2017, there were no serious work accidents that befell on the Company's employees.

Gender Equality and Employment Opportunities

The Company has always committed to provide wide opportunity for the best candidates to join and build careers at the Company based on the principles of equality without prejudice against gender, ethnicity, race, nor religion in line with internal and external regulations. The application of equality principles is clearly reflected since the recruitment, selection



penerapan asas-asas kesetaraan dilakukan sejak proses rekrutmen, seleksi dan penempatan kerja termasuk hal-hal yang terkait dengan remunerasi, kesejahteraan, jaminan sosial tenaga kerja, kondisi lingkungan kerja, pelatihan, dan lain-lain.

Di tahun 2017, CNAF memiliki karyawan sebanyak 1.065 orang yang tersebar di Kantor Pusat dan seluruh Kantor Cabang di Indonesia dengan komposisi karyawan pria sejumlah 858 dan karyawan wanita sejumlah 207.

Pendidikan dan Pelatihan

Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk dapat menimba pengetahuan yang dapat membantunya dalam mengembangkan diri sekaligus memberikan kontribusi lebih bagi Perusahaan. Kebutuhan ini difasilitasi dengan serangkaian program pelatihan dan pengembangan SDM yang diselenggarakan secara berkala, baik itu yang diselenggarakan sendiri oleh Divisi SDM maupun pihak luar yang berkompeten. Sepanjang tahun 2017 Perusahaan telah mengikutsertakan SDM-nya kedalam program pelatihan dan pengembangan yang terbagi ke dalam beberapa jenis pelatihan, seperti pelatihan kepemimpinan, manajerial, teknis dan pelatihan yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK); adapun detail dari bentuk dan aktivitas kegiatan dapat dilihat dalam sub bahasan terkait SDM dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Anti Korupsi dan Sosialisasi

Sejalan dengan aspirasi Perusahaan untuk bertumbuh dengan portofolio yang sehat dan integritas yang kuat, di tahun 2017 Perusahaan berfokus pada pengembangan budaya berbasis integritas. CNAF telah membentuk unit khusus untuk melaksanakan fungsi anti fraud yang diberi nama Anti Fraud Management. Unit ini memiliki 4 (empat) pilar dalam implementasi kebijakan anti fraud yang meliputi:

and job placement processes for remuneration, welfare, social security of labor, condition of work environment, training, and other matters.

By end of 2017, CNAF had a total headcounts of 1,065 who are stationed across Head Office and at Branch Offices in Indonesia with male staff composition of 858 and female employees of 207.

Education and Training

The company provides an opportunity for its employees to gain knowledge that can help them to develop themselves while contributing more to the Company. This need is facilitated by a series of training programs and human resources development that are held from time to time whether they are organized internally by HR Division or externally by competent organizers. Throughout 2017, CNAF engaged its employees in training and development programs that are classified into several types of trainings, such as leadership, managerial, hard skills and mandatory trainings as required by the Financial Services Authority (OJK); the details of which can be seen in the relevant sub-section of HR in this Annual Report.

Anti-Corruption and Socialization Policy

In line with our aspiration to grow with a healthy portfolio and strong integrity, in 2017 the Company intensified its focus on developing an integrity-based culture. A special unit called Anti-Fraud Management was established. This unit is supported by 4 (four) pillars of anti-fraud implementation:



- Pencegahan: langkah pencegahan untuk mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud*
- Deteksi: langkah untuk mengidentifikasi dan mendeteksi adanya *fraud* dalam aktivitas operasional
- Investigasi: langkah untuk melakukan investigasi, membuktikan dan melaporkan dan kemudian menjatuhkan sanksi atas tiap kejadian *fraud*
- Pemantauan: langkah untuk memantau, mengevaluasi dan menindaklanjuti langkah koreksi atas *fraud* yang telah terjadi.

Guna memastikan bahwa seluruh karyawan sadar akan pentingnya integritas, unit Anti Fraud Management telah melakukan sosialisasi secara berkala melalui media *email blast*, *screen saver* komputer dan penempelan poster anti fraud di lingkungan kerja baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang Perusahaan.

Perusahaan telah menetapkan anggaran yang cukup untuk mendukung penerapan tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat senantiasa menjadi fokus utama Perusahaan. Kegiatan CSR Perusahaan terkait pengembangan sosial dan masyarakat dilakukan dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dengan detail kegiatan sebagai berikut:

- Prevention: preventive measures to mitigate potential risk of fraud
- Detection: initial steps to identify and detect frauds in operational activities
- Investigations: a series of steps to investigate, prove, report, and impose sanctions on each of fraud cases
- Monitoring: continuous steps to monitor, evaluate and follow up with corrective measures on fraud cases.

To ensure that all employees are aware of the importance of integrity, the Anti-Fraud Management unit has made regular campaign via e-media such as email blasts, computer screen saver and anti-fraud posters at work places at both the Head Office and Branch Offices.

The Company has always set aside sufficient budgets to help it fulfill its responsibilities towards employment, health and safety aspects and the budgets have had no significant impacts on the Company's finances.

RESPONSIBILITY TO SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT

Responsibility to Social and Community Development has always been the focus of the Company. Corporate CSR activities related to social and community development are carried out in many areas, including education, health and community empowerment with the following details:



Bidang Pendidikan

Berangkat dari keyakinan bahwa pendidikan adalah kunci dari kesuksesan pengembangan masyarakat, CNAF senantiasa memegang teguh komitmennya untuk berkontribusi kepada pengembangan pendidikan di masyarakat. Berikut adalah kegiatan pengembangan di bidang pendidikan yang dilakukan Perusahaan di tahun 2017:

Beasiswa Berkelanjutan CNAF

Di tahun 2017, CNAF mengembangkan program Beasiswa Berkelanjutan CNAF yaitu program beasiswa yang bersifat *continue* sampai penerima beasiswa menyelesaikan kuliahnya. Beasiswa diberikan kepada 10 (sepuluh) mahasiswa dan mahasiswi berprestasi yang berasal dari keluarga pra-sejahtera dengan total dana beasiswa sebesar Rp180,0 juta yang disalurkan secara bertahap sebanyak 6 (enam) kali pencairan (per semester dalam rentang waktu 2017-2019). Dana bantuan berasal dari dana CSR dan dana sosial konsumen syariah.

Education

On the belief that education is the key to a successful community development, CNAF always fulfils its commitment to make contribution to improve education in the surrounding communities. The following are the activities carried out by CNAF to improve education in 2017:

Scholarship Program named Beasiswa Berkelanjutan CNAF

In 2017, CNAF develops scholarship program named Beasiswa Berkelanjutan CNAF which is a continuous scholarship that are granted to its beneficiaris until they graduate from colleges. Scholarships are awarded to 10 (ten) academically outstanding yet financially unable college students, with a total fund reaching Rp180.0 million that was distributed in 6 (six) semesters during 2017-2019. The fund was is collected from CSR funds and social funds from the Company's sharia consumers.



Rabiah Anastasya

“Saya sangat bersyukur karena telah lolos seleksi dan mendapatkan beasiswa dari CNAF. Dengan adanya bantuan ini, saya dapat memotivasi diri untuk terus menjadi yang terbaik kedepannya. Sayapun merasa terbantu karena dana ini meringankan biaya kuliah per semester sehingga meringankan masalah financial keluarga saya. Saya berharap CNAF dapat berkembang kedepannya sehingga semakin banyak mahasiswa berprestasi yang terbantu”

“I am very grateful that I passed the selection process and became a beneficiary of CNAF’s scholarship program. The scholarship has given me a strong motivation to always do the best. I used the fund to pay the tuition fees in each semester and that really helped my entire family who then could use their savings for other urgencies. I hope that CNAF will continue to grow so there are more like me who can benefit from this honorable scholarship program.”



Nur Ayu Qomaria

“Saya ucapkan banyak terima kasih untuk beasiswa yang diberikan oleh CNAF yang telah banyak memberikan bantuan kepada saya dalam menjalankan kehidupan kampus. Beasiswa yang diberikan memacu saya untuk terus meningkatkan prestasi saya dan mendorong untuk mendalami studi tafsir dan hadis menjadi lebih baik karna jurusan fokus Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir sebagai Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta. Beasiswa yang diberikan juga sangat membantu saya dalam administrasi kampus, sehingga dapat mengikuti Ujian Akhir Semester. Sekali lagi saya ucapkan banyak terima kasih untuk CNAF atas bantuannya dalam pendidikan saya. CNAF makin jaya dan makin barokah Amiin”

“What more can I say? I couldn’t thank CNAF more for the scholarship. I have lived a much better campus life since I received the scholarship fund. The fund has even made me more motivated while focused in completing my study in the interpretation the hadith and tafseer of the Al-Qur’an at Ushuluddin Faculty and Da’wah of Al-Qur’an Institute of Jakarta. The fund has also helped me a lot with administrative stuffs, so I was permitted to take the final exam that I wouldn’t have otherwise been able to take without the fund. So once again, I say many thanks to CNAF for this great assistance in the pursuit of my study. I pray that CNAF will become an even stronger company with much blessing from God the Almighty.



Beasiswa Pendidikan untuk Penghafal Quran

CNAF memberikan bantuan dana beasiswa pendidikan bagi para penghafal Quran di Rumah Qur'an Al Asas sebesar total Rp48,3 juta yang disalurkan secara bertahap melalui 4 (empat) kali pencairan (dalam rentang waktu 2017-2018). Dana bantuan berasal dari dana sosial konsumen syariah dan dana CSR. Rumah Qur'an Al Asas merupakan "sekolah" gratis yang diperuntukan bagi tahfidz dan tahfidza dari kalangan pra-sejahtera di daerah Arcamanik, Bandung.

Selain melakukan kegiatan di atas, CNAF menyalurkan dana sosial konsumen untuk membeli perlengkapan belajar anak-anak yatim di 2 (dua) panti asuhan sebesar total Rp28,8 juta di bulan Juni 2017 dan Desember 2017.

Bidang Kesehatan dan Sosial

CNAF senantiasa berupaya untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat salah satunya melalui penyaluran bantuan di bidang kesehatan dan sosial antara lain berupa:

1. Khitanan Massal untuk 25 anak dari Keluarga Pra-Sejahtera di Kecamatan Mandirancan, Kuningan – Jawa Barat
Bekerja sama dengan Yayasan AR RASYAD, CNAF menyelenggarakan acara khitanan massal gratis untuk 25 anak dari keluarga pra-sejahtera di Kecamatan Mandirancan, Kuningan, Jawa Barat. Acara tersebut menghabiskan dana sebesar total Rp37,3 juta yang bersumber dari dana sosial konsumen syariah dan dana CSR.
2. Khitanan Massal untuk 25 anak dari Keluarga Pra-Sejahtera di Kramat Jati, Jakarta Timur
Bekerja sama dengan Yayasan Az Zahra Al Munawaroh, CNAF menyelenggarakan acara khitanan massal gratis untuk 25 anak dari keluarga pra-sejahtera di daerah Kramat Jati, Jakarta Timur. Acara tersebut menghabiskan dana sebesar total Rp35,6 juta yang bersumber dari dana sosial konsumen syariah dan dana CSR.

Educational Scholarship for Tahfidz

CNAF provides educational scholarships for tahfidz at Al Qur'an House for a total of Rp48.3 million which is gradually distributed in 4 (four) phases (during 2017-2018). The fund is collected from the social fund of the Company's sharia consumers and CSR funds. The House of Qur'an Al Asas is a free "school" dedicated to tahfidz and tahfidza (male and female Qur'an memorizers) who are members of underprivileged families residing in Arcamanik, Bandung.

In addition to the above activities, CNAF distributes sharia consumers' social funds to purchase learning supplies for orphaned children at 2 (two) orphan houses with a total fund of Rp28.8 million, in June 2017 and December 2017.

Health and Social Affairs

CNAF always strives to contribute positively to the communities and does that partly via the provision of health and social assistance such as:

1. Mass circumcision for 25 children from Underprivileged Family in the District of Mandirancan, Kuningan - West Java
In collaboration with Yayasan AR RASYAD, CNAF organized a free mass circumcision event for 25 children from underprivileged families in Mandirancan, Kuningan, West Java. The fund allocated for the event was Rp37.3 million and collected from the social fund of the Company's sharia consumers and CSR funds.
2. Mass circumcision for 25 children from Underprivileged Family in Kramat Jati, East Jakarta
In collaboration with Az Zahra Al Munawaroh Foundation, CNAF organized a free mass circumcision event for 25 children from underprivileged families who reside in Kramat Jati, East Jakarta. A total of Rp35.6 million was allocated for the event and collected from the social fund of sharia consumers and CSR funds.



Selain melakukan kegiatan di atas, CNAF menyalurkan dana konsumen melalui pemberian alat kesehatan bagi penghuni Panti Asuhan Tuna Ganda Palsigunung di Depok, Jawa Barat bekerjasama dengan Ertiga Club Indonesia – Depok Charter.

Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat merupakan salah satu fokus kegiatan CSR karena membawa dampak jangka panjang dan berkelanjutan bagi penerima bantuan. Di tahun 2017, kegiatan terkait pemberdayaan masyarakat meliputi:

1. Literasi Keuangan dan Pelatihan Bisnis Online bagi Perempuan di Bandung, Jawa Barat
Sebagai bentuk dukungan CNAF terhadap program kerja Otoritas Jasa Keuangan terkait pelaksanaan literasi dan edukasi keuangan kepada masyarakat, CNAF mengadakan pelatihan sehari bagi 50 orang ibu-ibu pelaku bisnis online dan ibu rumah tangga di Bandung, Jawa Barat. Dalam kesempatan ini, selain memaparkan materi tentang tata cara mengelola keuangan rumah tangga dan keuangan bisnis sederhana, peserta juga dibekali pelatihan mengenai cara efektif dalam memasarkan produk dengan memanfaatkan web dan media sosial.
2. Pelatihan Kewirausahaan: Budidaya Lebah dan Hortikultura Organik di Sentul, Jawa Barat
Bekerjasama dengan peternak lebah madu “Pak Lebah” dan Kecipir, CNAF memberikan pelatihan cara budidaya lebah dan bertani tanaman organik bagi pelaku bisnis UMKM di Sentul, Jawa Barat. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang cukup bagi peserta untuk memulai dan/atau mengembangkan bisnis skala kecil yang dapat menjadi sumber mata penghasilan yang berkelanjutan dan memberi manfaat jangka panjang.

In addition to the above activities, CNAF has also distributed sharia consumer funds through the provision of health equipment for residents of Tuna Ganda Palsigunung Orphan House Depok, West Java in cooperation with Ertiga Club Indonesia - Depok Charter.

Community Empowerment

Community Empowerment is one of the focuses of CSR activities as it brings long-lasting and sustainable impacts to the beneficiaries. In 2017, activities related to community empowerment included:

1. Financial Literacy and Online Business Training for Women in Bandung, West Java
As a form of CNAF support to the program of the Financial Services Authority related to the literacy and financial education to the community, CNAF held a one-day training for a group of 50 female owners of online business and housewives in Bandung, West Java. During this event, participants were educated about how to manage their household finances, simple business finances, and the most effective way to market their products via the use of the web and social media.
2. Entrepreneurship Training: Beekeeping and Organic Horticulture in Sentul, West Java
In collaboration with honey bee farmers “Pak Lebah” and Kecipir, CNAF organized trainings on bee cultivation and organic farming for SME businesses in Sentul, West Java. The training was aimed at equipping the participants who seek to start their business in this particular area with sufficient knowledge and understanding so they can have a sustainable source of income that will eventually provide them with long-term benefits.



Perusahaan telah menetapkan anggaran yang cukup untuk mendukung aktivitas Perusahaan terkait pelaksanaan tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan masyarakat tanpa menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB KONSUMEN

Kepuasan konsumen merupakan kunci keberhasilan utama dalam memenangkan persaingan di tengah iklim usaha industri pembiayaan yang kompetitif. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas layanan konsumennya. Di tengah tahun 2017, Perusahaan mengimplementasikan inisiatif pre-screen yang mempersingkat waktu pemrosesan persetujuan pembiayaan sehingga konsumen dimudahkan karena memperoleh kepastian pembiayaan dengan lebih cepat (1 hour approval in principal).

Selain peningkatan kualitas layanan, Perusahaan senantiasa mengupayakan akses dan ketersediaan layanan dan operasional yang optimal di seluruh kantor cabang yang tersebar di Indonesia. Untuk kebutuhan interaksi dengan Perusahaan terkait informasi dan/atau pengaduan keluhan, pelanggan dapat mengakses saluran informasi berikut:

Call Center : 080141-090909

Email: info@cnaaf.co.id

Website : www.cnaaf.co.id

The Company has set aside sufficient budgets to help fulfil its responsibility towards social and community development and the budget had no significant impact on the Company's financial performance.

RESPONSIBILITY TO CONSUMER

Consumer satisfaction is the key to success in winning the competition amid a competitive climate in the financing business. Therefore, the Company maintains the quality of its customer services and makes improvement from time to time. In the middle of 2017, the Company implemented a pre-screen initiative as an effort to shorten the process of financing approvals to only 1 hour (1 hour approval in principal).

In addition to improving the quality of services, the Company continuously works to provide optimum access to services and operations across branch offices that are spread across Indonesia. For interaction with the Company regarding complaints information and/or feedbacks, customers may access the following information channels:

Call Center: 080141-090909

Email: info@cnaaf.co.id

Website: www.cnaaf.co.id



Alamat Kantor Cabang

Branch Office Addresses

No.	Cabang	Alamat Kantor Cabang
1	Balikpapan	JL. MT HARYONO NO. 07 RT 84 BALIKPAPAN (RUKO DEPAN RS SILOAM).
2	Bandar Lampung	JL. WOLTER MONGINSIDI NO 21 D & E BANDAR LAMPUNG
3	Bandung 1	JL. BKR NO. 54 C-D, BANDUNG
4	Bangka Belitung	KOMPLEK BANGKA SQUARE NO. 14, JL. SOEKARNO HATTA SAMPING HOTEL SANTIKA
5	Banjarmasin	JL.AYANI KM.9.6 RT/RW 01/01 KEC.KERTAK HANYAR KABUPATEN BANJAR 70654
6	Cirebon	RUKO KESAMBI REGENCY KR 5, JL. RAYA KESAMBI - CIREBON
7	Denpasar	JL. RAYA PUPUTAN NO.3A KOMPLEKS RUKAN NITI MANDALA RAYA, RENON DENPASAR SELATAN
8	Depok	KOMPLEK RUKO ITC DEPOK NO. 43, JL MARGONDA RAYA NO.56 DEPOK
9	Fatmawati	JL. RS FATMAWATI NO. 16, CILANDAK BARAT, CILANDAK, JAKARTA SELATAN
10	Kalimalang	JL. PAHLAWAN REVOLUSI NO.68 KEL. KLENDER, KEC. DUREN SAWIT JAKARTA TIMUR
11	Kelapa Gading	RUKAN KELAPA GADING SQUARE BLOK C-6 - JL BOULEVARD BARAT - KELAPA GADING - JAKARTA UTARA
12	Jambi	JL. DI. PANJAITAN NO. 112 RT. 37 KEC. KEBUN HANDIL KEL. JELUTUNG-JAMBI
13	Jember	RUKO GAJAH MADA SQUARE BLOK A-11 JEMBER
14	Karawang	RUKO COURTYARD BLOK VII A NO.C 9-10 GALUH MAS, KEL. PUSEURJAYA KEC. TELUK JAMBE TIMUR, KARAWANG – 41381
15	Kediri	JL. SOEKARNO HATTA NO. 150 C KEDIRI – 64182
16	Kendari	JL. A. YANI NO. 62A (SAMPING ES TELER 29 DEPAN STADION LAKIDENDE) KOTA KENDARI 93117 SULTRA
17	Kudus	RUKO PJKA JL.AHMAD YANI BLOK A-6 DAN A-7 KUDUS 59318
18	Madiun	KOMPLEK RUKO PGM BLOK A.18-19, JL. SERAYU TIMUR, TAMAN, MADIUN
19	Makassar	JL. AP. PETTARANI NO. 18 A MAKASSAR (SAMPING YAMAHA SERVICE CENTRE)
20	Malang	KOMPLEK RUKO S. PARMAN MEGAH KAV B2 NO. 56, JL. LETJEND S. cPARMAN, BLIMBING, MALANG 65122
21	Manado	KOMPLEK RUKO S. PARMAN MEGAH KAV B2 NO. 56, JL. LETJEND S. PARMAN, BLIMBING, MALANG 65122
22	Medan	JL. GAGAK HITAM RINGROAD NO. 17, TANJUNG REJO, MEDAN SUNGGAL, MEDAN
23	Medan 2	JL. ISKANDAR MUDA NO. 47E KEL. BABURA, KEC. MEDAN BARU, MEDAN 20154
24	Padang	JL. KHATIB SULAIMAN NO.47 PADANG
25	Palangkaraya	JL. KHATIB SULAIMAN NO.47 PADANG
26	Palembang	JALAN BASUKI RAHMAT NO. 43 RT 025/RW 010 KELURAHAN PAHLAWAN KECAMATAN KEMUNING PALEMBANG 30128
27	Palu	JL. BASUKI RAHMAT NO 18 B PALU
28	Pare-Pare	JL. BAU MASSEPE NO 398 A , KEL. MALLUSETASI, KEC. UJUNG, KOTA PAREPARE
29	Pekanbaru	JL. ARIFIN AHMAD NO 8 A KEL. TANGKERANG BARAT KEC.MARPOYAN DAMAI PEKANBARU
30	Pontianak	JL. AHMAD YANI KOMP. MEGA MALL BLOK E/10
31	Purwokerto	KOMPLEK PERTOKOAN CITY WALK BLOK A 12 A&B JL. HR BUNYAMIN – PURWOKERTO UTARA – PURWOKERTO



No.	Cabang	Alamat Kantor Cabang
32	Samarinda	JL KH WAHID HASYIM (RUKO SEMPAJA MAS) NO.16 RT 14 KELURAHAN SEMPAJA SELATAN KECAMATAN SAMARINDA UTARA KOTA SAMARINDA
33	Semarang	RUKO METRO PLAZA BLOK C 10-11, JL. MT HARYONO 970 SEMARANG
34	Solo	JL. R M SAID NO 51 A SOLO
35	Sukabumi	JL. JENDRAL SUDIRMAN NO. 57 A RT 01 RW 05 KEL SRIWEDARI KEC GUNUNG PUYUH SUKABUMI 43123
36	Surabaya	RUKO RICH PALACE BLOK R. 22 JL. MAYJEND SINGKONO NO 149 – 151 SURABAYA
37	Surabaya 2	RUKO MEGA GALAXY BLOK 16A NO 5, JL KERTAJAYA INDAH TIMUR, SURABAYA
38	Tangerang	RUKO SUTERA NIAGA II NO. 8 ALAM SUTERA TANGERANG
39	Tasikmalaya	RUKO TASIK INDAH PLAZA NO. 22 JL. KH Z MUSTOFA NO. 345, TASIKMALAYA 46121
40	Tegal	KOMPLEK RUKO NIRMALA SQUARE BLOK A12 JL YOS SUDARSO – MINTARAGEN – TEGAL- JATENG
41	Yogyakarta	RUKO CASABLANCA NO 1, JL. RING ROAD UTARA, YOGYAKARTA
42	Palopo	JL. KELAPA NO.30, KELURAHAN LAGALIGO ,KECAMATAN WARU, KOTA PALOPO SULAWESI SELATAN 91921 (DEPAN BANK MEGA)



Laporan Keuangan

Financial Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017**

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ristiawan
Alamat kantor : Menara Sentraya Lt. 28
Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Alamat rumah : Jl. Cucur Barat XVII Blok E8/12
Kel. Pondok Karya
Kec. Pondok Aren
Tangerang Selatan
Nomor telepon : (021) 27881800
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ivan Kawito
Alamat kantor : Menara Sentraya Lt. 28
Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12160
Alamat rumah : Jl. Zamrud VI Blok A-8/10
Kel. Kembangan Utara
Kec. Kembangan
Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 27881800
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2017 AND FOR
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

We the undersigned:

1. Name : Ristiawan
Office address : Menara Sentraya Lt. 28
Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Cucur Barat XVII Blok E8/12
Kel. Pondok Karya
Kec. Pondok Aren
Tangerang Selatan
Telephone : (021) 27881800
Title : President Director
2. Name : Ivan Kawito
Office address : Menara Sentraya Lt. 28
Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12160
Residential address : Jl. Zamrud VI Blok A-8/10
Kel. Kembangan Utara
Kec. Kembangan
Jakarta Barat
Telephone : (021) 27881800
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT CIMB Niaga Auto Finance (the "Company's") financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 26 March 2018

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors





Ristiawan
Presiden Direktur / President Director

Ivan Kawito
Direktur / Director

PT. CIMB Niaga Auto Finance

Menara Sentraya Lt. 28, Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A Kebayoran Baru Jaksel 12160

P: 021-2788 1800 F: 021-2788 1900 W: www.cnaf.co.id

Contact Center : 0-804-1-090909

9



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT CIMB Niaga Auto Finance

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT CIMB Niaga Auto Finance, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT CIMB Niaga Auto Finance as of 31 December 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
26 Maret/March 2018

Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0734

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas		2c,2d,2q,4,21		<i>Cash and cash equivalents</i>
- Pihak ketiga	39.142		56.981	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>140.672</u>		<u>120.085</u>	<i>Related parties -</i>
	179.814		177.066	
Piutang pembiayaan konsumen	3.754.420	2c,2e,2g,5	6.496.882	<i>Consumer financing receivables</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(274.013)</u>		<u>(426.252)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	3.480.407		6.070.630	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	19.613	2c,2f,2g,6	79.467	<i>Net investment in financing leases</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(8.671)</u>		<u>(33.593)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	10.942		45.874	
Beban dibayar dimuka		2j,2q,7,21		<i>Prepaid expenses</i>
- Pihak ketiga	9.362		22.334	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>7.963</u>		<u>5.427</u>	<i>Related parties -</i>
	17.325		27.761	
Piutang lain-lain	55.607	2c,8	52.899	<i>Other receivables</i>
Aset yang diambil alih	32.183	2g,2k,10	45.403	<i>Repossessed assets</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(23.478)</u>		<u>(27.985)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	8.705		17.418	
Uang muka pajak	243.564	2o,13a	245.036	<i>Prepaid taxes</i>
Aset pajak tangguhan	17.383	2o,13e	29.996	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 106.146 dan Rp 109.064 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016)	12.457	2i,9	19.002	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 106,146 and Rp 109,064 as at 31 December 2017 and 2016, respectively)</i>
Aset lain-lain	<u>2.630</u>	2c	<u>4.800</u>	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	<u><u>4.028.834</u></u>		<u><u>6.690.482</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank		2c,2h,2q,11,21		<i>Bank loans</i>
- Pihak ketiga	1.270.182		3.882.299	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>890.335</u>		<u>1.222.557</u>	<i>Related parties -</i>
	2.160.517		5.104.856	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(5.266)</u>		<u>(14.886)</u>	<i>Unamortised transaction costs</i>
	2.155.251		5.089.970	
Liabilitas pajak				<i>Tax liabilities</i>
- Pajak penghasilan badan	80.344	2o,13b	9.322	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	<u>1.356</u>	2o,13c	<u>1.043</u>	<i>Other taxes -</i>
	81.700		10.365	
Imbalan kerja	26.874	2m,14	37.989	<i>Employee benefits</i>
Akrual dan liabilitas lain-lain		2c,2q,12,21		<i>Accruals and other liabilities</i>
- Pihak ketiga	455.106		355.466	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>67.521</u>		<u>50.517</u>	<i>Related parties -</i>
	522.627		405.983	
JUMLAH LIABILITAS	<u>2.786.452</u>		<u>5.544.307</u>	TOTAL LIABILITIES
 EKUITAS				 EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham				<i>Share capital - at par value of Rp 50,000 (full amount) per share</i>
- Modal dasar 20.000.000 saham				<i>Authorised 20,000,000 - shares</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 14.000.000 saham per 31 Desember 2017 dan 2016	700.000	15a	700.000	<i>Issued and fully paid capital - 14,000,000 shares as of 31 December 2017 and 2016</i>
Tambahan modal disetor	(2.170)	15b	(2.170)	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba	<u>544.552</u>		<u>448.345</u>	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>1.242.382</u>		<u>1.146.175</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4.028.834</u>		<u>6.690.482</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
PENDAPATAN	1.220.248	2e,2f,2n, 2q,17,21	1.588.581	INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga dan keuangan	(390.898)	2n,2q,18,21	(652.453)	<i>Interest and finance expenses</i>
Beban gaji dan tunjangan	(197.758)	2n,2q,19,21	(267.951)	<i>Salary and allowance expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(281.424)	2n,2q,20,21	(171.450)	<i>General and administrative expenses</i>
Pemulihan/(penyisihan) kerugian penurunan nilai:				<i>Reversal/(allowance) for impairment losses:</i>
- Pembiayaan konsumen	152.239	2e,2g,5	(47.924)	<i>Consumer financing -</i>
- Sewa pembiayaan	24.922	2f,2g,6	(11.349)	<i>Financing leases -</i>
- Aset yang diambil alih	4.507	2g,2k,10	(11.762)	<i>Repossessed assets -</i>
Penghapusan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(275.632)	2g,5,6	(216.373)	<i>Consumer financing and financing leases written-off</i>
Kerugian penjualan aset yang diambil alih	<u>(63.219)</u>		<u>(86.811)</u>	<i>Loss on sale of repossessed assets</i>
Jumlah beban	<u>(1.027.263)</u>		<u>(1.466.073)</u>	<i>Total expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	192.985		122.508	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(94.968)</u>	2o,13d	<u>(50.831)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH	98.017		71.677	NET INCOME
(Rugi)/pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive (loss)/income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(2.414)	14	(2.564)	<i>Remeasurement of post-employment benefit</i>
- Pajak penghasilan terkait	604	13e	641	<i>Related income tax -</i>
	<u>(1.810)</u>		<u>(1.923)</u>	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	<u>96.207</u>		<u>69.754</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	<u>7.001</u>	2p,16	<u>5.120</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	700.000	(2.170)	378.591	1.076.421	Balance as at 1 January 2016
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan setelah pajak					<i>Total comprehensive income for the year</i>
- Laba bersih	-	-	71.677	71.677	<i>- net of tax</i>
- Pengukuran kembali imbangan pasca kerja setelah pajak	-	-	(1.923)	(1.923)	<i>Net income - Remeasurement of - post employment benefit after tax</i>
	-	-	69.754	69.754	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	<u>700.000</u>	<u>(2.170)</u>	<u>448.345</u>	<u>1.146.175</u>	Balance as at 31 December 2016
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan setelah pajak					<i>Total comprehensive income for the year</i>
- Laba bersih	-	-	98.017	98.017	<i>- net of tax</i>
- Pengukuran kembali imbangan pasca kerja setelah pajak	-	-	(1.810)	(1.810)	<i>Net income - Remeasurement of - post employment benefit after tax</i>
	-	-	96.207	96.207	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	<u>700.000</u>	<u>(2.170)</u>	<u>544.552</u>	<u>1.242.382</u>	Balance as at 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
- Penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pemberian kredit <i>without recourse</i>	6.480.404	11.075.669	<i>Joint financing and channelling without recourse facilities</i> -
- Pembiayaan konsumen	3.159.050	2.772.830	<i>Consumer financing</i> -
- Sewa pembiayaan	52.740	85.719	<i>Financing lease</i> -
- Bunga bank	6.208	7.983	<i>Bank interests</i> -
- Pendapatan telat bayar	95.488	105.439	<i>Late payment charges</i> -
- Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan	68.289	34.572	<i>Recoveries from written-off receivables</i> -
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
- Pembayaran fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pemberian kredit <i>without recourse</i>	(4.772.337)	(6.828.834)	<i>Payments of joint financing and channelling without recourse facilities</i> -
- Pembayaran kepada penyalur kendaraan	(1.320.930)	(5.074.484)	<i>Payments to dealer</i> -
- Pembayaran kepada asuransi	(80.860)	(365.548)	<i>Payments to insurance companies</i> -
- Pembayaran beban bunga dan keuangan	(385.636)	(647.788)	<i>Payments of interest and finance charges</i> -
- Pembayaran beban umum dan administrasi	(140.528)	(124.278)	<i>Payments of general and administrative expenses</i> -
- Pembayaran beban gaji dan tunjangan	(203.333)	(270.659)	<i>Payments of salary and allowance expenses</i> -
Penerimaan kas bersih	2.958.555	770.621	<i>Net cash received</i>
- Pembayaran beban pajak penghasilan badan	(10.729)	(13.809)	<i>Payment of corporate income tax expenses</i> -
- Pembayaran pajak penghasilan tahun-tahun sebelumnya	-	(26.921)	<i>Payment of past years income tax</i> -
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.947.826	729.891	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(1.569)	(9.275)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	830	1.777	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(739)	(7.498)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	397.113	3.884.217	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(3.341.452)	(4.035.292)	<i>Repayments of bank loans</i>
Pembayaran surat utang jangka menengah	-	(600.000)	<i>Repayment of medium term notes</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.944.339)	(751.075)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	2.748	(28.682)	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	177.066	205.748	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	179.814	177.066	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				<i>For the purpose, the statement of cash flows, cash and cash equivalents at end of the year comprise of the following:</i>
Kas	6.756	4	287	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	<u>173.058</u>	4	<u>176.779</u>	<i>Cash in banks</i>
Jumlah	<u><u>179.814</u></u>		<u><u>177.066</u></u>	<i>Total</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT CIMB Niaga Auto Finance ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Saseka Gelora Leasing pada tanggal 10 Desember 1981 berdasarkan Akta Notaris Frederik Alexander Tumbuan, S.H. No. 48, yang masing-masing diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982, yang dibuat oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 1982, berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2817-HT01.01.th.82, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4844, No. 4845 dan No. 4846 tanggal 8 Desember 1982, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 18 Januari 1983, Tambahan No. 79/1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 78 tanggal 28 November 2016 yang memuat mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat bernomor AHU-AH.01.03-0104689 pada tanggal 2 Desember 2016.

Perseroan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 835/KMK.017/1993 tanggal 11 Oktober 1993. Perseroan bergerak dalam bidang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

Pada tanggal 4 Juni 2012, Perseroan melaporkan ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam - LK") (sejak 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) mengenai turut sertanya Perseroan dalam kegiatan pembiayaan dengan prinsip Syariah. Pelaporan ini telah diterima dan dicatat dalam administrasi Biro Pembiayaan dan Penjaminan Bapepam-LK melalui surat No. S-151/NB.15/2013 tanggal 26 Maret 2013. Perseroan juga telah memperoleh surat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 21 Juni 2012.

Perseroan berdomisili di Menara Sentraya, lantai 28, Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A, Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mempunyai 42 cabang untuk pembiayaan mobil yang beroperasi (tidak diaudit) (31 Desember 2016: 72 cabang yang terdiri dari 53 cabang untuk pembiayaan mobil dan 19 cabang untuk motor (tidak diaudit)).

1. GENERAL INFORMATION

PT CIMB Niaga Auto Finance (the "Company") was incorporated with the name of PT Saseka Gelora Leasing on 10 December 1981 based on the Notarial Deed of Frederik Alexander Tumbuan, S.H. No. 48, which was amended by Deeds No. 80 dated 16 February 1982 and No. 50 dated 27 October 1982 of the same notary, respectively. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on 2 December 1982 based on Decision Letter No. C2-2817-HT01.01.th.82, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 4844, No. 4845 and No. 4846 on 8 December 1982, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated 18 January 1983, Supplement No. 79/1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was in accordance with Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 78 dated 28 November 2016 concerning the composition of Board of Commissioners. The amendment was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0104689 dated 2 December 2016.

The Company obtained license to operate as a finance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. 835/KMK.017/1993 dated 11 October 1993. The Company is engaged in finance lease activities and consumer financing. The Company commenced its commercial operations since 1993.

On 4 June 2012, the Company has informed to the Capital Market Supervisory Agency of Financial Institution ("Bapepam - LK") (since 1 January 2013 became Financial Services Authority - Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) regarding its participation in Sharia financing. This reporting has been accepted and recorded in the administration of Finance and Guarantee Bureau of Bapepam-LK through letter No. S-151/NB.15/2013 dated 26 March 2013. The Company also has obtained a recommendation letter from National Sharia Board - Indonesian Ulama Council on 21 June 2012.

The Company is domiciled at Menara Sentraya, 28th floor, Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A, Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia. As at 31 December 2017, the Company has 42 branches for car financing in operation (unaudited) (31 December 2016: 72 branches with 53 branches for car financing and 19 branches for motorcycle financing (unaudited)).

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 1.065 karyawan tetap (tidak diaudit) (2016: 1.364 karyawan tetap (tidak diaudit)).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	2017
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Wan Razly Abdullah Bin Wan Ali
Komisaris	Budiman Tanjung
Komisaris	Koei Hwei Lien
Komisaris Independen	Serena Karlita Ferdinandus
Komisaris Independen	Hidayat Dardjat Prawiradilaga
Direksi:	
Presiden Direktur	Ristiawan ^{b)}
Direktur	Purwadi Indra Martono
Direktur	Drs. H. Harijanto
Direktur	Ivan Kawito
Direktur	-

^{a)} Efektif sejak tanggal 1 Januari 2016. Bertindak sebagai pejabat sementara pengganti Presiden Direktur sejak 2 Agustus 2016

^{b)} Efektif sejak tanggal 10 Oktober 2017

1. GENERAL INFORMATION (continued)

As at 31 December 2017, the Company had 1,065 permanent employees (unaudited) (2016: 1,364 permanent employees (unaudited)).

The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2016	
Wan Razly Abdullah Bin Wan Ali	Wan Razly Abdullah Bin Wan Ali	Board of Commissioners:
Budiman Tanjung	Budiman Tanjung	President Commissioner
Koei Hwei Lien	Koei Hwei Lien	Commissioner
Serena Karlita Ferdinandus	Serena Karlita Ferdinandus	Commissioner
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Independent Commissioner
		Independent Commissioner
		Directors:
		President Director
		Director
		Director
		Director
		Director

^{a)} Effective since 1 January 2016. Act as caretaker of President Director since 2 August 2016

^{b)} Effective since 10 October 2017

Komposisi Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

The composition of Sharia Supervisory Board is as follows:

	2017 dan/and 2016	
Ketua	Huzaemah Tahido	Chairman
Anggota	Fathurrahman Djamil	Member

Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee is as follow:

	2017 dan/and 2016	
Ketua	Serena Karlita Ferdinandus	Chairman
Anggota	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Member
Anggota	Sjahfiri Gaffar	Member

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.1.5 yang merupakan lampiran Keputusan Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Bapepam-LK Regulation Number IX.1.5 which represents attachment of the Decree of Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 dated 7 December 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kepala Unit Audit Internal adalah Rino Bayu Irawan.

As at 31 December 2017 and 2016, Head of Internal Audit Unit is Rino Bayu Irawan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Sekretaris Perseroan adalah Yanuar Rahman Hakim.

As at 31 December 2017 and 2016, Company Secretary is Yanuar Rahman Hakim.

Penggabungan usaha dengan PT Kencana Internusa Artha Finance

Merger with PT Kencana Internusa Artha Finance

Melalui keputusan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Pemegang Saham") masing-masing tanggal 9 Juni 2015 dan 26 Juni 2015, pemegang saham mayoritas PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), yang memiliki 99,9% saham biasa kedua perusahaan, telah memutuskan untuk menggabungkan kedua perusahaan. Keduanya bergerak di bidang usaha pembiayaan. Merger dilakukan untuk meningkatkan sinergi grup Bank CIMB Niaga.

Based on the resolution of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Shareholder") dated June 9, 2015, respectively, the majority shareholder of PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), owning 99.9% of the ordinary shares of both companies, has decided to merge the two companies. Both of them are engaged in financing activities. Merger was performed to improve the synergy of Bank CIMB Niaga group.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Penggabungan usaha dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (lanjutan)

Penggabungan usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-101/D.05/2015 tanggal 19 November 2015 dan disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari notaris Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 tanggal 23 Desember 2015. Pemberitahuan penggabungan usaha tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015. Pada tanggal 1 Januari 2016, Perseroan telah efektif melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan KITAF, dimana Perseroan merupakan perusahaan yang menerima penggabungan (*surviving entity*).

Penggabungan usaha ini dilakukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) PSAK 38 (revisi 2012) yang diungkapkan di Catatan 15.

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal penggabungan usaha adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Merger with PT Kencana Internusa Artha Finance (continued)

The merger has received approval from Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-101/D.05/2015 dated 19 November 2015 and approved by shareholders through Statements Deed of Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting from notary Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 dated 23 December 2015. The merger information has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-0107406 dated 23 December 2015. As at 1 January 2016, the Company has effectively merged with KITAF, where the Company is the surviving entity.

This merger transaction has been accounted for using the pooling of interest method SFAS 38 (revised 2012) as disclosed in Note 15.

The composition of the share ownership of the Company on merger date is as follows:

1 Januari/January 2016				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.990.779	99,93%	699.539	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Niaga Manajemen Citra	9.221	0,07%	461	PT Niaga Manajemen Citra
	<u>14.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>700.000</u>	

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2018.

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan.

2. ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were completed and authorised for issuance by the Directors and completed on 26 March 2018.

The financial statements as at 31 December 2017 and 2016 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

Presented below are the principal accounting policies implemented in preparing the financial statements of the Company.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 (kecuali dinyatakan lain) sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 3 "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any bank loans.

Amounts in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Change in significant accounting policies

The accounting policies applied are consistent with those of the financial statements as at and for the year ended 31 December 2016, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretation which are effective as at 1 January 2017 (unless otherwise stated) as follows:

- Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statement"
- SFAS 3 "Interim fi"
- SFAS 24 "Emplo"
- Amendment of SFAS 58 "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation"
- Amendment of SFAS 60 "Financial instrument: Disclosure"
- Amendment of SFAS 101 "Presentation of Sharia Financial Statement"

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah"
- Amandemen PSAK 103 "Akuntansi Salam"
- Amandemen PSAK 104 "Akuntansi Isthishna"
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah"

- Amandemen PSAK 108 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah"
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"

Amandemen atas standar dan interpretasi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam satu kategori, yaitu pinjaman yang diberikan dan piutang dikarenakan Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in significant accounting policies (continued)

- Amendment of SFAS 102 "Murabahah Accounting"
- Amendment of SFAS 103 "Salam Accounting"
- Amendment of SFAS 104 "Isthishna Accounting"
- Amendment of SFAS 107 "Ij"

- Amendment of SFAS 108 "Sharia Insurance Transaction Accounting"
- ISFAS 31 "Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment Property"
- ISFAS 32 "Interpretation on defi hierarchy of financial accounting standards"

The above amendments of standards and interpretations do not result in change of Company's accounting policies and had no significant effect on the amounts reported for current or prior financial year.

c. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

The Company classifies its financial assets into one category, which is loans and receivables, as the Company does not have financial assets classified as fair value through profit or loss, held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual segera atau dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial, kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan tersebut. Selanjutnya, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laba rugi dan dilaporkan sebagai "pendapatan pembiayaan konsumen", "pendapatan sewa pembiayaan" dan "pendapatan marjin Murabahah".

(ii) Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(i) Loans and receivables (continued)

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through statement of profit or loss;
- those that upon initial recognition designates as available-for-sale; or
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration of the loans and receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and less administration income (if any) that are directly attributable to its acquisition. Subsequently, it is measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Income from financial assets classified as loans and receivables are included in the profit or loss and are reported as "fi fi lease income" and "Murabahah margin income".

(ii) Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Perseroan menentukan penurunan nilai secara individual atas piutang yang signifikan secara individual dan untuk piutang yang tidak signifikan secara individual, penentuan penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas piutang yang dinilai secara individual dan untuk piutang yang tidak signifikan secara individual, maka Perseroan memasukkan piutang tersebut ke dalam kelompok piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Piutang yang penurunan nilainya dinilai secara individual tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets

The Company assesses at each financial position date whether there is objective evidence that a financial assets or group of financial assets is impaired. Impairment losses of financial assets are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.

The Company assesses impairment of financial assets individually for receivables that are individually significant and collectively for receivables that are not individually significant, impairment will be assessed collectively.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables and for receivables that are not individually significant, it includes the receivables in a group of receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

For the purpose of collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, Penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui di dalam laba rugi.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

(iii) *Impairment of financial assets (continued)*

Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Company. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables are recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the statements of profit or loss.

When a receivable is uncollectible, it is written-off against the related allowance for receivable impairment. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya hanya dalam satu kategori yaitu liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung atas penerbitan liabilitas keuangan. Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "beban bunga dan keuangan".

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Subsequent recoveries of receivable written-off at current period or previous period are recorded as other income.

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities only into one category which is, financial liabilities measured at amortised cost, as the Company does not have financial liabilities at fair value through profit or loss.

(i) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any) that are directly attributable to its issuance. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as "interest and finance expenses".

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari Bloomberg dan Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Nilai wajar atas piutang pembiayaan, serta pinjaman liabilitas kepada bank ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statements of financial position date and based on routinely published and reputable sources such as quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters.

A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If t above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

The fair value for financing and receivables as well as borrowings are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perseroan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 24e.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Piutang pembiayaan konsumen, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, dan piutang pembiayaan Murabahah dihentikan pengakuannya ketika jaminan kendaraan ditarik atau piutang tersebut telah dihapusbukukan.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari perseroan ataupun pihak rekanan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

For financial instruments that measured at fair value, the Company use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Notes 24e.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and reward have not been transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables, net investment in financing leases, and Murabahah financing receivables are derecognised when the collateral assets have been repossessed or the receivables have been written-off.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when the Company has a legal enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori/ Category		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/Net investment in financing leases
		Piutang lain-lain/Other receivables
	Aset lain-lain/Other assets	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Pinjaman bank/Bank loans
		Akrual dan liabilitas lain-lain/Accruals and other liabilities

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

e. Pembiayaan konsumen

Pembiayaan konvensional

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in bank, which are not restricted and pledged as collateral for any bank loans.

e. Consumer financing

Conventional financing

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financings where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financings portion (*without recourse*), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total amount financing, which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate method.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan konvensional (lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi pada saat transaksi timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan bersama - konvensional

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak lain, di mana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pembiayaan Murabahah

Piutang pembiayaan Murabahah merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko pembiayaan ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan margin yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan Murabahah diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat margin efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer financing (continued)

Conventional financing (continued)

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statements of profit and loss at the transaction date.

Consumer financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

Joint financing - conventional

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented in a net basis in statements of profit or loss.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.

Murabahah financing

Murabahah financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of net of joint financing receivables where joint financing provides bear financing risk in accordance with its portion (without recourse), unearned margin income and the allowance for impairment losses.

Murabahah financing receivables are recognised initially at fair value, plus the transaction cost and less the administration income (if any) that are directly attributable to its acquisition, and subsequently measured at amortised cost using the effective margin rate method.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan Murabahah (lanjutan)

Pendapatan margin Murabahah yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat margin efektif.

Piutang pembiayaan Murabahah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan bersama - Murabahah

Piutang pembiayaan Murabahah yang dibiayai bersama pihak lain, di mana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan persinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan margin dan beban margin Murabahah yang terkait dengan pembiayaan bersama Murabahah *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat margin yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat margin yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan margin Murabahah yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat margin efektif.

f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2014), klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer financing (continued)

Murabahah financing (continued)

Murabahah margin income is the difference between total installments to be received from customers and the total amount financing, which is recognised as income over the term of the contract using effective margin rate method.

Murabahah financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

Joint financing - Murabahah

Murabahah financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Murabahah margin income and margin expenses related to Murabahah joint financing without recourse are also presented on a net basis in the profit and loss.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher margin rates to customers than those stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned Murabahah financing income and recognised as income over the term of the contract using effective margin rate method.

f. Net investment in financing leases

Under SFAS 30 (Revised 2014), the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee.

Leases are classified as finance lease if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (lanjutan)

Transaksi sewa pembiayaan yang dilakukan Perseroan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima oleh perusahaan sewa pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui tersebut kemudian diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, atas investasi neto Perseroan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa pembiayaan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Metode dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metode "*incurred losses*". Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan Murabahah dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Net investment in financing leases (continued)

Leases transactions conducted by the Company are classified as finance lease.

At initial recognition, the fair value of net investment in financing lease represents lease financing receivables plus the residual value at the end of the lease period deducted by unearned lease income and security deposits. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognised as unearned lease income. Unearned lease income is then recognised as income over the term of the contract using the effective interest rate, on the Company's net investment as a lessor in the financing lease.

The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the finance lease agreement.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statements of profit or loss at the transaction date.

Net investment in financing leases are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

g. Allowance for impairment losses

Provisioning methodology of allowance for impairment losses is calculated using the incurred losses methodology. Refer to Note 2c for the accounting policy of impairment of financial assets.

Consumer financing receivables, Murabahah financing receivables and net investment in financing leases are written-off when they are overdue for more than 180 days or determined to be not collectible.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Skema restrukturisasi yang dilakukan oleh Perseroan meliputi penyesuaian kembali jangka waktu pembayaran piutang dan tidak terdapat laba/(rugi) yang diakui Perseroan. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang akan ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok piutang dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

h. Pinjaman bank

Pinjaman bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman bank yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Pinjaman bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2014) - Aset tetap.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya sampai nilai sisa aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan kantor	4	Office equipments
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles
Renovasi gedung	4	Building renovation

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Allowance for impairment losses (continued)

Restructuring scheme entered into by the Company includes adjustment of financing tenor and there is no earnings/(losses). Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

h. Bank loans

Bank loans are recognised initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Bank loans are subsequently measured at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Interest on borrowings are recorded as interest and finance expenses using accrual basis.

Bank loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

i. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 16 (Revised 2014) - Fixed assets.

Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives to their residual values as follows:

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi gedung dan pemasangan peralatan kantor dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing - masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset yang diambil alih

Perseroan memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual aset yang diambil alih untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

Pada saat terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan, konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian pinjaman konsumen. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan bersih dengan total kewajiban konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Perseroan akan mencatat sebagai kerugian penjualan aset yang diambil alih.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Repairs and maintenance cost are charged as expense as incurred. Expenditure which extends the future life of the assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

When the carrying amount of fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or disposed off, their acquisition costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements. The resulting gains or losses are recognised in the statements of profit or loss.

The accumulated costs of the buildings construction and office equipments installation are capitalised as assets in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised and charged as an expense over the periods of the benefit using the straight-line method.

k. Repossessed assets

The Company has policy to always sell repossessed assets to settle debtor's obligation.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the net proceeds from the sales of repossessed assets and the total consumer liabilities. If there are negative differences, the Company will record these as losses on sale of repossessed assets.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penjabaran mata uang asing

Mata uang penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan tidak memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Foreign currency translation

Presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Company.

Transaction and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at the statements of financial position date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements profit or loss.

As at 31 December 2017 and 2016, the Company did not have assets and liabilities in foreign currencies.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Long-term and post employment benefits

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. *Employee benefits (continued)*

Long-term and post employment benefits (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

n. *Income and expense recognition*

Income from consumer financing and financing leases and expense for all interest bearing financial instruments are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of financial assets or financial liabilities and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan margin pembiayaan Murabahah diakui berdasarkan metode tingkat margin efektif selama jangka waktu kontrak.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Pendapatan dan beban dicatat antara lain sesuai dengan PSAK 23 (Revisi 2014) - Pendapatan dan PSAK 55 (Revisi 2014) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Perseroan secara spesifik memberikan sebagian dari pendapatan potongan premi asuransi yang diterima kepada pihak lain yang ikut membantu Perseroan dalam penutupan polis asuransi yang berkaitan dengan pembiayaan konsumen. Perseroan melakukan *net-off* terhadap pendapatan potongan premi asuransi.

Denda keterlambatan pembayaran merupakan pendapatan yang diterima dari pelanggan karena terlambat melakukan pembayaran. Pendapatan ini diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

o. Perpajakan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ekuitas. Dalam hal ini pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Direksi mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income and expense recognition (continued)

Margin income from Murabahah financing is recognised using effective margin rate method over the term of the respective contracts.

Income and other expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Income and expense are recorded amongst others in accordance with SFAS 23 (Revised 2014) - Revenue and SFAS 55 (Revised 2014) - Financial Instrument: Recognition and Measurement.

The Company specifically gives part of insurance premium discount income received to other parties who contribute to the Company in closing of insurance policies related with consumer financing transactions. The Company net-off against insurance premium discount income.

Late payment charges represents income received from customers for late payment. The income is recognised when realisation is certain.

o. Taxation

The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The Directors periodically evaluate the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final.

Mengacu pada Revisi PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perseroan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari rekening giro sebagai pos tersendiri.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be paid to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax.

Referring to Revised SFAS No. 46, "Income Taxes" as mentioned above, fi longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income from current accounts as a separate line item.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Laba per saham dasar dicatat sesuai dengan PSAK 56 (Revisi 2014) - Laba Per Saham.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing net income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Earning per share is recorded in accordance with SFAS 56 (Revised 2014) - Earning Per Share.

q. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 21.

r. Informasi segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen usaha yang terdiri dari mobil dan motor (lihat Catatan 23).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 21.

r. Segment information

An operating segment is a component of entity which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- ii. operation result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- iii. separate financial information is available.

The Company presents operating segments based on the information internally provided to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision maker are Directors.

The Company discloses the operating segment based on business segment that consists of car and motorcycle (refer to Note 23).

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan Manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain, termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2c.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, industri, dan jenis produk.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require management's judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

a. Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2c.

The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, industry, and type of product amongst others.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

b. Employee benefits

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/ (income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using generally accepted actuarial method.

Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.

Change in the above assumptions above in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

c. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2017</u>
Kas	6.756
Kas di bank	
Pihak ketiga	
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.771
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10.627
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	3.632
PT Bank Central Asia Tbk	2.770
PT Bank Permata Tbk	2.528
PT Bank Pan Indonesia Tbk	571
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	272
PT Bank BCA Syariah	147
Eximbank Indonesia	49
PT Bank HSBC Indonesia	19
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-
PT Bank BNI Syariah	-
PT Bank DKI	-
PT Bank Permata Tbk - Syariah	-
PT Bank ICBC Indonesia	-
PT Bank DKI - Syariah	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	-
	<u>32.386</u>
	<u>39.142</u>
Pihak berelasi	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	135.867
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	4.805
	<u>140.672</u>
	<u>179.814</u>

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Selama tahun 2017, suku bunga dan bagi hasil untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar antara 0,00% - 6,50% (31 Desember 2016: 0,00% - 6,50%) per tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2016</u>	
	287	Cash on hand
		Cash in banks
		Third parties
	344	PT Bank OCBC NISP Tbk
	7.132	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	21.988	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
	17.489	PT Bank Central Asia Tbk
	3.138	PT Bank Permata Tbk
	1.208	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	385	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	1.649	PT Bank BCA Syariah
	-	Eximbank Indonesia
	5	PT Bank HSBC Indonesia
	1.936	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
	836	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	260	PT Bank QNB Kesawan Tbk
	115	PT Bank BNI Syariah
	100	PT Bank DKI
	48	PT Bank Permata Tbk - Syariah
	43	PT Bank ICBC Indonesia
	16	PT Bank DKI - Syariah
	2	PT Bank Nationalnobu Tbk
	<u>56.694</u>	
	<u>56.981</u>	
		Related parties
	88.822	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	31.263	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Business Unit Syariah
	<u>120.085</u>	
	<u>177.066</u>	

Refer to Note 21 for details of balances and transactions with related parties.

During 2017, interest rates and profit sharing on cash in banks in Rupiah ranged around 0.00% - 6.50% (31 December 2016: 0.00% - 6.50%) per annum.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

Rincian piutang pembiayaan konsumen bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
- Pembiayaan sendiri	3.927.173	7.117.444
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>4.282.762</u>	<u>6.838.479</u>
	8.209.935	13.955.923
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> - bruto	<u>(3.636.055)</u>	<u>(5.592.110)</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>4.573.880</u>	<u>8.363.813</u>
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
- Pembiayaan sendiri	(723.674)	(1.626.234)
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>(705.898)</u>	<u>(1.266.061)</u>
	(1.429.572)	(2.892.295)
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain	<u>610.112</u>	<u>1.025.364</u>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(819.460)</u>	<u>(1.866.931)</u>
Piutang pembiayaan konsumen setelah pendapatan yang belum diakui	<u>3.754.420</u>	<u>6.496.882</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(274.013)</u>	<u>(426.252)</u>
Bersih	<u>3.480.407</u>	<u>6.070.630</u>

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

The details of net consumer financing receivables are as follows:

<i>Consumer financing receivables - gross:</i>
<i>Direct self financing -</i>
<i>Joint financing - without recourse</i>
<i>Less: Joint financing without recourse - gross</i>
<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Less:
<i>Unearned income on consumer financing:</i>
<i>Direct self financing -</i>
<i>Joint financing - without recourse</i>
<i>Less: Joint financing without recourse amount financed by other parties</i>
<i>Unearned Income on consumer financing</i>
<i>Consumer financing receivables - net off unearned income</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
Net

Piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki Perseroan di atas termasuk pembiayaan Murabahah berdasarkan prinsip Syariah dengan rincian sebagai berikut:

Consumer financing receivables above included Murabahah financing based on Shariah principle with the details as follow:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
- Pembiayaan sendiri	414.394	850.293
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>1.055.642</u>	<u>2.180.154</u>
	1.470.036	3.030.447
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(1.004.590)</u>	<u>(2.076.728)</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>465.446</u>	<u>953.719</u>

<i>Consumer financing receivables - gross:</i>
<i>Direct self financing -</i>
<i>Joint financing - without recourse</i>
<i>Less: Joint financing without recourse financed by other parties</i>
<i>Consumer financing receivables - gross</i>

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki Perseroan di atas termasuk pembiayaan Murabahah berdasarkan prinsip Syariah dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
- Pembiayaan sendiri	(68.503)	(157.646)
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>(175.789)</u>	<u>(452.915)</u>
	(244.292)	(610.561)
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain	<u>169.870</u>	<u>434.523</u>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(74.422)</u>	<u>(176.038)</u>
Piutang pembiayaan konsumen setelah pendapatan yang belum diakui	<u>391.024</u>	<u>777.681</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(13.764)</u>	<u>(17.736)</u>
Bersih	<u><u>377.260</u></u>	<u><u>759.945</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk di dalam piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah biaya-biaya transaksi dan *yield enhancing income* yang belum diamortisasi sebesar Rp 160.038 (2016: Rp 400.584).

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen - bruto setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui berdasarkan tanggal jatuh temponya:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
< 1 tahun	1.660.351	2.313.432
1 - 2 tahun	1.193.459	1.858.099
2 - 3 tahun	694.470	1.350.634
> 3 tahun	<u>206.140</u>	<u>974.717</u>
	<u><u>3.754.420</u></u>	<u><u>6.496.882</u></u>

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen - bruto setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Belum jatuh tempo	2.671.132	4.851.188
Lewat jatuh tempo:		
1 - 90 hari	1.033.287	1.539.512
91 - 120 hari	18.550	40.047
121 - 180 hari	31.444	65.979
> 180 hari	<u>7</u>	<u>156</u>
	<u><u>3.754.420</u></u>	<u><u>6.496.882</u></u>

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)**

Consumer financing receivables above included Murabahah financing based on Shariah principle with the details as follow: (continued)

Less:
Unearned income on consumer financing: <i>Direct self financing -</i>
<i>Joint financing - without recourse</i>
<i>Less: Joint financing without recourse amount financed by other parties</i>
<i>Unearned income on consumer financing</i>
<i>Consumer financing receivables – net off unearned income</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
Net

As at 31 December 2017, included in the consumer financing receivable - gross is unamortised transaction costs and yield enhancing income amounting to Rp 160,038 (2016: Rp 400,584).

Below is the installment of gross consumer financing receivables - net off unearned income on consumer financing based on the settlement aging profile:

< 1 year
1 - 2 years
2 - 3 years
> 3 years
<i>Aging analysis of the gross consumer financing receivables - net off unearned income on consumer financing receivable are as follows:</i>

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)**

Berikut ini adalah piutang pembiayaan - bruto, pendapatan yang belum diakui, dan penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing untuk mobil dan motor:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Mobil</u>		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	4.573.347	8.342.208
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(819.390)	(1.864.965)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(273.695)</u>	<u>(419.100)</u>
Bersih	<u>3.480.262</u>	<u>6.058.143</u>
<u>Motor</u>		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	533	21.605
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(70)	(1.966)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(318)</u>	<u>(7.152)</u>
Bersih	<u>145</u>	<u>12.487</u>
Jumlah bersih	<u><u>3.480.407</u></u>	<u><u>6.070.630</u></u>

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)**

Below is the gross consumer financing receivable, unearned income, and the allowance for impairment losses for both cars and motorcycles:

	<u>Cars</u>
Consumer financing receivables - gross	
Unearned income on consumer financing	
Allowance for impairment losses	
Net	
<u>Motorcycles</u>	
Consumer financing receivables - gross	
Unearned income on consumer financing	
Allowance for impairment losses	
Net	
Total Net	

Suku bunga efektif per tahun untuk mobil berkisar antara 10,01% - 30,10% pada tahun 2017 (2016: 10,01% - 28,85%) sedangkan untuk motor berkisar antara 20,01% - 43,36% pada tahun 2017 (2016: 20,01% - 40,89%).

Effective annual interest rates for car financing ranged between 10.01% - 30.10% in 2017 (2016: 10.01% - 28.85%) and for motorcycle financing ranged between 20.01% - 43.36% in 2017 (2016: 20.01% - 40.89%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

The Company retains the vehicles ownership certificates (BPKB) of the vehicles financed as collateral for the consumer financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2017, sejumlah Rp 2.233.533 (2016: Rp 5.174.614) dari jumlah piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 11).

As at 31 December 2017, Rp 2,233,533 (2016: Rp 5,174,614) of total consumer financing receivables are pledged as collateral for the loan facilities (refer to Note 11).

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan penghapusan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 269.954 (2016: Rp 216.373).

During 2017, the Company has written-off consumer financing receivables amounting to Rp 269,954 (2016: Rp 216,373).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses during the years are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	426.252	378.328	<i>Beginning balance</i>
(Pemulihan)/penambahan penyisihan	<u>(152.239)</u>	<u>47.924</u>	<i>(Reversal)/additional allowance</i>
Saldo akhir	<u><u>274.013</u></u>	<u><u>426.252</u></u>	<i>Ending balance</i>

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan untuk pembiayaan mobil dan motor secara terpisah adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Saldo awal - mobil (Pemulihan)/penambahan penyisihan - mobil	419.100 <u>(145.405)</u>
Saldo akhir - mobil	<u>273.695</u>
Saldo awal - motor Pemulihan penyisihan - motor	7.152 <u>(6.834)</u>
Saldo akhir - motor	<u>318</u>
Total	<u><u>274.013</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)**

Movements in the allowance for impairment losses during the years for car and motorcycle financing separately are as follow:

	<u>2016</u>	
	370.862	<i>Beginning balance - car</i>
	<u>48.238</u>	<i>(Reversal)/additional allowance - car</i>
	<u>419.100</u>	<i>Ending balance - car</i>
	7.466	<i>Beginning balance - motorcycle</i>
	<u>(314)</u>	<i>Reversal allowance - motorcycle</i>
	<u>7.152</u>	<i>Ending balance - motorcycle</i>
Total	<u><u>426.252</u></u>	Total

Management believes the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible consumer financing receivables accounts.

6. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

	<u>2017</u>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	
- Piutang sewa pembiayaan - bruto	21.270
- Nilai sisa yang terjamin	66.682
- Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(1.657)
- Simpanan jaminan	<u>(66.682)</u>
	19.613
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(8.671)</u>
Bersih	<u><u>10.942</u></u>

Berikut ini cicilan piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	<u>2017</u>
< 1 tahun	18.048
1 - 2 tahun	1.565
2 - 3 tahun	<u>-</u>
	<u><u>19.613</u></u>

Pada saat transaksi sewa pembiayaan ditandatangani, penyewa pembiayaan memberikan uang jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewa pembiayaan pada saat transaksi berakhir bila penyewa pembiayaan menggunakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut, bila tidak, jaminan tersebut dikembalikan.

6. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES

	<u>2016</u>	
	89.113	<i>Net investment in financing leases</i>
	113.490	<i>Financing leases receivables - gross</i>
	(9.646)	<i>Guaranteed residual values -</i>
	<u>(113.490)</u>	<i>Unearned lease income -</i>
	79.467	<i>Security deposit -</i>
	<u>(33.593)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Net	<u><u>45.874</u></u>	Net

Below is the installment of finance lease receivables - gross based on the settlement aging profile:

	<u>2016</u>	
	59.109	<i>< 1 year</i>
	18.383	<i>1-2 years</i>
	<u>1.975</u>	<i>2 - 3 years</i>
	<u><u>79.467</u></u>	

At the signing of lease contracts, the lessee is required to pay a security deposit, which will be applied against the selling price of the leased asset at the end of the lease term if the lessee exercises his option to purchase the leased asset, otherwise, the security deposit will be refunded.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Analisis umur piutang sewa pembiayaan - bruto adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Belum jatuh tempo	9.994	31.361
Lewat jatuh tempo:		
1 - 90 hari	8.429	26.203
91 - 120 hari	50	4.715
121 - 180 hari	886	2.447
> 180 hari	254	14.741
	<u>19.613</u>	<u>79.467</u>

Suku bunga efektif sewa pembiayaan per tahun berkisar antara 13,27% - 16,25% pada tahun 2017 (2016: 13,00% - 17,95%).

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	33.593	22.244
(Pemulihan)/penambahan penyisihan	<u>(24.922)</u>	<u>11.349</u>
Saldo akhir	<u>8.671</u>	<u>33.593</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, sejumlah Rp 8.224 (2016: Rp 67.203) dari jumlah piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 11).

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan penghapusan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp 5.678 (2016: Rp nihil).

6. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES (continued)

Aging analysis of the financing lease receivables - gross are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
			Current
			Overdue:
			1 - 90 days
			91 - 120 days
			121 - 180 days
			> 180 days

Effective annual interest rates of financing leases ranged between 13.27% - 16.25% in 2017 (2016: 13.00% - 17.95%) per annum.

Movements of the allowance for impairment losses during the year are as follow:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
			Beginning balance
			(Reversal)/addition allowance
			Ending balance

Management believes the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover losses arising from uncollectible finance lease receivables accounts.

As at 31 December 2017, Rp 8,224 (2016: Rp 67,203) of total lease receivables are pledged as collateral for the loan facility (refer to Note 11).

During 2017, the Company has written-off lease receivables amounting to Rp 5,678 (2016: Rp nil).

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga:		
Sewa dibayar dimuka	5.474	16.527
Asuransi dibayar dimuka	1.910	3.943
Lain-lain	1.978	1.864
	9.362	22.334
Pihak berelasi:		
Fee pembiayaan bersama	7.963	5.427
	<u>17.325</u>	<u>27.761</u>

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak - pihak berelasi.

7. PREPAID EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
			Third parties:
			Prepaid rent
			Prepaid insurance
			Others
			Related parties:
			Joint financing fees

Refer to Note 21 for details of balances and transactions with related parties.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Uang jaminan	37.668	-	Security deposit
Tagihan ke perusahaan asuransi	7.917	29.804	Receivables from insurance companies
Pinjaman karyawan	5.100	7.369	Employee loans
Uang muka karyawan	915	1.152	Employee advances
Lain-lain	4.007	14.574	Others
	<u>55.607</u>	<u>52.899</u>	

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2017					
	<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penjualan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
Harga perolehan:						Cost:
Peralatan kantor	89.241	997	(4.454)	251	86.035	Office equipments
Kendaraan bermotor	8.538	142	(1.384)	134	7.430	Motor vehicles
Renovasi gedung	30.175	-	(5.194)	56	25.037	Building renovation
	<u>127.954</u>	<u>1.139</u>	<u>(11.032)</u>	<u>441</u>	<u>118.502</u>	
Aset dalam penyelesaian	112	430	-	(441)	101	Assets in progress
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Peralatan kantor	(75.712)	(4.735)	4.312	-	(76.135)	Office equipments
Kendaraan bermotor	(6.559)	(1.134)	1.268	-	(6.425)	Motor vehicles
Renovasi gedung	(26.793)	(1.989)	5.196	-	(23.586)	Building renovation
	<u>(109.064)</u>	<u>(7.858)</u>	<u>10.776</u>	<u>-</u>	<u>(106.146)</u>	
Nilai buku bersih	<u>19.002</u>				<u>12.457</u>	Net book value
	2016					
	<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penjualan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
Harga perolehan:						Cost:
Peralatan kantor	82.947	5.182	(2.464)	3.576	89.241	Office equipments
Kendaraan bermotor	10.326	521	(2.309)	-	8.538	Motor vehicles
Renovasi gedung	28.904	-	(643)	1.914	30.175	Building renovation
	<u>122.177</u>	<u>5.703</u>	<u>(5.416)</u>	<u>5.490</u>	<u>127.954</u>	
Aset dalam penyelesaian	2.030	3.572	-	(5.490)	112	Assets in progress
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Peralatan kantor	(71.595)	(5.999)	1.882	-	(75.712)	Office equipments
Kendaraan bermotor	(7.009)	(1.696)	2.146	-	(6.559)	Motor vehicles
Renovasi gedung	(25.219)	(2.161)	587	-	(26.793)	Building renovation
	<u>(103.823)</u>	<u>(9.856)</u>	<u>4.615</u>	<u>-</u>	<u>(109.064)</u>	
Nilai buku bersih	<u>20.384</u>				<u>19.002</u>	Net book value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah:

Details of gains from the disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Hasil penjualan aset tetap	830	1.777	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	(256)	(801)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>574</u>	<u>976</u>	Gain from sale of fixed asset

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran, banjir, huru-hara, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 41.830 (2016: Rp 48.718).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas aset Perseroan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company's fixed assets are insured for potential losses arising from fire, flood, riots, burglary and other risks with total coverage of Rp 41,830 (2016: Rp 48,718).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses on the Company's assets.

There are no fixed assets pledged as security collateral for the Company's borrowing facilities.

As at 31 December 2017, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there were no changes in those methodology and assumptions.

Management believes that there is no permanent diminution in fixed assets.

All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities.

10. ASET YANG DIAMBIL ALIH

	<u>2017</u>
Aset yang diambil alih	32.183
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(23.478)</u>
Bersih	<u><u>8.705</u></u>

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Saldo awal (Pemulihan)/penyisihan selama tahun berjalan	<u>(4.507)</u>
Saldo akhir	<u><u>23.478</u></u>

Aset yang diambil alih berupa kendaraan bermotor.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai dari aset yang diambil alih tersebut.

10. REPOSSESSED ASSETS

	<u>2016</u>	
	45.403	Repossessed assets
		Less:
	<u>(27.985)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>17.418</u></u>	Net

Movements of the allowance for impairment losses during the year are as follow:

	<u>2016</u>	
Saldo awal	16.223	Beginning balance
(Pemulihan)/penyisihan selama tahun berjalan	<u>11.762</u>	(Reversal)/addition during the year
Saldo akhir	<u><u>27.985</u></u>	Ending balance

Repossessed assets comprise of motor vehicles.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from decline in value of the repossessed assets.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK

Rincian pinjaman bank per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

11. BANK LOANS

Details of bank loans as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	<u>Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facilities maturity date</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga/Third parties:			
<i>Revolving</i>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10 Mar/Mar 19 - 27 Jun/Jun 19	276.266	1.136.053
PT Bank BCA Syariah	13 Mei/May 19 - 25 Ags/Aug 20	44.361	37.284
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22 Jan/Jan 18 - 28 Apr/Apr 19	34.722	183.819
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12 Jan/Jan 17 - 21 Jun/Jun 19*	-	57.647
PT Bank Permata Tbk	9 Mei/May 19 - 17 Jun/Jun 19*	-	49.656
		<u>355.349</u>	<u>1.464.459</u>
<i>Non Revolving</i>			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7 Sep/Sep 18 - 16 Sep/Sep 19	529.167	1.397.222
PT Bank Central Asia Tbk	15 Jun/Jun 19 - 8 Dec/Dec 19	281.944	601.736
PT Bank OCBC NISP Tbk	7 Jan/Jan 18 - 12 Okt/Oct 18	103.722	220.388
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	25 Des/Dec 17 - 15 Sep/Sep 20*	-	82.760
Eximbank Indonesia	10 Nov/Nov 18*	-	63.889
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15 Sep/Sep 17 - 26 Okt/Oct 20*	-	41.899
PT Bank Permata Tbk	5 Feb/Feb 17 - 21 Feb/Feb 17*	-	9.946
		<u>914.833</u>	<u>2.417.840</u>
		<u>1.270.182</u>	<u>3.882.299</u>
Pihak berelasi/Related parties:			
<i>Revolving</i>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4 Jan/Jan 18	100.000	242.667
<i>Non Revolving</i>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23 Apr/Apr 17 - 8 Dec/Dec 19	568.080	794.207
PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah	24 Nov/Nov 18 - 16 Jan/Jan 18	222.255	185.683
		<u>890.335</u>	<u>1.222.557</u>
		<u>2.160.517</u>	<u>5.104.856</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ Unamortised transaction costs		<u>(5.266)</u>	<u>(14.886)</u>
		<u>2.155.251</u>	<u>5.089.970</u>

* Perseroan membayar lunas pinjaman bank sebelum jatuh tempo fasilitas

* The Company paid off bank loan before facilities maturity date

Seluruh fasilitas pinjaman di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas dan pembiayaan sewa guna usaha.

All the loan facilities above are used for finance two wheelers and four wheelers either new or used and for finance lease business.

Fasilitas pinjaman di atas mensyaratkan Perseroan untuk memelihara *gearing ratio* maksimal 10 kali, saldo tunggakan lebih dari 60 hari maksimal 5% dari saldo piutang, dan rasio kredit bermasalah maksimal 2% dari saldo piutang.

The loan facilities above required the Company to maintain gearing ratio at the maximum at 10 times, days past due balance above 60 days at the maximum at 5% from total account receivables, non performing loan maximum at 2% from total account receivables.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

The Company has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki total pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 1.337.584 yang didapat dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp 315.278), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Rp 330.000), PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp 136.667) dan dari bank lainnya (Rp 555.639). Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki total pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 1.415.051 yang didapat dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp 166.181), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Rp 350.000), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp 142.353), PT Bank Permata Tbk (Rp 147.701), PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp 72.333) dan dari bank lainnya (Rp 536.483).

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman bank sebesar Rp 3.341.452 (2016: Rp 4.035.292).

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman yang diterima di atas dikenakan suku bunga per tahun antara 6,15% - 11,00% (2016: 7,97% - 13,00%).

Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp 2.241.757 (2016: Rp 5.241.817) (lihat Catatan 5 dan 6).

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

11. BANK LOANS (continued)

As at 31 December 2017, the Company has total unused loan facilities amounting to Rp 1,337,584 which were obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp 315,278), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Rp 330,000), PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp 136,667) and from other banks (Rp 555,639). As at 31 December 2016, the Company has total unused loan facilities amounting to Rp 1,415,051 which were obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp 166,181), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Rp 350,000), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp 142,353), PT Bank Permata Tbk (Rp 147,701), PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp 72,333) and from other banks (Rp 536,483).

During 2017, the Company has paid the bank loans principal amounting to Rp 3,341,452 (2016: Rp 4,035,292).

As at 31 December 2017, the above loans bear annual interest rates ranging 6.15% - 11.00% (2016: 7.97% - 13.00%).

These loans are secured by consumer financing and net investment in financing lease receivables amounting to Rp 2,241,757 (2016: Rp 5,241,817) (refer to Note 5 and 6).

Refer to Note 21 for details of significant balances and transactions with related parties.

12. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

12. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Akruai biaya administrasi dan umum	64.835	48.080	Accrued general and administrative expenses
Utang kepada dealer	38.561	68.016	Payable to dealers
Utang asuransi	14.928	23.829	Insurance payable
Utang bunga	5.238	21.328	Interest payables
Lain-lain	331.544	194.213	Others
	<u>455.106</u>	<u>355.466</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Penerimaan pelunasan dipercepat	64.581	45.123	Early repayment received
Utang bunga	2.940	5.394	Interest payables
	<u>67.521</u>	<u>50.517</u>	
	<u><u>522.627</u></u>	<u><u>405.983</u></u>	

Penerimaan pelunasan dipercepat merupakan pembayaran pelunasan cicilan oleh nasabah yang dipercepat dan akan diberikan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai porsinya terkait dengan kontrak pembiayaan bersama.

Early repayment received represents installment repayments from customers early received to be forwarded to PT Bank CIMB Niaga Tbk being its portion in relation to the joint financing contracts.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Akun lain-lain terdiri dari uang muka dari debitur dan beban-beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**12. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES
(continued)**

Others consist of advance payment from debtors and other operating expenses accruals.

Refer to Note 21 for details of significant balances and transactions with related parties.

13. PERPAJAKAN

a. Uang muka pajak

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
2010	1.057	1.057	2010
2011-2012	18.989	18.989	2011-2012
2013	6.238	6.238	2013
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pajak pertambahan nilai			<i>Value added tax</i>
2010	4.484	4.484	2010
2011-2012	187.790	187.790	2011-2012
2013	20.683	20.683	2013
2014	4.104	4.104	2014
Pasal 4(2)			<i>Article 4(2)</i>
2011-2012	2	2	2011-2012
Pasal 23	217	1.689	<i>Article 23</i>
	<u>243.564</u>	<u>245.036</u>	

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Liabilitas pajak penghasilan badan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- Pasal 29 (catatan 13d)	80.344	9.214	<i>Article 29 (Note 13d) -</i>
- Pasal 25	-	108	<i>Article 25 -</i>
	<u>80.344</u>	<u>9.322</u>	

b. Corporate income tax liabilities

c. Liabilitas pajak lainnya

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Withholding tax:</i>
- Pasal 21	1.080	377	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23	152	130	<i>Article 23 -</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	107	335	<i>Value Added Tax -</i>
- Pasal 4(2)	17	201	<i>Article 4(2) -</i>
	<u>1.356</u>	<u>1.043</u>	

c. Other tax liabilities

d. Beban pajak penghasilan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kini	81.751	32.279	<i>Current</i>
Tangguhan (Catatan 13e)	13.217	10.863	<i>Deferred (Note 13e)</i>
Pajak tahun sebelumnya (Catatan 13f)	-	7.689	<i>Prior year taxes (Note 13f)</i>
	<u>94.968</u>	<u>50.831</u>	

d. Income tax expense

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan perhitungan sementara penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	192.985	122.508	
Perbedaan temporer:			
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang diambil alih	(4.614)	11.762	
- Selisih penyusutan antara komersial dan fiskal	4.771	9.154	
- Penyisihan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan	(22.565)	-	
- Lain-lain	9.040	(8.112)	
	<u>(13.368)</u>	<u>12.804</u>	
Perbedaan tetap:			
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(7.760)	(7.983)	
- Biaya yang tidak diperkenankan	155.147	1.789	
	<u>147.387</u>	<u>(6.194)</u>	
Penghasilan kena pajak	327.004	129.118	
Beban pajak penghasilan kini	81.751	32.279	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	(1.407)	(23.065)	
Liabilitas pajak penghasilan badan	<u>80.344</u>	<u>9.214</u>	
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	7.760	7.983	
Beban pajak penghasilan Pasal 4(2) - final	1.552	1.597	
Pajak dibayar dimuka - final	(1.552)	(1.597)	
	<u>=</u>	<u>=</u>	

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajaknya.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perseroan.

13. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

Reconciliation between profit before tax as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	192.985	122.508	<i>Income before income tax</i>
Temporary differences:			
- Allowance for impairment losses on repossessed assets	(4.614)	11.762	
- Difference between commercial and tax depreciation	4.771	9.154	
- Allowance for impairment on net investment in financing leases	(22.565)	-	
- Others	9.040	(8.112)	
	<u>(13.368)</u>	<u>12.804</u>	
Permanent differences:			
- Income subject to final tax	(7.760)	(7.983)	
- Non deductible expenses	155.147	1.789	
	<u>147.387</u>	<u>(6.194)</u>	
Penghasilan kena pajak	327.004	129.118	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini	81.751	32.279	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	(1.407)	(23.065)	<i>Less prepaid taxes</i>
Liabilitas pajak penghasilan badan	<u>80.344</u>	<u>9.214</u>	<i>Corporate income tax liabilities</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	7.760	7.983	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan Pasal 4(2) - final	1.552	1.597	<i>Income tax expense Article 4(2) - final</i>
Pajak dibayar dimuka - final	(1.552)	(1.597)	<i>Prepaid tax - final</i>
	<u>=</u>	<u>=</u>	

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2017 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

The calculation of corporate income tax for the year ended 31 December 2016 was conformed to the Company's Annual Corporate Income Tax Return (SPT).

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak	192.985	122.508	Income before income tax
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	48.246	30.627	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
- Biaya yang tidak diperkenankan	38.787	447	Non deductible expenses -
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(1.940)	(1.996)	Income subject to final tax -
- Penyesuaian tahun lalu	9.875	21.753	Prior year adjustments -
Jumlah beban pajak	<u>94.968</u>	<u>50.831</u>	Total tax expense

13. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	2017				
	31 Desember/ December 2017	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit/loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	31 Desember/ December 2017	
- Penyusutan aset tetap	6.601	(5.435)	-	1.166	Depreciation of fixed assets -
- Beban penyesihan kerugian penurunan nilai dari aset yang diambil alih	6.997	(5.989)	-	1.008	Allowance for impairment losses on repossessed assets
- Rugi fiskal	-	-	-	-	Fiscal loss -
- Penyisihan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.263	(3.450)	-	1.813	Allowance for impairment on net investment in financing leases
- Lain-lain	11.135	1.657	604	13.396	Others -
	<u>29.996</u>	<u>(13.217)</u>	<u>604</u>	<u>17.383</u>	
	2016				
	31 Desember/ December 2016	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit/loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	31 Desember/ December 2016	
- Penyusutan aset tetap	4.313	2.288	-	6.601	Depreciation of fixed assets -
- Beban penyesihan kerugian penurunan nilai dari aset yang diambil alih	4.056	2.941	-	6.997	Allowance for impairment losses on repossessed assets
- Rugi fiskal	14.064	(14.064)	-	-	Fiscal loss -
- Penyisihan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.263	-	-	5.263	Allowance for impairment on net investment in financing leases
- Lain-lain	12.522	(2.028)	641	11.135	Others -
	<u>40.218</u>	<u>(10.863)</u>	<u>641</u>	<u>29.996</u>	

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Perseroan memutuskan untuk mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 51.262 pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai akibat dari kerugian fiskal sebesar Rp 205.050. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memanfaatkan seluruh aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal tahun 2014 sebesar Rp 37.198, sehingga sisa aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal sebesar Rp 14.064. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan menghapus aset pajak tangguhan sebesar Rp 14.064 sebagai akibat perubahan rugi fiskal tahun 2014 dari Rp 205.050 menjadi Rp 118.036 sesuai hasil keputusan dari kantor pajak (lihat Catatan 13f).

f. Pemeriksaan pajak

i. CNAF

Tahun pajak 2011 dan 2012

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perseroan telah menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2012 dan 2011 dengan total kurang bayar pajak beserta sanksi administrasi sebesar Rp 174.016. Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Perseroan tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Perseroan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada tanggal 16 Januari 2015.

Pada tanggal 18 Maret 2015, Perseroan mengajukan keberatan ke kantor pajak sebesar Rp 170.994 atas sebagian surat ketetapan pajak atas SKPKB PPh Badan dan PPN untuk tahun pajak 2011 dan 2012. Sebagian jumlah yang tidak diajukan keberatan masing-masing sebesar Rp 2.000 dan Rp 1.022 dicatat pada akun beban pajak penghasilan dan beban lain-lain pada tahun 2014.

Pada tanggal 28 Desember 2015, 1 Februari 2016 dan 14 Maret 2016, Perseroan telah menerima surat keputusan atas keberatan PPN dan PPh Badan tahun pajak 2011 dan 2012 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, Perseroan telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 24 Maret 2016, 29 April 2016 dan 9 Juni 2016. Pada tanggal 7 November 2017, Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan sengketa PPN tahun 2011-2012 dimana Pengadilan Pajak menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh Perseroan. Perseroan telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 7 Februari 2018. Untuk sengketa PPh Badan, sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, hasil banding pajak tersebut belum diketahui.

13. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets (continued)

The Company has decided to recognise the deferred tax asset amounting to Rp 51,262 as at 31 December 2014 as a result of fiscal loss amounting to Rp 205,050. As at 31 December 2015, the Company has utilised deferred tax asset as resulted in year 2014 fiscal loss amounting to Rp 37,198, then the remaining deferred tax asset of fiscal loss amounted to Rp 14,064. On 31 December 2016, the Company write-off deferred tax assets of Rp 14,064 as result of change in fiscal loss from Rp 205,050 to become Rp 118,036 in accordance with the decision from tax office (refer to Note 13f).

f. Tax assessment

i. CNAF

Fiscal year 2011 and 2012

On 19 December 2014, the Company has received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Corporate Income Tax, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax (VAT) for fiscal years 2012 and 2011 with total underpayment tax amount including administrative sanction being Rp 174,016. After evaluating the tax assessment letter, and even though the Company did not agree to some of tax findings, the Company has already paid in full the underpayment amount on 16 January 2015.

On 18 March 2015, the Company has submitted objection to tax office amounting to Rp 170,994 related with some of the tax assessment letter for SKPKB on Corporate Income Tax and VAT for fiscal year 2011 and 2012. The remaining amounts that were not appealed amounting to Rp 2,000 and Rp 1,022 have been recorded in income tax expense and other expense respectively in 2014.

On 28 December 2015, 1 February 2016 and 14 March 2016, the Company has received the decision letter on the tax objection of VAT and Corporate Income Tax for fiscal year 2011 and 2012, that stated that the tax objection was rejected. Regarding this decision, the Company has submitted the tax appeal to Tax Court on 24 March 2016, 29 April 2016 and 9 June 2016. On 7 November 2017, decision letter from the Tax Court regarding dispute of Value Added Tax year 2011-2012 has been received and the Tax Court rejected all the objection. The Company has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 7 February 2018. For dispute of Corporate Income Tax, until the date of this report, there is no decision yet.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

i. CNAF (lanjutan)

Tahun pajak 2013

Pada tanggal 25 Januari 2018, Perseroan telah menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2013 dengan total kurang bayar Rp 103.459. Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Perseroan tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Perseroan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada tanggal 21 Februari 2018. Atas keputusan ini, Perseroan akan mengajukan keberatan kepada kantor pajak.

Tahun pajak 2014

Pada tanggal 29 April 2016, Perseroan telah menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2014 dengan total lebih bayar pajak sebesar Rp 10.127 yang telah diterima penuh. Hasil keputusan kantor pajak menyebabkan perubahan atas kerugian fiskal dari Rp 205.050 menjadi Rp 118.036.

Untuk Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2015, Perseroan menggunakan kerugian pajak tahun 2014 yang telah disesuaikan dengan hasil keputusan dari kantor pajak. Hal ini menyebabkan penyesuaian tambahan atas beban pajak penghasilan yang dibebankan di tahun 2016 sebesar Rp 7.689.

Tahun pajak 2015

Pada tanggal 2 Februari 2018, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dengan Nomor: PEMB-17/PJ.04/RIK.SIS/2018, dengan tujuan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. Sampai dengan tanggal laporan ini, pemeriksaan masih belum berlangsung.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 2 Februari 2018, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dengan Nomor: PEMB-19/PJ.04/RIK.SIS/2018, dengan tujuan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. Sampai dengan tanggal laporan ini, pemeriksaan masih belum berlangsung.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

i. CNAF (continued)

Fiscal year 2013

On 25 January 2018, the Company has received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Corporate Income Tax, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2013 with total underpayment tax amount including administrative sanction of Rp 103,459. After evaluating the tax assessment letter, and even though the Company did not agree to some of tax findings, the Company has already paid in full the underpayment amount on 21 February 2018. Regarding this decision, the Company will submit the objection letter to the tax office.

Fiscal year 2014

On 29 April 2016, the Company has received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on Corporate Income Tax for fiscal years 2014 with total overpayment tax amount being Rp 10,127 which fully received. The decision from tax office resulted in change of fiscal loss from Rp 205,050 to become Rp 118,036.

For Annual Corporate Income Tax (SPT) 2015, the Company utilise the tax loss carried forward from fiscal year 2014 which has been adjusted in accordance with the decision from tax office. This resulted in adjustment for additional income tax expense which recorded in 2016 amounted to Rp 7,689.

Fiscal year 2015

On 2 February 2018, Director General of Taxation (DGT) has issued notification of Tax Field Examination No. PEMB-17/PJ.04/RIK.SIS/2018, with the main purpose of this examination is to comply with the tax regulations. Until the date of this report, the examination has not been conducted.

Fiscal year 2016

On 2 February 2018, Director General of Taxation (DGT) has issued notification of Tax Field Examination No. PEMB-19/PJ.04/RIK.SIS/2018, with the main purpose of this examination is to comply with the tax regulations. Until the date of this report, the examination has not been conducted.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

ii. KITAF

Tahun pajak 2010, 2011 dan 2012

Pada tanggal 13 Agustus 2015, 10 September 2015 dan 8 Oktober 2015, Perseroan telah menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2010, 2011 dan 2012 dengan total kurang bayar pajak beserta sanksi administrasi sebesar Rp 41.577. Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Perseroan tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Perseroan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada tanggal 26 Agustus 2015, 9 Oktober 2015 dan 17 Desember 2015.

Pada tanggal 10 November 2015, 7 Desember 2015 dan 31 Desember 2015, Perseroan telah mengajukan keberatan ke kantor pajak sebesar Rp 41.328 atas sebagian SKPKB tersebut di atas. Sebagian jumlah yang tidak diajukan keberatan sebesar Rp 249 dicatat pada akun beban lain-lain pada tahun 2015.

Di November dan Desember 2016, Perseroan telah menerima surat keputusan atas keberatan PPN dan PPh Badan tahun pajak 2010, 2011 dan 2012 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, Perusahaan telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Februari 2017, 6 Februari 2017, 14 Februari 2017 dan 16 Februari 2017. Di Januari 2018, Perseroan telah menerima surat keputusan atas banding pajak atas keberatan PPN dan PPh Badan tahun pajak 2010, 2011 dan 2012, yang menyatakan bahwa banding pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, Perseroan telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 13 Maret 2018.

Tahun pajak 2013

Pada tanggal 8 Januari 2016, Perseroan telah menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2013 dengan total kurang bayar pajak beserta sanksi administrasi sebesar Rp 26.921. Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Perseroan tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Perseroan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada tanggal 7 Februari 2016.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

i. KITAF

Fiscal year 2010, 2011 and 2012

On 13 August 2015, 10 September 2015 and 8 October 2015, the Company has received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Corporate Income Tax, and Value Added Tax (VAT) for fiscal years 2010, 2011 and 2012 with total underpayment tax amount including administrative sanction being Rp 41,577. After evaluating the tax assessment letter, and even though the Company did not agree to some of tax findings, the Company has already paid in full the underpayment amount on 26 August 2015, 9 October 2015 and 17 December 2015.

On 10 November 2015, 7 December 2015 and 31 December 2015, the Company has submitted objection to tax office amounting to Rp 41,328 related with some of the tax assessment letter regarding the above SKPKB. The remaining amounts that were not appealed amounting to Rp 249 have been recorded as other expenses in 2015.

In November and December 2016, the Company has received the decision letter on the tax objection of VAT and Corporate Income Tax for fiscal year 2010, 2011 and 2012, that stated that the tax objection was rejected. Regarding this decision, the Company has submitted the tax appeal to Tax Court on 2 February 2017, 6 February 2017, 14 February 2017 dan 16 February 2017. In January 2018, the Company has received the decision letter on the tax appeal of VAT and Corporate Income Tax for fiscal year 2010, 2011 and 2012, that stated that the tax appeal was rejected. Regarding this decision, the Company has submitted the judicial review to the Supreme Court on 13 March 2018.

Fiscal year 2013

On 8 January 2016, the Company has received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Corporate Income Tax and Value Added Tax (VAT) for fiscal years 2013 with total underpayment tax amount including administrative sanction being Rp 26,921. After evaluating the tax assessment letter, and even though the Company did not agree to some of tax findings, the Company has already paid in full the underpayment amount on 7 February 2016.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

ii. KITAF (lanjutan)

Tahun pajak 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2016, Perseroan telah mengajukan keberatan ke kantor pajak atas SKPKB tersebut di atas. Pada tanggal 2 Desember 2016, 7 Desember 2016, 8 Desember 2016, 20 Desember 2016, 21 Desember 2016 dan 5 Januari 2017, Perseroan telah menerima surat keputusan atas keberatan PPN tahun pajak 2013 kecuali PPN Masa Februari dan Maret 2013 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, Perusahaan telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 13 Februari 2017. Pada tanggal 8 Januari 2018, Perseroan telah menerima surat keputusan atas banding pajak untuk keberatan PPN tahun pajak 2013 kecuali PPN Masa Februari dan Maret 2013 yang menyatakan bahwa banding pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, Perseroan telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 13 Maret 2018.

Tahun pajak 2014

Pada tanggal 18 April 2016, Perseroan telah menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 dengan total lebih bayar pajak sebesar Rp 3.482 yang telah diterima penuh.

Pada tanggal 27 Desember 2016, Perseroan telah menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari-Juli dan Desember 2014 dengan total kurang bayar pajak beserta sanksi administrasi sebesar Rp 4.104. Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Perseroan tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Perseroan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada tanggal 26 Januari 2017.

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perseroan telah mengajukan keberatan ke kantor pajak atas SKPKB tersebut di atas. Pada bulan November 2017, Perseroan telah menerima surat keputusan atas keberatan PPN tahun pajak 2014 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 8 Februari 2018.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

ii. KITAF (continued)

Fiscal year 2013 (continued)

On 1 April 2016, the Company has submitted objection to tax office regarding the above SKPKB. On 2 December 2016, 7 December 2016, 8 December 2016, 20 December 2016, 21 December 2016 and 5 January 2017, the Company has received the decision letter on the tax objection of VAT for fiscal year 2013 except February and March 2013, that stated that the tax objection was rejected. Regarding this decision, the Company has submitted the tax appeal to Tax Court on 13 February 2017. On 8 January 2018, the Company has received the decision letter on the tax appeal of VAT for fiscal year 2013 except February and March 2013, that stated that the tax appeal was rejected. Regarding this decision, the Company has submitted the judicial review to the Supreme Court on 13 March 2018.

Fiscal year 2014

On 18 April 2016, the Company has received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on Corporate Income Tax for fiscal years 2014 with total overpayment tax amount being Rp 3,482 which fully received.

On 27 December 2016, the Company has received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Value Added Tax (VAT) for January-July and December 2014 with total underpayment tax amount including administrative sanction being Rp 4,104. After evaluating the tax assessment letter, and even though the Company did not agree to some of tax findings, the Company has already paid in full the underpayment amount on 26 January 2017.

On 21 March 2017, the Company has submitted objection to tax office regarding the above SKPKB. On November 2017, the Company has received the decision letter on the tax objection of VAT for fiscal year 2014, that stated that the tax objection was rejected. Regarding this decision, the Company has submitted the tax appeal to Tax Court on 8 February 2018.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

g. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

14. IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Imbalan kerja jangka pendek Pensiun dan liabilitas pasca kerja lainnya	-	11.759
	<u>26.874</u>	<u>26.230</u>
	<u>26.874</u>	<u>37.989</u>

Employee benefit obligations consist as follows:

*Short term employee benefit
Pension and other post
retirement obligations*

Liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The employee benefit obligations for the years ended 31 December 2017 and 2016 is calculated by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah which used the projected unit credit method.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 31 Desember 2017 dan 24 Februari 2017, masing-masing dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following are disclosed in the actuarial report dated 31 December 2017 and 24 February 2017 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2017 and 2016:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Asumsi keuangan:			Financial assumptions:
- Tingkat diskonto	7,24%	8,42%	<i>Discount rate -</i>
- Tingkat kenaikan gaji masa depan	8,00%	8,00%	<i>Future salary increase -</i>
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
- Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia III – 2011/ <i>Indonesian Mortality Table III – 2011</i>		<i>Mortality rate -</i>
- Tingkat cacat	5% dari TMI III – 2011/5% of TMI III – 2011		<i>Disability rate -</i>
- Tingkat pengunduran diri	18 – 29 = 10% 30 – 39 = 5% 40 – 44 = 3% 45 – 49 = 2% 50 – 54 = 1%	18 – 29 = 10% 30 – 39 = 5% 40 – 44 = 3% 45 – 49 = 2% 50 – 54 = 1%	<i>Resignation rate -</i>
- Usia pensiun normal	55 tahun/years		<i>Normal retirement age -</i>

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The liabilities for employee benefit
the statements of financial position are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Nilai kini liabilitas	<u>26.874</u>	<u>26.230</u>	<i>Present value of obligations</i>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	4.566	5.984	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu - vested	-	-	<i>Past service cost - vested</i>
Biaya bunga	1.638	2.342	<i>Interest cost</i>
Dampak kurtailmen	<u>(7.264)</u>	<u>(806)</u>	<i>Curtailment</i>
	<u>(1.060)</u>	<u>7.520</u>	

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	26.230	26.617
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	(1.060)	7.520
Imbalan yang dibayarkan	(710)	(10.471)
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	<u>2.414</u>	<u>2.564</u>
Saldo akhir	<u><u>26.874</u></u>	<u><u>26.230</u></u>

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The movement in the liability recognised in the statements of financial position are as follows:

Beginning balance
Total expense charged in the statement of profit or loss
Benefits paid
Remeasurement of post employment benefit obligation
Ending balance

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pada awal tahun	26.230	26.617
Biaya jasa kini	4.566	5.984
Biaya bunga	1.638	2.342
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.414	2.564
Imbalan yang dibayarkan	(710)	(10.471)
Dampak kurtailmen	<u>(7.264)</u>	<u>(806)</u>
Pada akhir tahun	<u><u>26.874</u></u>	<u><u>26.230</u></u>

The movement in the present value of obligation are as follow:

At the beginning of year
Current service cost
Interest cost
Actuarial losses from changes in financial assumption
Benefits paid
Curtailment
At the end of year

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji aktual. Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The exposed risks in defined benefit pension plan is assumption on discount rate and in the actual salary. The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

<u>31 Desember/December 2017</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Dampak kenaikan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ Impact of increase in assumption on defined benefit obligation</u>	<u>Dampak penurunan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ Impact of decrease in assumption on defined benefit obligation</u>
Tingkat diskonto	1,00%	(2.994)	3.541
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	3.479	(3.000)

Discount rate
Salary increment

<u>31 Desember/December 2016</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Dampak kenaikan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ Impact of increase in assumption on defined benefit obligation</u>	<u>Dampak penurunan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ Impact of decrease in assumption on defined benefit obligation</u>
Tingkat diskonto	1,00%	(3.036)	3.591
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	3.571	(3.073)

Discount rate
Salary increment

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kurang dari satu tahun	449	253	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	1.590	-	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	5.926	7.438	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	693.870	905.828	<i>More than 5 years</i>

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Modal saham

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>2017 dan/and 2016</u>			<u>Shareholders</u>
	<u>Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.990.779	99,93%	699.539	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Niaga Manajemen Citra	9.221	0,07%	461	<i>PT Niaga Manajemen Citra</i>
	<u>14.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>700.000</u>	

b. Tambahan modal disetor

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1 atas laporan keuangan, Perseroan telah melakukan penggabungan usaha dengan KITAF. Untuk penggabungan usaha, CNAF telah menerbitkan tambahan saham untuk meningkatkan modal saham dari Rp 600.000 yang terdiri dari 12.000.000 lembar saham (nilai penuh) menjadi Rp 700.000 yang terdiri dari 14.000.000 lembar saham (nilai penuh).

15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

a. Share capital

The Company's sharehold 31
December 2017 and 2016 are as follows:

b. Additional paid in capital

As disclosed in Note 1 to the financial statements, the Company has merged with KITAF. For the merger CNAF issued additional shares to increase the share capital from Rp 600,000 which consist of 12,000,000 shares (full amount) to become Rp 700,000 which consist of 14,000,000 shares (full amount).

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

b. Tambahan modal disetor (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian independen tertanggal 30 Juni 2015 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik RAO, Yuhai & Rekan (*Affiliated to Truscel Capital LLP Singapore*), untuk keperluan konversi saham, manajemen menetapkan nilai pasar KITAF adalah Rp 1.552.550 per saham (nilai penuh) sedangkan nilai pasar wajar saham CNAF adalah Rp 75.335,17 per saham (nilai penuh). Berdasarkan laporan penilaian tersebut, rasio konversi adalah 1 saham KITAF untuk 20 saham CNAF.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha 1 Januari 2016, CNAF dan KITAF berada dalam pengendalian entitas yang sama, yaitu Bank CIMB Niaga. Oleh karena itu penggabungan usaha kedua perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan PSAK 38 (revisi 2012), selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengegal di bukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

16. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Berikut ini perhitungan laba bersih per saham dasar Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016:

	<u>2017</u>
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	98.017
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (lembar saham) (nilai penuh)	<u>14.000.000</u>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>7.001</u>

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

**15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN
CAPITAL (continued)**

b. Additional paid in capital (continued)

Based on independent appraisal report dated 30 June 2015 issued by Kantor Jasa Penilai Publik RAO, Yuhan & Rekan (Affiliated to Truscel Capital LLP Singapore), for share conversion purposes, management decided that the fair value of KITAF's shares is Rp 1,552,550 (full amount) per share whilst the fair value of CNAF's share is Rp 75,335.17 (full amount) per share. Based on this valuation, the conversion ratio is 1 share of KITAF for 20 shares of CNAF.

As at the effective date of the merger 1 January 2016, CNAF and KITAF were under common control of Bank CIMB Niaga. Therefore, the merger of both companies used the pooling of interest method. Based on SFAS 38 (revised 2012), the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control is booked as part of additional paid in capital.

16. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the year.

Below is the Company's basic earnings per share calculation for the years ended 31 December 2017 and 2016:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	98.017	71.677	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (lembar saham) (nilai penuh)	<u>14.000.000</u>	<u>14.000.000</u>	<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares) (full amount)</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>7.001</u>	<u>5.120</u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

Diluted earning per share

Diluted earning per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

As at 31 December 2017 and 2016, the Company has no potential dilutive shares.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN

17. INCOME

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Pembiayaan konsumen (Catatan 17a)	988.648	1.278.414	Consumer financing (Note 17a)
Jasa dan komisi	21.888	116.327	Fee and commission
Sewa pembiayaan	9.176	14.354	Financing lease
Potongan premi asuransi	8.547	18.297	Insurance premium discount
Bunga	2.249	803	Interests
Lain-lain - bersih (Catatan 17b)	184.229	153.206	Others - net (Note 17b)
	<u>1.214.737</u>	<u>1.581.401</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Bunga (Catatan 21)	5.511	7.180	Interest (Note 21)
Jumlah pendapatan	<u>1.220.248</u>	<u>1.588.581</u>	Total income

a. Pembiayaan konsumen

a. Consumer financing

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bunga dari pembiayaan konsumen	786.692	1.055.833	Interest from consumer financing
Marjin Murabahah	154.794	204.347	Murabahah margin
Amortisasi biaya transaksi dan yield enhancing income	47.162	18.234	Amortisation of transaction cost and yield enhancing income
	<u>988.648</u>	<u>1.278.414</u>	

b. Lain-lain – bersih

b. Others – net

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Denda keterlambatan pembayaran	95.488	105.439	Late payment charges
Penerimaan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang sebelumnya telah dihapusbukukan	68.289	34.572	Recoveries of consumer financing and financing lease previously written-off
Lain-lain	20.452	13.195	Others
	<u>184.229</u>	<u>153.206</u>	

18. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

18. INTEREST AND FINANCE EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Pinjaman bank	306.889	526.016	Bank loans
Surat utang jangka menengah	-	11.567	Medium Term Notes
	<u>306.889</u>	<u>537.583</u>	
Pihak berelasi:			Related party:
Pinjaman bank	84.009	114.870	Bank loans
	<u>390.898</u>	<u>652.453</u>	

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 21 for details of balances and transactions with related parties.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

19. SALARY AND ALLOWANCE EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Gaji dan upah	87.964	121.679	<i>Salaries and wages</i>
Tunjangan karyawan	86.798	114.793	<i>Allowances for employees</i>
Insentif	13.101	18.970	<i>Incentive</i>
Pelatihan dan pendidikan	6.323	6.173	<i>Training and education</i>
Lain-lain	<u>3.572</u>	<u>6.336</u>	<i>Others</i>
	<u>197.758</u>	<u>267.951</u>	

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Included in personnel expenses also are salaries and other allow for the Company's Board of Commissioners and Directors as follow:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dewan Komisaris			<i>Board of Commissioners</i>
- Tunjangan	<u>690</u>	<u>599</u>	<i>Allowances -</i>
Direksi			<i>Directors</i>
- Gaji dan tunjangan	3.954	4.733	<i>Salaries and allowances -</i>
- Bonus dan THR	<u>683</u>	<u>1.917</u>	<i>Bonus and THR -</i>
	<u>4.637</u>	<u>6.650</u>	
	<u>5.327</u>	<u>7.249</u>	
Persentase terhadap jumlah gaji dan tunjangan	<u>2.69%</u>	<u>2.71%</u>	<i>Percentage of total salary and allowance</i>

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Biaya <i>outsorce</i>	36.650	40.786	<i>Outsource fee</i>
Biaya penagihan	18.095	21.272	<i>Collection fee</i>
Pemasaran dan promosi	12.904	10.919	<i>Marketing and promotion</i>
Sewa kantor	12.363	13.719	<i>Office rental</i>
Komunikasi	10.701	10.577	<i>Communication</i>
Penyusutan (Catatan 9)	7.858	9.856	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Jasa profesional	6.058	7.623	<i>Professional fees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4.925	8.345	<i>Repair and maintenance</i>
Perlengkapan kantor	4.547	12.861	<i>Office supplies</i>
Keanggotaan	3.105	5.270	<i>Membership fee</i>
Listrik dan air	2.960	4.772	<i>Electricity and water</i>
Perjalanan	2.312	3.542	<i>Travel</i>
Asuransi	1.255	2.776	<i>Insurance</i>
Transportasi	1.010	2.641	<i>Transportation</i>
Administrasi kredit	1.098	1.981	<i>Credit administration</i>
Lain-lain	<u>148.785</u>	<u>7.674</u>	<i>Others</i>
	<u>274.626</u>	<u>164.614</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Biaya bank	207	212	<i>Bank fee</i>
Sewa kantor	<u>6.591</u>	<u>6.624</u>	<i>Office rental</i>
	<u>6.798</u>	<u>6.836</u>	
	<u>281.424</u>	<u>171.450</u>	

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 21 for details of balances and transactions with related parties.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan operasional normalnya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Lihat Catatan 22 untuk rincian perjanjian pembiayaan bersama dengan pihak berelasi.

Berikut adalah rincian sifat berelasi:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia	Pemegang saham utama dari pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder of controlling entity</i>	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Penempatan dana giro, pemberian fasilitas pinjaman bank, utang bunga, beban bunga transaksi pembiayaan bersama dan beban umum dan administrasi transaksi pembiayaan bersama / <i>Placement in current accounts, bank loan facilities, interest payable, interest expense and joint financing transaction and general and administrative expense joint financing transaction.</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perseroan/ <i>Personnel key management</i>	Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Salaries and allowances paid to the Board of Commissioners and Directors.</i>

21. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of its operations, the Company undertakes transactions with its related parties. Refer to Note 22 for detail agreement with related party in relation to joint financing.

The nature of relationships are as follows:

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties of the Company are summarised as follows:

	2017	2016	
Aset:			Assets:
Kas dan setara kas	140.672	120.085	Cash and cash equivalents
Beban dibayar dimuka	7.963	5.427	Prepaid expenses
	<u>148.635</u>	<u>125.512</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>3,69%</u>	<u>1,88%</u>	Percentage of total assets
Liabilitas:			Liabilities:
Pinjaman bank	890.335	1.222.557	Bank loans
Akrual dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
- Penerimaan pelunasan dipercepat	64.581	45.123	Early - repayment received
- Utang bunga	2.940	5.394	Interest payable -
	<u>67.521</u>	<u>50.517</u>	
	<u>957.856</u>	<u>1.273.074</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>34,38%</u>	<u>22,96%</u>	Percentage of total liabilities
Pendapatan:			Income:
Bunga bank	5.511	7.180	Bank interest
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0,45%</u>	<u>0,45%</u>	Percentage of total income
Beban:			Expenses:
Beban bunga dan keuangan	84.009	114.870	Interest and finance expenses
Beban administrasi dan umum	6.798	6.836	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi	5.327	7.249	Salary and allowance expenses of Commissioners and Directors
	<u>96.134</u>	<u>128.955</u>	
Persentase terhadap jumlah beban	<u>9,36%</u>	<u>8,80%</u>	Percentage of total expenses

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERJANJIAN KERJASAMA PEMBIAYAAN

Dalam perjanjian kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak adalah minimum 1% dari Perseroan dan maksimum 99% dari pemberi pembiayaan bersama.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas maksimum pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah sebesar Rp 12.750.000 (2016: Rp 12.750.000). Bunga pembiayaan konsumen dalam rangka pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk berkisar antara 4,55% - 7,75% (2016: 4,55% - 7,75%) untuk mobil dan nihil (2016: nihil) untuk motor.

22. FINANCING COOPERATION AGREEMENTS

Based on the agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the amount of funds to be financed by each party is a minimum of 1% from the Company and a maximum of 99% from the joint financing provider.

As at 31 December 2017, the maximum joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk is Rp 12,750,000 (2016: Rp 12,750,000). The interest rates given by PT Bank CIMB Niaga Tbk in relation to joint financing ranged between 4.55% - 7.75% (2016: 4.55% - 7.75%) for cars and nil (2016: nil) for motorcycles.

23. INFORMASI SEGMENT

Direksi menilai performa segmen operasi berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut.

Perseroan telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Penerapan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2014), "Segmen Operasi". Perseroan memiliki 2 (dua) pelaporan segmen yaitu pembiayaan mobil dan motor.

Operasional utama dari Perseroan dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Perseroan terbagi atas 5 (lima) area geografis utama, yaitu Jabodetabek, Indonesia Timur, Jabar-Jateng, Jatim, dan Sumatera.

23. SEGMENT INFORMATION

The Directors assess the performance of the operating segments based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures generated incurred by those segments.

The Company presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This accounting policy implementation is due to the adoption of SFAS 5 (Revised 2014), "O The Company has 2 (two) segment operation which is car and motorcycle financing.

The main operating segment of the Company is in Indonesia. The business segment is divided into 5 (five) main geographical areas, Jabodetabek, East Indonesia, Jabar-Jateng, Jatim, and Sumatera.

	2017			
	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle	Jumlah/ Total	
Pendapatan				Income
Pembiayaan konsumen	987.598	1.050	988.648	Consumer financing
Sewa pembiayaan	9.176	-	9.176	Financing leases
Lain-lain – bersih	219.122	3.302	222.424	Others – net
Jumlah pendapatan	1.215.896	4.352	1.220.248	Total income
Beban				Expenses
Beban bunga dan keuangan	384.957	5.941	390.898	Interest and finance expenses
Beban gaji dan tunjangan	197.615	143	197.758	Salary and allowance expenses
Beban umum dan administrasi	282.163	(739)	281.424	General and administrative expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai dan lain-lain	89.895	4.069	93.964	Allowance for impairment losses and others
Kerugian penjualan aset yang diambil alih	63.108	111	63.219	Loss on sale of repossessed assets
Jumlah beban	1.017.738	9.525	1.027.263	Total expenses
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	198.158	(5.173)	192.985	Income/(loss) before tax
Beban pajak penghasilan	(94.968)	-	(94.968)	Income tax expenses
Laba/(rugi) bersih	103.190	(5.173)	98.017	Net income/(loss)
Jumlah aset	4.025.654	3.180	4.028.834	Total assets
Jumlah liabilitas	2.774.366	12.086	2.786.452	Total liabilities

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2016			
	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle	Jumlah/ Total	
Pendapatan				Income
Pembiayaan konsumen	1.266.469	11.945	1.278.414	Consumer financing
Sewa pembiayaan	14.354	-	14.354	Financing leases
Lain-lain – bersih	<u>290.905</u>	<u>4.908</u>	<u>295.813</u>	Others – net
Jumlah pendapatan	1.571.728	16.853	1.588.581	Total income
Beban				Expenses
Beban bunga dan keuangan	638.994	13.459	652.453	Interest and finance expenses
Beban gaji dan tunjangan	262.385	5.566	267.951	Salary and allowance expenses
Beban umum dan administrasi	165.620	5.830	171.450	General and administrative expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai dan lain-lain	280.842	6.566	287.408	Allowance for impairment losses and others
Kerugian penjualan aset yang diambil alih	<u>85.964</u>	<u>847</u>	<u>86.811</u>	Loss on sale of repossessed assets
Jumlah beban	1.433.805	32.268	1.466.073	Total expenses
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	137.923	(15.415)	122.508	Income/(loss) before tax
Beban pajak penghasilan	(50.831)	-	(50.831)	Income tax expenses
Laba/(rugi) bersih	<u>87.092</u>	<u>(15.415)</u>	<u>71.677</u>	Net income/(loss)
Jumlah aset	6.672.536	17.946	6.690.482	Total assets
Jumlah liabilitas	5.537.642	6.665	5.544.307	Total liabilities

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographical information is as follows:

	2017	2016	
	Pendapatan:		
- Regional I (Jabodetabek)	216.646	316.430	Region I (Jabodetabek) -
- Regional II (Indonesia Timur)	366.014	493.477	Region II (East Indonesia) -
- Regional III (Jabar - Jateng)	403.818	490.952	Region III (Jabar - Jateng) -
- Regional IV (Jatim)	56.328	66.331	Region IV (Jatim) -
- Regional V (Sumatera)	<u>177.442</u>	<u>221.391</u>	Region V (Sumatera) -
Jumlah pendapatan	<u>1.220.248</u>	<u>1.588.581</u>	Total income
Beban:			Expenses:
- Regional I (Jabodetabek)	172.668	285.410	Region I (Jabodetabek) -
- Regional II (Indonesia Timur)	336.396	465.243	Region II (East Indonesia) -
- Regional III (Jabar - Jateng)	341.296	455.832	Region III (Jabar - Jateng) -
- Regional IV (Jatim)	40.111	55.124	Region IV (Jatim) -
- Regional V (Sumatera)	<u>136.792</u>	<u>204.464</u>	Region V (Sumatera) -
Jumlah beban	<u>1.027.263</u>	<u>1.466.073</u>	Total expenses
Laba sebelum pajak penghasilan:			Profit before tax:
- Regional I (Jabodetabek)	43.978	31.020	Region I (Jabodetabek) -
- Regional II (Indonesia Timur)	29.618	28.234	Region II (East Indonesia) -
- Regional III (Jabar - Jateng)	62.522	35.120	Region III (Jabar - Jateng) -
- Regional IV (Jatim)	16.217	11.207	Region IV (Jatim) -
- Regional V (Sumatera)	<u>40.650</u>	<u>16.927</u>	Region V (Sumatera) -
Jumlah laba sebelum pajak penghasilan	<u>192.985</u>	<u>122.508</u>	Total profit before tax

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Aset:			Assets:
- Regional I (Jabodetabek)	1.531.626	2.021.977	Region I (Jabodetabek) -
- Regional II (Indonesia Timur)	1.162.332	2.194.728	Region II (East Indonesia) -
- Regional III (Jabar - Jateng)	647.846	1.416.317	Region III (Jabar - Jateng) -
- Regional IV (Jatim)	301.660	388.226	Region IV (Jatim) -
- Regional V (Sumatera)	<u>385.370</u>	<u>669.234</u>	Region V (Sumatera) -
Jumlah aset	<u><u>4.028.834</u></u>	<u><u>6.690.482</u></u>	Total assets
Liabilitas:			Liabilities:
- Regional I (Jabodetabek)	1.021.876	1.081.557	Region I (Jabodetabek) -
- Regional II (Indonesia Timur)	784.039	1.822.976	Region II (East Indonesia) -
- Regional III (Jabar - Jateng)	491.798	1.796.259	Region III (Jabar - Jateng) -
- Regional IV (Jatim)	207.268	222.775	Region IV (Jatim) -
- Regional V (Sumatera)	<u>281.471</u>	<u>620.740</u>	Region V (Sumatera) -
Jumlah liabilitas	<u><u>2.786.452</u></u>	<u><u>5.544.307</u></u>	Total liabilities

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities are exposed to a number of financial risks: credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Company's overall risk management program focuses on mitigating the volatility of financial markets and minimising potential adverse effects on the Company's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh berbagai komite manajemen. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the various management committees. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

(i) Pengelolaan risiko kredit

(i) Credit risk monitoring

Perseroan menghadapi risiko kredit, terutama berasal dari ketidakmampuan nasabah untuk membayar kembali pembiayaan konsumen yang diberikan. Risiko ini terjadi jika kelayakan nasabah dan piutang pembiayaan konsumen tidak dikelola dengan baik. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

The Company is exposed to credit risk mainly from the defaulting customers. Improper assessment on customer's credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, perform ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(i) Pengelolaan risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk monitoring (continued)

Perseroan menghitung dan memantau rasio *Non Performing Financing* ("NPF") berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2017, rasio NPF Perseroan adalah 1,36%.

The Company also calculate and monitor the *Non Performing Financing* ("NPF") ratio based on *Financial Services Authority Regulation number 29/POJK.05/2014 regarding Business Operation of Multifinance Company*. As at 31 December 2017, the Company's NPF ratio is 1.36%.

Agunan

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Collateral

Consumer financing receivables and net investment in financing leases are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan

(ii) Risk concentration of financial assets

Berdasarkan konsentrasi risiko kredit

Based on credit risk concentration

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

	2017	2016	
Kas dan setara kas	179.814	177.066	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables - car - net
- mobil - bersih	3.480.262	6.058.143	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables - motorcycle - net
- motor - bersih	145	12.487	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bersih	10.942	45.874	Net investment in financing leases - net
Piutang lain-lain	55.607	52.899	Other receivables
Aset lain-lain	2.630	4.800	Other assets
	<u>3.729.400</u>	<u>6.351.269</u>	

Berdasarkan kualitas aset keuangan

Based on quality of financial assets

	2017			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Kas dan setara kas	179.814	-	-	179.814	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - bruto	2.670.746	1.033.255	49.956	3.753.957	Consumer financing receivables - car - gross
Piutang pembiayaan konsumen - motor - bruto	386	32	45	463	Consumer financing receivables - motorcycle - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	9.994	8.429	1.190	19.613	Net investment in financing leases - gross
Piutang lain-lain	55.607	-	-	55.607	Other receivables
Aset lain-lain	2.630	-	-	2.630	Other assets
	<u>2.919.177</u>	<u>1.041.716</u>	<u>51.191</u>	<u>4.012.084</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(282.684)	Allowance for impairment losses
Jumlah				<u>3.729.400</u>	Total

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

(ii) Risk concentration of financial assets (continued)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Based on quality of financial assets (continued)

	2016				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	177.066	-	-	177.066	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - bruto	4.841.010	1.532.266	103.967	6.477.243	Consumer financing receivables - car - gross
Piutang pembiayaan konsumen - motor - bruto	10.178	7.246	2.215	19.639	Consumer financing receivables - motorcycle - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	31.361	26.203	21.903	79.467	Net investment in financing leases - gross
Piutang lain-lain	52.899	-	-	52.899	Other receivables
Aset lain-lain	4.800	-	-	4.800	Other assets
	<u>5.117.314</u>	<u>1.565.715</u>	<u>128.085</u>	<u>6.811.114</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				<u>(459.845)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah				<u>6.351.269</u>	Total

Analisis umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of financial assets that are past due but not impaired on 31 December 2017 and 2016 is set out below:

	2017				
	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>		Sewa pembiayaan/ <i>Financing leases</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Mobil/ <i>Car</i>	Motor/ <i>Motorcycle</i>			
1 - 30 hari	942.693	1	2.438	945.132	1 - 30 days
31 - 60 hari	57.154	10	3.732	60.896	31 - 60 days
61 - 90 hari	33.408	21	2.259	35.688	61 - 90 days
	<u>1.033.255</u>	<u>32</u>	<u>8.429</u>	<u>1.041.716</u>	
	2016				
	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>		Sewa pembiayaan/ <i>Financing leases</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Mobil/ <i>Car</i>	Motor/ <i>Motorcycle</i>			
1 - 30 hari	1.336.669	3.425	10.191	1.350.285	1 - 30 days
31 - 60 hari	122.913	1.954	8.409	133.276	31 - 60 days
61 - 90 hari	72.684	1.867	7.603	82.154	61 - 90 days
	<u>1.532.266</u>	<u>7.246</u>	<u>26.203</u>	<u>1.565.715</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian kualitas aset keuangan yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

The quality of financial assets that are neither past due nor impaired as at 31 December 2017 and 2016 can be assessed by reference to the internal monitoring as follows:

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan
(lanjutan)

(ii) Risk concentration of financial assets
(continued)

Berdasarkan kualitas aset keuangan
(lanjutan)

Based on quality of financial assets
(continued)

2017			
Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan lebih dari 5 hari/ Has overdue history over 5 days		Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	179.814	-	179.814
Piutang pembiayaan konsumen			
- Mobil	2.033.982	636.764	2.670.746
- Motor	308	78	386
Sewa pembiayaan	3.344	6.650	9.994
Piutang lain-lain	55.607	-	55.607
Aset lain-lain	2.630	-	2.630
	<u>2.275.685</u>	<u>643.492</u>	<u>2.919.177</u>
2016			
Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan lebih dari 5 hari/ Has overdue history over 5 days		Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	177.066	-	177.066
Piutang pembiayaan konsumen			
- Mobil	3.400.789	1.440.221	4.841.010
- Motor	6.396	3.782	10.178
Sewa pembiayaan	20.976	10.385	31.361
Piutang lain-lain	52.899	-	52.899
Aset lain-lain	4.800	-	4.800
	<u>3.662.926</u>	<u>1.454.388</u>	<u>5.117.314</u>

- Baik

Terdapat keyakinan tinggi bahwa aset seluruhnya dapat diterima kembali berdasarkan kondisi saat ini dan tidak terdapat permasalahan saat ini;

- Pernah mengalami tunggakan

Terdapat indikasi kemungkinan bahwa *counterparty* tidak dapat melakukan pembayaran ketika jatuh tempo karena adanya pengalaman tunggakan lebih dari 5 hari. Hal ini dimonitor oleh manajemen.

- Good

There is a high likelihood of the assets being recovered in full based on current conditions and there is no immediate concern;

- Has overdue history

There is some indication of possibility of *counterparty's* not being able to make payments when due because there were history of late payments of more than 5 days. This is being monitored by management.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017				
	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/Net investment finance lease		
	Mobil/Car	Motor/Motorcycle		Jumlah/Total	
Saldo awal	419.100	7.152	33.593	459.845	Beginning balance
Pemulihan	(145.405)	(6.834)	(24.922)	(177.161)	Reversal
Saldo akhir	<u>273.695</u>	<u>318</u>	<u>8.671</u>	<u>282.684</u>	Ending balance
	2016				
	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/Net investment finance lease		
	Mobil/Car	Motor/Motorcycle		Jumlah/Total	
Saldo awal	370.862	7.466	22.244	400.572	Beginning balance
Penambahan/(pemulihan)	48.238	(314)	11.349	59.273	Addition/(reversal)
Saldo akhir	<u>419.100</u>	<u>7.152</u>	<u>33.593</u>	<u>459.845</u>	Ending balance

Pencadangan atas penurunan nilai dari piutang pembiayaan konsumen ditentukan dengan menggunakan metode penilaian kolektif. Untuk pencadangan atas penurunan nilai dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian kolektif dan individu.

Allowance of impairment losses for consumer financing receivables is evaluated using collective assessment method. The allowance for impairment losses of net investment finance lease is evaluated using collective and individual assessment method.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan. Manajemen memonitor secara berkala *maturity gap* atas aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Perseroan.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (ii) Risk concentration of financial assets (continued)

Based on quality of financial assets (continued)

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

b. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its financing receivables. Management monitor maturity gap between financial assets and liabilities owned by the Company periodically.

The maturity table below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted cashflows of financial liabilities basis as at 31 December 2017 and 2016:

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

2017						
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
LIABILITAS KEUANGAN						
Pinjaman bank	698.951	1.536.827	186.318	-	-	2.422.096
Akrual dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	295.747	295.747
Jumlah liabilitas keuangan	698.951	1.536.827	186.318	-	295.747	2.717.843
FINANCIAL LIABILITIES						
						Bank loans
						Accruals and other liabilities
						Total financial liabilities
2016						
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
LIABILITAS KEUANGAN						
Pinjaman bank	1.371.804	1.704.823	3.004.374	26.868	-	6.107.869
Akrual dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	288.783	288.783
Jumlah liabilitas keuangan	1.371.804	1.704.823	3.004.374	26.868	288.783	6.396.652
FINANCIAL LIABILITIES						
						Bank loans
						Accruals and other liabilities
						Total financial liabilities

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (discounted) sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar:

The maturity tables below provide information about maturities on a contractual basis within which, financial assets and liabilities (discounted) are converted into cash in or out flows:

2017						
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
ASET KEUANGAN						
Kas dan setara kas	-	-	-	-	179.814	179.814
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	-	-	-	-	-
- Mobil	1.660.021	1.193.329	694.469	206.138	-	3.753.957
- Motor	331	130	2	-	-	463
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	18.048	1.565	-	-	-	19.613
Piutang lain-lain	-	-	-	-	55.607	55.607
Aset lain-lain	-	-	-	-	2.630	2.630
Jumlah aset keuangan	1.678.400	1.195.024	694.471	206.138	238.051	4.012.084
LIABILITAS KEUANGAN						
Pinjaman bank	528.154	1.446.045	186.318	-	-	2.160.517
Akrual dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	295.747	295.747
Jumlah liabilitas keuangan	528.154	1.446.045	186.318	-	295.747	2.456.264
Jumlah perbedaan jatuh tempo	1.150.246	(251.021)	508.153	206.138	(57.696)	1.555.820
FINANCIAL ASSETS						
						Cash and cash equivalents
						Consumer financing receivables - gross
						Car -
						Motorcycle -
						Net investment in financing leases - gross
						Other receivables
						Other assets
						Total financial assets
FINANCIAL LIABILITIES						
						Bank loans
						Accruals and other liabilities
						Total financial liabilities
Total maturity gap						
2016						
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
ASET KEUANGAN						
Kas dan setara kas	-	-	-	-	177.066	177.066
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	-	-	-	-	-
- Mobil	2.294.594	1.857.559	1.350.376	974.714	-	6.477.243
- Motor	18.838	540	258	3	-	19.639
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	59.109	18.383	1.975	-	-	79.467
Piutang lain-lain	-	-	-	-	52.899	52.899
Aset lain-lain	-	-	-	-	4.800	4.800
Jumlah aset keuangan	2.372.541	1.876.482	1.352.609	974.717	234.765	6.811.114
LIABILITAS KEUANGAN						
Pinjaman bank	886.619	1.332.038	2.860.580	25.619	-	5.104.856
Akrual dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	288.783	288.783
Jumlah liabilitas keuangan	886.619	1.332.038	2.860.580	25.619	288.783	5.393.639
Jumlah perbedaan jatuh tempo	1.485.922	544.444	(1.507.971)	949.098	(54.018)	1.417.475
FINANCIAL ASSETS						
						Cash and cash equivalents
						Consumer financing receivables - gross
						Car -
						Motorcycle -
						Net investment in financing leases - gross
						Other receivables
						Other assets
						Total financial assets
FINANCIAL LIABILITIES						
						Bank loans
						Accruals and other liabilities
						Total financial liabilities
Total maturity gap						

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perseroan juga menghitung rasio likuiditas berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2017, *current ratio* dan *cash ratio* Perseroan masing-masing adalah 162,04% dan 7,78% (2016: 103,35% dan 2,87%).

c. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Manajemen memonitor risiko tingkat bunga ini secara berkala.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity risk (continued)

The Company also calculate liquidity ratio based on Financial Services Authority Regulation number 29/POJK.05/2014 regarding Business Operation of Multifinance Company. As at 31 December 2017, the Company's *current ratio* and *cash ratio* of 162.04% and 7.78%, respectively (2016: 103.35% and 2.87%).

c. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Interest rate risks are monitored periodically by Management.

The following table summarises the Company's interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

		2017								
		Bunga variabel/ Variable rate								
		Bunga tetap/ Fixed rate	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Tidak dikenakan bunga/Non- interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset keuangan										
Kas dan setara kas	-	179.814	-	-	-	-	-	-	179.814	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - buto	3.753.957	-	-	-	-	-	-	-	3.753.957	Consumer financing receivable - gross
- Mobil	463	-	-	-	-	-	-	-	463	Car -
- Motor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Motorcycle -
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	19.613	-	-	-	-	-	-	19.613	19.613	Net investment in financing leases - gross
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	55.607	55.607	55.607	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	2.630	2.630	2.630	Other assets
Jumlah aset keuangan	3.774.033	179.814	-	-	-	-	58.237	4.012.084	4.012.084	Total financial assets
Liabilities keuangan										
Pinjaman bank	1.684.095	100.000	-	58.462	154.167	163.793	-	2.160.517	2.160.517	Bank loan
Akrual dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	522.627	522.627	522.627	Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1.684.095	100.000	-	58.462	154.167	163.793	522.627	2.683.144	2.683.144	Total financial liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	2.089.938	79.814	-	(58.462)	(154.167)	(163.793)	(464.390)	1.328.940	1.328.940	Total interest repricing gap
		2016								
		Bunga variabel/ Variable rate								
		Bunga tetap/ Fixed rate	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Tidak dikenakan bunga/Non- interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset keuangan										
Kas dan setara kas	-	177.066	-	-	-	-	-	-	177.066	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - buto	6.477.243	-	-	-	-	-	-	-	6.477.243	Consumer financing receivable - gross
- Mobil	19.639	-	-	-	-	-	-	-	19.639	Car -
- Motor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Motorcycle -
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	79.467	-	-	-	-	-	-	79.467	79.467	Net investment in financing leases - gross
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	52.899	52.899	52.899	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	4.800	4.800	4.800	Other assets
Jumlah aset keuangan	6.576.349	177.066	-	-	-	-	57.699	6.811.114	6.811.114	Total financial assets
Liabilities keuangan										
Pinjaman bank	4.583.414	100.000	-	15.480	151.795	254.167	-	5.104.856	5.104.856	Bank loan
Akrual dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	405.983	405.983	405.983	Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	4.583.414	100.000	-	15.480	151.795	254.167	405.983	5.510.839	5.510.839	Total financial liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	1.992.935	77.066	-	(15.480)	(151.795)	(254.167)	(348.284)	1.300.275	1.300.275	Total interest repricing gap

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Sensitivitas terhadap laba bersih

Aset dan liabilitas keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih dan ekuitas Perseroan tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

d. Sensitivity to net income

The Company's main financial assets and liabilities bear fixed interest rate. Therefore, the Company's net income and equity are not affected by changes in the interest rate that was reasonably possible at that date.

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

e. Fair value of financial assets and liabilities

As at 31 December 2017 and 2016, the Company did not have any financial instruments measured at fair value.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diukur dalam nilai wajar yang tersaji di laporan posisi keuangan Perseroan:

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial instruments which are not measured at fair value on the Company's statements of financial positions:

	2017		
	Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/ fair value	
Aset keuangan:			Financial assets:
Kas dan setara kas	179.814	179.814	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			Consumer financing receivables - gross
- Mobil	3.753.957	3.766.104	Car -
- Motor	463	466	Motorcycle -
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	19.613	19.486	Net investment in financing leases
Piutang lain-lain	55.607	55.607	Other receivables
Aset lain-lain	2.630	2.630	Other assets
	<u>4.012.084</u>	<u>4.024.107</u>	
Liabilitas keuangan:			Financial liabilities:
Pinjaman bank	2.160.517	2.154.770	Bank loans
Akrua dan liabilitas lain-lain	522.627	522.627	Accruals and other liabilities
	<u>2.683.144</u>	<u>2.677.397</u>	
	2016		
	Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/ fair value	
Aset keuangan:			Financial assets:
Kas dan setara kas	177.066	177.066	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			Consumer financing receivables - gross
- Mobil	6.477.243	6.390.031	Car -
- Motor	19.639	18.687	Motorcycle -
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	79.467	79.328	Net investment in financing leases
Piutang lain-lain	52.899	52.899	Other receivables
Aset lain-lain	4.800	4.800	Other assets
	<u>6.811.114</u>	<u>6.722.811</u>	
Liabilitas keuangan:			Financial liabilities:
Pinjaman bank	5.104.856	5.055.299	Bank loans
Akrua dan liabilitas lain-lain	405.983	405.983	Accruals and other liabilities
	<u>5.510.839</u>	<u>5.461.282</u>	

Nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

Fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical financial assets or liabilities;

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas keuangan, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga);
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan, diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (level 3 - hierarki nilai wajar).

Pinjaman bank

Nilai wajar dari pinjaman bank dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada penarikan pinjaman terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman bank sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (level 3 - hierarki nilai wajar).

Lain-lain

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain, akrual dan liabilitas lain-lain memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya karena memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun.

f. Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan konsumen yang dilakukan Perseroan saat ini menggunakan mata uang Rupiah. Di sisi liabilitas, pinjaman bank yang diperoleh untuk membiayai pembiayaan konsumen juga dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Perseroan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing, sehingga Perseroan berkeyakinan bahwa risiko nilai tukar mata uang asing tidak berdampak terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, sehingga Perseroan tidak menempuh langkah antisipasi terhadap risiko nilai tukar mata uang asing.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Fair value use the following fair value hierarchy of: (continued)

- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the financial assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices);
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Consumer financing receivables and net investment in finance leases

The fair value of consumer financing receivables and net investment in finance leases, is estimated using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at the statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 -fair value hierarchy).

Bank loans

The fair value of bank loans is estimated by using discounted cash flows, applying the effective interest rate charged by the lenders for the latest drawdown in each currency bank loans over the period to maturity (level 3 - fair value hierarchy).

Others

The carrying value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets, accruals and other liabilities represent their approximate fair value due to maturity of less than 1 year.

f. Foreign exchange risk

Currently, the Company provides consumer financing in Rupiah. On the liabilities side, the Company also obtains bank loans in Rupiah. The Company does not have balance of financial assets and liabilities in foreign currency, therefore the Company believes that the foreign exchange risk does not have impact to the financial statements, hence the Company does not take precautions against the risk of fluctuations in exchange rates.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal dihitung dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pinjaman			Debt
Pinjaman bank	<u>2.160.517</u>	<u>5.104.856</u>	Bank loans
Jumlah pinjaman	<u>2.160.517</u>	<u>5.104.856</u>	Total debt
Jumlah modal	<u>1.242.382</u>	<u>1.146.175</u>	Total capital
<i>Gearing ratio</i>	<u>1,74</u>	<u>4,45</u>	<i>Gearing ratio</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017, rasio permodalan Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dimana rasio permodalan Perseroan adalah 44,14%.

Rasio permodalan diatas juga ditunjang oleh indikator-indikator lainnya yang dihitung berdasarkan POJK di atas seperti rasio pengembalian terhadap rata-rata asset (*Return on Average Asset - ROA*) dan tingkat pengembalian terhadap rata-rata modal (*Return on Average Equity - ROE*), masing-masing adalah 3,66% dan 8,34%.

Perseroan juga melakukan pemantauan atas rasio beban operasional (BOPO) terhadap pendapatan operasional dan *net interest margin* (NIM). Pada tanggal 31 Desember 2017, rasio BOPO sebesar 70,77% dan rasio NIM sebesar 11,98%.

26. LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi dan komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

25. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with other players in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

Based on the prevailing regulation, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

As at 31 December 2017, based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2014 regarding Business Operation of Multifinance Company, in which t 's capital ratio is 44.14%.

The above capital ratio were also supported by the other indicators as stipulated by the above POJK such as ratio of Return on Average Asset - ROA and Return on Average Equity - ROE, amounted to 3.66% and 8.34%.

The Company also monitors its ratio of operating expenses (BOPO) to operating revenues and net interest margin (NIM). As at 31 December 2017, BOPO ratio of 70.77% and NIM ratio of 11.98%.

26. CONTINGENT LIABILITIES AND COMMITMENTS

The Company has no significant contingent liabilities and commitments as at 31 December 2017 and 2016.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 sebagai berikut :

- PSAK 69 "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" dan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018.

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi" dan;
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

27. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 as follows :

- SFAS 69 "Agriculture";
- The amendments to SFAS 2 "Statements of Cash Fl";
- The amendments to SFAS 13 "Investment Property about Transfers of Investment Property";
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment";
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss";
- The amendments to SFAS 53 "Share Based Payments about Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- Annual Improvements to SFAS 15 "Inv and;
- Annual Improvements to SFAS 67 "losures of Interests in Other Entities".

The above standards will be effective on 1 January 2018.

- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISFAS 34 "Uncertainty over income tax treatments".

The above standards will be effective on 1 January 2019.

- SFAS 71 "Financial Instruments";
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- SFAS 73 "Leases";
- The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- The amendments to SFAS 62 "Insurance contract" and;
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".

The above standards will be effective on 1 January 2020.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

Reach for Your Dreams



PT CIMB Niaga Auto Finance

Menara Sentraya Lt. 28
Jl. Iskandariyah Raya No. 1A Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160, Indonesia

T : (021) 2788 1800
F : (021) 2788 1900
E : info@cnaaf.co.id
Call Center : 0808 1 090909

www.cnaaf.co.id